



Katalog BPS: 4101002

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

WELFARE STATISTICS

2009

Survei Sosial Ekonomi Sosial
National Socio-Economic Survey



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT 2009

Welfare Statistics 2009

Seri - Serie:

ISSN - ISSN: 0215-4641

Nomor Publikasi - Publication Number: 4210.1001

Katalog BPS - BPS Catalogue: 4101002.

Ukuran Buku - Book Size: 21 x 29 cm

Jumlah Halaman - Total Pages: 253 halaman/pages

Naskah - Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga

Household Statistics Sub Directorate

Gambar Kulit - Cover Design:

Sub Direktorat Publikasi Statistik

Sub Directorate of Statistical Publication

Diterbitkan oleh - Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS, Statistics Indonesia

Dicetak oleh - Printed by:

CV. Nasional Indah

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, akan berjalan dengan baik apabila ditangani oleh para ahli yang mengetahui data dan informasi dengan baik. Data sosial ekonomi sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian hasil pembangunan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program pembangunan bagi para ahli tersebut. Khusus data terkait kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui berapa jauh hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial-ekonomi penduduk pada sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2009 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas 2009 (Daftar VSEN2009.K), yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Data yang disajikan pada publikasi ini umumnya adalah angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut provinsi dan tipe daerah, sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antarwilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2010

Kepala Badan Pusat Statistik,

Dr. Rusman Heriawan

P R E F A C E

Development planning, implementation and evaluation of its results are usually running well when those handling them are knowledgeable of the situation in the field. By using proper socio-economic data, the experts usually obtain the picture of the program achievement and results which they use as evaluation and making new planning. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.

The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2009 is designed to provide socio-economic data including education, health, home environment, crime, socio-culture, household consumption/expenditure, domestic travel, and subjective appraisal of household welfare.

The publication of the 2009 People's Welfare Statistics contains a tabular results of the data collected by way of the 2009 Susenas core questionnaire (VSEN2009.K) which coverage was the entire regions of Indonesia. Data are expressed in terms of percentages of population which are broken down by province and areas type so that the users could compare people welfare among regions. Several tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in social-economy aspects.

This publication, hopefully, could be used for policymaker and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.

Jakarta, May 2010

BPS – Statistics Indonesia,

Dr. Rusman Heriawan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2009 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan hasil pengumpulan data Susenas 2009 dengan menggunakan Daftar VSEN2009.K, yang dilaksanakan secara sampel di seluruh wilayah Indonesia. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik menurut provinsi. Pada beberapa tabel, data yang disajikan dibedakan menurut jenis kelamin yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian kesetaraan gender.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan Keluarga Berencana, perumahan, konsumsi/pengeluaran, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 29,06 persen penduduk Indonesia berusia muda (0-14 tahun), 65,39 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 5,55 persen yang berumur 65 tahun lebih. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 52,92.
- Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 33,68 persen, dimana angka di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 33,07 persen dan 34,25 persen. Provinsi Jambi merupakan provinsi dengan penduduk yang mengalami keluhan terendah (26,45 persen) sedangkan keluhan kesehatan tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo (48,48 persen).
- Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah adalah 6,67 persen. Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu hanya 0,87 persen, sedangkan yang tertinggi di Papua yaitu sebesar 30,72 persen.
- Modus usia perkawinan pertama adalah 19-24 tahun, sebanyak 41,33 persen penduduk yang usia perkawinan pertamanya pada kelompok usia 19-24 tahun. Persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 13,40 persen. Perkawinan di bawah umur ini terutama terjadi di perdesaan (16,68 persen), sementara di perkotaan hanya 9,67 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antarprovinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,25 persen), sedangkan tertinggi di Jawa Barat (19,65 persen).
- Penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (63,68 persen), persentase yang terbanyak terdapat di Provinsi DI Yogyakarta (97,73 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Papua (1,26 persen), tempat tinggal berlantainya “bukan tanah” sebanyak 88,05 persen, persentase yang terbanyak terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan (98,24 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (59,61 persen), dan tempat tinggal berdinding tembok sebanyak 66,88 persen, tertinggi di Provinsi Bali (94,00 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (15,07 persen).

- Besarnya nilai modus rata-rata pengeluaran penduduk (dalam rupiah) sebulan pada level nasional berada pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000-Rp 499 999, sebesar 33,89 persen penduduk yang berada pada golongan pengeluaran tersebut. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki modus pengeluaran penduduk jauh di atas rata-rata nasional yaitu pada golongan pengeluaran Rp 500 000-Rp 749 999, sebesar 32,61 persen penduduk berada pada golongan ini. Sedangkan Provinsi Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Barat berada di bawah angka rata-rata nasional, yaitu pada golongan pengeluaran Rp 200 000-Rp 299 000, masing-masing provinsi proporsi penduduk pada golongan pengeluaran ini sebesar 35,81 persen dan 35,39 persen.
- Secara nasional terdapat 16,68 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (39,91 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (4,72 persen).

<https://www.bps.go.id>

EXECUTIVE SUMMARY

The publication of the 2009 People's Welfare Statistics is a publication which is built base on the results from the 2009 Susenas by using VSEN2009.K questionnaire. Its sample's coverage was the entire regions of Indonesia. The presentation of data are expressed in terms of percentages by province, in each of the tables. Several supplementary tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in certain aspects.

Several data that included in this publication are data of demography, health, education, fertility and family planning, housing, consumption/expenditure and other socio economic conditions. Some important findings about those data will be described as follow:

- *Susenas 2009 showed that 29.06 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 65.39 percent in the productive ages (15-64 years), and only 5.55 percent in the old age (65 and over), so that based on the nominal figure, the dependency ratio of Indonesians was calculated at 52.92.*
- *The percentage of the population who had health complaints during the reference month was 33.68 percent. The percentage was relatively same between urban and rural areas i.e. 33.07 percent and 34.25 percent respectively. Province with the lowest percentage is Jambi (26.45 percent) while the highest is Gorontalo (48.48 percent)*
- *Overall, part of the population with no school was 6.67 percent, the lowest percentage was found in Sulawesi Utara, i.e., only 0.87 percent, while the highest in Papua, i.e., 30.72 percent.*
- *The modus of first marriage age was between 19 and 24 years (41.33 percent of population). However, there were still 13.40 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (16.68 percent) and to a less degree in urban areas (9.67 percent). The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.25 percent) and the highest in Jawa Barat (19.65 percent).*
- *In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (63.68 percent), the highest percentage was in D.I. Yogyakarta (97.73 percent) and the lowest was in Papua (1.26 percent), the houses with floor made from non earth was 88.05 percent, the highest is Kalimantan Selatan (98.24 percent) and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (59.61 percent) and the houses with wall made from brick was 66.88 percent, the highest percentage was in Bali (94.00 percent) and the lowest percentage was in Kalimantan Selatan (15.07 percent).*

- *The modus of monthly per capita expenditure was in the expenditure group of Rp 200 000-Rp 299 999; i.e. 33.89 percent of population. Kepulauan Bangka Belitung was the province with modus of monthly per capita expenditure above average i.e. 32.61 percent in the expenditure group of Rp 500 000-Rp 749 999. As a contrary, Jawa Tengah and Nusa Tenggara Barat were the provinces with modus of monthly per capita expenditure below average i.e. 35.81 percent and 35.39 percent in the expenditure group of Rp 200 000-Rp 299 999, respectively.*
- *At national level there were 16.68 percent of households that have ever got free health service in the last six months. Among the provinces the one with the highest rate of possession, 39.91 percent, was Nusa Tenggara Timur whereas the lowest was DKI Jakarta (4.72 percent).*

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
KATA PENGANTAR – PREFACE	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF – EXECUTIVE SUMMARY	v
DAFTAR ISI – CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES	x
DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES	xv
DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX	xvii
KUESIONER SUSENAS – SUSENAS QUESTIONNAIRE (VSEN2009.K)	xx
I. PENDAHULUAN – INTRODUCTION	1
1.1 Umum – General	1
1.2 Sistematika Penyajian – Order of Presentation	2
II. METODE SURVEI – SURVEY METHODOLOGY	7
2.1 Ruang Lingkup – Coverage	7
2.2 Kerangka Sampel – Sampling Frame	7
2.3 Rancangan Penarikan Sampel – Sampling Design	8
2.4 Metode Pengumpulan Data – Data Collection Method	9
2.5 Pengolahan Data – Data Processing	9
2.6 Konsep dan Definisi – Concept and Definition	10
III. KEPENDUDUKAN – DEMOGRAPHY	23-33
IV. KESEHATAN – HEALTH	37-68
V. PENDIDIKAN – EDUCATION	71-90
VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA <i>FERTILITY AND FAMILY PLANNING</i>	93-115
VII. PERUMAHAN – HOUSING	119-152
VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN <i>CONSUMPTION/EXPENDITURE</i>	155-168
IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA <i>OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS</i>	171-191
LAMPIRAN – APPENDIX	195

DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES

	Halaman <i>Pages</i>
III. KEPENDUDUKAN - DEMOGRAPHY	
3.1 Persentase Penduduk menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2009 <i>Percentage of Population by Province, Area Type, and Sex, 2009</i>	27
3.2 Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2009 <i>Percentage of Population by Province, Sex, and Age Group, 2009</i>	28-30
3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2009 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2009</i>	31-33
IV. KESEHATAN - HEALTH	
4.1 Proporsi menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2009 <i>Population Proportion by Area Type, Sex, and Types of Health Complaints During the Previous Month, 2009</i>	44
4.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2009 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2009</i>	45-47
4.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2009 <i>Percentage of Population Who Fell Sick During the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2009</i>	48-50
4.4 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009 <i>Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self Treated During the Reference Month by Province and Area Type, 2009</i>	51
4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2009 <i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient During the Reference Month by Province and Place/Method of Medication, 2009</i>	52-54

4.6	Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2009	55
	<i>Proportion of Population Who Were Treated During the Reference Month by Province, Area Type, and Kind of Medicine Used, 2009</i>	
4.7A	Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2009	56-58
	<i>Percentage of Under-Fives by Province and the First Birth Attendant, 2009</i>	
4.7B	Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2009	59-61
	<i>Percentage of Under-Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2009</i>	
4.8	Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2009	62-64
	<i>Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2009</i>	
4.9	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Imunisasi, 2009	65
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Area Type, and Type of Immunization, 2009</i>	
4.10	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2009	66-68
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2009</i>	

V. PENDIDIKAN – EDUCATION

5.1	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2009	80
	<i>Percentage of Population Age 10 Years and Older by Area Type, Sex, and Educational Status, 2009</i>	
5.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-18 Tahun menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur 2009	80
	<i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-18 Years by Area Type, Sex, and Age Group, 2009</i>	
5.3	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2009	81
	<i>Net Enrollment Ratio (NER) by Area Type, Sex, and Educational Level, 2009</i>	
5.4	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Diperoleh, 2009	81
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Area Type, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2009</i>	
5.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2009	82-84
	<i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2009</i>	

5.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2009 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2009</i>	85-87
5.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2009 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex, and Literacy, 2009</i>	88-90

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

6.1	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2009 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2009</i>	99-101
6.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Area Type, 2009</i>	102
6.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2009 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2009</i>	103-105
6.4	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2009 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2009</i>	106-108
6.5	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2009 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2009</i>	109-111
6.6	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2009 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2009</i>	112-114
6.7	Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009 <i>Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Area Type, 2009</i>	115

VII. PERUMAHAN - HOUSING

7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2009 <i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Floor Area (m²), 2009</i>	128
7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2009 <i>Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2009</i>	129-131

7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Lantai Terluas, 2009	132
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Floor Main Material, 2009</i>	
7.4	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding Terluas, 2009	133
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Outer Wall Main Material, 2009</i>	
7.5	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2009	134-136
	<i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2009</i>	
7.6	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/ Mata Air menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2009	137
	<i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Area Type, and the Distance to Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2009</i>	
7.7	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Fasilitas Air Minum, 2009	138
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Drinking Water Facility, 2009</i>	
7.8	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2009	139
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and How to Get the Drinking Water, 2009</i>	
7.9	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2009	140
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Toilet Facility, 2009</i>	
7.10	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kloset, 2009	141-143
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Type of Closet, 2009</i>	
7.11	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2009	144-146
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Final Disposal of Feces, 2009</i>	
7.12	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Sumber Penerangan, 2009	147-149
	<i>Percentage of Households by Province, Area Type, and Source of Lighting, 2009</i>	
7.13	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, dan Komputer menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009	150
	<i>Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, and Personal Computer by Province and Area Type, 2009</i>	
7.14	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet melalui Komputer di Rumah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009	151
	<i>Percentage of Households that Accessed the Internet through Computer at Home by Province and Area Type, 2009</i>	

7.15	Rata-rata Anggota Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Beberapa Fasilitas menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009 <i>Average Number of Households Member Using Internet at Several Facilities by Province and Area Type, 2009</i>	152
-------------	---	-----

VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN - CONSUMPTION/EXPENDITURE

8.1	Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009 <i>Percentage of Population by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009</i>	160-162
8.2	Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009 <i>Distribution of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009</i>	163-168

IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS

9.1	Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Gratis Selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2009 <i>Percentage of Households that Received Free Health Service During the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2009</i>	180-182
9.2	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Referensi dan Jumlah Beras yang Dibeli menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Province, 2009</i>	183-185
9.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi menurut Provinsi, dan Harga Beras per Kg, 2009 <i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2009</i>	186-188
9.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009 <i>Percentage of Households That Obtained Loan During the Last Year by Province and Area Type, 2009</i>	189
9.5	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2009 <i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year Period, 2009</i>	190
9.6	Persentase Penduduk yang Bepergian 1 April - 30 Juni 2009 <i>Percentage of Population Who Do Traveling April 1, 2009 - June 30, 2009</i>	191

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Pages</i>
3.1	Piramida Penduduk Indonesia, 2009 <i>Indonesian Population Piramyde, 2009</i>	25
3.2	Sex Rasio menurut Provinsi, 2009 <i>Sex Ratio by Province, 2009</i>	26
4.1	Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2009 <i>Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2009</i>	38
4.2	Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage Population Who Had Health Complaint by Province, 2009</i>	39
4.3	Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Under-fives whose Birth Was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2009</i>	42
5.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over That Is Noever/Not Yet Attended School by Province,, 2009</i>	73
5.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Were Illiterate by Province, 2009</i>	78
5.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Illiterate by Province, 2009</i>	79
6.1	Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2009</i>	94
6.2	Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2009 <i>Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2009</i>	96
6.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used by Province, 2009</i>	97
6.4	Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2009 <i>Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2009</i>	98

7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding, dan Tipe Daerah, 2009	120
	<i>Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall, and Area, 2009</i>	
7.2	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Bersih untuk Minum menurut Provinsi, 2009	123
	<i>Percentage of Households Using Safe Drinking Water by Province, 2009</i>	
7.3	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2009	127
	<i>Percentage of Households Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2009</i>	
8.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan Terhadap Total Makanan, 2009	158
	<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Item by Total Food, 2009</i>	
8.2	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2009	159
	<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Item, 2009</i>	
9.1	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis menurut Provinsi, 2009	173
	<i>Percentage of Households That Received Free Health Service by Province, 2009</i>	
9.2	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis dan Selama Enam Bulan Referensi, menurut Jenis Kartu dan Tipe Daerah, 2009	174
	<i>Percentage of Households That Received Free Health Service During the Reference of 6 Months by Type of Card and Type of Area, 2009</i>	
9.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin menurut Provinsi, 2009	175
	<i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice/Rice for Poor by Province, 2009</i>	
9.4	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi, menurut Tipe Daerah dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2009	176
	<i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Type of Area and Amount of Cheap Rice Bought, 2009</i>	
9.5	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir, Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir, dan Mendapat Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir 2009	177
	<i>Percentage of Households That Received Free Health Service in the Last 6 Months, Bought Cheap Rice/Rice for Poor in the Last 3 Months, and Obtained Loan in the Last a Year, 2009</i>	
9.6	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir, 2009	178
	<i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in The Last One Year, 2009</i>	
9.7	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 April - 30 Juni 2009	179
	<i>Percentage of Population Who Do Travelling During April 1, 2009 to June 30, 2009</i>	

DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX

		Halaman <i>Pages</i>
Estimasi <i>Sampling Error</i> / <i>Estimates of Sampling Errors</i>		195
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1. <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province, 2009</i>	196
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	2. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dokter menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province, 2009</i>	197
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	3. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Bidan menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province, 2009</i>	198
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	4. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province, 2009</i>	199
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	5. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province, 2009</i>	200
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	6. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Dokter menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Last Attendant were Doctor by Province, 2009</i>	201
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	7. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province, 2009</i>	202
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	8. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province, 2009</i>	203
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	9. <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province, 2009</i>	204

<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	10.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province, 2009</i>	205
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	11.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SLTP/MTs menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province, 2009</i>	206
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	12.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SMU/SMK/MA menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province, 2009</i>	207
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	13.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Diploma I/Universitas menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province, 2009</i>	208
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	14.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Illiterate by Province, 2009</i>	209
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	15.	Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province, 2009</i>	210
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	16.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province, 2009</i>	211
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	17.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province, 2009</i>	212
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	18.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province, 2009</i>	213
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	19.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province, 2009</i>	214
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	20.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi, 2009 <i>Sampling Error Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province, 2009</i>	215

<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	21.	Sampling Error Pengeluaran untuk Beras Selama Seminggu Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Rice During The Last Week</i>	216
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	22.	Sampling Error Pengeluaran untuk Padi-padian Lainnya (Jagung, Terigu, Tepung Beras, Tepung Jagung, dll) Selama Seminggu Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Other Cereals (Corn, Wheat, Rice Meal, Corn Meal, etc) During The Last Week</i>	217
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	23.	Sampling Error Pengeluaran untuk Makanan Jadi (Roti, Biskuit, Kue Basah, Bubur, Bakso, Gado-Gado dll) Selama Seminggu Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Prepared Food (Bread, Cookies, Boil or Steam Cake, Porridge, Kind of Salad with Peanuts Sauce, etc) During The Last Week</i>	218
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	24.	Sampling Error Pengeluaran untuk Sewa Rumah, Kontrak, Perkiraan Sewa Rumah, dll Selama Sebulan Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for House Rent, House Contract, Imputed House Rent (Own, Free Rental, Official House) During The Last Month</i>	219
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	25.	Sampling Error Pengeluaran untuk Rekening Listrik, Air, Gas, Minyak Tanah, Kayu Bakar, dll Selama Sebulan Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Electricity, Water, Gas, Kerosene, Firewood, etc During The Last Month</i>	220
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	26.	Sampling Error Pengeluaran untuk Telepon Rumah, Pulsa HP, Telepon Umum, Wartel, Benda Pos, dll Selama Sebulan Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Home Phone, Mobile Phone Bill, Public Phone, Post Stuff, etc During The Last Month</i>	221
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	27.	Sampling Error Pengeluaran untuk Biaya Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Dokter Praktek, Dukun, Obat-Obatan, dan lainnya) Selama Sebulan Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Health (Hospital, Public Health Centre, Medical Doctor, Sinse Traditional, Medicine, etc) During The Last Month</i>	222
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	28.	Sampling Error Pengeluaran untuk Biaya Pendidikan (Uang Pendaftaran, SPP, POMG/BP3, Uang Pangkal/Daftar Ulang, Pramuka, Prakarya, Kursus dll) Selama Sebulan Terakhir <i>Sampling Error of Expenditures for Education (Admission Fee, School Fee, Other Cost of School Contribution, and Non Formal Education Cost) During The Last Month</i>	223
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	29.	Sampling Error Jumlah Pengeluaran Makanan Selama Seminggu Terakhir <i>Sampling Error of Total Food Expenditures During The Last Week</i>	224
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	30.	Sampling Error Jumlah Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan Terakhir <i>Sampling Error of Total Non Food Expenditures During The Last Month</i>	225
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	31.	Sampling Error Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan <i>Sampling Error of Monthly Average Household Expenditures</i>	226



SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2009

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA
[SUSENAS JULI 2009]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	Letak geografis desa/kelurahan	1. Pesisir 2. Bukan Pesisir	<input type="checkbox"/>
7	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
8	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
9	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
10	Nama kepala rumah tangga		
11	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
II. RINGKASAN DARI BLOK IV			
1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun		<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/>
III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP Pencacah:	<input type="text"/>	5 Nama dan NIP Kortim: <input type="text"/>
2	Jabatan Pencacah: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<input type="checkbox"/>	6 Jabatan Kortim: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan:	Tanggal Bulan <input type="text"/>	7 Tanggal pemeriksaan: Tanggal Bulan <input type="text"/>
4	Tanda tangan Pencacah:		8 Tanda tangan Kortim:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. Urut	Nama anggota rumah tangga (art) (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini, baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hu- bungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status per- kawin- an (kode)	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? (kode)	Jika Kol (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi? 1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian selama periode 1 April – 30 Juni 2009?*) Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika Kol (9) ≠ 00, Tujuan utama beper- gian yang terakhir (kode)	Art 0 – 6 Tahun	
										Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol (11) ber- kode 1 atau 2, jenis pen- didikan pra sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Kode Kolom (3):
Hubungan dengan kepala rt**

1. Kepala rt
2. Istri/suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

**Kode Kolom (6):
Status perkawinan**

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

**Kode Kolom (7):
Jenis kejahatan**

1. Ya, pencurian
2. Ya, perampokan
3. Ya, pembunuhan
4. Ya, penipuan
5. Ya, perkosaan
6. Ya, lainnya
7. Tidak

**Kode Kolom (10):
Tujuan utama bepergian
yang terakhir**

1. Berlibur/rekreasi
2. Profesi/bisnis
3. Misi/pertemuan/kongres
4. Pendidikan/pelatihan
5. Kesehatan
6. Berziarah/keagamaan
7. Mengunjungi teman/
keluarga
8. Olahraga/kesenian
9. Lainnya

**Kode Kolom (12):
Pendidikan pra sekolah **)**

1. TK/BA/RA
2. Kelompok Bermain
3. Taman Penitipan Anak
4. Pos PAUD/
PAUD terintegrasi BKB/
Posyandu
5. Satuan PAUD Sejenis
lainnya (PAUD-TAAM,
PAUD-SM, PAUD-BIA&
PAUD Lembaga lainnya)

Setiap selesai mencatat art di Kolom 2 dan Kolom 3 tanyakan sekali lagi apakah ada nama-nama yang terlewat seperti bayi yang baru lahir, art yang sementara bepergian dan pembantu yang tinggal bersama. Jika ada, masukkan dalam daftar. Sementara itu untuk art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai art, keluarkan dalam daftar, urutkan kembali nomor urut yang ada di Kolom 1.

Keterangan:

*) **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah dan bekerja

) **PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini

- PAUD terintegrasi BKB: PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita
- PAUD – SM: PAUD - Sekolah Minggu

- PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim
- PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama: No. urut:	<input type="text"/> <input type="text"/>
No. urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]	<input type="text"/> <input type="text"/>
Pemberi informasi: Nama: No. urut:	<input type="text"/> <input type="text"/>
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/>
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya*) <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaannya, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	
3. Lamanya terganggu: hari	<input type="text"/> <input type="text"/>
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5]	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/> 2. Modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>	
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7]	
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS Pemerintah <input type="text"/> <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/> <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/> <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/> <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/> <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.9.a]	
8. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Puskesmas <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)	
9. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.10 bila isian ≠ 00)	
b. Jika R.9.a = 00, umur dalam hari: hari	
<input type="text"/> <input type="text"/>	
<input type="text"/> <input type="text"/>	
10. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	
1. Dokter	4. Dukun bersalin
2. Bidan	5. Famili/keluarga
3. Tenaga paramedis lain	6. Lainnya
Pertama a <input type="checkbox"/>	
Terakhir b <input type="checkbox"/>	
11. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
a. BCG <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/>
b. DPT <input type="checkbox"/>	e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>
c. Polio <input type="checkbox"/>	
12. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain]	
b. Jika "Ya" (R.12.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI:	<input type="text"/> <input type="text"/>
2. ASI saja:	<input type="text"/> <input type="text"/>
3. ASI dengan makanan pendamping:	<input type="text"/> <input type="text"/>
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
13. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.17]	
2. Masih bersekolah	
3. Tidak bersekolah lagi	
14. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
01. SD/SDLB	07. SMK
02. M. Ibtidaiyah	08. D ₁ /D ₂
03. SMP/SMPLB	09. D ₃ /Sarjana Muda
04. M. Tsanawiyah	10. D ₄ /S ₁
05. SMU/SMLB	11. S ₂ /S ₃
06. M. Aliyah	
15. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	
16. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
01. Tidak Punya Ijazah SD	07. M. Aliyah
02. SD/SDLB	08. SMK
03. M. Ibtidaiyah	09. D ₁ /D ₂
04. SMP/SMPLB	10. D ₃ /Sarjana Muda
05. M. Tsanawiyah	11. D ₄ /S ₁
06. SMU/SMLB	12. S ₂ /S ₃
17. Dapat membaca dan menulis: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Huruf Latin <input type="checkbox"/>	c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>
b. Huruf Arab <input type="checkbox"/>	

*) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

HANYA UNTUK ART BERUMUR 5 - 24 TAHUN	
18. Jika R.13 = 1 atau 3, alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi: 01. Tidak ada biaya 02. Bekerja/mencari nafkah 03. Menikah/mengurus rt 04. Merasa penddk cukup 05. Belum cukup umur 06. Malu karena ekonomi 07. Sekolah jauh 08. Cacat 09. Menunggu pengumuman 10. Tidak diterima 11. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
19. Jika R. 13 = 3, kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1999] Bulan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	
20. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ? 1. Bekerja 1. Ya 2. Tidak 2. Sekolah 1. Ya 2. Tidak 3. Mengurus rt 1. Ya 2. Tidak 4. Lainnya selain kegiatan pribadi *) 1. Ya 2. Tidak [Jika R.20.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.21]	1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yg menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir ? 1 2 3 4 [Jika R.20.a.1 = 1, lanjutkan ke R.22]	<input type="checkbox"/>
21. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tdk bekerja selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
22. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.20.a.1 = 1 atau R.21 = 1]	
23. a. Jumlah hari kerja: hari	<input type="checkbox"/>
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir : jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
24. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu terakhir : 01. Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan 02. Pertambangan dan penggalian 03. Industri pengolahan 04. Listrik, gas, dan air minum 05. Konstruksi 06. Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi 07. Angkutan, pergudangan dan komunikasi 08. Lembaga Keuangan, real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan 09. Jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan 10. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
25. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir : 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja tidak dibayar	<input type="checkbox"/>
V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	
WANITA BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (Blok IV, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3, atau 4)	
26. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
27. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
28. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:	Laki-laki Perempuan Laki-laki + Perempuan
a. A.k. lahir hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. A.k. masih hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. A.k. sudah meninggal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
29. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. Sedang menggunakan 2. Tidak menggunakan lagi 3. Tidak pernah menggunakan } R.31	<input type="checkbox"/>
30. Jika sedang menggunakan (R.29=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/kondom wanita 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit 9. Cara tradisional [Lanjutkan ke art lain]	<input type="checkbox"/>
31. Bagi yang tidak ber-KB (R.29=2 atau 3), apakah (masih) ingin punya anak? 1. Ya, segera (< 2 tahun) → [Art lain] 2. Ya, kemudian (≥ 2 tahun) 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
32. Jika R.31 = 2 atau 3, alasan utama tidak ber-KB: 1. Alasan fertilitas 5. Lainnya 2. Menentang utk memakai (.....) 3. Kurang pengetahuan 6. Tidak tahu 4. Alasan alat/cara KB	<input type="checkbox"/>

*) Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal: olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

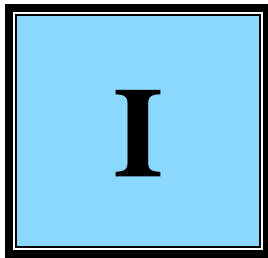
VI. KETERANGAN PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Milik orang tua/sanak/saudara 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]	Jumlah (Rp)
		(1)	(2)
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 2. Genteng 3. Sirap 4. Seng 5. Asbes 6. Ijuk/rumbia 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	1. Padi-padian a. Beras	
		b. Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll).	
3. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 2. Kayu 3. Bambu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gapek, talas, sagu, dll.)	
4. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>	3. Ikan/udang/cumi/kerang a. Segar/ basah	
		b. Asin/diawetkan	
5. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll)	
6. a. Sumber air minum: 01. Air kemasan bermerk → [R.8] 02. Air isi ulang → [R.8] 03. Leding meteran → [R.7] 04. Leding eceran → [R.8] 05. Sumur bor/pompa 06. Sumur terlindung 07. Sumur tak terlindung 08. Mata air terlindung 09. Mata air tak terlindung 10. Air sungai 11. Air hujan 12. Lainnya } [R.7]	<input type="checkbox"/>	5. Telur dan susu a. Telur ayam/ itik/ puyuh	
b. Jika R.6.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. < 10 m 2. ≥ 10 m 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll.	
7. Jika R.6.a = 03, 05 s.d. 12 penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 2. Bersama 3. Umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
8. Cara memperoleh air minum: 1. Membeli 2. Tidak membeli	<input type="checkbox"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/ kedele/ merah/ tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 2. Bersama 3. Umum 4. Tidak ada → [R.9.c]	<input type="checkbox"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 2. Plengsengan 3. Cemplung/cubluk 4. Tidak pakai	<input type="checkbox"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/ goreng, kelapa, mentega, dll.)	
c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki/SPAL 2. Kolam/sawah 3. Sungai/danau/laut 4. Lubang tanah 5. Pantai/tanah lapang/ kebun 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
10. a. Sumber penerangan: 1. Listrik PLN 2. Listrik non PLN 3. Petromak/aladin 4. Pelita/sentir/obor 5. Lainnya	<input type="checkbox"/>	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
b. Jika listrik PLN, daya terpasang: 1. 450 watt 2. 900 watt 3. 1.300 watt 4. 2.200 watt 5. > 2.200 watt 6. Tanpa meteran	<input type="checkbox"/>	12. Konsumsi Lainnya a. Mie instant, mie basah, bihun, makaroni/ mie kering.	
11. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. Listrik 2. Gas/elpiji 3. Minyak Tanah 4. Arang/briket 5. Kayu bakar 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	b. Lainnya (kerupuk, emping, dll.)	
		13. Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gado-gado, nasi rames, dll.)	
		b. Minuman non alkohol (soft drink, es sirup, limun, air mineral, dll)	
		c. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya).	
		14. Tembakau dan sirih a. Rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu)	
		b. Lainnya (sirih, pinang, tembakau, dan lainnya)	
		15. Jumlah pengeluaran makanan (Rincian 1 s.d 14)	

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
VII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan Terakhir (Rp)	12 bulan Terakhir (Rp)
(1)	(2)	(3)
16. Perumahan dan fasilitas rumah tangga		
a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain		
b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan		
c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll		
d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, internet, warnet, benda pos, dll		
17. Aneka barang dan jasa		
a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tisu, dll		
b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan dan lainnya)		
c. Biaya Pendidikan (uang pendaftaran, SPP, komite sekolah, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus dan lainnya)		
d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas		
e. Jasa lainnya (gaji sopir, pembantu, rumah tangga, hotel, dll)		
18. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (pakaian jadi, bahan pakaian, sepatu, topi dan lainnya)		
19. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, payung, arloji, kamera, HP, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)		
20. Pajak, pungutan, dan asuransi		
a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)		
b. Pungutan/retribusi		
c. Asuransi Kesehatan		
d. Lainnya (Asuransi lainnya, tilang, PPh, dll)		
21. Keperluan pesta dan upacara/kenduri tidak termasuk makanan (perkawinan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dan lainnya).		
22. Jumlah pengeluaran bukan makanan (Rincian 16 s.d. Rincian 21)		
23. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 15 x $\frac{30}{7}$)		
24. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan ($\frac{\text{Rincian 22 Kolom 3}}{12}$)		
25. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 23 + 24)		
26. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (pilih dari art dengan penghasilan terbesar):		[Diisi Kortim]
a. Lapangan Usaha		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
(Tulis selengkap-lengkapnya)		<input type="checkbox"/>
b. Status Pekerjaan: 0. Penerima pendapatan 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		

VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA		
1. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap di bawah ini ? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		
a. JPK PNS/Veteran/Pensiun	<input type="checkbox"/>	
b. JPK Jamsostek	<input type="checkbox"/>	
c. Asuransi Kesehatan Swasta	<input type="checkbox"/>	
d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan	<input type="checkbox"/>	
e. JPK MM/Kartu sehat/JPK gakin/kartu miskin/kartu jamkesmas	<input type="checkbox"/>	
f. Dana sehat	<input type="checkbox"/>	
g. JPKM/JPK Lain	<input type="checkbox"/>	
2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [R.3]	<input type="checkbox"/>	
b. Jika "Ya" (R.2.a=1), kartu yang digunakan: 1. Jamkesmas 3. Surat Miskin/SKTM 2. Kartu Sehat 4. Lainnya:	<input type="checkbox"/>	
3. Apakah rumah tangga ini penerima BLT 2008/2009? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4. a. Apakah rumah tangga pernah membeli beras murah untuk rumah tangga miskin (raskin) selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [R.5.a]	<input type="checkbox"/>	
b. Jika "Ya" (R.4.a= 1), berapa kg beras raskin yang terakhir dibeli? kg	<input type="text"/>	
c. Berapa rupiah per kg yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin yang terakhir? Rp	<input type="text"/>	
5. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dlm setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		
1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri	<input type="checkbox"/>	
2. Program pemerintah lainnya	<input type="checkbox"/>	
3. Program Bank	<input type="checkbox"/>	
4. Program Koperasi/ Yayasan	<input type="checkbox"/>	
5. Perorangan	<input type="checkbox"/>	
6. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>	
b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari 1 jenis, mana yang terbesar? (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 6 dari Rincian 5.a)	<input type="text"/>	
IX. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI		
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)? 1. Ya 2. Tidak → [R.3]	<input type="checkbox"/>	
b. Jika "Ya", banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif: orang	<input type="text"/>	
c. Jumlah nomor HP aktif yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga: nomor	<input type="text"/>	
3. Apakah rumah tangga ini menguasai komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		
a. Desktop/ PC	<input type="checkbox"/>	
b. Laptop/ Note book	<input type="checkbox"/>	
4. Penggunaan internet:		
	Apakah ada art yang mengakses internet sebulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	Jika "Ya", jumlah art yang mengakses (orang)
Lokasi/ Media Akses		
(1)	(2)	(3)
a. Rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Warnet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Lainnya (Cafe, Hotel dsb)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

X. CATATAN

<https://www.bps.go.id>



PENDAHULUAN
INTRODUCTION

<https://www.scribd.com/document/123456789>

I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

1.1 Umum

Tujuan pembangunan pada dasarnya untuk kesejahteraan rakyat. Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik, dan lain sebagainya.

Hasil pembangunan diharapkan dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun diakui, bahwa keragaman budaya, adat istiadat, sumber daya, luas wilayah, serta potensi alam yang ada mengakibatkan beragamnya pula pencapaian hasil-hasil pembangunan antarwilayah.

Oleh sebab itu, monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sampai sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program pembangunan berikutnya dapat lebih dioptimalkan.

Untuk memonitor pencapaian kesejahteraan rakyat, diperlukan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai kondisi lapangan dengan melihat berbagai indikator keluaran pembangunan. Salah satu sumber informasinya berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS setiap tahun yang cakupannya tidak hanya provinsi tetapi juga kabupaten/kota.

Susenas mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh berbagai

1.1 General

The main objective of Indonesia development is to improve the welfare of societies. Several programs have already undergone in all aspects such as: education, health, economy, housing, environment, defence, politic, etc.

The development programs itself should give benefit to all layer of societies. However, the result of development varied among regions due to varieties of cultures, customs and resources.

In order to assess the development programs, monitoring is much needed and will be used as inputs of policy formulation, program planning, and decision making. Finally, further step of development could be carried out optimally.

Description about socio and economic condition in society is very needed to assess how development works. These can be done by looking several output indicators of development. Susenas data set has a great potential to depict those indicators. More over, this annually survey also has a great coverage not only province but also district/municipality.

Susenas data set has a great potential to depict welfare level of the public as a basis to illustrate the condition of various welfare

indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator kesejahteraan rakyat yang dihasilkan dari Susenas meliputi angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf di bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan di bidang kesehatan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan banyak anak yang dilahirkan di bidang fertilitas; konsumsi dan pengeluaran per kapita penduduk serta kondisi tempat tinggal.

Masih banyak indikator lainnya yang dihasilkan dari Susenas, namun karena keterbatasan tempat tidak semua indikator tersebut dapat dipublikasikan. Indikator-indikator khusus yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2009 (Daftar VSEN2009.K) spesimennya dicantumkan pada halaman xvii-xxiv. Data dari modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Daftar VSEN2009.MSBP) disajikan dalam publikasi terpisah.

Publikasi ini disusun dalam sembilan bab. Pada bab satu berisi mengenai gambaran umum dan sistematika penyajian statistik kesra. Bab dua mengenai metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta konsep dan definisi. Bab tiga mengulas/membahas masalah kependudukan, yang datanya disajikan dalam bentuk persentase,

components. Various aggregate indicators are calculated such as school participation rate and illiteracy rate for education indicators; morbidity rate and percent of people using health facility, the percentage of children fed with breast milk, immunization and birth attendant for health indicators; the average age of first marriage, percent of family planning acceptor, and the average number of children born for fertility indicators; consumption and average per capita expenditure and housing condition for other socio-economic indicators.

Although many data items are collected by Susenas, not all will be officially published due to space limitation in publication. However, interested government as well as private agencies and the public can obtain unpublished data either in the form of computer media or processing of raw data.

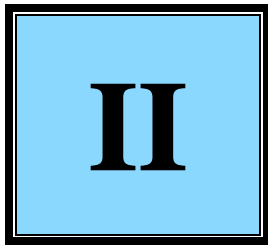
1.2 Order of Presentation

This publication contains data derived from the 2009 Susenas core questionnaires namely VSEN2009.K which specimen appears on page xvii-xxiv. Derived data from Social Culture and Education module questionnaire (VSEN2009.MSBP) are being published in a separate publication.

This publication is divided into nine chapters. After introduction in chapter one and the methodology in chapter two, comes chapter three which deals with population matters expressed in numbers and percentage, among others, the percentage of population by sex, age group, and marital status. Chapter four discusses health condition of the population: health complaints, days of illness, birth attendants of under-fives, immunization,

meliputi persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab lima membahas kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, angka melek huruf, dan pendidikan formal serta non formal. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, kemudian disusul dengan data perumahan yang dilengkapi data teknologi komunikasi dan informasi pada bab tujuh, serta data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada bab delapan. Pada bab terakhir, disajikan data kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya, di antaranya pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin dan bantuan kredit usaha.

and the history of breast feeding. Chapter five presents the population educational condition, covering among others educational status, educational level of achievement, literacy, and formal and non formal education. The picture of fertility and family planning is presented in chapter six, followed by the description of housing coupled with information and communication technology in chapter seven, then consumption/expenditure data in chapter eight. Lastly, in chapter eight the discussion turn into other household socio-economic condition, among others, free health service, low priced rice, and credit assistance to enterprises.



METODE SURVEI
SURVEY METHODOLOGY

<https://www.scribd.com/document/412121212>

II. METODE SURVEI / SURVEY METHODOLOGY

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2009 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel 291.888 rumah tangga biasa yang tersebar di 471 kabupaten/kota, namun tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner kor dan modul (Daftar VSEN2009.K dan Daftar VSEN2009.MSBP).

Data yang dihasilkan dari sampel baik kor maupun modul cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota asal tidak dibedakan menurut tipe daerah perkotaan dan perdesaan.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2009 terdiri atas 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan lebih dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel blok sensus dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus adalah daftar sub-blok sensus

2.1 Coverage

Susenas 2009 was carried out in all Indonesia's provinces with a sample size 291.888 ordinary households in 471 districts/municipalities, excluding households belonging to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks. All sample households were enumerated using core and module questionnaire VSEN2009.K and VSEN2009.MSBP.

The core and module sample were large enough to produce district/municipality level estimates so long as no urban-rural areas distinction was made.

2.2 Sampling Frame

For the 2009 Susenas, three kinds of sampling frames were used, i.e., a sample frame for selecting enumeration areas called census blocks, a sample frame for selecting sub-census block (especially census blocks containing more than 150 households) and a sample frame for selecting households.

The sample frame for selecting census blocks in urban was separate from that for rural areas. The frame used for selecting census blocks in urban areas was the list of urban ordinary census blocks in each selected district/municipality and that used for rural areas was the list of rural ordinary census blocks in each selected district/municipality.

The sample frame for selecting sub-census blocks was the list of sub-census blocks

yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Daftar VSEN2009.L Blok IV, hasil pendaftaran di lapangan.

2.3 Rancangan Penarikan Sampel

Prosedur pemilihan sampel Susenas 2009 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut: **tahap pertama**, dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Ekonomi 2006 dipilih sejumlah target blok sensus secara *probability proportional to size (PPS)* – sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (Keadaan April 2003). Pada **tahap kedua**, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga, juga secara sistematis.

Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu sub-blok sensus secara PPS-sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (keadaan April 2003).

Jumlah blok sensus sampel Susenas 2009 sebanyak 18 243 blok sensus. Dari target sampel blok sensus tersebut sebanyak 37 blok sensus (0,20 persen) diganti karena umumnya tidak memungkinkan dilaksanakan pencacahan.

in selected census blocks that have more than 150 households. The sample frame for selecting households was the list of households in listing questionnaire, VSEN2009.L.

2.3 Sampling Design

The procedure for selecting sample of the 2009 Susenas for a certain regency/municipality is as follows. In the first stage, a number of census blocks were selected systematically from the 2006 Economic Census master sampling frame of census blocks using the p.p.s, size being the number of households of the respective census block which data was provided by the 2003 preelection data collection. The second stage, 16 households were selected systematically in each selected census block.

In census blocks containing more than 150 households, a sub-census block was selected systematically, the probability for each census block to be selected was proportional to its size, size being the number of households contained in it, data on size was provided by the 2003 pre-election data collection.

Total of census blocks for Susenas 2009 is 18 243. From that amount, about 37 census blocks (0.20 percent) was altered since generally it was impracticable to carry out enumeration in those areas.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial-ekonomi.

Mempertimbangkan kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan survei pada awal tahun (musim hujan dan anggaran yang biasanya belum tersedia), maka mulai tahun 2005 pelaksanaan Susenas dipecah menjadi 2 (dua) putaran, yaitu Susenas besar dilaksanakan pada bulan Juni-Juli, sedangkan Susenas Panel Modul Konsumsi, yang merupakan bahan untuk penghitungan angka kemiskinan, dilaksanakan bulan Maret, untuk menjaga tren data.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu

2.4 Data Collection Method

The National Socio-economic Survey (Susenas) is one of the surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia (BPS) designed for among others, obtaining data that can give a representative picture of human resource quality, especially those related to socio-economic characteristics.

Considering that in early year survey works were greatly handicapped, i.e., rainy season and unavailable budget, beginning 2005 Susenas implementation was separated into 2 (two) rounds, that is the big sample size Susenas will be carried out on June-July, while the Panel Consumption Module, which is used to calculate poverty, carried out in March.

The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the survey field workers meet face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.

2.5 Data Processing

Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether

dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data baik kor maupun modul dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

2.6 Konsep dan Definisi

2.6.1 Tipe Daerah

Untuk menentukan apakah suatu desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum. Penentuan skor suatu desa/kelurahan ditampilkan pada Tabel a. Kolom (1) menunjukkan variabel/klasifikasi yang digunakan, dan Kolom (2) menunjukkan nilai skor untuk setiap variabel.

Cara perhitungan skor adalah sebagai berikut:

Variabel kepadatan penduduk mempunyai skor antara 1-8, satu bagi desa dengan kepadatan kurang dari 500 orang per km², dua bagi desa dengan kepadatan antara 500-1 249 orang per km², dan seterusnya sampai dengan 8 bagi desa dengan kepadatan lebih besar atau sama dengan 8 500 orang per km².

Skor persentase rumah tangga pertanian berkisar antara 1-8, satu bila desa memiliki 70 persen atau lebih rumah tangga tani, dua bila 50-69,99 persen, dan seterusnya sampai dengan 8, bila desa mempunyai 5 persen atau kurang.

questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities and BPS provinces.

2.6 Concepts and Definitions

2.6.1 Area Type

Whether a certain village belonged to urban or rural was determined by the score of a composite indicator, the value of which was determined based on a combination of the values of three variables, namely, population density, percentage of agricultural households, and access to public facilities pertaining to the village. Score determination of a certain village was based on the three characteristics breakdowns shown in Table a, where column 1 contains the variables classification and column 2 the corresponding score.

Population density variable had a score ranging from 1 to 8, one for villages with density less than 500 people per sq. km, two for villages with density between 500-1 249 people per sq. km, and so forth up to 8 for villages with density more than 8 500 people per sq. km (see Table a).

The village score for the percentage of agricultural households ranged from 1 through 8, one for villages with 70 percent or more agricultural households, two for those with 50 to 69.99 percent, and so forth up to 8 for villages with less than 5 percent (see Table a).

Tabel Variabel/Klasifikasi, Skor & Kriteria Desa 2000

Table a. The 2000 Rural/Urban Variables/Classification, Scores and Village Criteria

Variabel/Klasifikasi	Skor
(1)	(2)
Total Skor	
• Skor Minimum	2
• Skor Maksimum	26
1. Kepadatan Penduduk/Km ²	
< 500	1
500 - 1 249	2
1 250 - 2 499	3
2 500 - 3 999	4
4 000 - 5 999	5
6 000 - 7 499	6
7 500 - 8 499	7
8 500 +	8
2. Persentase Rumah Tangga Pertanian	
70.00 +	1
50.00 - 69.99	2
30.00 - 49.99	3
20.00 - 29.99	4
15.00 - 19.99	5
10.00 - 14.99	6
5.00 - 9.99	7
< 5.00	8
3. Akses Fasilitas Umum	0, 1, 2, ...10
A) Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK)	
• Ada atau ≤ 2.5 Km	1
• > 2.5 Km	0
B) Sekolah Menengah Pertama	
• Ada atau ≤ 2.5 Km	1
• > 2.5 Km	0
C) Sekolah Menengah Umum	
• Ada atau ≤ 2.5 Km	1
• > 2.5 Km	0
D) Pasar	
• Ada atau ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
E) Bioskop	
• Ada atau ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
F) Pertokoan	
• Ada atau ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
G) Rumah Sakit	
• Ada atau ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
H) Hotel/Bilyar/Diskotek/Panti pijat/Salon	
• Ada	1
• Tidak ada	0
I) Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Telepon	
• ≥ 8.00	1
• < 8.00	0
J) Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Listrik	
• ≥ 90.00	1
• < 90.00	0

Variable/Classification	Score
(1)	(2)
Total Score	
• Minimum Score	2
• Maximum Score	26
1. Population Density/Km ²	
< 500	1
500 - 1 249	2
1 250 - 2 499	3
2 500 - 3 999	4
4 000 - 5 999	5
6 000 - 7 499	6
7 500 - 8 499	7
8 500 +	8
2. Percentage of Agriculture Households	
70.00 +	1
50.00 - 69.99	2
30.00 - 49.99	3
20.00 - 29.99	4
15.00 - 19.99	5
10.00 - 14.99	6
5.00 - 9.99	7
< 5.00	8
3. Access to Public Facilities	0, 1, 2, ...10
A) Kindergarten	
• Yes or ≤ 2.5 Km away	1
• > 2.5 Km away	0
B) Junior High School	
• Yes or ≤ 2.5 Km away	1
• > 2.5 Km away	0
C) Senior High School	
• Yes or ≤ 2.5 Km away	1
• > 2.5 Km away	0
D) Traditional Market	
• Yes or ≤ 2 Km away	1
• > 2 Km away	0
E) Theatre	
• Yes or ≤ 5 Km away	1
• > 5 Km away	0
F) Shopping Centre	
• Yes or ≤ 2 Km away	1
• > 2 Km away	0
G) Hospital	
• Yes or ≤ 5 Km away	1
• > 5 Km away	0
H) Hotel/Billiards/Discotheque/Massage Parlor/Salon	
• Yes	1
• No	0
I) Percentage of Households Provided with Phone	
• ≥ 8.00	1
• < 8.00	0
J) Percentage of Households Provided with Electricity	
• ≥ 90.00	1
• < 90.00	0

Variabel akses fasilitas umum merupakan kombinasi antara keberadaan dan akses untuk mencapai fasilitas perkotaan.

Skor untuk akses fasilitas umum adalah 1 dan 0. Desa-desanya yang tidak memiliki fasilitas perkotaan tetapi jaraknya relatif dekat dengan fasilitas perkotaan dan atau mudah mencapainya, maka desa tersebut dianggap setara dengan desa yang memiliki fasilitas dan diberi skor 1, dengan pertimbangan mudahnya akses kepada fasilitas perkotaan tersebut serupa dengan memiliki.

Jumlah skor dari ketiga variabel tersebut kemudian digunakan untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Desa dengan skor gabungan 9 atau kurang digolongkan sebagai desa perdesaan, sedangkan desa dengan skor gabungan mencapai 10 atau lebih digolongkan sebagai desa perkotaan.

Dalam pelaksanaannya penentuan apakah suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan oleh BPS Pusat dengan menggunakan hasil pendataan Potensi Desa (PODES) Sensus Penduduk 2000.

2.6.2 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2009 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan bersangkutan.

The variable “access to public facilities” was meant as a measure of possession of and/or access to urban facilities.

The score in relation to access to public facilities was either 0 or 1, zero for villages without access, one otherwise. The score 1 was also given to villages where urban facilities were near and/or easy to reach, for reason that in case of public facilities easy access is tantamount to possession.

The sum of the scores of the three variables were then used to decide whether the village in question belonged to urban or rural areas. The villages which score sum were less than or equal to 9 were categorized as rural, those which score sum were 10 or more as urban areas.

The decision whether a village category was urban or rural was made by BPS headquarters using data obtained in Village Potential enumeration attached to the 2000 Population Census.

2.6.2 Census Block

A census block was defined as enumeration area, generally a work area of an enumerator of surveys conducted by BPS. In accordance with the sample design, selected census block for the 2009 Susenas had been determined by BPS headquarters right after the sample design was worked out. A census block should meet all of the following criteria:

- (1) together with other census blocks in a village divided up the entire village,*

2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas

- (2) *a census block should have clear and easily identifiable boundaries, whether natural or man-made. The boundaries of local area unit such as neighborhood association (RT), community association (RW), hamlet, and other associations should be given the highest priority to be used as census block boundaries if these (natural and man made) were clearly identifiable.*

- (3) *A census block should be an integrated geographical unit.*

There were three types of census block, namely ordinary, special, and prepared census block.

a. Ordinary census block were defined as census blocks containing between 80 to 120 households or dwelling units, or non-dwelling unit census buildings or a combination of the two and were already saturated;

b. Special census blocks were defined as census blocks containing at least 100 persons, except in case of prison, for which no limit was set. Places usually designated as special census blocks were, among others,

- *military barracks, and*
- *military complex, which entrance is constantly guarded;*

c. Prepared census blocks were defined as empty census blocks such as rice fields, gardens, meadows, swamp, forest, emptied (removal of people) area, and burned down residential area.

Both special and prepared census blocks were not included in Susenas sampling frame

2.6.3 Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
- 2) orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus;
- 4) rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama isteri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

2.6.3 Household and Household Member

There were two types of households, namely ordinary households and special households.

a. Ordinary household was defined as one or more persons living together in a part or entire census or physical building, and usually sharing the same pot, meaning that the person or group managed everyday's common need as one unit. Ordinary household can take various forms, among others,

- 1) *a couple and their children living in a dwelling unit;*
- 2) *a person renting a census building who prepares his or her own meals;*
- 3) *a family occupying two separate buildings but share the same pot, provided that both buildings were located in the same census block;*
- 4) *a boardinghouse with less than 10 boarders;*
- 5) *the manager of boarding institution such as dormitory, orphanage, and prison, who lives alone or with his or her spouse, children, and other household member but share a pot separate from that of the institution she or he managed;*
- 6) *a group of persons renting a room in a census building regardless of whether they share the same pot or each person manages his or her own meal individually.*

b. Special household was defined to include those who lived in dormitory, barracks, orphanage, prison, jail and the group of ten or more who board with meal.

Special households were not included in Susenas

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

2.6.4 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin

***Household member** was defined to include all persons usually lived in a household, regardless of whether they were present or temporarily absent at the time of enumeration. However, a person who was on a journey for six months or longer, or less than six months but intended to move away for more than six months or longer, was not regarded as a household member. On the other hand, a person who had stayed for more than six months, or who had stayed for less than six months but intended to stay, was considered as a household member.*

***Household head** was defined as one of the household members who was responsible for fulfilling everyday's needs of the household or one who was regarded or appointed as the head of the household.*

2.6.4 Marital Status

***Married** was defined as locked in marriage to a wife (for a man) or a husband (for a women) at enumeration date, regardless of whether they were living together or separately. In this case, included not only those who were legally married according to law (tradition, religion, state, etc.), but also those living together and considered as husband and wife by the neighbours.*

***Divorced** was defined as separated as husband/wife due to divorce and not yet remarried. In this case, included those who confessed separation although legal procedure were still to commence. On the other hand, those who lived separately but still in married status, e.g., husband or wife left by his wife or her husband to seek education, work, income or other things to other place. Women who admitted that she*

tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau isterinya dan belum kawin lagi.

2.6.5 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.6.6 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas

was not yet married but had ever been pregnant was considered as divorced.

Widowed was defined as men or women whose wife or husband had died.

2.6.5 Health

Health complaints was defined as physical or mental disturbances, including those caused by accidents, or other causes. People who suffered chronic diseases were considered to have health complaint even though the disease did not resurface during the survey period (the last 30 days).

Outpatient care was defined as medical service rendered to overcome health disturbance by modern or traditional health centre without having to stay in the health centre's building for care, including treatment at own home by inviting medical personnel.

2.6.6 Education

Going to school was defined as attending any formal school: elementary, secondary, and university, including other education systems regarded as of the same level.

No/some elementary school was defined as didn't go at all to or hasn't been going to any formal school, e.g., didn't continue to elementary school after finishing kindergarten or were going to but hadn't.

Still going to school was defined as attending any one of the formal school: elementary, secondary, university.

No longer going to school was defined as was going to school, however, no longer so at the time of enumeration.

Completed school was defined in general as having completed the curriculum of the highest class or semester of a particular school level, state-run or not, and obtain a certificate of completion. However, a person

tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.6.7 Fertilitas dan KB

Lahir hidup adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

who hasn't completed the curriculum of the highest class/semester but has done the final examination and passed, was considered as completed school.

2.6.7 Fertility and Family Planning

Live birth was defined as showing signs of life at the time of birth even though only a moment such as heart pulsing, breathing, and crying. A birth where none of these signs present was defined as still birth.

Woman sterilization or tubectomy was defined as an operation performed on a woman, i.e., tying up ovum channel to prevent conception, with a purpose so that the woman can no longer bear a child. An operation to remove the uterus for other reasons, i.e. not to prevent conception, was not defined as sterilization.

Man sterilization or vasectomy was defined as a small operation performed on man with a purpose to prevent pregnancy happening to his spouse.

Intra Uterus Device (IUD) or Spiral was defined as a spiral shaped, T-shape or fan-shaped small device of smooth plastic or copper fit into the uterus to prevent pregnancy. The device can be used to perform its functions for a long time.

Family Planning Injection was defined as a means of preventing pregnancy by injecting a certain liquid into the body, once in one, three or six months.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Tisu Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

Alat/cara KB Tradisional

Yang tergolong alat/cara ini antara lain:

- a. **Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam

Family Planning Implant/Norplant/Implanon was defined as sub-skin contraception device, i.e., the insertion of six metal pins under the upper arm skin to prevent pregnancy. A woman was considered as using implant if the latest implant inserted into her body was less than five years before the date of enumeration.

Family Planning Pill was defined as a certain pill taken to prevent pregnancy. The pill ought to be taken regularly daily. A woman was said to be using family planning pill if she took the pill daily starting from the day of her latest menstruation. If the woman usually took the pill but missed taking it for a certain day, then took two pills on the subsequent day, she was still considered to be using family planning pill.

Condom or family planning rubber was defined as a device made of rubber, balloon shaped, administered by men during coupling for preventing pregnancy to his wife or partner. The reference period for condom use was 30 days before the date of enumeration. A couple was said to use condom if since the woman's latest menstruation her partner always use condom every time they make love, including the last lovemaking (so she was protected).

Intravag tissue/women's condom was defined as family planning tissue inserted into women's vagina before lovemaking. The reference period of this method was 30 days before interview.

Traditional Family Planning Device/Method

Belonging to this group of device/method is, among others:

- a. **Periodic abstinence/calendar system** was defined as a method based on the thought that by not doing coitus on certain days,

siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Seseorang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Seseorang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.

- b. *Senggama terputus* adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. *Cara tradisional lainnya* misalnya tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

2.6.8 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM

i.e., on monthly cycle of fertile days, a woman can avoid getting pregnant. This method was not the same as abstinence, i.e., not doing coitus for a few months regardless of the woman's monthly cycles, with a purpose of avoiding pregnancy. A person was said to be using this method if he or she did it in 30 days before interview date. A woman was said to be using a calendar system if the woman was convince that since her latest menstruation she made love only on her infertile days.

- b. *Interrupted coitus* was defined as a method utilized by men to prevent the semen to reach the woman's uterus, i.e., by drawing out his organ right before climax. The reference period was 30 days before enumeration date.
- c. *Other traditional method, e.g., abstinence, traditional concoction and massage.*

2.6.8 Housing

Floor area was defined as the amount of floor occupied for everyday's need. The part of floor not used for everyday's need such as paddy granary, livestock stable, drying floor, and specific area for enterprise (e.g., small shop) was not included in the floor area account.

Pipe was defined as water source which water has been processed in a refinement installation to make it clear before it is channeled to consumers through water pipe. Such business was generally state-run

(Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur/perigi terlindung adalah sumur/perigi yang lingkar mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar mulut sumur atau perigi.

2.6.9 Teknologi Komunikasi dan Informasi

Telepon adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.

Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi *input* digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan perintah program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan *output* berupa informasi. Komputer terdiri atas perangkat keras berupa monitor, CPU, *keyboard*, dan *mouse* serta perangkat lunak seperti program Windows, Microsoft Word, atau SPSS.

Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

(*central or regional government's water company*).

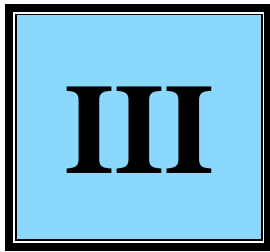
Protected well was defined as well which mouth was protected by at least 0.8 meter high brick wall above the ground, by at least 3 meter deep underground brick wall, and at least 1 meter wide cement floor around the well mouth.

2.6.9 Communication and Information Technology

Telephone was defined as an instrument which sent long distance conversation through wire and electricity.

Computer was defined as a fast electronic computing machine which could receive digital input information and process it according to the set of instructions stored in its memory to produce information output. A computer consisted of several hardware pieces: monitor, CPU, keyboard, and mouse, and softwares such as Windows program, Microsoft Word, and SPSS.

Internet (Interconnected Network) was defined as a global communication system that connected computers and computer networks around the world.



KEPENDUDUKAN
DEMOGRAPHY

<https://www.bps.go.id>

III. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Oleh karena itu diperlukan data mengenai penduduk menurut lokasi, serta kesejahteraannya seperti: kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, keamanan, dan fertilitas. Publikasi ini menampilkan hasil Susenas 2009 mengenai aspek-aspek tersebut.

Perkiraan jumlah penduduk Indonesia tahun 2009 yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi hasil Susenas 2009 adalah sebesar 230,87 juta jiwa. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan Proyeksi Penduduk hasil Sensus Penduduk (SP) 2000.

Secara umum penduduk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, hal yang sama terjadi di daerah perkotaan dan perdesaan (Tabel 3.1). Sementara itu komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 5-9 dan 10-14 tahun (Gambar 3.1).

Berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 52,92. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 53 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula

Development proceeds without obstacle when the factors affecting it are well considered in its planning and implementation. Among the most important factors are the number, composition and the distribution of population. Therefore, from social point of view, planners and program executors require data on population, among others, regarding their numbers by location and their welfare, health, education, housing, security, and fertility.

The 2009 estimated figure of the population of Indonesia i.e. 230.87 million people, was used as the basis for constructing the 2009 Susenas tables. The estimated figure was calculated based on population projection, resulted from population census 2000.

Generally, the amount of female is higher than male same as in urban area and rural area (see Table 3.1) show that in urban area the amount of female is higher while in rural area male is higher. Meanwhile, Indonesian population composition by age group and sex, reflected in population pyramid shape shows that for both male and female the highest frequency occurred at the of 5-9 and 10-14 years age groups (see Figure 3.1)

Based on the nominal figure, the dependency ratio of Indonesians was calculated at 52.92 This means that every 100 people belonging to the productive ages was burdened by 53 people belonging to the unproductive ages. The larger the ratio the heavier the burden the productive people must

beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, semakin besar pula hambatan atas upaya perkembangan daerah (Tabel 3.2).

Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2. Secara umum 29,06 persen penduduk Indonesia berusia muda (umur 0-14 tahun), 65,39 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 5,55 persen yang berumur 65 tahun lebih.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (71,47 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (57,38 persen). Hal ini menunjukkan bahwa angka ketergantungan di DKI Jakarta lebih rendah dibandingkan di Nusa Tenggara Timur.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Nusa Tenggara Timur (37,25 persen) dan terendah di DI Yogyakarta (21,64 persen). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (10,50 persen) dan terendah di Papua (1,09 persen). Tingginya persentase penduduk usia muda di Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa provinsi tersebut didominasi penduduk usia muda, sehingga kebijakan dan program-program pembangunan seyogyanya difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan bagi penduduk usia muda.

Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibanding perempuan, yakni 38,72 persen berbanding 28,49 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus cerai pada kelompok perempuan sebesar 12,50 persen, jauh lebih

bear which means the larger the obstacle facing the development efforts (Table 3.2).

The percentage of productive age group of population (15-64 years) and non-productive (0-14 years and 65 years and over) can be seen in Table 3.2. The 2009 Susenas showed that 29.06 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 65.39 percent in the productive ages (15-64 years), and only 5.55 percent in the old age (65 and over).

The highest proportion of productive people was found in DKI Jakarta (71.47 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (57.38 percent). The figures tell us that the dependency in DKI Jakarta was lower than that in Nusa Tenggara Timur.

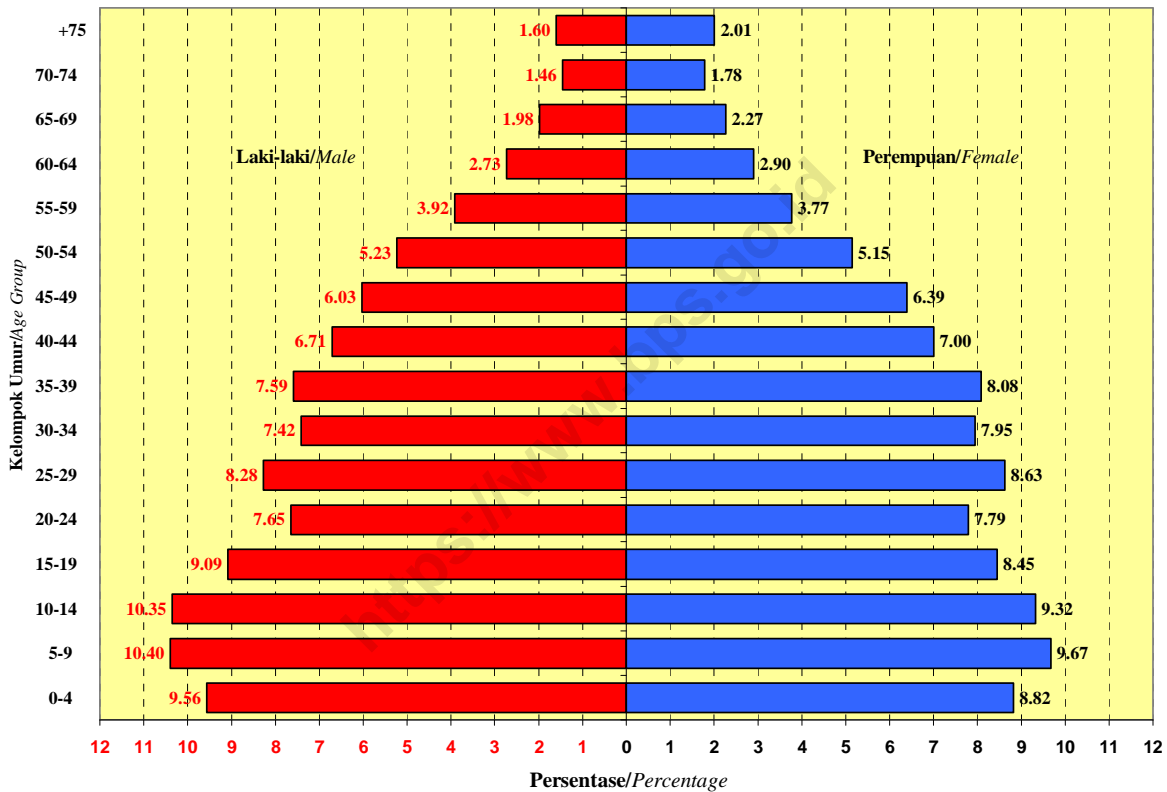
The highest proportion of youth was found in Nusa Tenggara Timur (37.25 percent) while the lowest was in DI Yogyakarta (21.64 percent). On the other hand the highest proportion of old people was found in DI Yogyakarta (10.50 percent) while the lowest was in Papua (1.09 percent). The high percentage of youths in Nusa Tenggara Timur means that the dependency in the province was dominated by that of youths so that much policies and programs must direct focus on the things related to young people.

Population composition with respect to marital status shows that the percentage of not-yet-married male was higher than that of female, 38.72 percent compare with 28.49 percent. Meanwhile, the percentage of divorced women was much higher than that of men, 12.50 percent compare with only 3.00 percent. The percentage of divorced women

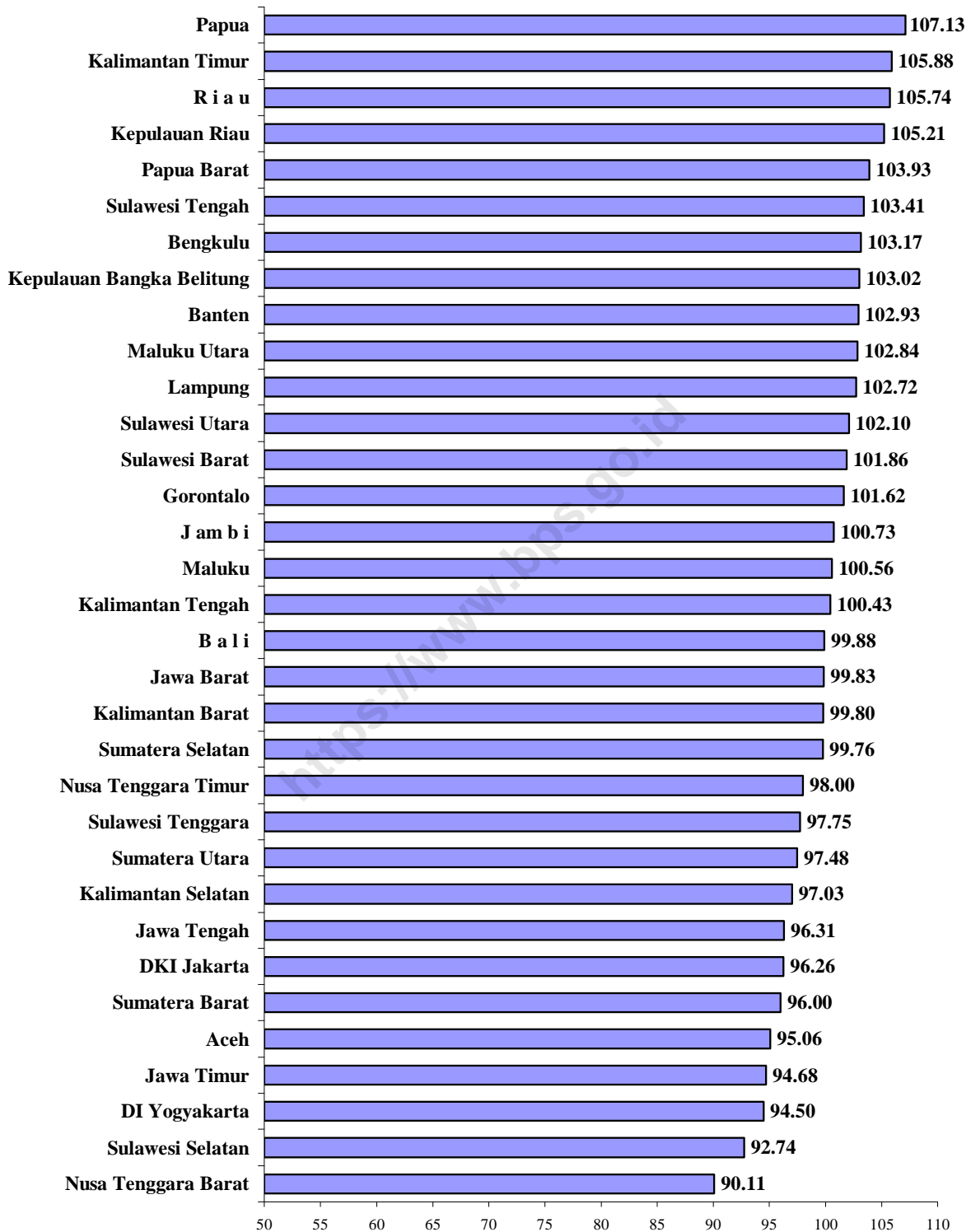
besar dibandingkan laki-laki yang hanya 3,00 persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa provinsi, yaitu Jawa Timur (16,27 persen), DI Yogyakarta (14,68 persen), dan Sumatera Barat (14,42 persen). Keadaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

was relatively high in several provinces: Jawa Timur (16.27 percent), DI Yogyakarta (14.68 percent), and Sumatera Barat (14.42 percent). (See Table 3.3).

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Indonesia, 2009
Figure 3.1 Indonesian Population Piramyde, 2009



Gambar 3.2 Seks Rasio menurut Provinsi, 2009
Figure 3.2 Sex Ratio by Province, 2009



Tabel
Table

3.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2009
Percentage of Population by Province, Area Type, and Sex, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	48.82	51.18	100.00	48.70	51.30	100.00	48.73	51.27	100.00
2. Sumatera Utara	49.34	50.66	100.00	49.38	50.62	100.00	49.36	50.64	100.00
3. Sumatera Barat	49.08	50.92	100.00	48.93	51.07	100.00	48.98	51.02	100.00
4. R i a u	51.74	48.26	100.00	51.05	48.95	100.00	51.39	48.61	100.00
5. Kepulauan Riau	49.79	50.21	100.00	52.94	47.06	100.00	51.27	48.73	100.00
6. J a m b i	49.56	50.44	100.00	50.48	49.52	100.00	50.18	49.82	100.00
7. Sumatera Selatan	48.90	51.10	100.00	50.60	49.40	100.00	49.94	50.06	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	49.73	50.27	100.00	51.68	48.32	100.00	50.74	49.26	100.00
9. Bengkulu	49.95	50.05	100.00	51.23	48.77	100.00	50.78	49.22	100.00
10. Lampung	49.64	50.36	100.00	51.05	48.95	100.00	50.67	49.33	100.00
11. DKI Jakarta	49.05	50.95	100.00	-	-	-	49.05	50.95	100.00
12. Jawa Barat	50.15	49.85	100.00	49.68	50.32	100.00	49.96	50.04	100.00
13. Banten	50.67	49.33	100.00	50.80	49.20	100.00	50.72	49.28	100.00
14. Jawa Tengah	49.22	50.78	100.00	48.91	51.09	100.00	49.06	50.94	100.00
15. DI Yogyakarta	48.55	51.45	100.00	48.64	51.36	100.00	48.59	51.41	100.00
16. Jawa Timur	48.84	51.16	100.00	48.44	51.56	100.00	48.63	51.37	100.00
17. B a l i	49.84	50.16	100.00	50.15	49.85	100.00	49.97	50.03	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	47.49	52.51	100.00	47.33	52.67	100.00	47.40	52.60	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.77	50.23	100.00	49.44	50.56	100.00	49.50	50.50	100.00
20. Kalimantan Barat	50.46	49.54	100.00	49.76	50.24	100.00	49.95	50.05	100.00
21. Kalimantan Tengah	49.86	50.14	100.00	50.23	49.77	100.00	50.11	49.89	100.00
22. Kalimantan Selatan	48.93	51.07	100.00	49.47	50.53	100.00	49.25	50.75	100.00
23. Kalimantan Timur	51.28	48.72	100.00	51.67	48.33	100.00	51.43	48.57	100.00
24. Sulawesi Utara	49.46	50.54	100.00	51.34	48.66	100.00	50.52	49.48	100.00
25. Gorontalo	49.79	50.21	100.00	50.68	49.32	100.00	50.40	49.60	100.00
26. Sulawesi Tengah	49.94	50.06	100.00	51.07	48.93	100.00	50.84	49.16	100.00
27. Sulawesi Selatan	48.06	51.94	100.00	48.15	51.85	100.00	48.12	51.88	100.00
28. Sulawesi Barat	50.21	49.79	100.00	50.59	49.41	100.00	50.46	49.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	48.28	51.72	100.00	49.78	50.22	100.00	49.43	50.57	100.00
30. Maluku	48.94	51.06	100.00	50.57	49.43	100.00	50.14	49.86	100.00
31. Maluku Utara	49.31	50.69	100.00	51.29	48.71	100.00	50.70	49.30	100.00
32. P a p u a	52.05	47.95	100.00	51.62	48.38	100.00	51.72	48.28	100.00
33. Papua Barat	50.67	49.33	100.00	51.09	48.91	100.00	50.96	49.04	100.00
Indonesia	49.53	50.47	100.00	49.54	50.46	100.00	49.53	50.47	100.00

Tabel
Table

3.2.

Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2009
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2009

		Perkotaan / Urban											
Provinsi <i>Province</i>		Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
		Kelompok umur / Age group				Kelompok umur / Age group				Kelompok umur / Age group			
		0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah Total	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah Total	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	Aceh	31.07	65.97	2.96	100.00	28.14	68.45	3.41	100.00	29.57	67.24	3.19	100.00
2.	Sumatera Utara	32.09	64.19	3.73	100.00	28.96	65.97	5.07	100.00	30.50	65.09	4.40	100.00
3.	Sumatera Barat	29.50	66.19	4.31	100.00	27.67	66.13	6.20	100.00	28.57	66.16	5.27	100.00
4.	R i a u	32.79	64.54	2.67	100.00	30.47	66.91	2.62	100.00	31.67	65.68	2.64	100.00
5.	Kepulauan Riau	29.10	68.45	2.45	100.00	28.69	68.83	2.48	100.00	28.89	68.64	2.47	100.00
6.	J a m b i	29.84	67.10	3.06	100.00	28.35	68.26	3.39	100.00	29.09	67.68	3.23	100.00
7.	Sumatera Selatan	29.63	66.91	3.45	100.00	27.59	67.98	4.42	100.00	28.59	67.46	3.95	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	29.39	66.80	3.81	100.00	26.45	68.17	5.38	100.00	27.91	67.49	4.60	100.00
9.	Bengkulu	32.00	64.60	3.40	100.00	27.96	68.21	3.83	100.00	29.98	66.41	3.61	100.00
10.	Lampung	29.84	65.43	4.73	100.00	27.91	66.20	5.89	100.00	28.87	65.82	5.32	100.00
11.	DKI Jakarta	25.73	70.62	3.64	100.00	23.78	72.28	3.94	100.00	24.74	71.47	3.79	100.00
12.	Jawa Barat	29.05	66.88	4.07	100.00	28.13	67.11	4.76	100.00	28.59	67.00	4.41	100.00
13.	Banten	30.04	67.34	2.62	100.00	28.47	68.08	3.45	100.00	29.26	67.70	3.03	100.00
14.	Jawa Tengah	27.43	66.27	6.30	100.00	24.28	68.35	7.37	100.00	25.83	67.32	6.85	100.00
15.	DI Yogyakarta	22.65	69.37	7.97	100.00	20.86	69.27	9.86	100.00	21.73	69.32	8.94	100.00
16.	Jawa Timur	26.69	67.80	5.51	100.00	24.09	68.84	7.07	100.00	25.36	68.33	6.31	100.00
17.	B a l i	27.82	66.78	5.39	100.00	23.44	69.67	6.90	100.00	25.62	68.23	6.15	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	32.21	62.92	4.86	100.00	25.69	68.20	6.11	100.00	28.79	65.69	5.52	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	32.72	64.22	3.06	100.00	30.40	66.16	3.43	100.00	31.56	65.19	3.25	100.00
20.	Kalimantan Barat	30.41	66.01	3.57	100.00	28.94	66.86	4.20	100.00	29.68	66.43	3.89	100.00
21.	Kalimantan Tengah	30.72	66.25	3.03	100.00	30.17	66.94	2.90	100.00	30.45	66.59	2.96	100.00
22.	Kalimantan Selatan	30.02	66.70	3.28	100.00	27.78	68.55	3.67	100.00	28.88	67.65	3.48	100.00
23.	Kalimantan Timur	30.05	67.43	2.52	100.00	30.12	67.40	2.48	100.00	30.08	67.41	2.50	100.00
24.	Sulawesi Utara	27.77	67.31	4.91	100.00	25.97	66.92	7.11	100.00	26.86	67.12	6.02	100.00
25.	Gorontalo	29.91	67.10	2.99	100.00	27.68	68.11	4.20	100.00	28.79	67.61	3.60	100.00
26.	Sulawesi Tengah	29.34	68.38	2.27	100.00	27.26	69.73	3.01	100.00	28.30	69.06	2.64	100.00
27.	Sulawesi Selatan	30.33	65.56	4.11	100.00	27.54	67.27	5.19	100.00	28.88	66.45	4.67	100.00
28.	Sulawesi Barat	33.30	63.41	3.29	100.00	28.72	65.48	5.80	100.00	31.02	64.44	4.54	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	30.97	65.99	3.03	100.00	29.68	66.66	3.66	100.00	30.30	66.34	3.36	100.00
30.	Maluku	35.19	61.96	2.85	100.00	28.44	67.63	3.93	100.00	31.74	64.86	3.40	100.00
31.	Maluku Utara	31.48	64.77	3.75	100.00	28.82	67.65	3.53	100.00	30.13	66.23	3.64	100.00
32.	P a p u a	32.34	66.03	1.63	100.00	30.35	68.20	1.45	100.00	31.39	67.07	1.54	100.00
33.	Papua Barat	33.18	64.96	1.86	100.00	31.44	65.84	2.73	100.00	32.32	65.39	2.29	100.00
Indonesia		28.67	66.90	4.42	100.00	26.46	68.14	5.40	100.00	27.56	67.53	4.91	100.00

Tabel
Table

3.2.

Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2009
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan / Rural											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Kelompok umur / Age group				Kelompok umur / Age group				Kelompok umur / Age group			
(1)	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
1. Aceh	35.14	61.26	3.60	100.00	30.36	64.82	4.83	100.00	32.69	63.08	4.23	100.00
2. Sumatera Utara	36.54	59.66	3.80	100.00	33.91	60.91	5.18	100.00	35.21	60.29	4.50	100.00
3. Sumatera Barat	34.59	59.51	5.90	100.00	31.37	61.32	7.31	100.00	32.95	60.43	6.62	100.00
4. R i a u	33.02	63.73	3.25	100.00	31.18	65.65	3.17	100.00	32.12	64.67	3.21	100.00
5. Kepulauan Riau	28.47	69.33	2.20	100.00	26.53	68.92	4.55	100.00	27.56	69.14	3.30	100.00
6. J a m b i	32.06	64.18	3.76	100.00	30.01	66.08	3.91	100.00	31.05	65.12	3.84	100.00
7. Sumatera Selatan	31.52	64.50	3.98	100.00	29.60	65.85	4.54	100.00	30.57	65.17	4.26	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.58	66.24	4.18	100.00	29.13	67.04	3.83	100.00	29.37	66.63	4.01	100.00
9. Bengkulu	31.25	64.19	4.57	100.00	29.88	65.15	4.97	100.00	30.58	64.66	4.76	100.00
10. Lampung	29.88	64.58	5.53	100.00	30.07	63.90	6.03	100.00	29.98	64.25	5.77	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	31.69	62.33	5.98	100.00	29.03	64.47	6.50	100.00	30.35	63.41	6.24	100.00
13. Banten	34.02	62.08	3.91	100.00	32.51	62.71	4.78	100.00	33.28	62.39	4.34	100.00
14. Jawa Tengah	29.39	63.04	7.57	100.00	25.85	65.30	8.85	100.00	27.58	64.20	8.22	100.00
15. DI Yogyakarta	23.39	64.48	12.13	100.00	19.64	65.92	14.44	100.00	21.46	65.22	13.32	100.00
16. Jawa Timur	26.83	65.78	7.39	100.00	23.81	66.38	9.80	100.00	25.28	66.09	8.63	100.00
17. B a l i	27.54	64.28	8.18	100.00	24.95	65.73	9.32	100.00	26.25	65.00	8.75	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	36.73	58.13	5.13	100.00	29.73	64.01	6.27	100.00	33.04	61.23	5.73	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	40.21	53.81	5.98	100.00	36.69	57.68	5.63	100.00	38.43	55.77	5.80	100.00
20. Kalimantan Barat	33.46	62.56	3.99	100.00	32.46	63.81	3.73	100.00	32.96	63.19	3.86	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.87	63.74	3.39	100.00	31.78	65.11	3.11	100.00	32.33	64.42	3.25	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.67	65.80	3.53	100.00	28.98	66.01	5.01	100.00	29.81	65.91	4.28	100.00
23. Kalimantan Timur	31.17	65.09	3.74	100.00	30.70	66.25	3.05	100.00	30.94	65.65	3.40	100.00
24. Sulawesi Utara	29.17	65.21	5.62	100.00	27.29	65.60	7.12	100.00	28.25	65.40	6.35	100.00
25. Gorontalo	32.20	64.52	3.28	100.00	32.84	63.39	3.77	100.00	32.52	63.96	3.52	100.00
26. Sulawesi Tengah	34.38	61.61	4.00	100.00	34.02	61.75	4.23	100.00	34.21	61.68	4.11	100.00
27. Sulawesi Selatan	34.80	59.38	5.82	100.00	29.47	63.39	7.14	100.00	32.04	61.46	6.51	100.00
28. Sulawesi Barat	37.82	57.90	4.28	100.00	35.28	60.09	4.63	100.00	36.56	58.98	4.45	100.00
29. Sulawesi Tenggara	38.32	57.73	3.95	100.00	34.79	60.76	4.46	100.00	36.55	59.25	4.21	100.00
30. Maluku	40.01	55.07	4.92	100.00	37.24	57.10	5.66	100.00	38.64	56.07	5.29	100.00
31. Maluku Utara	37.30	59.19	3.51	100.00	35.78	61.22	3.00	100.00	36.56	60.18	3.26	100.00
32. P a p u a	38.86	60.04	1.10	100.00	36.40	62.81	0.80	100.00	37.67	61.38	0.95	100.00
33. Papua Barat	34.92	63.13	1.95	100.00	37.87	60.85	1.28	100.00	36.36	62.02	1.62	100.00
Indonesia	31.85	62.54	5.61	100.00	29.09	64.23	6.68	100.00	30.46	63.39	6.15	100.00

Tabel
Table

3.2.

Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2009
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2009

Provinsi <i>Province</i>		Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>											
		Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
		Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>			
(1)	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	
1. Aceh	33.98	62.61	3.42	100.00	29.73	65.85	4.42	100.00	31.80	64.27	3.93	100.00	
2. Sumatera Utara	34.48	61.75	3.77	100.00	31.63	63.24	5.13	100.00	33.04	62.51	4.46	100.00	
3. Sumatera Barat	32.84	61.81	5.35	100.00	30.10	62.97	6.93	100.00	31.44	62.40	6.15	100.00	
4. R i a u	32.91	64.14	2.96	100.00	30.83	66.28	2.89	100.00	31.90	65.18	2.93	100.00	
5. Kepulauan Riau	28.79	68.88	2.33	100.00	27.71	68.87	3.42	100.00	28.27	68.87	2.86	100.00	
6. J a m b i	31.35	65.11	3.54	100.00	29.47	66.79	3.74	100.00	30.41	65.95	3.64	100.00	
7. Sumatera Selatan	30.80	65.42	3.78	100.00	28.80	66.70	4.50	100.00	29.80	66.06	4.14	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.49	66.51	4.00	100.00	27.82	67.59	4.59	100.00	28.67	67.04	4.29	100.00	
9. Bengkulu	31.51	64.33	4.16	100.00	29.19	66.25	4.56	100.00	30.37	65.27	4.36	100.00	
10. Lampung	29.87	64.81	5.32	100.00	29.48	64.53	5.99	100.00	29.68	64.67	5.65	100.00	
11. DKI Jakarta	25.73	70.62	3.64	100.00	23.78	72.28	3.94	100.00	24.74	71.47	3.79	100.00	
12. Jawa Barat	30.13	65.02	4.85	100.00	28.50	66.02	5.48	100.00	29.31	65.52	5.16	100.00	
13. Banten	31.63	65.23	3.13	100.00	30.08	65.94	3.98	100.00	30.87	65.58	3.55	100.00	
14. Jawa Tengah	28.43	64.62	6.95	100.00	25.09	66.78	8.13	100.00	26.73	65.72	7.55	100.00	
15. DI Yogyakarta	22.91	67.63	9.45	100.00	20.43	68.08	11.49	100.00	21.64	67.87	10.50	100.00	
16. Jawa Timur	26.76	66.77	6.47	100.00	23.95	67.58	8.47	100.00	25.32	67.19	7.50	100.00	
17. B a l i	27.70	65.72	6.57	100.00	24.07	68.01	7.92	100.00	25.89	66.87	7.25	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	34.83	60.15	5.02	100.00	28.03	65.77	6.20	100.00	31.26	63.10	5.64	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	38.92	55.60	5.48	100.00	35.62	59.13	5.25	100.00	37.25	57.38	5.36	100.00	
20. Kalimantan Barat	32.61	63.52	3.87	100.00	31.49	64.64	3.86	100.00	32.05	64.09	3.87	100.00	
21. Kalimantan Tengah	32.15	64.59	3.27	100.00	31.23	65.73	3.04	100.00	31.69	65.16	3.15	100.00	
22. Kalimantan Selatan	30.40	66.17	3.43	100.00	28.48	67.08	4.45	100.00	29.42	66.63	3.94	100.00	
23. Kalimantan Timur	30.48	66.53	2.99	100.00	30.34	66.96	2.70	100.00	30.41	66.74	2.85	100.00	
24. Sulawesi Utara	28.58	66.10	5.32	100.00	26.70	66.19	7.11	100.00	27.65	66.14	6.21	100.00	
25. Gorontalo	31.49	65.32	3.19	100.00	31.20	64.90	3.90	100.00	31.34	65.11	3.55	100.00	
26. Sulawesi Tengah	33.35	63.01	3.65	100.00	32.58	63.45	3.97	100.00	32.97	63.23	3.80	100.00	
27. Sulawesi Selatan	33.36	61.37	5.27	100.00	28.85	64.64	6.51	100.00	31.02	63.06	5.91	100.00	
28. Sulawesi Barat	36.33	59.72	3.95	100.00	33.09	61.88	5.02	100.00	34.73	60.79	4.48	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	36.67	59.59	3.75	100.00	33.58	62.15	4.27	100.00	35.11	60.88	4.01	100.00	
30. Maluku	38.77	56.84	4.39	100.00	34.86	59.95	5.19	100.00	36.82	58.39	4.79	100.00	
31. Maluku Utara	35.62	60.80	3.58	100.00	33.66	63.18	3.16	100.00	34.66	61.97	3.37	100.00	
32. P a p u a	37.36	61.42	1.22	100.00	35.02	64.04	0.95	100.00	36.23	62.68	1.09	100.00	
33. Papua Barat	34.40	63.67	1.93	100.00	35.96	62.33	1.71	100.00	35.16	63.02	1.82	100.00	
Indonesia	30.32	64.65	5.04	100.00	27.82	66.12	6.06	100.00	29.06	65.39	5.55	100.00	

Tabel
Table

3.3.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	49.53	48.57	0.45	1.45	100.00	39.81	50.11	1.56	8.52	100.00	44.51	49.36	1.02	5.10	100.00
2. Sumatera Utara	45.48	52.29	0.73	1.50	100.00	35.87	52.18	2.25	9.70	100.00	40.56	52.23	1.51	5.70	100.00
3. Sumatera Barat	43.47	53.79	0.77	1.98	100.00	35.27	52.18	2.78	9.77	100.00	39.25	52.96	1.80	5.99	100.00
4. R i a u	43.46	54.89	0.41	1.23	100.00	32.79	58.74	1.96	6.51	100.00	38.27	56.77	1.16	3.80	100.00
5. Kepulauan Riau	38.38	59.30	0.93	1.39	100.00	37.01	55.75	2.19	5.05	100.00	37.69	57.52	1.56	3.23	100.00
6. J a m b i	41.07	56.96	0.62	1.35	100.00	33.14	57.34	1.32	8.20	100.00	37.04	57.15	0.98	4.83	100.00
7. Sumatera Selatan	44.01	53.92	0.72	1.35	100.00	36.34	53.48	1.76	8.42	100.00	40.05	53.69	1.26	5.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	39.07	57.29	1.28	2.37	100.00	28.37	59.22	2.63	9.78	100.00	33.62	58.27	1.97	6.14	100.00
9. Bengkulu	43.52	53.94	0.72	1.83	100.00	37.05	53.76	2.52	6.67	100.00	40.20	53.84	1.64	4.31	100.00
10. Lampung	42.59	55.05	1.12	1.25	100.00	32.79	55.98	2.05	9.18	100.00	37.63	55.52	1.59	5.27	100.00
11. DKI Jakarta	41.91	55.58	0.97	1.54	100.00	34.44	54.14	3.32	8.09	100.00	38.07	54.84	2.18	4.91	100.00
12. Jawa Barat	39.91	57.52	1.10	1.48	100.00	30.62	57.68	3.00	8.70	100.00	35.26	57.60	2.05	5.09	100.00
13. Banten	41.83	55.89	1.11	1.17	100.00	32.33	57.22	2.37	8.07	100.00	37.11	56.56	1.74	4.60	100.00
14. Jawa Tengah	39.34	57.28	0.76	2.62	100.00	29.16	57.16	2.38	11.30	100.00	34.12	57.22	1.59	7.07	100.00
15. DI Yogyakarta	40.71	56.00	0.66	2.63	100.00	30.20	55.72	2.89	11.19	100.00	35.31	55.85	1.81	7.03	100.00
16. Jawa Timur	35.18	61.12	1.07	2.63	100.00	25.45	59.25	2.82	12.47	100.00	30.16	60.16	1.98	7.71	100.00
17. B a l i	35.55	60.90	0.77	2.78	100.00	29.39	61.38	1.43	7.80	100.00	32.40	61.15	1.10	5.35	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	43.25	54.05	1.32	1.39	100.00	34.18	52.56	4.14	9.11	100.00	38.35	53.25	2.84	5.56	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.40	47.72	0.22	1.67	100.00	42.46	49.69	1.28	6.58	100.00	46.37	48.72	0.75	4.16	100.00
20. Kalimantan Barat	44.30	53.06	0.80	1.83	100.00	34.58	55.86	1.80	7.76	100.00	39.48	54.45	1.30	4.77	100.00
21. Kalimantan Tengah	38.71	59.43	0.65	1.21	100.00	31.75	59.66	1.63	6.96	100.00	35.19	59.55	1.14	4.12	100.00
22. Kalimantan Selatan	38.13	59.47	1.12	1.28	100.00	30.07	57.52	3.41	9.00	100.00	33.98	58.47	2.30	5.25	100.00
23. Kalimantan Timur	40.85	56.92	0.96	1.27	100.00	31.22	60.87	2.00	5.91	100.00	36.16	58.85	1.46	3.53	100.00
24. Sulawesi Utara	38.43	57.78	1.44	2.35	100.00	29.62	58.42	2.41	9.55	100.00	33.95	58.11	1.93	6.02	100.00
25. Gorontalo	37.36	59.08	1.77	1.80	100.00	34.20	53.24	3.55	9.00	100.00	35.76	56.11	2.68	5.45	100.00
26. Sulawesi Tengah	44.63	53.47	0.53	1.38	100.00	37.87	52.19	3.02	6.93	100.00	41.23	52.83	1.78	4.17	100.00
27. Sulawesi Selatan	44.61	52.13	0.91	2.36	100.00	40.87	47.36	2.82	8.95	100.00	42.63	49.61	1.92	5.84	100.00
28. Sulawesi Barat	48.52	47.35	0.59	3.54	100.00	40.30	45.94	3.09	10.67	100.00	44.37	46.64	1.85	7.14	100.00
29. Sulawesi Tenggara	45.86	51.68	1.22	1.24	100.00	41.80	48.87	2.48	6.85	100.00	43.74	50.21	1.88	4.17	100.00
30. Maluku	43.44	54.78	0.37	1.40	100.00	41.01	49.16	2.09	7.74	100.00	42.16	51.81	1.28	4.75	100.00
31. Maluku Utara	44.42	52.28	1.05	2.25	100.00	39.95	49.19	2.96	7.90	100.00	42.12	50.69	2.03	5.15	100.00
32. P a p u a	44.26	54.05	0.56	1.13	100.00	33.39	58.15	3.18	5.29	100.00	38.98	56.04	1.83	3.15	100.00
33. Papua Barat	43.30	54.07	0.38	2.25	100.00	39.30	53.95	1.37	5.39	100.00	41.33	54.01	0.87	3.80	100.00
Indonesia	40.34	56.84	0.94	1.89	100.00	31.34	56.48	2.65	9.54	100.00	35.75	56.66	1.81	5.78	100.00

Tabel
Table

3.3.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	50.44	47.58	0.58	1.40	100.00	36.80	49.97	1.96	11.28	100.00	43.31	48.83	1.30	6.56	100.00
2. Sumatera Utara	43.90	53.73	0.48	1.89	100.00	33.84	54.51	1.63	10.01	100.00	38.76	54.13	1.07	6.04	100.00
3. Sumatera Barat	39.27	57.63	1.05	2.06	100.00	29.82	54.75	3.78	11.65	100.00	34.38	56.14	2.46	7.02	100.00
4. R i a u	42.65	55.15	0.75	1.44	100.00	31.24	59.49	2.04	7.23	100.00	37.03	57.29	1.38	4.29	100.00
5. Kepulauan Riau	45.44	51.89	0.49	2.18	100.00	30.02	57.78	2.60	9.60	100.00	38.23	54.64	1.48	5.65	100.00
6. J a m b i	37.74	59.76	0.95	1.56	100.00	27.62	62.39	1.93	8.05	100.00	32.65	61.08	1.44	4.82	100.00
7. Sumatera Selatan	39.84	57.67	0.64	1.84	100.00	28.48	61.99	1.64	7.90	100.00	34.20	59.81	1.14	4.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	40.39	56.81	0.93	1.87	100.00	27.48	63.55	1.64	7.32	100.00	34.15	60.07	1.28	4.51	100.00
9. Bengkulu	37.92	59.51	0.67	1.90	100.00	26.38	64.11	1.63	7.88	100.00	32.25	61.77	1.14	4.84	100.00
10. Lampung	37.79	59.52	0.83	1.87	100.00	24.67	65.26	1.46	8.61	100.00	31.39	62.32	1.14	5.16	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	35.63	61.43	1.26	1.68	100.00	23.94	63.93	3.13	9.00	100.00	29.70	62.70	2.21	5.39	100.00
13. Banten	42.43	55.16	1.07	1.34	100.00	29.08	59.09	2.42	9.41	100.00	35.85	57.10	1.73	5.32	100.00
14. Jawa Tengah	33.44	63.16	0.82	2.59	100.00	21.92	64.25	2.15	11.69	100.00	27.47	63.72	1.51	7.30	100.00
15. DI Yogyakarta	30.06	66.04	0.91	2.99	100.00	19.44	64.82	2.49	13.26	100.00	24.56	65.41	1.73	8.31	100.00
16. Jawa Timur	30.91	65.38	1.10	2.61	100.00	18.34	64.46	2.72	14.47	100.00	24.38	64.90	1.94	8.77	100.00
17. B a l i	31.74	64.23	0.74	3.28	100.00	22.69	67.15	1.09	9.08	100.00	27.18	65.70	0.91	6.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.45	57.25	1.39	1.90	100.00	28.68	56.75	5.23	9.34	100.00	33.63	56.98	3.46	5.92	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	41.96	54.00	0.55	3.49	100.00	33.66	54.56	2.39	9.39	100.00	37.70	54.28	1.49	6.52	100.00
20. Kalimantan Barat	40.18	56.49	0.74	2.58	100.00	28.54	62.47	1.54	7.44	100.00	34.32	59.50	1.15	5.03	100.00
21. Kalimantan Tengah	39.65	57.06	0.85	2.43	100.00	29.42	62.81	1.48	6.29	100.00	34.53	59.94	1.17	4.36	100.00
22. Kalimantan Selatan	36.48	59.80	1.70	2.02	100.00	24.84	60.30	3.44	11.42	100.00	30.55	60.06	2.58	6.80	100.00
23. Kalimantan Timur	40.10	56.47	1.22	2.21	100.00	28.24	63.83	1.76	6.16	100.00	34.37	60.02	1.48	4.12	100.00
24. Sulawesi Utara	35.80	60.57	0.86	2.77	100.00	25.29	64.44	1.91	8.35	100.00	30.64	62.47	1.38	5.51	100.00
25. Gorontalo	35.05	62.70	0.95	1.30	100.00	29.19	61.34	2.26	7.21	100.00	32.19	62.04	1.59	4.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	37.52	58.78	1.29	2.41	100.00	27.66	61.93	2.35	8.06	100.00	32.70	60.32	1.81	5.17	100.00
27. Sulawesi Selatan	40.42	55.52	1.32	2.74	100.00	31.90	54.20	2.88	11.02	100.00	35.91	54.82	2.15	7.12	100.00
28. Sulawesi Barat	43.00	53.77	0.95	2.28	100.00	32.93	55.25	3.10	8.71	100.00	37.97	54.51	2.03	5.49	100.00
29. Sulawesi Tenggara	42.52	54.52	1.18	1.77	100.00	30.58	57.48	2.50	9.44	100.00	36.44	56.03	1.85	5.68	100.00
30. Maluku	39.82	56.21	0.80	3.17	100.00	33.39	55.66	1.95	9.00	100.00	36.59	55.93	1.38	6.10	100.00
31. Maluku Utara	40.21	56.12	0.92	2.75	100.00	31.01	60.09	2.00	6.90	100.00	35.72	58.06	1.45	4.77	100.00
32. P a p u a	39.34	57.62	0.78	2.26	100.00	28.74	64.87	1.10	5.28	100.00	34.20	61.14	0.94	3.73	100.00
33. Papua Barat	40.44	56.54	0.77	2.25	100.00	32.68	61.07	1.19	5.05	100.00	36.70	58.73	0.97	3.60	100.00
Indonesia	37.18	59.65	0.97	2.21	100.00	25.78	61.43	2.43	10.36	100.00	31.38	60.55	1.71	6.36	100.00

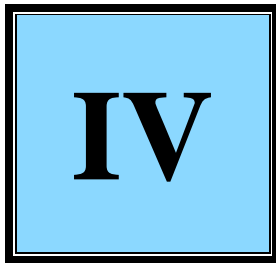
Tabel
Table

3.3.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	50.17	47.87	0.54	1.41	100.00	37.66	50.01	1.84	10.49	100.00	43.66	48.98	1.22	6.14	100.00
2. Sumatera Utara	44.64	53.06	0.59	1.71	100.00	34.79	53.41	1.92	9.87	100.00	39.60	53.24	1.28	5.88	100.00
3. Sumatera Barat	40.75	56.28	0.95	2.03	100.00	31.73	53.85	3.43	10.99	100.00	36.08	55.02	2.23	6.66	100.00
4. R i a u	43.06	55.02	0.58	1.34	100.00	32.01	59.12	2.00	6.87	100.00	37.65	57.03	1.27	4.05	100.00
5. Kepulauan Riau	41.89	55.62	0.71	1.79	100.00	33.77	56.69	2.38	7.16	100.00	37.95	56.14	1.52	4.39	100.00
6. J a m b i	38.82	58.85	0.84	1.49	100.00	29.44	60.73	1.73	8.10	100.00	34.08	59.80	1.29	4.83	100.00
7. Sumatera Selatan	41.44	56.23	0.67	1.66	100.00	31.64	58.56	1.69	8.11	100.00	36.50	57.41	1.18	4.91	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	39.77	57.03	1.09	2.10	100.00	27.92	61.42	2.13	8.54	100.00	33.89	59.20	1.61	5.29	100.00
9. Bengkulu	39.85	57.59	0.68	1.87	100.00	30.27	60.33	1.95	7.44	100.00	35.07	58.96	1.32	4.65	100.00
10. Lampung	39.05	58.34	0.90	1.70	100.00	26.93	62.68	1.62	8.77	100.00	33.08	60.48	1.26	5.19	100.00
11. DKI Jakarta	41.91	55.58	0.97	1.54	100.00	34.44	54.14	3.32	8.09	100.00	38.07	54.84	2.18	4.91	100.00
12. Jawa Barat	38.17	59.11	1.16	1.56	100.00	27.86	60.26	3.05	8.83	100.00	32.99	59.68	2.11	5.22	100.00
13. Banten	42.07	55.60	1.09	1.24	100.00	31.05	57.96	2.39	8.60	100.00	36.61	56.77	1.74	4.89	100.00
14. Jawa Tengah	36.34	60.27	0.79	2.60	100.00	25.45	60.79	2.26	11.50	100.00	30.73	60.54	1.55	7.19	100.00
15. DI Yogyakarta	36.92	59.57	0.75	2.76	100.00	26.33	58.99	2.75	11.93	100.00	31.47	59.27	1.78	7.49	100.00
16. Jawa Timur	33.00	63.30	1.09	2.62	100.00	21.80	61.93	2.77	13.50	100.00	27.20	62.59	1.96	8.26	100.00
17. B a l i	33.93	62.32	0.75	3.00	100.00	26.58	63.80	1.28	8.34	100.00	30.20	63.07	1.02	5.71	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	41.08	55.88	1.36	1.68	100.00	31.03	54.96	4.76	9.24	100.00	35.65	55.38	3.20	5.77	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	43.51	52.85	0.49	3.16	100.00	35.24	53.68	2.19	8.89	100.00	39.28	53.27	1.36	6.09	100.00
20. Kalimantan Barat	41.36	55.51	0.76	2.37	100.00	30.23	60.62	1.61	7.53	100.00	35.78	58.08	1.19	4.96	100.00
21. Kalimantan Tengah	39.33	57.87	0.78	2.02	100.00	30.22	61.72	1.53	6.52	100.00	34.76	59.81	1.16	4.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	37.16	59.67	1.46	1.71	100.00	27.03	59.13	3.43	10.40	100.00	31.98	59.39	2.47	6.16	100.00
23. Kalimantan Timur	40.56	56.74	1.06	1.63	100.00	30.09	62.00	1.91	6.01	100.00	35.47	59.30	1.47	3.76	100.00
24. Sulawesi Utara	36.93	59.38	1.11	2.59	100.00	27.22	61.76	2.13	8.89	100.00	32.08	60.57	1.62	5.73	100.00
25. Gorontalo	35.78	61.56	1.21	1.45	100.00	30.85	58.66	2.69	7.80	100.00	33.34	60.13	1.94	4.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	39.05	57.64	1.13	2.19	100.00	29.94	59.75	2.50	7.81	100.00	34.56	58.68	1.80	4.95	100.00
27. Sulawesi Selatan	41.78	54.41	1.19	2.62	100.00	34.82	51.98	2.86	10.35	100.00	38.10	53.12	2.07	6.70	100.00
28. Sulawesi Barat	44.88	51.58	0.83	2.71	100.00	35.48	52.04	3.10	9.39	100.00	40.17	51.81	1.97	6.06	100.00
29. Sulawesi Tenggara	43.31	53.85	1.19	1.65	100.00	33.33	55.37	2.49	8.81	100.00	38.20	54.63	1.86	5.32	100.00
30. Maluku	40.79	55.83	0.69	2.70	100.00	35.58	53.79	1.99	8.64	100.00	38.14	54.79	1.35	5.72	100.00
31. Maluku Utara	41.46	54.98	0.96	2.60	100.00	33.87	56.61	2.30	7.22	100.00	37.70	55.79	1.63	4.89	100.00
32. P a p u a	40.50	56.78	0.73	2.00	100.00	29.84	63.28	1.59	5.29	100.00	35.32	59.94	1.15	3.59	100.00
33. Papua Barat	41.30	55.80	0.65	2.25	100.00	34.72	58.88	1.25	5.16	100.00	38.10	57.30	0.94	3.66	100.00
Indonesia	38.72	58.28	0.95	2.05	100.00	28.49	59.01	2.54	9.96	100.00	33.51	58.65	1.76	6.08	100.00



KESEHATAN
HEALTH

<http://www.bps.go.id>

Tabel
Table

4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2009

Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2009

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								Perkotaan / Urban
	Panas Fever	Sakit kepala berulang Repeated headache	Batuk Cough	Pilek Flu/cold	Diare/buang- buang air Diarrhea and vomiting	Asma/nafas sesak Asthma/ breathless	Sakit gigi Tooth ache	Keluhan lainnya Others complaint	% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan % of population who had health complaint
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	36.28	14.56	39.91	40.69	4.92	4.10	5.61	37.45	30.09
2. Sumatera Utara	44.26	12.85	46.51	40.87	6.40	3.49	3.61	30.94	25.57
3. Sumatera Barat	45.89	14.15	44.51	43.66	3.93	3.13	3.79	31.13	30.08
4. R i a u	48.02	17.35	57.75	56.70	4.72	4.41	4.78	19.71	27.12
5. Kepulauan Riau	46.99	16.56	56.64	55.74	3.70	3.57	4.37	22.24	35.32
6. J a m b i	33.49	15.33	40.62	38.38	4.93	4.43	4.24	30.43	23.26
7. Sumatera Selatan	30.57	17.51	52.32	50.21	4.57	3.19	3.69	28.03	35.89
8. Kepulauan Bangka Belitung	36.62	18.78	47.05	44.32	3.62	4.18	6.05	38.35	44.11
9. Bengkulu	33.67	13.25	43.15	42.19	3.29	3.10	3.08	38.35	29.99
10. Lampung	36.93	18.61	56.88	55.31	5.82	3.33	5.05	31.75	36.98
11. DKI Jakarta	40.06	14.38	59.44	54.90	3.76	2.61	2.58	26.28	36.76
12. Jawa Barat	40.83	13.11	52.57	51.03	4.16	4.49	3.50	30.40	31.47
13. Banten	42.06	13.01	54.06	51.64	3.91	3.54	3.54	29.34	37.78
14. Jawa Tengah	31.99	13.95	52.02	53.42	3.84	3.38	3.52	33.60	33.14
15. DI Yogyakarta	25.09	11.53	56.37	56.66	2.86	3.41	4.10	31.85	40.47
16. Jawa Timur	35.75	12.88	52.87	51.88	4.29	3.81	4.39	30.02	32.84
17. B a l i	47.86	20.37	50.84	50.32	4.31	5.55	5.01	27.87	35.37
18. Nusa Tenggara Barat	44.86	17.22	46.37	49.78	5.90	4.90	4.47	35.92	40.61
19. Nusa Tenggara Timur	36.04	17.59	64.08	66.20	7.36	4.70	6.36	28.04	42.97
20. Kalimantan Barat	35.97	17.25	45.89	44.29	5.08	4.29	4.09	29.89	30.24
21. Kalimantan Tengah	34.04	22.27	48.44	49.41	6.42	5.83	5.87	21.85	27.09
22. Kalimantan Selatan	38.22	14.61	54.46	49.73	4.31	3.93	4.42	25.22	42.98
23. Kalimantan Timur	35.43	15.65	50.03	48.26	5.13	4.40	4.68	27.30	29.22
24. Sulawesi Utara	35.26	15.20	47.67	51.06	2.96	2.41	3.50	29.39	34.54
25. Gorontalo	55.94	21.33	41.00	32.52	7.92	5.23	6.50	29.25	40.94
26. Sulawesi Tengah	39.45	20.61	37.08	34.13	6.57	5.34	5.80	33.59	36.84
27. Sulawesi Selatan	40.61	15.68	39.78	36.13	5.22	4.20	4.30	26.64	30.19
28. Sulawesi Barat	38.75	21.95	45.28	48.87	9.75	5.11	4.87	22.43	32.49
29. Sulawesi Tenggara	38.79	16.37	38.03	35.90	4.39	5.29	4.95	29.04	35.72
30. Maluku	35.84	16.06	50.19	44.12	2.80	4.45	5.33	32.10	31.02
31. Maluku Utara	34.59	14.49	41.42	29.32	5.96	3.46	3.32	30.21	28.11
32. P a p u a	42.52	19.38	48.99	44.42	4.04	4.58	4.11	34.77	29.94
33. Papua Barat	52.15	16.57	50.33	50.38	5.95	7.29	5.36	45.53	36.28
Indonesia	38.25	14.33	52.19	50.78	4.37	3.85	3.89	30.06	33.07

Tabel
Table

4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2009
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2009

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								Perdesaan / Rural
	Panas Fever	Sakit kepala berulang Repeated headache	Batuk Cough	Pilek Flu/cold	Diare/buang- buang air Diarrhea and vomiting	Asma/nafas sesak Asthma/ breathless	Sakit gigi Tooth ache	Keluhan lainnya Others complaint	% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan % of population who had health complaint
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	43.68	20.04	46.21	41.45	6.81	6.40	8.54	32.06	37.35
2. Sumatera Utara	46.34	15.91	42.89	39.29	6.71	4.42	4.51	35.53	32.14
3. Sumatera Barat	45.53	21.72	42.87	40.10	8.03	5.78	6.69	37.07	38.25
4. R i a u	40.30	21.88	47.36	44.87	8.61	5.56	8.36	25.86	32.69
5. Kepulauan Riau	62.07	27.75	58.60	56.16	8.81	5.73	4.74	21.28	39.19
6. J a m b i	39.16	16.57	43.96	38.71	5.08	5.37	6.36	31.92	29.97
7. Sumatera Selatan	34.44	20.68	41.79	42.15	6.08	5.32	6.76	34.30	29.91
8. Kepulauan Bangka Belitung	38.59	27.84	45.22	41.61	6.38	7.42	6.00	38.68	42.01
9. Bengkulu	31.65	17.58	43.24	45.83	6.36	5.56	5.67	30.61	32.37
10. Lampung	34.09	18.83	53.75	52.43	4.69	3.91	4.67	32.55	37.63
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	38.21	14.47	44.46	45.90	4.95	5.35	3.73	36.62	33.35
13. Banten	36.57	19.12	47.56	45.54	4.67	6.90	4.39	32.81	37.64
14. Jawa Tengah	33.31	15.86	50.67	51.67	3.97	3.78	3.85	33.94	31.89
15. DI Yogyakarta	24.65	14.59	54.50	56.00	2.42	4.54	4.98	36.14	42.87
16. Jawa Timur	34.75	15.92	47.54	44.26	4.35	5.42	5.42	33.83	31.32
17. B a l i	47.94	21.75	43.76	43.68	4.79	7.12	5.85	39.45	42.41
18. Nusa Tenggara Barat	42.93	18.73	44.32	44.64	7.01	5.91	5.19	41.52	38.85
19. Nusa Tenggara Timur	54.10	30.02	65.59	61.10	9.75	8.01	8.07	27.85	48.11
20. Kalimantan Barat	38.83	24.37	46.94	44.35	7.96	7.64	6.98	27.23	34.08
21. Kalimantan Tengah	39.81	23.87	47.01	47.74	7.93	6.69	7.04	19.06	28.55
22. Kalimantan Selatan	38.37	21.45	48.07	42.06	5.98	5.27	6.58	28.78	42.21
23. Kalimantan Timur	38.98	18.45	49.41	49.45	5.80	4.85	6.99	24.80	28.34
24. Sulawesi Utara	45.12	21.12	53.87	48.43	5.37	4.15	7.06	27.27	36.73
25. Gorontalo	66.63	22.95	47.84	33.41	7.99	6.74	8.07	21.63	51.95
26. Sulawesi Tengah	43.37	23.90	41.21	33.95	6.78	6.24	9.30	33.17	37.82
27. Sulawesi Selatan	35.34	19.18	32.95	30.19	5.31	6.10	5.77	34.61	32.40
28. Sulawesi Barat	38.78	30.10	36.93	33.89	8.14	5.83	9.17	33.15	40.85
29. Sulawesi Tenggara	44.56	23.57	36.75	31.84	6.93	6.06	7.91	26.28	35.95
30. Maluku	48.37	22.71	55.63	44.24	7.10	8.17	9.40	31.30	38.22
31. Maluku Utara	47.14	22.17	43.81	22.90	9.78	6.69	7.09	26.06	27.40
32. P a p u a	39.12	18.73	54.14	51.62	7.11	5.58	8.78	27.96	33.88
33. Papua Barat	41.80	18.68	50.88	43.27	6.46	4.46	5.69	36.46	27.61
Indonesia	39.02	18.68	47.18	45.22	5.69	5.46	5.58	33.12	34.25

Tabel
Table

4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2009
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2009

		Keluhan Kesehatan / Health Complaint							Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
Provinsi / Province		Panas Fever	Sakit kepala berulang Repeated headache	Batuk Cough	Pilek Flu/cold	Diare/buang- buang air Diarrhea and vomiting	Asma/nafas sesak Asthma/ breathless	Sakit gigi Tooth ache	Keluhan lainnya Others complaint	% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan % of population who had health complaint
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	41.88	18.70	44.67	41.26	6.35	5.84	7.82	33.37	35.28
2.	Sumatera Utara	45.50	14.67	44.36	39.93	6.59	4.04	4.15	33.67	29.11
3.	Sumatera Barat	45.64	19.51	43.35	41.14	6.83	5.00	5.85	35.33	35.44
4.	R i a u	43.82	19.81	52.10	50.27	6.84	5.04	6.73	23.05	29.89
5.	Kepulauan Riau	54.48	22.12	57.61	55.95	6.24	4.64	4.55	21.77	37.14
6.	J a m b i	37.54	16.22	43.00	38.62	5.04	5.10	5.76	31.49	26.45
7.	Sumatera Selatan	32.76	19.30	46.36	45.65	5.43	4.39	5.43	31.58	32.24
8.	Kepulauan Bangka Belitung	37.62	23.39	46.12	42.94	5.02	5.83	6.03	38.52	43.02
9.	Bengkulu	32.32	16.13	43.21	44.61	5.33	4.74	4.80	33.20	31.53
10.	Lampung	34.85	18.77	54.58	53.20	4.99	3.76	4.77	32.33	37.45
11.	DKI Jakarta	40.06	14.38	59.44	54.90	3.76	2.61	2.58	26.28	36.76
12.	Jawa Barat	39.72	13.69	49.13	48.85	4.49	4.85	3.60	33.04	32.24
13.	Banten	39.87	15.45	51.47	49.21	4.21	4.88	3.88	30.72	37.73
14.	Jawa Tengah	32.66	14.91	51.34	52.54	3.91	3.58	3.69	33.77	32.50
15.	DI Yogyakarta	24.92	12.66	55.68	56.42	2.70	3.83	4.42	33.43	41.32
16.	Jawa Timur	35.25	14.39	50.21	48.08	4.32	4.61	4.91	31.92	32.06
17.	B a l i	47.90	21.01	47.53	47.22	4.53	6.28	5.40	33.28	38.35
18.	Nusa Tenggara Barat	43.76	18.08	45.21	46.86	6.53	5.48	4.88	39.10	39.59
19.	Nusa Tenggara Timur	51.28	28.08	65.35	61.90	9.38	7.49	7.81	27.88	47.23
20.	Kalimantan Barat	38.11	22.56	46.68	44.33	7.23	6.79	6.25	27.90	33.02
21.	Kalimantan Tengah	37.92	23.35	47.48	48.29	7.43	6.41	6.66	19.97	28.05
22.	Kalimantan Selatan	38.31	18.58	50.76	45.28	5.28	4.70	5.68	27.28	42.53
23.	Kalimantan Timur	36.76	16.70	49.80	48.71	5.38	4.57	5.55	26.36	28.88
24.	Sulawesi Utara	40.98	18.64	51.27	49.53	4.36	3.42	5.57	28.16	35.78
25.	Gorontalo	63.79	22.52	46.02	33.18	7.97	6.34	7.65	23.66	48.48
26.	Sulawesi Tengah	42.57	23.22	40.36	33.99	6.74	6.05	8.58	33.26	37.61
27.	Sulawesi Selatan	36.96	18.11	35.04	32.01	5.28	5.52	5.32	32.16	31.69
28.	Sulawesi Barat	38.78	27.80	39.29	38.12	8.60	5.63	7.96	30.12	38.08
29.	Sulawesi Tenggara	43.24	21.92	37.05	32.77	6.35	5.88	7.23	26.91	35.90
30.	Maluku	45.54	21.21	54.40	44.21	6.13	7.33	8.48	31.48	36.32
31.	Maluku Utara	43.35	19.86	43.09	24.83	8.63	5.72	5.96	27.31	27.61
32.	P a p u a	39.82	18.87	53.07	50.12	6.47	5.37	7.81	29.37	32.98
33.	Papua Barat	45.48	17.93	50.68	45.80	6.28	5.47	5.58	39.69	30.18
Indonesia		38.65	16.62	49.56	47.86	5.06	4.70	4.78	31.67	33.68

Tabel
Table

4.3.

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2009
Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number of sick days</i>					Perkotaan / <i>Urban</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	53.62	35.48	4.37	2.66	3.86	100.00
2. Sumatera Utara	57.20	28.56	5.45	2.86	5.93	100.00
3. Sumatera Barat	55.22	32.74	5.24	3.28	3.52	100.00
4. R i a u	65.37	24.40	4.41	2.22	3.60	100.00
5. Kepulauan Riau	62.27	29.22	4.31	1.71	2.50	100.00
6. J a m b i	58.00	30.82	4.11	3.29	3.77	100.00
7. Sumatera Selatan	62.81	27.38	3.58	3.26	2.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	57.36	28.69	5.61	2.89	5.45	100.00
9. Bengkulu	54.82	31.79	6.36	4.02	3.02	100.00
10. Lampung	60.18	28.86	3.55	3.83	3.58	100.00
11. DKI Jakarta	64.87	27.63	4.10	1.45	1.95	100.00
12. Jawa Barat	53.03	34.19	6.51	2.86	3.41	100.00
13. Banten	62.59	30.01	3.43	1.92	2.04	100.00
14. Jawa Tengah	60.83	27.67	3.89	2.61	5.00	100.00
15. DI Yogyakarta	61.55	26.64	4.37	2.63	4.82	100.00
16. Jawa Timur	55.59	31.34	5.19	2.86	5.02	100.00
17. B a l i	67.86	22.94	3.81	1.27	4.12	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	49.16	38.32	6.16	2.50	3.86	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	54.31	36.20	5.27	1.57	2.64	100.00
20. Kalimantan Barat	60.20	27.17	4.67	2.02	5.95	100.00
21. Kalimantan Tengah	63.90	26.31	3.38	2.65	3.76	100.00
22. Kalimantan Selatan	66.20	24.91	3.09	2.19	3.61	100.00
23. Kalimantan Timur	57.24	32.62	4.73	1.81	3.60	100.00
24. Sulawesi Utara	57.77	33.03	4.36	1.27	3.58	100.00
25. Gorontalo	57.14	35.81	4.05	1.55	1.45	100.00
26. Sulawesi Tengah	51.58	35.30	7.68	2.34	3.10	100.00
27. Sulawesi Selatan	57.56	32.06	4.18	1.83	4.37	100.00
28. Sulawesi Barat	53.18	32.81	4.56	2.09	7.36	100.00
29. Sulawesi Tenggara	53.86	36.66	5.37	1.54	2.56	100.00
30. Maluku	47.90	42.63	5.35	0.93	3.18	100.00
31. Maluku Utara	50.56	38.66	5.85	1.17	3.76	100.00
32. P a p u a	46.15	41.20	6.68	1.85	4.12	100.00
33. Papua Barat	59.92	32.13	4.41	1.98	1.56	100.00
Indonesia	57.99	30.68	4.93	2.50	3.91	100.00

Tabel
Table

4.3.

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2009
Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number of sick days</i>					<i>Perdesaan / Rural</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	55.00	34.29	4.40	2.86	3.46	100.00
2. Sumatera Utara	50.09	35.48	5.90	3.12	5.41	100.00
3. Sumatera Barat	47.00	36.20	4.90	6.16	5.75	100.00
4. R i a u	51.77	36.55	5.34	3.08	3.26	100.00
5. Kepulauan Riau	45.74	40.40	5.97	2.88	5.00	100.00
6. J a m b i	46.35	39.09	7.02	3.10	4.44	100.00
7. Sumatera Selatan	60.61	29.09	3.90	2.64	3.76	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	51.41	35.70	6.07	3.88	2.93	100.00
9. Bengkulu	55.37	33.69	5.25	2.12	3.57	100.00
10. Lampung	51.47	35.72	4.39	4.25	4.17	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	47.04	37.06	6.89	4.10	4.90	100.00
13. Banten	51.85	35.72	4.16	3.21	5.06	100.00
14. Jawa Tengah	56.88	30.98	4.15	2.72	5.27	100.00
15. DI Yogyakarta	63.38	22.94	4.40	3.05	6.23	100.00
16. Jawa Timur	49.67	33.83	6.38	3.75	6.36	100.00
17. B a l i	58.68	28.92	4.90	2.83	4.67	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	44.49	38.90	8.14	3.56	4.90	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.23	42.49	7.17	1.84	4.28	100.00
20. Kalimantan Barat	60.20	31.07	3.56	1.84	3.33	100.00
21. Kalimantan Tengah	62.16	30.58	3.07	2.01	2.18	100.00
22. Kalimantan Selatan	57.37	30.82	3.91	3.31	4.59	100.00
23. Kalimantan Timur	53.74	36.39	4.99	2.53	2.35	100.00
24. Sulawesi Utara	51.24	37.36	6.55	1.57	3.28	100.00
25. Gorontalo	55.29	34.03	6.41	2.02	2.25	100.00
26. Sulawesi Tengah	50.88	36.02	6.91	2.48	3.70	100.00
27. Sulawesi Selatan	52.54	32.36	6.23	2.86	6.02	100.00
28. Sulawesi Barat	55.76	30.12	5.35	2.88	5.88	100.00
29. Sulawesi Tenggara	51.27	36.57	6.16	2.39	3.62	100.00
30. Maluku	46.78	38.72	7.38	2.54	4.58	100.00
31. Maluku Utara	38.67	44.90	9.34	2.26	4.83	100.00
32. P a p u a	47.98	41.61	6.47	2.03	1.91	100.00
33. Papua Barat	57.49	35.79	4.32	1.18	1.22	100.00
Indonesia	51.48	34.85	5.67	3.18	4.81	100.00

Tabel
Table

4.3.

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2009
Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number of sick days</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	54.70	34.54	4.39	2.82	3.54	100.00
2. Sumatera Utara	52.72	32.92	5.73	3.02	5.60	100.00
3. Sumatera Barat	49.09	35.32	4.98	5.43	5.18	100.00
4. R i a u	57.04	31.84	4.98	2.74	3.39	100.00
5. Kepulauan Riau	53.63	35.07	5.18	2.32	3.81	100.00
6. J a m b i	49.14	37.11	6.33	3.15	4.28	100.00
7. Sumatera Selatan	61.44	28.45	3.78	2.87	3.47	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	54.08	32.56	5.86	3.44	4.06	100.00
9. Bengkulu	55.20	33.09	5.60	2.71	3.40	100.00
10. Lampung	53.89	33.81	4.16	4.13	4.01	100.00
11. DKI Jakarta	64.87	27.63	4.10	1.45	1.95	100.00
12. Jawa Barat	50.44	35.43	6.68	3.40	4.05	100.00
13. Banten	57.87	32.52	3.75	2.48	3.37	100.00
14. Jawa Tengah	58.81	29.37	4.03	2.67	5.13	100.00
15. DI Yogyakarta	62.28	25.16	4.38	2.79	5.38	100.00
16. Jawa Timur	52.50	32.64	5.81	3.33	5.72	100.00
17. B a l i	63.39	25.85	4.34	2.03	4.39	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	46.28	38.68	7.39	3.15	4.50	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	45.49	41.70	6.93	1.80	4.07	100.00
20. Kalimantan Barat	60.20	30.23	3.80	1.88	3.89	100.00
21. Kalimantan Tengah	62.66	29.34	3.16	2.20	2.63	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.05	28.36	3.57	2.84	4.18	100.00
23. Kalimantan Timur	55.87	34.09	4.83	2.09	3.11	100.00
24. Sulawesi Utara	53.74	35.70	5.71	1.46	3.39	100.00
25. Gorontalo	55.74	34.47	5.83	1.90	2.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	51.01	35.89	7.05	2.46	3.59	100.00
27. Sulawesi Selatan	54.15	32.26	5.57	2.53	5.49	100.00
28. Sulawesi Barat	55.13	30.78	5.16	2.69	6.24	100.00
29. Sulawesi Tenggara	51.83	36.59	5.99	2.21	3.39	100.00
30. Maluku	47.01	39.52	6.96	2.21	4.30	100.00
31. Maluku Utara	41.88	43.22	8.40	1.97	4.54	100.00
32. P a p u a	47.55	41.51	6.52	1.99	2.43	100.00
33. Papua Barat	58.39	34.44	4.36	1.47	1.35	100.00
Indonesia	54.38	32.99	5.34	2.88	4.41	100.00

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Tabel
Table

4.4.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009

Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self-Treated during the Reference Month by Province and Area Type, 2009

Provinsi Province	Persentase penduduk yang berobat jalan <i>Percentage of population who were treated as outpatient</i>			Persentase penduduk yang mengobati sendiri <i>Percentage of population who were self-treated</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	44.81	49.12	48.07	71.14	72.07	71.84
2. Sumatera Utara	46.66	44.25	45.23	66.39	73.51	70.62
3. Sumatera Barat	53.88	52.22	52.70	53.69	64.30	61.20
4. R i a u	38.37	31.00	34.36	74.22	75.11	74.70
5. Kepulauan Riau	47.39	50.10	48.74	68.22	62.29	65.27
6. J a m b i	46.63	38.30	40.67	64.64	78.17	74.31
7. Sumatera Selatan	34.60	32.17	33.22	79.67	74.79	76.91
8. Kepulauan Bangka Belitung	54.13	52.81	53.46	66.29	71.99	69.19
9. Bengkulu	45.82	36.86	39.86	69.82	70.20	70.07
10. Lampung	46.58	40.37	42.02	66.61	71.65	70.31
11. DKI Jakarta	54.51	-	54.51	61.76	-	61.76
12. Jawa Barat	52.83	48.21	50.87	67.97	71.73	69.57
13. Banten	47.11	40.40	44.44	70.14	81.67	74.74
14. Jawa Tengah	46.58	45.37	45.97	64.01	63.66	63.84
15. DI Yogyakarta	45.47	46.77	45.95	61.86	63.73	62.55
16. Jawa Timur	45.11	45.54	45.33	65.21	64.51	64.86
17. B a l i	54.43	58.99	56.56	61.53	55.45	58.69
18. Nusa Tenggara Barat	44.93	46.65	45.91	67.05	68.52	67.88
19. Nusa Tenggara Timur	36.82	47.63	45.94	69.90	61.17	62.53
20. Kalimantan Barat	47.36	30.42	34.72	70.71	78.92	76.83
21. Kalimantan Tengah	28.66	24.96	26.17	78.02	77.78	77.86
22. Kalimantan Selatan	33.65	27.30	29.97	81.92	83.56	82.87
23. Kalimantan Timur	45.59	35.59	41.84	69.38	68.86	69.19
24. Sulawesi Utara	44.69	42.15	43.22	67.65	73.05	70.79
25. Gorontalo	55.64	33.42	39.32	75.25	87.57	84.29
26. Sulawesi Tengah	32.22	34.36	33.92	76.81	77.41	77.29
27. Sulawesi Selatan	40.38	35.10	36.72	64.73	69.15	67.79
28. Sulawesi Barat	37.55	32.15	33.67	70.61	72.12	71.69
29. Sulawesi Tenggara	34.53	30.30	31.27	75.48	73.05	73.61
30. Maluku	37.24	27.61	29.78	84.78	80.01	81.09
31. Maluku Utara	34.64	28.18	30.13	83.37	84.23	83.97
32. P a p u a	44.31	32.60	35.04	64.40	52.73	55.16
33. Papua Barat	33.62	24.51	27.75	65.28	63.53	64.15
Indonesia	47.34	42.40	44.74	66.93	69.74	68.41

Tabel
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/
Cara Berobat, 2009**
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Reference Month
by Province and Place/Method of Medication, 2009*

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Tempat/cara berobat / Place/method of medication							
	Rumah sakit pemerintah	Rumah sakit swasta	Praktek dokter/ poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Petugas kesehatan	Praktek batra	Dukun Bersalin/ Traditional Birth Attendance	Lainnya Others
	Public hospital	Private hospital	Practitioner doctor/ clinics	Health Center/ Subsidiary HC	Paramedical	Traditional healer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	20.03	3.36	21.28	32.74	17.84	1.75	0.40	2.60
2. Sumatera Utara	6.00	9.70	32.62	16.37	27.52	2.64	0.14	5.01
3. Sumatera Barat	11.87	2.99	21.18	33.58	24.59	2.30	0.19	3.29
4. Riau	9.06	13.68	33.27	29.86	10.90	0.68	0.29	2.26
5. Kepulauan Riau	5.99	11.73	32.73	29.28	14.62	0.66	0.29	4.69
6. Jambi	8.34	3.37	26.46	42.06	11.64	4.00	0.00	4.13
7. Sumatera Selatan	7.25	6.91	38.47	29.81	14.06	1.05	0.50	1.95
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.61	7.93	27.85	33.96	13.47	2.14	0.00	7.04
9. Bengkulu	11.24	2.80	32.63	23.71	19.44	4.05	0.65	5.47
10. Lampung	4.99	2.96	30.90	29.15	21.99	4.38	1.43	4.19
11. DKI Jakarta	6.57	7.37	46.86	33.44	2.25	1.09	0.23	2.20
12. Jawa Barat	5.55	4.34	39.70	34.15	12.53	1.36	0.23	2.14
13. Banten	3.36	5.96	48.56	23.93	13.75	1.36	0.06	3.00
14. Jawa Tengah	5.83	3.80	31.89	34.68	19.25	2.24	0.22	2.09
15. DI Yogyakarta	9.02	9.64	33.14	32.24	11.30	0.89	0.00	3.77
16. Jawa Timur	7.07	4.07	29.65	25.94	27.36	2.33	0.41	3.17
17. Bali	6.12	3.91	48.86	20.67	18.20	0.96	0.04	1.24
18. Nusa Tenggara Barat	3.42	0.60	25.56	36.82	27.90	4.51	0.14	1.05
19. Nusa Tenggara Timur	16.28	5.17	30.68	42.09	3.36	0.53	0.31	1.58
20. Kalimantan Barat	12.24	2.55	28.48	38.16	14.43	2.62	0.10	1.43
21. Kalimantan Tengah	9.97	1.20	36.27	36.43	12.33	0.62	0.45	2.75
22. Kalimantan Selatan	8.47	1.52	25.15	41.18	19.58	1.60	0.05	2.46
23. Kalimantan Timur	10.95	10.10	32.87	36.14	8.11	0.51	0.10	1.21
24. Sulawesi Utara	7.79	4.01	48.07	27.19	10.38	0.17	0.12	2.27
25. Gorontalo	6.43	0.63	36.40	37.03	9.90	0.82	0.52	8.27
26. Sulawesi Tengah	16.80	1.36	31.91	36.39	10.05	0.87	1.16	1.46
27. Sulawesi Selatan	12.11	3.70	26.42	43.48	10.70	0.83	0.43	2.32
28. Sulawesi Barat	9.56	0.36	25.62	34.22	28.96	0.00	0.78	0.49
29. Sulawesi Tenggara	17.68	2.93	24.93	45.60	4.62	1.49	0.91	1.84
30. Maluku	13.05	2.53	41.02	36.36	4.24	0.32	0.25	2.24
31. Maluku Utara	19.79	0.96	39.97	25.89	8.18	0.91	0.00	4.29
32. Papua	28.47	7.59	33.63	26.38	2.76	0.31	0.31	0.53
33. Papua Barat	18.35	8.24	31.64	39.00	2.06	0.04	0.00	0.68
Indonesia	6.94	5.07	35.86	31.25	16.22	1.76	0.27	2.62

Tabel
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/
Cara Berobat, 2009**

*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Reference Month
by Province and Place/Method of Medication, 2009*

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Tempat/cara berobat / Place/method of medication							
	Rumah sakit pemerintah	Rumah sakit swasta	Praktek dokter/ poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Petugas kesehatan	Praktek batra	Dukun Bersalin/ Traditional	Lainnya
	<i>Public hospital</i>	<i>Private hospital</i>	<i>Practitioner doctor/ clinics</i>	<i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	<i>Paramedical</i>	<i>Traditional healer</i>	<i>Birth Attendance</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.31	1.02	13.16	49.53	21.84	2.08	0.21	3.83
2. Sumatera Utara	4.02	4.55	14.28	21.58	46.42	3.69	0.49	4.97
3. Sumatera Barat	5.46	0.99	13.34	33.98	36.18	7.40	0.47	2.18
4. R i a u	8.75	3.45	24.84	38.95	17.64	2.91	0.05	3.42
5. Kepulauan Riau	3.92	1.02	4.18	84.08	5.90	0.34	0.04	0.52
6. J a m b i	6.65	0.72	22.56	44.53	20.73	1.41	0.28	3.11
7. Sumatera Selatan	9.15	2.32	12.86	36.80	32.06	1.83	0.98	4.01
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.97	2.67	22.53	43.04	23.26	1.50	0.19	2.85
9. Bengkulu	6.06	1.19	21.90	34.02	31.03	1.41	0.62	3.77
10. Lampung	2.87	2.09	20.45	25.77	42.28	2.38	1.12	3.03
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3.84	1.62	29.12	31.21	30.91	0.92	0.42	1.95
13. Banten	2.49	1.18	20.00	33.17	38.24	0.75	0.28	3.89
14. Jawa Tengah	3.69	2.53	25.07	27.97	36.30	1.81	0.40	2.22
15. DI Yogyakarta	5.68	4.26	29.47	35.50	20.83	1.30	0.00	2.96
16. Jawa Timur	4.01	1.91	18.38	23.77	47.70	1.89	0.16	2.18
17. B a l i	3.38	1.59	31.25	26.38	34.14	1.66	0.00	1.60
18. Nusa Tenggara Barat	4.17	0.32	18.30	38.56	30.32	6.80	0.27	1.24
19. Nusa Tenggara Timur	5.05	2.95	6.68	72.70	6.77	0.50	0.27	5.08
20. Kalimantan Barat	6.98	1.64	8.41	39.15	34.96	2.44	0.63	5.79
21. Kalimantan Tengah	6.91	1.50	6.86	58.77	16.87	3.16	1.39	4.53
22. Kalimantan Selatan	4.06	1.29	10.42	41.12	37.34	2.73	0.20	2.85
23. Kalimantan Timur	7.12	2.82	17.25	59.70	10.97	0.29	0.23	1.62
24. Sulawesi Utara	7.04	2.26	26.54	33.17	27.84	0.71	0.35	2.09
25. Gorontalo	2.91	0.09	21.98	42.36	25.49	2.42	0.44	4.31
26. Sulawesi Tengah	6.65	0.60	9.80	52.62	24.17	1.66	0.18	4.34
27. Sulawesi Selatan	7.96	1.07	12.42	53.79	20.82	0.84	0.18	2.93
28. Sulawesi Barat	3.89	0.68	9.86	67.49	12.17	1.86	0.33	3.72
29. Sulawesi Tenggara	7.11	0.98	8.26	63.81	11.61	3.07	1.26	3.90
30. Maluku	6.66	1.61	7.78	63.79	14.97	0.38	0.19	4.61
31. Maluku Utara	9.14	0.87	6.65	65.86	13.09	0.82	0.84	2.73
32. P a p u a	7.09	2.72	4.96	74.84	3.53	0.18	2.98	3.71
33. Papua Barat	7.36	2.03	16.25	64.91	6.14	0.79	0.17	2.35
Indonesia	4.80	1.98	19.09	36.57	32.18	2.04	0.42	2.91

Tabel
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/
Cara Berobat, 2009**
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Reference Month
by Province and Place/Method of Medication, 2009*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi / Province	Tempat/cara berobat / Place/method of medication							
	Rumah sakit pemerintah	Rumah sakit swasta	Praktek dokter/ poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Petugas kesehatan	Praktek batra	Dukun Bersalin/ Traditional	Lainnya
	<i>Public hospital</i>	<i>Private hospital</i>	<i>Practitioner doctor/ clinics</i>	<i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	<i>Paramedical</i>	<i>Traditional healer</i>	<i>Birth Attendance</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	10.82	1.52	14.89	45.95	20.99	2.01	0.25	3.57
2. Sumatera Utara	4.82	6.64	21.70	19.47	38.77	3.26	0.35	4.99
3. Sumatera Barat	7.18	1.53	15.44	33.88	33.06	6.03	0.40	2.48
4. R i a u	8.90	8.34	28.87	34.61	14.42	1.84	0.16	2.87
5. Kepulauan Riau	4.73	5.18	15.28	62.78	9.29	0.47	0.14	2.14
6. J a m b i	7.23	1.62	23.89	43.69	17.63	2.30	0.19	3.46
7. Sumatera Selatan	8.32	4.33	24.07	33.74	24.18	1.49	0.77	3.11
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.79	5.31	25.20	38.49	18.36	1.82	0.09	4.95
9. Bengkulu	8.05	1.81	26.03	30.05	26.57	2.42	0.63	4.43
10. Lampung	3.50	2.35	23.55	26.77	36.26	2.97	1.21	3.38
11. DKI Jakarta	6.57	7.37	46.86	33.44	2.25	1.09	0.23	2.20
12. Jawa Barat	4.85	3.22	35.36	32.94	20.09	1.18	0.31	2.06
13. Banten	3.04	4.18	37.90	27.38	22.89	1.13	0.15	3.33
14. Jawa Tengah	4.76	3.17	28.48	31.32	27.78	2.02	0.31	2.16
15. DI Yogyakarta	7.78	7.65	31.78	33.45	14.83	1.04	0.00	3.47
16. Jawa Timur	5.52	2.97	23.91	24.83	37.71	2.11	0.28	2.67
17. B a l i	4.73	2.74	39.94	23.56	26.27	1.31	0.02	1.43
18. Nusa Tenggara Barat	3.87	0.43	21.21	37.87	29.35	5.88	0.22	1.17
19. Nusa Tenggara Timur	6.42	3.22	9.60	68.98	6.35	0.50	0.28	4.65
20. Kalimantan Barat	8.77	1.95	15.25	38.81	27.96	2.50	0.45	4.30
21. Kalimantan Tengah	7.92	1.40	16.57	51.39	15.37	2.32	1.08	3.94
22. Kalimantan Selatan	6.10	1.39	17.24	41.14	29.11	2.21	0.13	2.67
23. Kalimantan Timur	9.65	7.64	27.59	44.11	9.08	0.44	0.14	1.35
24. Sulawesi Utara	7.35	2.98	35.39	30.71	20.66	0.49	0.26	2.16
25. Gorontalo	4.32	0.30	27.77	40.22	19.23	1.78	0.47	5.90
26. Sulawesi Tengah	8.85	0.76	14.59	49.10	21.10	1.49	0.39	3.72
27. Sulawesi Selatan	9.32	1.93	16.99	50.42	17.51	0.84	0.26	2.73
28. Sulawesi Barat	5.59	0.58	14.59	57.51	17.21	1.30	0.46	2.75
29. Sulawesi Tenggara	9.49	1.42	12.02	59.70	10.03	2.72	1.18	3.43
30. Maluku	8.11	1.82	15.31	57.57	12.54	0.37	0.21	4.08
31. Maluku Utara	12.09	0.90	15.87	54.80	11.74	0.85	0.60	3.16
32. P a p u a	12.16	3.87	11.76	63.35	3.34	0.21	2.35	2.96
33. Papua Barat	11.86	4.57	22.55	54.31	4.47	0.48	0.10	1.66
Indonesia	5.84	3.48	27.20	34.00	24.47	1.90	0.35	2.77

Tabel
Table

4.6.

Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2009
Proportion of Population Who Were Self Treated during the Reference Month by Province, Area Type and Type of Medicine Used, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Tipe daerah / <i>Area type</i>								
	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	92.03	21.37	5.87	88.81	37.88	5.74	89.58	33.90	5.77
2. Sumatera Utara	92.75	18.28	4.23	88.41	28.58	5.69	90.06	24.66	5.14
3. Sumatera Barat	84.95	26.91	3.33	78.20	46.44	6.06	79.93	41.44	5.36
4. R i a u	93.28	24.87	5.02	89.07	33.54	7.81	90.98	29.61	6.55
5. Kepulauan Riau	94.78	16.98	3.27	83.82	33.08	6.77	89.58	24.61	4.93
6. J a m b i	90.31	21.65	3.67	91.81	29.90	6.23	91.44	27.85	5.60
7. Sumatera Selatan	91.87	22.60	3.39	89.12	37.90	11.33	90.36	31.01	7.76
8. Kepulauan Bangka Belitung	94.41	14.76	6.29	93.88	30.06	8.68	94.13	22.86	7.55
9. Bengkulu	89.88	31.60	3.48	87.83	31.79	7.31	88.51	31.72	6.03
10. Lampung	88.94	24.40	8.70	90.01	22.77	9.02	89.74	23.18	8.94
11. DKI Jakarta	92.87	15.71	4.86	-	-	-	92.87	15.71	4.86
12. Jawa Barat	95.03	15.63	3.10	94.47	20.00	3.63	94.79	17.55	3.33
13. Banten	94.41	14.62	3.12	93.79	26.97	7.21	94.14	20.00	4.90
14. Jawa Tengah	92.64	20.68	5.83	91.44	22.56	6.46	92.04	21.63	6.15
15. DI Yogyakarta	88.07	18.76	4.45	87.07	26.43	12.87	87.70	21.64	7.61
16. Jawa Timur	90.96	25.25	4.87	89.24	32.12	6.61	90.11	28.66	5.73
17. B a l i	85.23	38.64	5.57	75.19	53.32	3.71	80.80	45.12	4.75
18. Nusa Tenggara Barat	91.03	20.64	2.64	88.32	27.51	2.70	89.47	24.58	2.67
19. Nusa Tenggara Timur	92.03	15.51	7.27	82.89	37.03	7.41	84.49	33.28	7.39
20. Kalimantan Barat	94.33	14.02	2.86	90.45	30.07	8.81	91.36	26.32	7.42
21. Kalimantan Tengah	91.23	18.19	7.26	91.58	24.22	7.48	91.47	22.24	7.41
22. Kalimantan Selatan	97.25	12.57	2.29	96.01	21.76	3.35	96.53	17.94	2.91
23. Kalimantan Timur	93.17	14.66	3.93	88.52	29.62	6.30	91.43	20.25	4.82
24. Sulawesi Utara	92.92	10.29	5.34	93.28	14.51	5.35	93.14	12.82	5.35
25. Gorontalo	98.34	12.57	5.69	96.66	20.17	4.59	97.06	18.36	4.85
26. Sulawesi Tengah	95.01	11.10	1.96	92.32	23.04	5.30	92.87	20.60	4.61
27. Sulawesi Selatan	92.83	15.25	3.81	88.71	30.75	3.75	89.92	26.20	3.77
28. Sulawesi Barat	90.95	15.84	3.10	87.99	30.87	11.03	88.82	26.69	8.83
29. Sulawesi Tenggara	90.71	16.01	2.95	88.84	25.73	4.84	89.28	23.44	4.39
30. Maluku	93.71	12.79	2.67	85.75	37.26	6.83	87.62	31.49	5.85
31. Maluku Utara	95.49	21.11	1.21	81.52	50.73	6.80	85.70	41.87	5.13
32. P a p u a	89.61	19.74	11.94	65.82	60.47	7.96	71.60	50.58	8.92
33. Papua Barat	90.91	11.68	1.49	81.36	45.89	9.20	84.82	33.49	6.41
Indonesia	92.72	19.19	4.34	89.75	28.63	6.24	91.13	24.24	5.36

Tabel 4.7.A. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2009
Table *Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2009*

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak tahu <i>Unknown</i>	
			lain <i>Other paramedic</i>	Traditional birth <i>attendance</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	15.49	80.15	0.51	3.11	0.68	0.07	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	19.52	78.43	0.25	1.57	0.21	0.02	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	23.17	73.76	0.53	1.79	0.56	0.18	0.00	100.00
4. R i a u	20.54	70.45	0.48	6.56	1.59	0.38	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	33.90	61.58	0.58	3.55	0.39	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	13.28	70.65	0.47	12.80	2.80	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	24.29	68.34	0.46	6.11	0.80	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.37	71.72	3.34	4.90	0.66	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	21.65	72.09	0.23	4.94	1.09	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	13.21	73.98	0.70	10.24	1.20	0.67	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	34.71	62.32	0.33	2.04	0.54	0.05	0.00	100.00
12. Jawa Barat	17.90	60.21	0.43	20.87	0.49	0.10	0.00	100.00
13. Banten	22.13	63.51	0.37	13.76	0.12	0.11	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	19.21	70.81	0.40	8.59	0.94	0.06	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	40.94	56.76	0.31	1.99	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	22.95	71.13	0.35	5.03	0.40	0.14	0.00	100.00
17. B a l i	46.05	52.85	0.40	0.64	0.06	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.87	62.28	0.66	24.21	2.82	0.16	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	17.33	54.69	0.88	14.98	11.27	0.85	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	12.75	71.77	0.30	13.79	1.35	0.03	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	9.50	64.95	1.76	22.48	1.31	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	16.27	70.60	0.41	11.13	1.51	0.08	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	25.88	63.01	0.59	7.61	2.73	0.19	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	42.41	45.74	0.54	10.89	0.19	0.23	0.00	100.00
25. Gorontalo	18.65	46.56	2.06	28.28	4.45	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.57	52.49	1.17	17.68	3.09	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	23.15	64.90	0.41	8.51	3.02	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	8.72	37.64	0.00	50.59	3.05	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	14.89	54.43	0.00	26.44	4.23	0.00	0.00	100.00
30. Maluku	14.41	55.53	0.86	26.81	2.39	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	20.00	54.30	0.51	23.33	1.86	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	36.52	47.99	3.43	3.22	8.61	0.23	0.00	100.00
33. Papua Barat	16.20	63.66	1.44	17.63	0.74	0.34	0.00	100.00
Indonesia	21.92	65.92	0.46	10.64	0.94	0.11	0.00	100.00

Tabel 4.7.A. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2009
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2009

Provinsi Province	Penolong waktu lahir / Birth attendant							Jumlah Total
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga medis lain Other paramedic	D u k u n Traditional birth attendance	Famili / Family	Lainnya / Others	Tidak tahu Unknown	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
(1)								(9)
1. Aceh	5.30	74.32	0.34	18.26	1.68	0.10	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	6.03	72.09	0.64	16.78	3.86	0.60	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	11.22	69.94	0.62	17.19	0.87	0.13	0.04	100.00
4. R i a u	7.66	54.16	0.32	35.55	1.64	0.67	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	7.66	65.00	0.33	24.64	2.38	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	4.96	47.80	0.51	45.67	0.92	0.14	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	5.66	53.53	0.83	37.87	1.95	0.16	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.86	58.71	0.41	30.15	1.58	0.29	0.00	100.00
9. Bengkulu	6.61	65.34	0.13	26.57	1.28	0.08	0.00	100.00
10. Lampung	5.41	55.14	0.78	35.99	2.53	0.15	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5.82	40.99	0.35	52.49	0.30	0.06	0.00	100.00
13. Banten	2.44	27.71	0.09	69.05	0.39	0.31	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	8.57	65.74	0.20	24.33	0.99	0.16	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	19.81	71.89	0.00	7.79	0.00	0.52	0.00	100.00
16. Jawa Timur	10.25	65.87	0.33	22.72	0.65	0.16	0.00	100.00
17. B a l i	22.92	67.97	0.52	4.87	3.54	0.18	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	4.93	51.62	0.02	40.71	2.64	0.07	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.20	31.50	0.90	49.68	13.26	0.47	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	4.03	38.53	0.74	51.20	4.94	0.56	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.53	41.08	0.50	53.89	1.73	0.28	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	4.39	48.49	0.79	43.37	2.83	0.13	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	8.22	52.85	1.65	32.92	4.31	0.06	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	19.93	45.99	1.35	30.09	2.23	0.37	0.04	100.00
25. Gorontalo	5.01	24.02	0.35	62.59	7.89	0.14	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.75	35.03	0.89	47.67	10.51	0.16	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	5.55	43.99	0.34	38.19	11.54	0.40	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	2.54	18.14	0.92	67.30	10.39	0.72	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.96	32.30	0.74	61.75	2.14	0.11	0.00	100.00
30. Maluku	3.21	26.08	1.12	65.71	3.42	0.46	0.00	100.00
31. Maluku Utara	2.15	23.95	0.12	63.96	9.69	0.14	0.00	100.00
32. P a p u a	5.30	21.10	3.03	19.76	49.51	1.30	0.00	100.00
33. Papua Barat	6.25	33.34	5.76	28.26	24.29	2.10	0.00	100.00
Indonesia	6.88	52.35	0.54	36.25	3.71	0.26	0.00	100.00

Perdesaan / Rural

Tabel 4.7.A. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2009
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2009

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural							
		Penolong waktu lahir / Birth attendant							
Provinsi Province		Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga medis	D u k u n	Famili / Family	Lainnya / Others	Tidak tahu Unknown	Jumlah Total
				lain Other paramedic	Traditional birth attendance				
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Aceh	8.13	75.94	0.39	14.05	1.40	0.10	0.00	100.00
2.	Sumatera Utara	11.85	74.82	0.47	10.22	2.28	0.35	0.00	100.00
3.	Sumatera Barat	15.16	71.20	0.59	12.11	0.77	0.14	0.02	100.00
4.	R i a u	14.49	62.79	0.40	20.19	1.61	0.52	0.00	100.00
5.	Kepulauan Riau	22.28	63.09	0.47	12.88	1.27	0.00	0.00	100.00
6.	J a m b i	7.71	55.36	0.50	34.80	1.54	0.09	0.00	100.00
7.	Sumatera Selatan	13.00	59.36	0.68	25.37	1.50	0.10	0.00	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	13.80	64.83	1.79	18.28	1.14	0.15	0.00	100.00
9.	Bengkulu	11.49	67.53	0.16	19.55	1.22	0.05	0.00	100.00
10.	Lampung	7.44	60.04	0.76	29.30	2.18	0.28	0.00	100.00
11.	DKI Jakarta	34.71	62.32	0.33	2.04	0.54	0.05	0.00	100.00
12.	Jawa Barat	12.95	52.34	0.40	33.82	0.41	0.08	0.00	100.00
13.	Banten	14.45	49.55	0.26	35.33	0.23	0.19	0.00	100.00
14.	Jawa Tengah	13.56	68.12	0.29	16.94	0.97	0.12	0.00	100.00
15.	DI Yogyakarta	33.86	61.83	0.21	3.93	0.00	0.17	0.00	100.00
16.	Jawa Timur	16.61	68.51	0.34	13.86	0.53	0.15	0.00	100.00
17.	B a l i	36.24	59.26	0.45	2.43	1.54	0.08	0.00	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	6.86	55.80	0.27	34.25	2.71	0.11	0.00	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	6.23	35.09	0.90	44.30	12.95	0.53	0.00	100.00
20.	Kalimantan Barat	6.33	47.28	0.62	41.36	4.00	0.42	0.00	100.00
21.	Kalimantan Tengah	5.07	49.77	0.96	42.45	1.58	0.18	0.00	100.00
22.	Kalimantan Selatan	9.44	57.89	0.63	29.67	2.27	0.11	0.00	100.00
23.	Kalimantan Timur	19.65	59.43	0.96	16.53	3.28	0.15	0.00	100.00
24.	Sulawesi Utara	29.73	45.88	1.00	21.72	1.34	0.31	0.02	100.00
25.	Gorontalo	9.19	30.92	0.87	52.09	6.84	0.10	0.00	100.00
26.	Sulawesi Tengah	9.51	38.35	0.95	41.97	9.10	0.13	0.00	100.00
27.	Sulawesi Selatan	11.27	50.78	0.36	28.55	8.77	0.27	0.00	100.00
28.	Sulawesi Barat	4.48	24.27	0.63	62.04	8.09	0.49	0.00	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	5.39	36.81	0.59	54.55	2.57	0.09	0.00	100.00
30.	Maluku	5.84	32.99	1.06	56.58	3.17	0.35	0.00	100.00
31.	Maluku Utara	6.99	32.18	0.22	52.94	7.57	0.10	0.00	100.00
32.	P a p u a	12.84	27.59	3.13	15.76	39.63	1.04	0.00	100.00
33.	Papua Barat	8.80	41.11	4.66	25.54	18.26	1.65	0.00	100.00
Indonesia		13.99	58.76	0.50	24.14	2.40	0.19	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. **Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2009**
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2009

Provinsi Province	Penolong waktu lahir / Birth attendant							Jumlah Total
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga medis	D u k u n		Lainnya / Others	Tidak tahu Unknown	
			lain Other paramedic	Tradisional birth attendance	Famili / Family			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	16.50	79.46	0.64	3.15	0.24	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	20.35	77.32	0.21	1.96	0.14	0.02	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	24.90	71.66	1.01	1.72	0.51	0.18	0.00	100.00
4. R i a u	22.40	71.95	0.35	4.57	0.35	0.38	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	34.60	61.59	0.48	3.33	0.00	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	14.79	72.04	0.33	12.48	0.21	0.15	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	24.97	68.65	0.48	5.51	0.38	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.60	72.87	1.22	3.20	0.11	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	23.81	72.18	0.57	2.75	0.69	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	14.56	75.30	0.76	9.06	0.16	0.16	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	35.44	62.00	0.69	1.70	0.11	0.05	0.00	100.00
12. Jawa Barat	18.75	61.01	0.69	19.28	0.17	0.09	0.00	100.00
13. Banten	23.53	64.07	0.55	11.76	0.02	0.08	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	21.06	70.12	0.50	8.25	0.07	0.01	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	44.78	53.60	0.00	1.62	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	25.05	69.32	0.37	5.08	0.04	0.13	0.00	100.00
17. B a l i	46.39	52.67	0.31	0.64	0.00	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	13.04	66.49	0.73	18.87	0.84	0.04	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	19.19	58.43	1.11	14.98	5.44	0.85	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	13.61	71.27	0.81	14.21	0.06	0.03	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.80	67.36	4.99	18.38	0.47	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.23	69.58	0.65	9.01	0.44	0.08	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	27.22	65.05	0.62	6.41	0.62	0.08	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	44.63	43.63	1.00	10.38	0.14	0.23	0.00	100.00
25. Gorontalo	27.60	57.90	2.54	11.21	0.74	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	21.48	54.45	6.39	15.38	2.29	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	21.18	67.68	1.12	9.42	0.61	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	8.59	54.96	0.96	35.50	0.00	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	14.85	59.67	0.34	24.14	1.00	0.00	0.00	100.00
30. Maluku	21.04	51.74	1.33	23.98	1.91	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	25.53	53.57	0.25	20.08	0.56	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	32.04	53.46	4.73	3.22	6.32	0.23	0.00	100.00
33. Papua Barat	22.25	58.92	2.47	15.28	0.74	0.34	0.00	100.00
Indonesia	23.25	66.04	0.66	9.68	0.28	0.08	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. **Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2009**
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2009

Provinsi Province	Penolong waktu lahir / Birth attendant							Tidak tahu Unknown	Jumlah Total
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga medis	D u k u n		Lainnya / Others			
			lain Other paramedic	Tradisional birth attendance	Famili / Family				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	5.80	75.37	0.55	17.20	1.04	0.03	0.00	100.00	
2. Sumatera Utara	6.96	73.95	0.79	14.59	3.19	0.51	0.00	100.00	
3. Sumatera Barat	13.54	70.05	0.97	14.73	0.54	0.13	0.04	100.00	
4. R i a u	8.09	60.22	0.90	30.01	0.18	0.60	0.00	100.00	
5. Kepulauan Riau	4.90	69.86	1.07	23.92	0.24	0.00	0.00	100.00	
6. J a m b i	5.92	55.55	0.80	37.38	0.27	0.08	0.00	100.00	
7. Sumatera Selatan	6.39	61.38	0.98	30.28	0.77	0.21	0.00	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.88	65.10	0.36	23.69	0.68	0.29	0.00	100.00	
9. Bengkulu	7.63	71.13	1.00	19.54	0.63	0.08	0.00	100.00	
10. Lampung	6.89	63.28	1.19	27.96	0.53	0.15	0.00	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	7.08	47.63	0.63	44.53	0.06	0.06	0.00	100.00	
13. Banten	3.19	35.28	0.23	60.87	0.12	0.31	0.00	100.00	
14. Jawa Tengah	10.65	66.87	0.27	21.97	0.18	0.07	0.00	100.00	
15. DI Yogyakarta	21.15	72.93	0.00	5.59	0.00	0.34	0.00	100.00	
16. Jawa Timur	12.60	64.69	0.59	21.66	0.33	0.14	0.00	100.00	
17. B a l i	25.90	65.69	0.37	4.89	3.10	0.05	0.00	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	4.87	60.36	0.33	33.40	0.96	0.07	0.00	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	4.74	38.27	1.54	45.19	9.70	0.55	0.00	100.00	
20. Kalimantan Barat	4.23	42.37	2.94	48.74	1.54	0.18	0.00	100.00	
21. Kalimantan Tengah	3.75	47.32	2.39	45.91	0.54	0.09	0.00	100.00	
22. Kalimantan Selatan	6.74	57.99	0.59	34.16	0.33	0.19	0.00	100.00	
23. Kalimantan Timur	8.85	59.75	2.59	27.88	0.87	0.06	0.00	100.00	
24. Sulawesi Utara	21.16	54.19	2.47	21.07	0.82	0.25	0.04	100.00	
25. Gorontalo	7.70	42.85	1.64	46.35	1.39	0.07	0.00	100.00	
26. Sulawesi Tengah	5.57	49.24	3.00	37.90	4.08	0.20	0.00	100.00	
27. Sulawesi Selatan	5.87	53.02	0.73	36.42	3.54	0.43	0.00	100.00	
28. Sulawesi Barat	4.01	34.50	1.13	54.98	4.81	0.58	0.00	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	3.25	37.75	1.03	57.37	0.50	0.10	0.00	100.00	
30. Maluku	3.20	28.16	1.42	65.14	1.81	0.29	0.00	100.00	
31. Maluku Utara	3.07	30.12	2.06	60.29	4.34	0.12	0.00	100.00	
32. P a p u a	6.03	26.45	3.50	18.47	44.05	1.50	0.00	100.00	
33. Papua Barat	8.80	36.89	6.75	31.39	14.80	1.37	0.00	100.00	
Indonesia	8.12	56.94	0.96	31.70	2.06	0.22	0.00	100.00	

Tabel 4.7.B. **Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2009**
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2009

Provinsi Province	Penolong waktu lahir / Birth attendant							Jumlah Total
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga medis	D u k u n		Lainnya / Others	Tidak tahu Unknown	
			lain Other paramedic	Tradisional birth attendance	Famili / Family			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.77	76.51	0.58	13.30	0.82	0.02	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	12.74	75.41	0.54	9.14	1.87	0.30	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	17.29	70.58	0.99	10.44	0.53	0.14	0.02	100.00
4. R i a u	15.67	66.43	0.61	16.53	0.27	0.48	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	21.46	65.25	0.74	12.44	0.11	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	8.86	61.00	0.65	29.15	0.25	0.10	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	13.70	64.24	0.78	20.53	0.62	0.13	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	15.86	68.75	0.76	14.06	0.41	0.15	0.00	100.00
9. Bengkulu	12.88	71.47	0.86	14.10	0.65	0.05	0.00	100.00
10. Lampung	8.88	66.40	1.08	23.05	0.43	0.15	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	35.44	62.00	0.69	1.70	0.11	0.05	0.00	100.00
12. Jawa Barat	13.97	55.54	0.67	29.62	0.13	0.08	0.00	100.00
13. Banten	15.60	52.84	0.42	30.91	0.06	0.17	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	15.53	68.39	0.38	15.53	0.13	0.04	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	36.86	60.08	0.00	2.95	0.00	0.11	0.00	100.00
16. Jawa Timur	18.84	67.01	0.48	13.35	0.18	0.14	0.00	100.00
17. B a l i	37.70	58.19	0.33	2.44	1.32	0.02	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.07	62.76	0.49	27.71	0.91	0.06	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.98	41.40	1.47	40.51	9.04	0.60	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	6.70	49.98	2.38	39.65	1.15	0.14	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.59	54.62	3.34	35.88	0.51	0.06	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.48	62.92	0.61	23.47	0.38	0.15	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	20.75	63.18	1.31	13.98	0.71	0.08	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	31.40	49.58	1.83	16.41	0.52	0.24	0.02	100.00
25. Gorontalo	13.79	47.46	1.92	35.59	1.19	0.05	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.60	50.23	3.64	33.63	3.74	0.16	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.84	57.78	0.86	27.64	2.59	0.29	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	5.45	40.93	1.07	48.85	3.30	0.40	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.61	42.22	0.89	50.60	0.61	0.08	0.00	100.00
30. Maluku	7.39	33.69	1.40	55.48	1.83	0.22	0.00	100.00
31. Maluku Utara	9.16	36.48	1.57	49.39	3.32	0.09	0.00	100.00
32. P a p u a	12.31	32.97	3.80	14.79	34.94	1.19	0.00	100.00
33. Papua Barat	12.25	42.53	5.65	27.26	11.20	1.11	0.00	100.00
Indonesia	15.28	61.24	0.82	21.29	1.22	0.16	0.00	100.00

Tabel
Table

4.8.

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2009
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Lama disusui (bulan) / <i>Duration of breast feeding (months)</i>					Perkotaan / <i>Urban</i>	Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Aceh	4.77	6.14	21.41	24.64	43.04		100.00
2. Sumatera Utara	6.10	15.56	29.10	20.70	28.55		100.00
3. Sumatera Barat	3.87	7.12	14.43	23.50	51.08		100.00
4. R i a u	7.46	8.81	19.20	19.53	45.00		100.00
5. Kepulauan Riau	12.30	14.22	20.03	14.09	39.35		100.00
6. J a m b i	4.25	11.93	18.42	23.28	42.14		100.00
7. Sumatera Selatan	5.69	7.93	20.91	21.43	44.04		100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.79	13.40	27.65	13.21	34.94		100.00
9. Bengkulu	7.62	6.19	14.10	26.40	45.69		100.00
10. Lampung	4.20	6.46	21.71	29.45	38.19		100.00
11. DKI Jakarta	9.92	13.95	22.29	16.36	37.47		100.00
12. Jawa Barat	3.88	6.73	13.97	24.26	51.16		100.00
13. Banten	9.18	11.70	23.97	20.14	35.01		100.00
14. Jawa Tengah	6.36	5.69	13.83	19.43	54.69		100.00
15. DI Yogyakarta	7.83	5.47	17.83	19.58	49.29		100.00
16. Jawa Timur	10.29	10.21	17.15	20.39	41.97		100.00
17. B a l i	4.62	9.53	25.32	21.34	39.19		100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.70	2.71	10.51	27.09	58.00		100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.87	9.72	34.12	15.74	37.54		100.00
20. Kalimantan Barat	11.59	6.51	18.74	12.89	50.26		100.00
21. Kalimantan Tengah	7.56	6.16	15.00	12.75	58.53		100.00
22. Kalimantan Selatan	8.01	4.95	10.68	13.82	62.53		100.00
23. Kalimantan Timur	10.27	9.88	16.83	11.40	51.64		100.00
24. Sulawesi Utara	8.63	13.85	26.84	14.38	36.29		100.00
25. Gorontalo	7.82	15.38	21.94	8.47	46.38		100.00
26. Sulawesi Tengah	7.10	8.07	23.36	15.88	45.60		100.00
27. Sulawesi Selatan	7.24	8.95	29.87	13.46	40.47		100.00
28. Sulawesi Barat	1.36	5.05	18.99	17.08	57.52		100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.53	4.85	21.51	18.90	51.21		100.00
30. Maluku	4.75	19.49	42.45	12.76	20.56		100.00
31. Maluku Utara	3.21	23.09	41.86	10.10	21.74		100.00
32. P a p u a	5.34	10.19	20.58	10.92	52.97		100.00
33. Papua Barat	6.23	11.16	19.58	13.18	49.85		100.00
Indonesia	6.78	8.95	18.58	20.36	45.35		100.00

Tabel
Table

4.8.

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2009
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2009

		Perdesaan / Rural					
Provinsi <i>Province</i>		Lama disusui (bulan) / Duration of breast feeding (months)					Jumlah <i>Total</i>
		≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	2.50	5.68	19.42	32.05	40.34	100.00
2.	Sumatera Utara	3.65	10.85	33.22	22.59	29.68	100.00
3.	Sumatera Barat	2.50	4.82	16.37	30.39	45.92	100.00
4.	R i a u	3.11	9.39	19.11	19.87	48.52	100.00
5.	Kepulauan Riau	9.88	3.44	21.09	13.12	52.45	100.00
6.	J a m b i	2.08	4.24	16.04	26.88	50.76	100.00
7.	Sumatera Selatan	1.51	3.68	14.79	18.18	61.85	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	7.10	6.73	18.47	21.28	46.43	100.00
9.	Bengkulu	1.21	3.44	16.12	34.53	44.70	100.00
10.	Lampung	2.50	5.00	21.90	26.68	43.92	100.00
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	2.87	3.32	12.29	22.75	58.77	100.00
13.	Banten	2.48	3.96	19.89	33.95	39.72	100.00
14.	Jawa Tengah	3.09	4.04	9.92	21.62	61.34	100.00
15.	DI Yogyakarta	2.14	1.57	11.55	21.94	62.80	100.00
16.	Jawa Timur	4.77	5.56	16.78	23.52	49.38	100.00
17.	B a l i	1.97	4.24	21.61	32.19	40.00	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	1.04	3.37	13.26	28.99	53.34	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	0.75	5.31	37.08	17.96	38.91	100.00
20.	Kalimantan Barat	2.80	4.45	12.16	11.72	68.87	100.00
21.	Kalimantan Tengah	1.92	3.37	16.83	16.99	60.88	100.00
22.	Kalimantan Selatan	3.43	3.78	11.79	19.90	61.10	100.00
23.	Kalimantan Timur	4.91	6.78	18.30	16.01	54.01	100.00
24.	Sulawesi Utara	4.75	11.86	33.14	15.77	34.48	100.00
25.	Gorontalo	4.28	8.86	21.89	12.59	52.38	100.00
26.	Sulawesi Tengah	2.88	7.00	20.16	17.24	52.72	100.00
27.	Sulawesi Selatan	2.41	8.04	30.00	19.63	39.91	100.00
28.	Sulawesi Barat	1.22	4.36	24.48	18.55	51.40	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	1.57	7.13	28.96	23.29	39.05	100.00
30.	Maluku	3.76	16.90	43.78	12.20	23.35	100.00
31.	Maluku Utara	3.68	15.98	42.59	12.03	25.71	100.00
32.	P a p u a	3.29	12.17	28.10	20.60	35.84	100.00
33.	Papua Barat	2.32	11.04	29.12	15.78	41.74	100.00
Indonesia		2.97	5.71	19.37	22.49	49.47	100.00

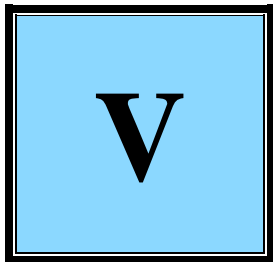
Tabel
Table

4.8.

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2009
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lama disusui (bulan) / <i>Duration of breast feeding (months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3.10	5.80	19.95	30.08	41.06	100.00
2. Sumatera Utara	4.67	12.81	31.50	21.80	29.21	100.00
3. Sumatera Barat	2.95	5.58	15.73	28.13	47.61	100.00
4. R i a u	5.34	9.09	19.16	19.70	46.72	100.00
5. Kepulauan Riau	11.22	9.40	20.51	13.66	45.21	100.00
6. J a m b i	2.75	6.62	16.78	25.76	48.09	100.00
7. Sumatera Selatan	3.08	5.27	17.08	19.40	55.17	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.83	9.86	22.78	17.49	41.03	100.00
9. Bengkulu	3.16	4.28	15.51	32.05	45.01	100.00
10. Lampung	2.93	5.38	21.85	27.39	42.45	100.00
11. DKI Jakarta	9.92	13.95	22.29	16.36	37.47	100.00
12. Jawa Barat	3.45	5.31	13.27	23.63	54.34	100.00
13. Banten	6.47	8.57	22.32	25.72	36.92	100.00
14. Jawa Tengah	4.63	4.82	11.76	20.58	58.21	100.00
15. DI Yogyakarta	5.97	4.20	15.78	20.35	53.71	100.00
16. Jawa Timur	7.47	7.83	16.96	21.98	45.75	100.00
17. B a l i	3.53	7.36	23.79	25.80	39.52	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.29	3.12	12.21	28.26	55.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.05	5.94	36.65	17.64	38.71	100.00
20. Kalimantan Barat	4.73	4.90	13.60	11.98	64.78	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.89	4.34	16.19	15.51	60.06	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.35	4.27	11.33	17.36	61.70	100.00
23. Kalimantan Timur	8.26	8.72	17.38	13.12	52.52	100.00
24. Sulawesi Utara	6.41	12.71	30.44	15.17	35.26	100.00
25. Gorontalo	5.30	10.74	21.91	11.40	50.66	100.00
26. Sulawesi Tengah	3.66	7.20	20.75	16.99	51.40	100.00
27. Sulawesi Selatan	3.89	8.32	29.96	17.74	40.08	100.00
28. Sulawesi Barat	1.27	4.57	22.80	18.10	53.27	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.95	6.69	27.54	22.45	41.37	100.00
30. Maluku	3.97	17.47	43.49	12.32	22.74	100.00
31. Maluku Utara	3.55	17.90	42.40	11.51	24.64	100.00
32. P a p u a	3.74	11.73	26.44	18.46	39.63	100.00
33. Papua Barat	3.25	11.06	26.86	15.17	43.66	100.00
Indonesia	4.72	7.20	19.00	21.51	47.57	100.00



PENDIDIKAN
EDUCATION

<http://www.bps.go.id>

V. PENDIDIKAN / EDUCATION

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut, meliputi status pendidikan formal, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

Partisipasi penduduk bersekolah disajikan berdasarkan persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Secara umum persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah sebesar 6,67 persen. Apabila dibandingkan berdasarkan tipe daerah (perkotaan dan perdesaan), persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah yang tinggal di perdesaan (9,26 persen), lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perkotaan (3,96 persen). Namun, bila dibandingkan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih dari dua kali persentase penduduk laki-laki, yaitu 9,41 persen berbanding 3,84 persen

Education is among the ways to improve ones intelligence, so that a country's human resource quality is very dependent on its education quality. The importance of education is reflected in the 1945 Constitution which asserts that every citizen reserve the right to education presumably with an intention to ever improving the intelligence of national livelihood. Thus, educational programs play an important role in the socio-economic development of a nation. How far this intention has been realized is indicated by, the educational profile of the people. This chapter will discuss about, among others, general picture about formal education status, educational achievement, and the people's literacy.

The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 10 years and over who never or no school, still in school and no school anymore. Overall, part of the population aged 10 years and over with no school was 6.67 percent. Comparing between area type (urban and rural), 9.26 percent of the rural population aged 10 years and over didn't go/hasn't gone to school. The figure is higher than that of their urban counterpart (3.96 percent). Meanwhile, comparing between male and female, it was striking to find that the percentage of the female population aged 10 years and over who didn't go or hasn't gone to school was more than twice as high as that of the male population, i.e., 9.41 percent of female and 3.84 percent for male (Table

(Tabel 5.1). Hal ini disebabkan tingginya angka persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur dewasa/tua.

Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah pada umumnya kurang dari 10 persen, kecuali di Papua (30,72 persen), Nusa Tenggara Barat (15,32 persen), Bali (11,51 persen), Kalimantan Barat (10,87 persen), dan Sulawesi Selatan (10,09 persen). Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara yaitu 0,87 persen.

Status pendidikan penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut tipe daerah dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.1. Secara nasional, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang masih bersekolah sebesar 18,64 persen, dengan rincian yang bersekolah di SD/MI sebesar 7,01 persen, SMP/MTs sebesar 5,82 persen, SMU/SMK/MA sebesar 4,13 persen dan Akademi/Universitas sebesar 1,68 persen.

Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, data penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/angka partisipasi sekolah (APS) yang ditampilkan hanya APS yang berasal dari pendidikan formal saja, dalam publikasi ini dibahas juga mengenai APS+, yaitu angka partisipasi sekolah dari mereka yang bersekolah di sekolah formal ditambah dengan mereka yang bersekolah di non formal (Paket A, B, C). Demikian juga halnya dengan APM dibahas pula mengenai APM+ yaitu ada penambahan dari banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah baik formal maupun informal pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya.

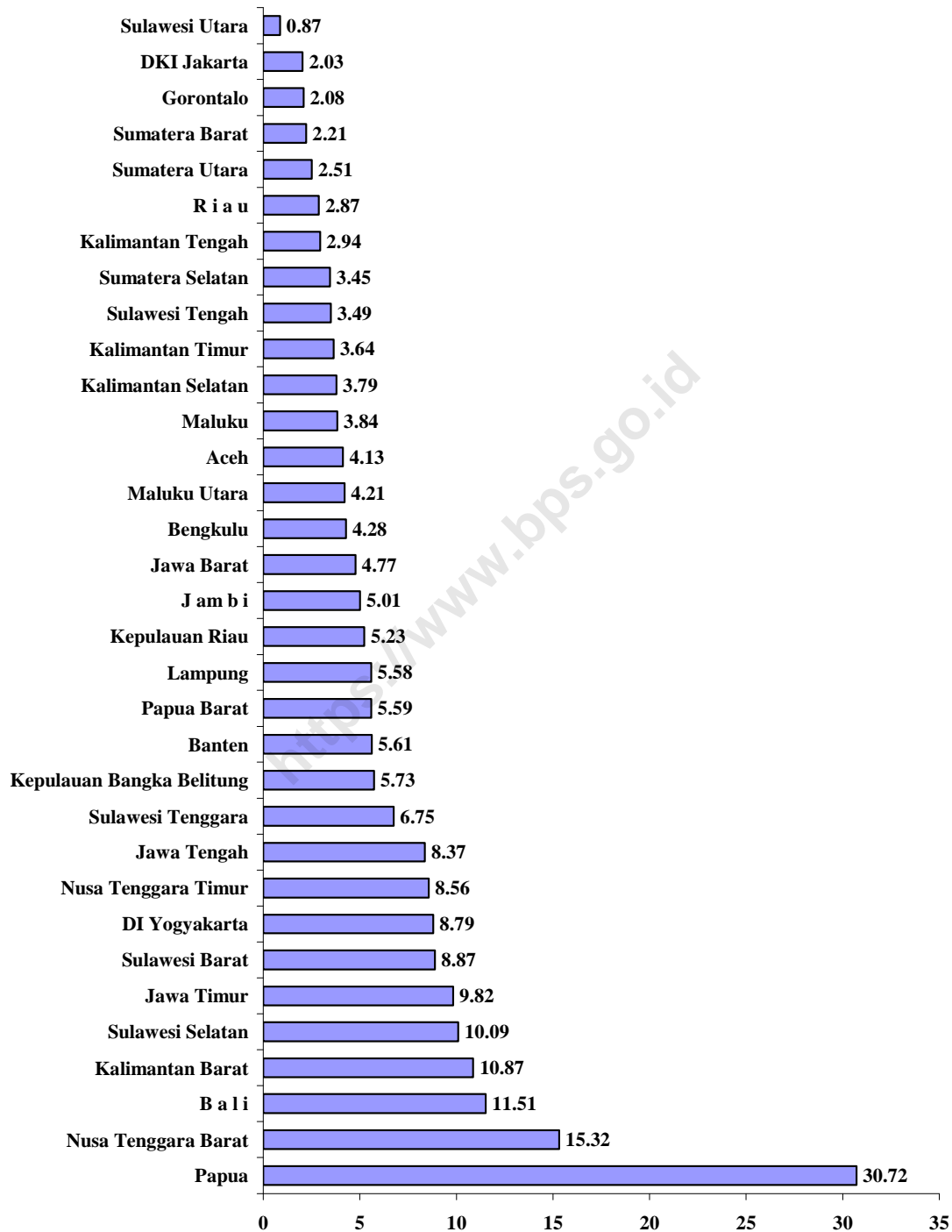
5.1). *The main explanation for the high female percentage was the high proportion of adult and old women who didn't go to school at all.*

Figure 5.1 shows that the percentage of the population aged 10 years and over who were no schooling/never attended school was lower than 10 percent, except for Papua (30.72 percent), Nusa Tenggara Barat (15.32 percent), Bali (11.51 percent), Kalimantan Barat (10.87 percent), and Sulawesi Selatan (10.09 percent). The lowest percentage was found in Sulawesi Utara i.e., only 0.87 percent.

A general picture of the educational status of the population aged 10 years and over disaggregated by area type and sex can be found in Table 5.1. At national level, 18.64 percent of the population aged 10 years and over were attending school, distributed unevenly among school levels, i.e., 7.01 percent at elementary level, 5.82 percent at secondary level, 4.13 percent at high level and 1.68 percent at university level.

Different with last publications, data of the population in school disaggregated by school ages/school participation rates (School Enrollment Ratio = SER) showed only from formal education. In this publication also shows about SER+ i.e., will be showed mix both formal and informal (Paket A, B, C). As for pure participation rate (Net Enrollment Ratio = NER) also shows about NER+ i.e. which is increased of school population mix both formal and informal education belonging the level proper for his or her age.

Gambar 5.1. *Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who were No Schooling/Never Attended School by Province, 2009*



Persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/ angka partisipasi sekolah (APS) ditampilkan pada Tabel 5.2. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SMP, dan 16-18 tahun mewakili usia SMU. Secara umum APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 97,95 persen, APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 85,43 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 55,05 persen. Apabila diperhatikan berdasarkan jenis kelamin, APS perempuan sedikit lebih besar dari APS laki-laki pada kelompok umur 7-12 dan 13-15 tahun, sementara pada kelompok umur 16-18 tahun APS bagi laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Namun demikian semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Sementara itu APS menurut tipe daerah menunjukkan APS penduduk perkotaan lebih besar daripada APS penduduk perdesaan untuk semua kelompok umur.

APS+ mempunyai pola yang sama dengan APS baik untuk kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun maupun 16-18 tahun. Pada kelompok umur 7-12 tahun hampir tidak terjadi perubahan antara APS dan APS+, namun pada kelompok umur 13-15 tahun dan kelompok umur 16-18 tahun terjadi perubahan. Hal ini menunjukkan penduduk yang berpartisipasi pada Paket A relatif sangat sedikit, sementara yang ikut Paket B dan Paket C lebih banyak.

Seperti APS, angka partisipasi murni (APM) yang merupakan banyaknya

Percentage of the population in school disaggregated by school ages/ school participation rates (School Enrollment Ratio = SER) was shown by Table 5.2. SER consist of three age groups, i.e., group 7-12 years to represent primary school, group 13-15 years to represent junior high school, and group 16-18 years to represent senior high school. Overall, SER for the 7-12 years group was 97.95 percent, for the 13-15 years was 85.43 percent, and for the 16-18 years group was 55.05 percent. It happened that in the 7-12 years group and 13-15 years group female SER was higher than that of male, however, the position was reversed in the 16-18 years age group. As between school age groups, it is seen that the higher the age the lower the participation rate.

Disaggregating the SER by area type, shows that for all age groups SERs were larger in urban than rural areas.

SER+ has the similar pattern to SER for the 7-12 years group; 13-15 years; and 16-18 years group. There was no significant different between SER and SER+ in 7-12 years group, meanwhile for group 13-15 years and group 16-18 years were slightly different. In this showed that population in Paket A participation smaller than Paket B and Paket C.

As for SER, pure participation rate (Net Enrollment Ratio = NER), which is

penduduk usia sekolah yang masih sekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya bervariasi antara golongan umur maupun daerah. APM jenjang pendidikan SD di perkotaan sebesar 94,40 persen, sedikit lebih besar daripada di perdesaan yaitu sebesar 94,35 persen. APM jenjang pendidikan SMP di perkotaan sebesar 69,00 persen dan di perdesaan 66,04 persen, sedangkan APM jenjang pendidikan SMU di perkotaan sebesar 52,74 persen dan di perdesaan hanya 37,65 persen (Tabel 5.3).

Untuk APM+ polanya sama dengan APM baik dilihat menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan daerah tempat tinggal. Persentase yang berbeda antara APM+ dan APM terjadi di tingkat SMP dan SMA. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk lebih banyak yang mengikuti program Paket B dan Paket C dibanding Paket A.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Pada Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa penduduk 10 tahun ke atas yang tidak/belum memiliki ijazah adalah sebesar 26,83 persen, tamat SD/MI sebesar 30,51 persen, tamat SMP/MTs sebesar 17,64 persen, tamat SMU/SMK/MA sebesar 19,40 persen, dan tamat Diploma I s.d. Universitas sebesar 5,62 persen. Berdasarkan jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang memiliki Ijazah/STTB relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Bila ditinjau menurut tipe daerah terlihat bahwa persentase penduduk perkotaan yang

defined as the proportion of school age population who go to school belonging the level proper for his or her age, were also varied both by area type and age group. NER at urban area primary school was 94.40 percent which was higher than that of rural at 94.35 percent. Junior high school NER in urban areas was 69.00 percent, which was significantly higher than that of rural areas at 66.04 percent, while senior high school NER in urban areas was 52.74 percent contrasted that of rural areas at 37.65 percent (Table 5.3).

By education level, sex and area type, NER+ has the similar pattern to NER. Different percentage between NER+ and NER in Junior High School and Senior High School. It showed that people are more likely to involve in the programme Paket B and Paket C rather than Paket A.

A person's formal education quality is shown primarily by the diploma level the person obtained, meaning that the higher the level quality of his or her formal education. It follows that the higher the level of diploma obtained by a country's average population the higher the intellectual quality of the country's manpower. Table 5.4 shows that 26.83 percent of the population aged 10 years and over didn't possess or hasn't obtaining any diploma, 30.51 percent obtained primary school diploma, 17.64 percent obtained junior high school diploma, 19.40 percent obtained senior high school diploma, and only 5.62 percent did obtained Diploma I or higher. By sex, the percentage of male possessing higher diploma was relatively higher than that of

memiliki Ijazah/STTB lebih banyak dibanding penduduk perdesaan.

Persentase penduduk yang memiliki ijazah/STTB tertinggi pendidikan menengah (SM) ke atas pada umumnya kurang dari 30 persen, kecuali DKI Jakarta (47,73 persen), Daerah Istimewa Yogyakarta (36,95 persen), Kalimantan Timur (33,08 persen), Kepulauan Riau (31,71), Sulawesi Utara (31,52 persen), Bali (31,36 persen), Sumatera Utara (30,64 persen), Sumatera Barat (30,58 persen), dan Riau (30,35 persen). Sementara itu, persentase terendah adalah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (16,65 persen) seperti terlihat pada Tabel 5.6.

Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya. Pada taraf nasional penduduk yang dapat membaca huruf latin adalah 92,27 persen, huruf arab 45,16 persen, sedangkan yang dapat membaca huruf lainnya 6,10 persen (Tabel 5.7).

Sebaliknya, secara nasional, persentase penduduk yang buta huruf sebesar 6,59 persen. Persentase penduduk yang buta huruf di perdesaan jauh lebih besar dibanding perkotaan, yaitu 9,29 persen berbanding 3,75 persen (Tabel 5.7). Perbedaan ini terjadi karena di perkotaan lebih banyak kesempatan belajar yang

female. Over area types, the percentage of diploma owners was higher in urban than rural areas.

Percentage of the population who has obtained senior high school diploma or higher was lower than 30 percent, except for DKI Jakarta (47.73 percent), Daerah Istimewa Yogyakarta (36.95 percent), Kalimantan Timur (33.08 percent), Kepulauan Riau (31.71), Sulawesi Utara (31.52 percent), Bali (31.36 percent), Sumatera Utara (30.64 percent), Sumatera Barat (30.58 percent), and Riau (30.35 percent). The province with the lowest percentage was Nusa Tenggara Timur (16.65 percent). It was shown in Table 5.6.

The ability to read and write can be considered as the minimum skill required by any person to enable him or her strive for prosperity in life. The ability to read and write is here reflected by the literacy rate presented as the percentage of the population aged 10 years and older who were able to read Latin or other common letter. Overall, 92.27 percent of the population was able to read and write latin letter, 45.16 percent was able to read and write arabic letters and 6.10 percent was able to read and write other letters (Table 5.7).

At national level, the percentage of population that was unable to read and write any letter (illiterate) was 6.59 percent. This figure was much higher in rural than urban area, i.e., 9.29 percent in rural versus 3.75 percent in urban areas (see Table 5.7). The difference existed because the opportunity to learn and the

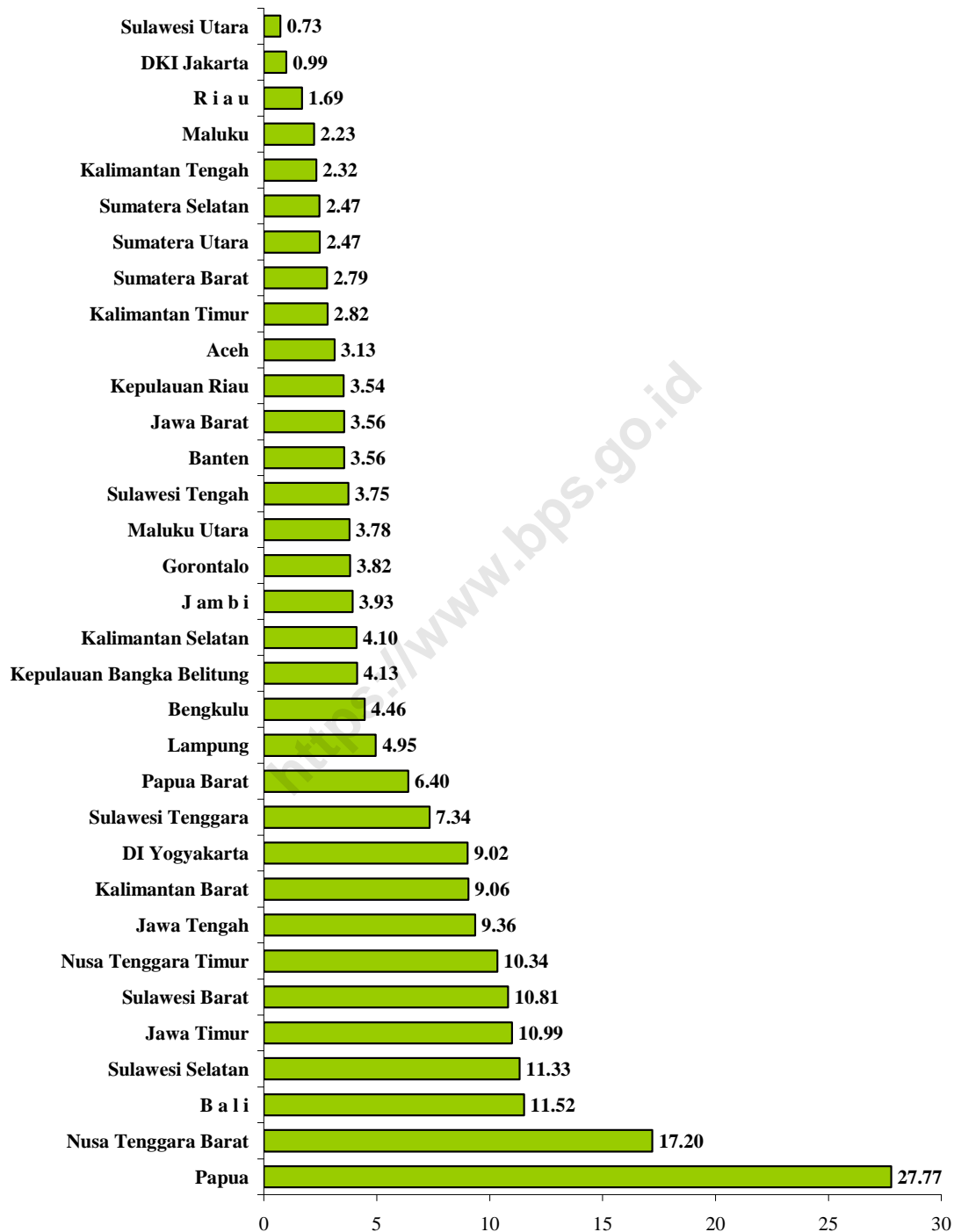
didukung oleh banyaknya fasilitas belajar mengajar dibanding perdesaan.

Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 5.2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase terendah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf adalah Provinsi Sulawesi Utara (0,73 persen) dan persentase tertinggi adalah Provinsi Papua (27,77 persen). Selain Papua, ada 6 provinsi yang persentase penduduk buta hurufnya lebih dari 10 persen, yaitu Nusa Tenggara Barat (17,20 persen), Bali (11,52 persen), Sulawesi Selatan (11,33 persen), Jawa Timur (10,99 persen), Sulawesi Barat (10,81 persen), dan Nusa Tenggara Timur (10,34 persen).

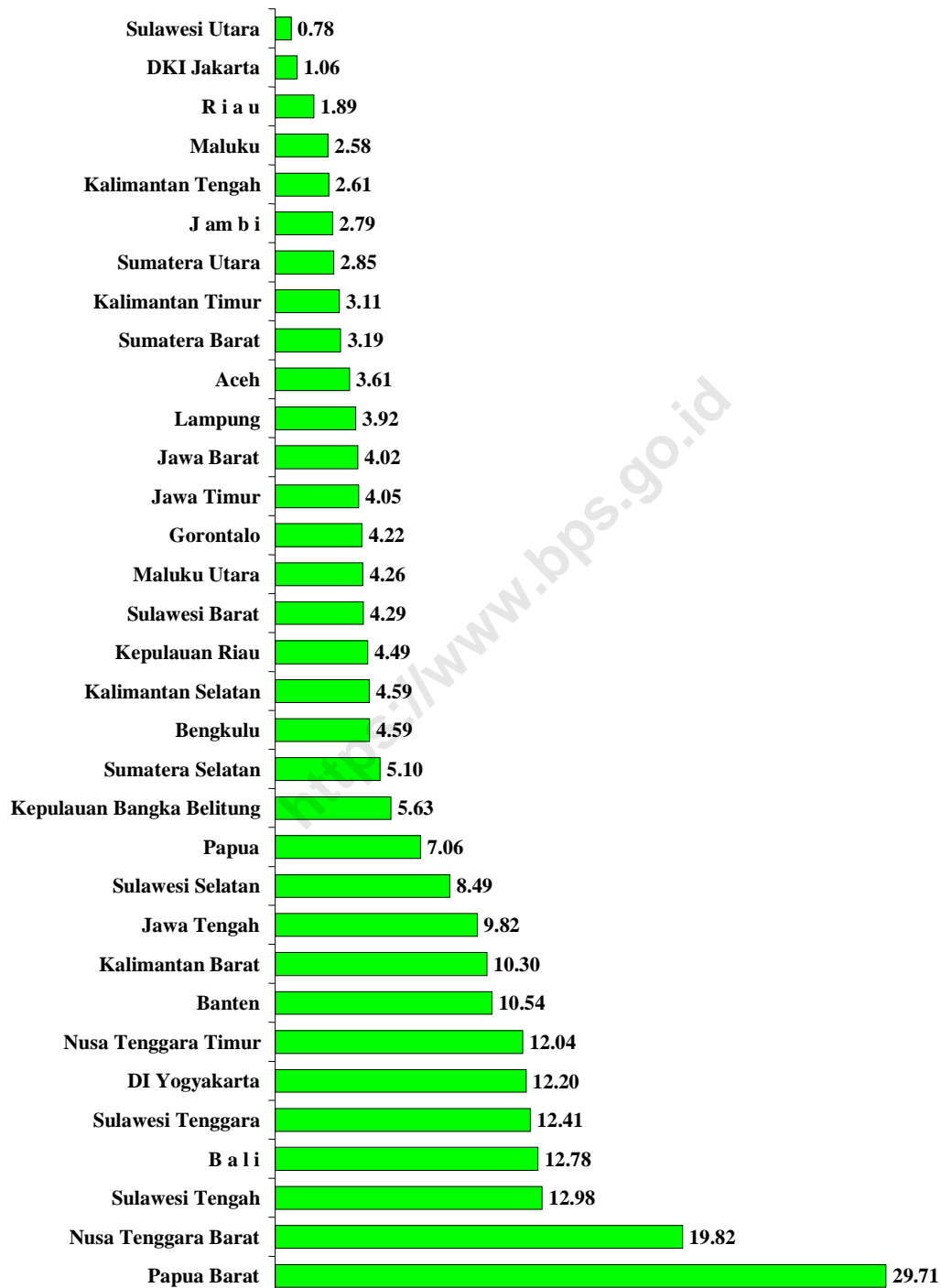
facilities were more plentiful in urban than rural areas and furthermore, the situation in urban areas demanded learned people much more than rural areas did.

The illiteracy rate of the population aged 10 years and over is disaggregated by province in Figure 5.2. It can be seen there that the lowest illiteracy rate of the population aged 10 years and older was in Sulawesi Utara (0.73 percent) while the highest was in Papua (27.77 percent). Besides Papua there were seven other provinces where illiteracy rate among the population aged 10 years and over was more than 10 percent, namely Nusa Tenggara Barat (17.20 percent), Bali (11.52 percent), Sulawesi Selatan (11.33 percent), Jawa Timur (10.99 percent), Sulawesi Barat (10.81 percent), and Nusa Tenggara Timur (10.34 percent).

Gambar 5.2. *Percentage of Population Aged 10 Years And Over who were Illiterate by Province, 2009*



Gambar 5.3. **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2009**
Figure 5.3. Percentage of Population Aged 15 Years And Over who were Illiterate by Province, 2009



Tabel 5.1 **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2009**
Table 5.1 Percentage of Population Age 10 Years and Over by Area Type, Sex, and Educational Status, 2009

Daerah/ Jenis Kelamin <i>Area Type/sex</i>	Tidak/ belum pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih bersekolah/Attending School				Jumlah yang masih ber- sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak ber- sekolah lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	SMU/ SMK/MA <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d. Univ. <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/Male	1.96	6.61	5.79	5.16	2.69	20.25	77.79	100.00
Perempuan/Female	5.88	5.71	5.45	4.74	2.66	18.55	75.57	100.00
L + P/Male+Female	3.96	6.15	5.61	4.95	2.67	19.38	76.66	100.00
Perdesaan/Rural								
Laki-laki/Male	5.63	8.53	6.29	3.50	0.72	19.04	75.33	100.00
Perempuan/Female	12.77	7.15	5.75	3.19	0.76	16.85	70.38	100.00
L + P/Male+Female	9.26	7.83	6.01	3.35	0.74	17.93	72.81	100.00
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/Male	3.84	7.59	6.05	4.32	1.68	19.63	76.53	100.00
Perempuan/Female	9.41	6.45	5.60	3.95	1.69	17.68	72.91	100.00
L + P/Male+Female	6.67	7.01	5.82	4.13	1.68	18.64	74.69	100.00

Tabel 5.2 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-18 Tahun menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2009**
Table 5.2 School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-18 Years by Area Type, Sex, and Age Group, 2009

Daerah/ Jenis kelamin <i>Area Type/ Sex</i>	Kelompok Umur (tahun) / Age Group (years)					
	7-12		13-15		16-18	
	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan/Urban						
Laki-laki/Male	98.57	98.57	89.08	89.12	64.49	64.63
Perempuan/Female	98.95	98.95	90.43	90.45	61.15	61.26
Laki-laki+Perempuan/M+F	98.75	98.75	89.74	89.77	62.84	62.97
Perdesaan/Rural						
Laki-laki/Male	96.96	96.96	80.42	80.47	47.64	47.72
Perempuan/Female	97.65	97.65	83.26	83.31	47.39	47.50
Laki-laki+Perempuan/M+F	97.29	97.29	81.77	81.82	47.52	47.61
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural						
Laki-laki/Male	97.68	97.68	84.33	84.38	55.80	55.90
Perempuan/Female	98.24	98.24	86.61	86.65	54.25	54.37
Laki-laki+Perempuan/M+F	97.95	97.95	85.43	85.47	55.05	55.16

^{*)}= APS formal ditambah dengan APS yang berasal dari pendidikan non formal

^{*)}= Formal SER was added with SER derived from informal

Tabel 5.3 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2009
Table 5.3 Net Enrollment Ratio (NER) by Area Type, Sex, and Educational Level, 2009

Daerah/ Jenis kelamin <i>Area Type/ Sex</i>	Jenjang Pendidikan / Educational Level					
	SD <i>Primary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SMU <i>Senior High School</i>	
	APM <i>NER</i>	APM+*) <i>NER+</i>	APM <i>NER</i>	APM+*) <i>NER+</i>	APM <i>NER</i>	APM+*) <i>NER+</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan/Urban						
Laki-laki/Male	94.70	94.70	69.32	69.35	54.89	54.97
Perempuan/Female	94.07	94.07	68.68	68.70	50.54	50.60
Laki-laki+Perempuan/M+F	94.40	94.40	69.00	69.03	52.74	52.81
Perdesaan/Rural						
Laki-laki/Male	94.32	94.32	64.64	64.68	37.53	37.54
Perempuan/Female	94.38	94.38	67.59	67.61	37.79	37.84
Laki-laki+Perempuan/M+F	94.35	94.35	66.04	66.07	37.65	37.68
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural						
Laki-laki/Male	94.49	94.49	66.75	66.79	45.93	45.97
Perempuan/Female	94.24	94.24	68.10	68.12	44.15	44.20
Laki-laki+Perempuan/M+F	94.37	94.37	67.40	67.43	45.06	45.11

*) = APM formal ditambah dengan APM yang berasal dari pendidikan non formal

*) = Formal NER was added with NER derived from informal education

Tabel 5.4 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Diperoleh, 2009
Table 5.4 Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Area Type, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2009

Daerah/Jenis Kelamin <i>Area Type/Sex</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / Certificate of Attainment Obtained							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Memiliki <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>General Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Dipl. I/ Dipl. II	Akademi/Dipl. III/IV/ S ₁ /S ₂ /S ₃ III/IV/University	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/Male	16.61	23.95	19.21	20.88	9.97	0.72	8.67	100.00
Perempuan/Female	21.43	25.54	19.28	18.50	6.50	1.27	7.48	100.00
L + P/M+F	19.06	24.76	19.24	19.67	8.20	1.00	8.06	100.00
Perdesaan/Rural								
Laki-laki/Male	30.74	36.72	17.10	9.34	3.70	0.45	1.94	100.00
Perempuan/Female	37.59	35.29	15.17	7.44	2.23	0.62	1.65	100.00
L + P/M+F	34.23	36.00	16.12	8.37	2.96	0.54	1.79	100.00
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/Male	23.84	30.49	18.13	14.97	6.76	0.58	5.23	100.00
Perempuan/Female	29.71	30.53	17.18	12.84	4.32	0.94	4.50	100.00
L + P/M+F	26.83	30.51	17.64	13.88	5.52	0.76	4.85	100.00

Tabel
Table

5.5.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/belum pernah sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih sekolah / <i>Attending school</i>				Jumlah yang masih sekolah <i>Total attending school</i>	Tidak bersekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/ SMK/MA <i>Senior high school</i>	Diploma I/ Universitas <i>Diploma I/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	1.53	7.06	6.39	7.19	5.67	26.32	72.15	100.00
2. Sumatera Utara	1.19	6.48	6.76	6.50	3.06	22.80	76.01	100.00
3. Sumatera Barat	0.78	6.04	6.12	6.16	4.48	22.80	76.42	100.00
4. R i a u	1.51	7.43	6.38	6.05	2.72	22.58	75.91	100.00
5. Kepulauan Riau	2.83	5.42	4.71	4.83	1.63	16.58	80.59	100.00
6. J a m b i	3.15	6.53	5.53	5.44	2.86	20.35	76.49	100.00
7. Sumatera Selatan	1.72	5.84	6.24	6.55	3.04	21.68	76.60	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.29	5.92	4.51	4.91	1.54	16.89	79.82	100.00
9. Bengkulu	1.56	7.14	6.84	7.85	4.65	26.47	71.96	100.00
10. Lampung	3.50	7.08	6.08	5.34	2.58	21.08	75.42	100.00
11. DKI Jakarta	2.03	4.96	4.86	4.24	2.87	16.93	81.03	100.00
12. Jawa Barat	3.37	6.39	5.83	4.24	2.15	18.61	78.02	100.00
13. Banten	4.25	6.99	5.08	4.84	2.11	19.02	76.73	100.00
14. Jawa Tengah	6.23	6.15	5.76	4.54	1.97	18.41	75.36	100.00
15. DI Yogyakarta	5.44	4.45	4.96	4.61	8.16	22.18	72.38	100.00
16. Jawa Timur	5.13	5.73	5.13	4.57	1.92	17.35	77.52	100.00
17. B a l i	7.60	5.99	4.51	4.63	2.50	17.64	74.77	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.72	6.88	6.51	5.84	3.72	22.96	64.32	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.11	6.08	6.82	7.37	4.77	25.05	72.84	100.00
20. Kalimantan Barat	6.69	6.94	5.46	6.54	3.10	22.04	71.27	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.19	7.79	6.10	5.77	3.07	22.72	75.08	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.64	6.11	5.61	4.97	2.53	19.23	79.13	100.00
23. Kalimantan Timur	2.15	6.13	5.90	5.40	2.58	20.02	77.84	100.00
24. Sulawesi Utara	0.52	5.79	4.99	5.48	2.99	19.25	80.23	100.00
25. Gorontalo	1.01	5.96	5.73	5.40	3.32	20.41	78.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.78	5.25	5.44	6.83	6.25	23.78	75.44	100.00
27. Sulawesi Selatan	4.01	5.94	5.45	5.90	5.10	22.38	73.61	100.00
28. Sulawesi Barat	5.15	7.55	5.39	4.71	2.30	19.95	74.90	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.30	6.83	6.16	7.98	6.89	27.86	68.84	100.00
30. Maluku	0.66	6.27	7.45	7.64	6.71	28.07	71.26	100.00
31. Maluku Utara	1.46	5.99	5.91	6.91	5.79	24.60	73.93	100.00
32. P a p u a	2.51	7.50	4.32	6.55	4.41	22.78	74.71	100.00
33. Papua Barat	0.75	7.39	6.09	6.64	3.76	23.89	75.36	100.00
Indonesia	3.96	6.15	5.61	4.95	2.67	19.38	76.66	100.00

Tabel
Table

5.5.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/belum pernah sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih sekolah / <i>Attending school</i>				Jumlah yang masih sekolah <i>Total attending school</i>	Tidak bersekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/ SMK/MA <i>Senior high school</i>	Diploma I/ Universitas <i>Diploma I/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	5.19	8.84	7.80	6.73	2.40	25.77	69.04	100.00
2. Sumatera Utara	3.69	9.09	8.17	5.20	0.77	23.24	73.08	100.00
3. Sumatera Barat	2.98	9.32	6.60	4.24	1.31	21.47	75.54	100.00
4. R i a u	4.24	8.66	6.70	4.30	0.82	20.47	75.29	100.00
5. Kepulauan Riau	7.83	7.23	7.66	4.39	0.48	19.76	72.42	100.00
6. J a m b i	5.91	8.39	6.04	3.64	1.21	19.28	74.81	100.00
7. Sumatera Selatan	4.57	7.77	6.40	3.42	0.76	18.35	77.07	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.97	7.37	4.54	3.25	0.58	15.74	76.28	100.00
9. Bengkulu	5.77	7.73	6.31	3.85	0.73	18.62	75.61	100.00
10. Lampung	6.35	7.28	6.13	3.56	0.63	17.60	76.05	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.80	7.60	6.24	2.45	0.51	16.80	76.40	100.00
13. Banten	7.67	9.24	6.93	3.30	0.93	20.40	71.93	100.00
14. Jawa Tengah	10.41	7.08	5.45	2.83	0.41	15.77	73.82	100.00
15. DI Yogyakarta	14.83	4.96	4.56	3.91	1.84	15.28	69.90	100.00
16. Jawa Timur	14.29	6.23	4.87	2.69	0.58	14.37	71.34	100.00
17. B a l i	16.85	6.08	5.14	3.14	0.69	15.04	68.11	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	17.27	8.45	7.34	4.45	1.20	21.43	61.30	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.99	11.24	5.53	2.65	0.62	20.04	69.97	100.00
20. Kalimantan Barat	12.51	9.73	5.66	2.72	0.49	18.60	68.89	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.34	9.68	5.86	3.12	0.66	19.32	77.35	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.33	7.32	5.56	2.74	0.66	16.29	78.38	100.00
23. Kalimantan Timur	6.04	8.05	6.27	4.29	0.91	19.52	74.44	100.00
24. Sulawesi Utara	1.14	6.27	5.55	3.83	0.66	16.32	82.54	100.00
25. Gorontalo	2.59	8.27	5.36	3.77	1.39	18.79	78.61	100.00
26. Sulawesi Tengah	4.25	7.91	5.77	3.39	0.96	18.03	77.72	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.02	7.97	6.36	3.64	1.02	18.99	68.00	100.00
28. Sulawesi Barat	10.82	9.90	6.22	3.63	0.99	20.73	68.45	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.84	9.64	6.98	4.77	1.44	22.84	69.31	100.00
30. Maluku	5.05	9.99	6.96	5.52	1.06	23.52	71.43	100.00
31. Maluku Utara	5.43	10.04	6.65	4.89	0.44	22.02	72.55	100.00
32. P a p u a	39.43	9.94	4.69	3.01	0.73	18.37	42.20	100.00
33. Papua Barat	7.69	11.61	4.89	4.10	0.72	21.32	70.99	100.00
Indonesia	9.26	7.83	6.01	3.35	0.74	17.93	72.81	100.00

Tabel
Table

5.5.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/belum pernah sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih sekolah / <i>Attending school</i>				Jumlah yang masih sekolah <i>Total attending school</i>	Tidak bersekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/ SMK/MA <i>Senior high school</i>	Diploma I/ Universitas <i>Diploma I/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	4.13	8.32	7.39	6.86	3.35	25.93	69.94	100.00
2. Sumatera Utara	2.51	7.87	7.51	5.81	1.85	23.03	74.45	100.00
3. Sumatera Barat	2.21	8.17	6.43	4.92	2.42	21.94	75.85	100.00
4. R i a u	2.87	8.04	6.54	5.18	1.77	21.53	75.60	100.00
5. Kepulauan Riau	5.23	6.29	6.13	4.62	1.08	18.11	76.66	100.00
6. J a m b i	5.01	7.78	5.87	4.22	1.75	19.63	75.36	100.00
7. Sumatera Selatan	3.45	7.01	6.34	4.65	1.66	19.66	76.89	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.73	6.68	4.53	4.05	1.04	16.29	77.98	100.00
9. Bengkulu	4.28	7.52	6.50	5.27	2.12	21.41	74.31	100.00
10. Lampung	5.58	7.22	6.11	4.04	1.16	18.54	75.88	100.00
11. DKI Jakarta	2.03	4.96	4.86	4.24	2.87	16.93	81.03	100.00
12. Jawa Barat	4.77	6.89	5.99	3.51	1.48	17.87	77.36	100.00
13. Banten	5.61	7.88	5.81	4.23	1.64	19.57	74.83	100.00
14. Jawa Tengah	8.37	6.63	5.60	3.66	1.17	17.06	74.57	100.00
15. DI Yogyakarta	8.79	4.64	4.82	4.36	5.90	19.71	71.49	100.00
16. Jawa Timur	9.82	5.99	5.00	3.60	1.23	15.82	74.35	100.00
17. B a l i	11.51	6.03	4.78	4.00	1.73	16.54	71.95	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	15.32	7.78	6.98	5.04	2.28	22.09	62.59	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	8.56	10.30	5.77	3.51	1.37	20.95	70.49	100.00
20. Kalimantan Barat	10.87	8.94	5.60	3.80	1.23	19.57	69.57	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.94	9.03	5.94	4.03	1.48	20.49	76.57	100.00
22. Kalimantan Selatan	3.79	6.82	5.58	3.67	1.44	17.52	78.69	100.00
23. Kalimantan Timur	3.64	6.87	6.04	4.98	1.94	19.83	76.53	100.00
24. Sulawesi Utara	0.87	6.06	5.31	4.55	1.68	17.60	81.53	100.00
25. Gorontalo	2.08	7.53	5.48	4.29	2.01	19.31	78.60	100.00
26. Sulawesi Tengah	3.49	7.33	5.70	4.15	2.12	19.29	77.22	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.09	7.31	6.06	4.37	2.34	20.09	69.82	100.00
28. Sulawesi Barat	8.87	9.10	5.93	4.00	1.43	20.46	70.66	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.75	8.96	6.79	5.54	2.75	24.05	69.20	100.00
30. Maluku	3.84	8.96	7.09	6.11	2.62	24.78	71.38	100.00
31. Maluku Utara	4.21	8.79	6.42	5.51	2.09	22.81	72.98	100.00
32. P a p u a	30.72	9.36	4.61	3.84	1.60	19.41	49.87	100.00
33. Papua Barat	5.59	10.34	5.25	4.87	1.64	22.10	72.31	100.00
Indonesia	6.67	7.01	5.82	4.13	1.68	18.64	74.69	100.00

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki / <i>Certificate of attainment obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak mempunyai ijazah <i>No certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/MA <i>Senior high school</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior high school</i>	Diploma I/ Diploma II	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	12.77	18.28	20.11	30.45	5.45	1.95	3.02	7.97	100.00
2. Sumatera Utara	15.31	21.97	21.13	22.97	9.64	0.84	2.33	5.82	100.00
3. Sumatera Barat	15.72	17.66	18.75	24.97	9.62	1.46	3.32	8.50	100.00
4. Riau	17.16	19.21	20.19	25.96	7.40	1.31	2.80	5.96	100.00
5. Kepulauan Riau	16.55	18.86	17.71	27.43	12.71	1.04	2.04	3.65	100.00
6. Jambi	19.76	22.08	18.99	22.20	7.54	1.62	2.07	5.74	100.00
7. Sumatera Selatan	18.54	22.53	19.13	24.63	6.01	1.24	2.28	5.64	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	21.98	22.32	19.87	18.23	8.35	1.37	3.16	4.73	100.00
9. Bengkulu	16.29	19.85	19.06	24.33	6.76	1.46	2.48	9.78	100.00
10. Lampung	20.07	26.95	20.28	20.83	5.16	1.40	1.38	3.92	100.00
11. DKI Jakarta	9.69	22.54	20.04	23.01	11.36	0.73	3.96	8.66	100.00
12. Jawa Barat	18.63	28.70	19.14	17.56	8.04	0.94	2.50	4.50	100.00
13. Banten	18.14	24.73	20.09	18.60	10.26	0.73	2.36	5.09	100.00
14. Jawa Tengah	23.66	28.11	19.03	14.72	7.45	0.95	1.98	4.10	100.00
15. DI Yogyakarta	17.03	18.86	17.52	21.71	11.72	0.87	3.44	8.85	100.00
16. Jawa Timur	21.62	25.09	19.31	17.22	8.24	0.82	1.42	6.28	100.00
17. Bali	22.07	22.20	15.77	23.18	6.46	2.77	1.59	5.96	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.17	23.61	16.82	17.64	2.39	1.00	0.97	4.41	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	16.75	21.32	19.06	24.69	7.35	1.00	2.90	6.92	100.00
20. Kalimantan Barat	25.67	19.62	19.47	20.97	6.17	0.92	2.40	4.77	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.81	23.28	19.30	24.33	5.10	1.10	2.13	5.94	100.00
22. Kalimantan Selatan	18.83	24.53	18.82	21.17	7.13	1.16	1.60	6.76	100.00
23. Kalimantan Timur	16.81	20.94	19.83	22.73	10.56	1.12	2.11	5.90	100.00
24. Sulawesi Utara	17.17	19.49	20.75	26.01	7.96	0.68	1.77	6.17	100.00
25. Gorontalo	23.61	20.77	16.95	21.28	7.35	1.47	1.63	6.93	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.93	19.01	20.12	28.78	6.39	1.50	2.27	9.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	18.64	20.23	17.11	25.59	5.37	1.13	2.55	9.39	100.00
28. Sulawesi Barat	29.55	24.45	16.41	16.50	6.42	1.21	1.50	3.96	100.00
29. Sulawesi Tenggara	17.16	16.85	17.50	28.82	6.23	1.47	2.82	9.14	100.00
30. Maluku	12.80	18.50	17.71	31.53	5.39	1.74	2.62	9.71	100.00
31. Maluku Utara	13.83	17.42	17.67	32.13	6.28	2.15	1.47	9.06	100.00
32. Papua	14.36	15.08	19.91	28.99	8.96	1.10	2.39	9.21	100.00
33. Papua Barat	14.81	16.73	17.67	25.06	9.51	1.41	3.47	11.34	100.00
Indonesia	19.06	24.76	19.24	19.67	8.20	1.00	2.29	5.77	100.00

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki / <i>Certificate of attainment obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak mempunyai ijazah <i>No certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/MA <i>Senior high school</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior high school</i>	Diploma I/ Diploma II	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	26.47	29.71	22.28	15.66	1.67	1.23	1.19	1.79	100.00
2. Sumatera Utara	29.40	29.65	19.99	13.13	5.22	0.53	0.77	1.31	100.00
3. Sumatera Barat	34.34	26.20	18.22	12.38	4.79	0.90	1.02	2.15	100.00
4. R i a u	29.75	33.91	19.12	11.87	2.61	0.92	0.53	1.28	100.00
5. Kepulauan Riau	32.99	39.86	11.83	13.04	1.12	0.40	0.32	0.42	100.00
6. J a m b i	32.93	31.90	18.77	10.49	2.90	0.89	0.74	1.37	100.00
7. Sumatera Selatan	33.78	36.90	16.43	9.03	2.13	0.54	0.41	0.79	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	40.38	33.78	12.99	7.76	3.27	0.55	0.49	0.79	100.00
9. Bengkulu	31.77	30.80	19.06	12.61	2.87	0.57	0.62	1.70	100.00
10. Lampung	27.69	35.14	20.27	9.63	5.18	0.07	0.92	1.10	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	32.14	43.80	14.40	5.47	2.47	0.36	0.47	0.91	100.00
13. Banten	37.65	37.33	15.14	6.68	1.62	0.50	0.30	0.78	100.00
14. Jawa Tengah	33.06	40.62	15.72	5.39	3.21	0.44	0.52	1.05	100.00
15. DI Yogyakarta	29.71	31.29	19.38	8.58	7.42	0.66	0.99	1.98	100.00
16. Jawa Timur	35.85	37.79	14.95	6.44	2.98	0.36	0.32	1.30	100.00
17. B a l i	36.04	30.45	13.90	11.88	3.82	1.22	0.47	2.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	43.39	27.56	14.93	10.38	1.25	0.53	0.56	1.40	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	45.08	33.52	10.55	6.92	1.86	0.58	0.53	0.95	100.00
20. Kalimantan Barat	44.82	29.26	14.25	8.09	1.71	0.58	0.55	0.75	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.52	39.12	19.88	9.12	1.38	0.80	0.46	0.73	100.00
22. Kalimantan Selatan	37.26	34.61	15.83	8.10	1.81	0.66	0.47	1.26	100.00
23. Kalimantan Timur	28.06	35.43	18.42	12.00	3.48	0.57	0.68	1.36	100.00
24. Sulawesi Utara	25.94	32.24	18.89	15.08	4.27	0.75	0.86	1.97	100.00
25. Gorontalo	43.84	30.81	12.39	8.20	2.45	0.64	0.45	1.22	100.00
26. Sulawesi Tengah	28.76	36.97	17.67	10.34	3.01	1.03	0.53	1.68	100.00
27. Sulawesi Selatan	39.22	30.52	14.98	9.64	2.22	0.67	0.67	2.06	100.00
28. Sulawesi Barat	39.71	30.49	14.71	9.08	2.31	1.10	0.67	1.92	100.00
29. Sulawesi Tenggara	34.28	29.07	17.47	13.17	2.17	1.08	0.84	1.92	100.00
30. Maluku	27.15	34.88	17.94	13.13	3.40	1.42	0.52	1.56	100.00
31. Maluku Utara	32.09	35.58	17.83	10.10	1.71	1.21	0.38	1.09	100.00
32. P a p u a	55.34	18.77	10.36	11.50	2.19	0.33	0.51	1.01	100.00
33. Papua Barat	35.98	28.71	17.97	10.18	3.83	0.54	0.76	2.03	100.00
Indonesia	34.23	36.00	16.12	8.37	2.96	0.54	0.56	1.24	100.00

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2009
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki / <i>Certificate of attainment obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak mempunyai ijazah <i>No certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/MA <i>Senior high school</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior high school</i>	Diploma I/ Diploma II	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	22.51	26.40	21.65	19.94	2.77	1.44	1.72	3.58	100.00
2. Sumatera Utara	22.78	26.05	20.53	17.75	7.29	0.68	1.50	3.43	100.00
3. Sumatera Barat	27.81	23.21	18.41	16.79	6.48	1.10	1.83	4.38	100.00
4. R i a u	23.45	26.55	19.66	18.93	5.01	1.12	1.67	3.62	100.00
5. Kepulauan Riau	24.45	28.95	14.89	20.52	7.14	0.73	1.22	2.10	100.00
6. J a m b i	28.64	28.70	18.84	14.31	4.41	1.12	1.17	2.80	100.00
7. Sumatera Selatan	27.79	31.25	17.49	15.16	3.65	0.82	1.14	2.70	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	31.55	28.27	16.29	12.79	5.71	0.94	1.77	2.68	100.00
9. Bengkulu	26.27	26.92	19.06	16.77	4.25	0.89	1.28	4.57	100.00
10. Lampung	25.63	32.92	20.27	12.66	5.17	0.43	1.04	1.86	100.00
11. DKI Jakarta	9.69	22.54	20.04	23.01	11.36	0.73	3.96	8.66	100.00
12. Jawa Barat	24.15	34.88	17.20	12.62	5.76	0.70	1.67	3.03	100.00
13. Banten	25.87	29.71	18.13	13.89	6.84	0.64	1.55	3.39	100.00
14. Jawa Tengah	28.45	34.49	17.34	9.96	5.28	0.69	1.24	2.54	100.00
15. DI Yogyakarta	21.56	23.30	18.18	17.02	10.18	0.80	2.56	6.40	100.00
16. Jawa Timur	28.91	31.60	17.08	11.70	5.54	0.59	0.86	3.73	100.00
17. B a l i	27.98	25.69	14.98	18.41	5.34	2.11	1.11	4.38	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.01	25.87	15.74	13.49	1.74	0.73	0.74	2.69	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	39.94	31.31	12.09	10.14	2.86	0.66	0.96	2.03	100.00
20. Kalimantan Barat	39.41	26.54	15.72	11.73	2.97	0.68	1.07	1.88	100.00
21. Kalimantan Tengah	25.19	33.69	19.68	14.34	2.66	0.90	1.03	2.52	100.00
22. Kalimantan Selatan	29.58	30.41	17.08	13.55	4.03	0.87	0.94	3.56	100.00
23. Kalimantan Timur	21.13	26.50	19.29	18.61	7.85	0.90	1.56	4.16	100.00
24. Sulawesi Utara	22.11	26.67	19.70	19.85	5.88	0.72	1.26	3.80	100.00
25. Gorontalo	37.31	27.57	13.86	12.42	4.03	0.91	0.83	3.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.30	33.05	18.21	14.37	3.75	1.13	0.91	3.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	32.53	27.17	15.67	14.83	3.25	0.82	1.29	4.45	100.00
28. Sulawesi Barat	36.23	28.42	15.30	11.62	3.72	1.14	0.96	2.62	100.00
29. Sulawesi Tenggara	30.16	26.13	17.48	16.94	3.14	1.17	1.32	3.66	100.00
30. Maluku	23.17	30.34	17.88	18.23	3.95	1.51	1.10	3.82	100.00
31. Maluku Utara	26.46	29.99	17.78	16.89	3.12	1.50	0.72	3.55	100.00
32. P a p u a	45.67	17.90	12.62	15.63	3.78	0.51	0.95	2.94	100.00
33. Papua Barat	29.57	25.08	17.88	14.69	5.55	0.80	1.58	4.85	100.00
Indonesia	26.83	30.51	17.64	13.88	5.52	0.76	1.40	3.45	100.00

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin,
dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2009

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex,
and Literacy, 2009

		Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Perkotaan / Urban			
Provinsi Province		Huruf latin Latin	Huruf arab Arabic	Huruf lainnya Others	Buta huruf Illiterate	Huruf latin Latin	Huruf arab Arabic	Huruf lainnya Others	Buta huruf Illiterate	Huruf latin Latin	Huruf arab Arabic	Huruf lainnya Others	Buta huruf Illiterate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	Aceh	99.03	58.95	10.30	0.60	97.85	59.83	9.94	1.29	98.42	59.40	10.12	0.95
2.	Sumatera Utara	99.31	38.92	11.36	0.63	97.87	41.65	11.52	1.97	98.57	40.32	11.44	1.32
3.	Sumatera Barat	99.27	32.76	9.18	0.64	98.50	34.71	8.81	1.22	98.87	33.76	8.99	0.94
4.	R i a u	99.12	52.63	5.47	0.71	98.03	56.16	5.58	1.62	98.59	54.35	5.53	1.15
5.	Kepulauan Riau	98.43	50.21	10.78	0.93	96.58	54.09	9.27	2.34	97.51	52.16	10.02	1.63
6.	J a m b i	98.44	15.68	2.16	1.14	94.39	17.37	2.19	4.00	96.38	16.54	2.18	2.59
7.	Sumatera Selatan	98.93	44.52	3.22	0.81	97.00	47.46	2.72	2.05	97.93	46.04	2.96	1.45
8.	Kepulauan Bangka Belitung	98.16	48.86	4.72	1.49	94.80	50.57	3.89	4.25	96.45	49.73	4.30	2.89
9.	Bengkulu	99.08	26.26	6.60	0.76	97.18	28.68	6.43	2.54	98.10	27.50	6.51	1.67
10.	Lampung	98.75	26.87	4.81	1.06	94.63	26.89	5.08	4.71	96.67	26.88	4.95	2.91
11.	DKI Jakarta	99.21	50.93	6.87	0.44	97.03	51.77	6.52	1.52	98.08	51.36	6.69	0.99
12.	Jawa Barat	98.21	59.78	3.98	1.31	94.21	61.30	3.74	3.75	96.21	60.54	3.86	2.53
13.	Banten	98.04	50.81	4.52	1.07	93.60	52.81	4.11	3.52	95.84	51.81	4.31	2.29
14.	Jawa Tengah	96.20	48.80	7.35	3.41	89.16	47.83	6.50	9.67	92.58	48.30	6.91	6.62
15.	DI Yogyakarta	97.25	52.68	19.60	2.65	90.56	50.95	15.70	8.74	93.81	51.79	17.60	5.78
16.	Jawa Timur	96.73	54.72	7.23	3.00	90.39	52.65	6.60	8.64	93.46	53.65	6.90	5.91
17.	B a l i	96.31	7.83	49.60	3.52	88.03	5.88	40.93	11.58	92.08	6.83	45.17	7.64
18.	Nusa Tenggara Barat	90.99	28.82	2.69	8.78	80.51	24.56	2.42	19.36	85.33	26.52	2.54	14.50
19.	Nusa Tenggara Timur	98.37	10.41	5.67	1.56	96.67	9.29	5.33	3.22	97.51	9.84	5.50	2.40
20.	Kalimantan Barat	96.90	24.12	3.92	2.52	90.73	24.22	3.95	8.34	93.84	24.17	3.93	5.41
21.	Kalimantan Tengah	98.92	49.37	2.97	0.78	96.14	48.32	2.50	2.85	97.51	48.84	2.73	1.83
22.	Kalimantan Selatan	98.82	59.99	1.47	0.83	97.21	61.24	1.98	2.13	97.99	60.64	1.73	1.50
23.	Kalimantan Timur	98.94	48.64	8.96	0.81	96.65	49.11	7.32	2.63	97.82	48.87	8.16	1.70
24.	Sulawesi Utara	99.65	10.13	6.37	0.33	99.37	11.06	6.57	0.56	99.50	10.60	6.47	0.45
25.	Gorontalo	97.81	39.00	3.02	2.08	97.65	53.02	3.03	2.12	97.73	46.12	3.02	2.10
26.	Sulawesi Tengah	99.60	46.00	3.70	0.33	98.14	49.43	3.55	1.40	98.87	47.73	3.63	0.87
27.	Sulawesi Selatan	96.85	28.93	14.83	3.06	93.62	30.24	16.49	6.07	95.14	29.62	15.71	4.65
28.	Sulawesi Barat	95.65	27.56	6.93	4.35	91.65	27.92	5.95	8.35	93.63	27.74	6.44	6.37
29.	Sulawesi Tenggara	98.45	40.11	7.61	1.17	95.55	40.80	7.19	3.84	96.94	40.47	7.39	2.56
30.	Maluku	99.17	20.76	2.17	0.57	98.80	20.19	2.24	0.83	98.97	20.46	2.21	0.71
31.	Maluku Utara	99.52	23.25	1.02	0.41	97.04	20.01	0.38	2.53	98.25	21.59	0.69	1.50
32.	P a p u a	98.56	24.97	7.34	1.33	96.61	25.10	7.10	3.13	97.61	25.03	7.22	2.20
33.	Papua Barat	99.43	10.59	3.57	0.55	97.45	12.68	2.66	2.54	98.45	11.62	3.12	1.53
Indonesia		97.73	48.42	7.33	1.92	93.26	48.66	6.79	5.52	95.45	48.54	7.05	3.75

Tabel
Table

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin,
dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2009**

*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex,
and Literacy, 2009*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan / Rural											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Huruf latin <i>Latin</i>	Huruf arab <i>Arabic</i>	Huruf lainnya <i>Others</i>	Buta huruf <i>Illiterate</i>	Huruf latin <i>Latin</i>	Huruf arab <i>Arabic</i>	Huruf lainnya <i>Others</i>	Buta huruf <i>Illiterate</i>	Huruf latin <i>Latin</i>	Huruf arab <i>Arabic</i>	Huruf lainnya <i>Others</i>	Buta huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	96.30	64.26	5.11	2.24	90.65	63.60	4.95	5.63	93.35	63.91	5.03	4.01
2. Sumatera Utara	97.81	34.59	3.76	1.72	93.46	36.95	4.20	5.20	95.58	35.80	3.99	3.50
3. Sumatera Barat	97.49	39.03	3.31	2.08	93.88	40.21	3.47	5.38	95.62	39.64	3.39	3.79
4. R i a u	97.45	68.06	4.13	1.24	94.08	69.43	3.55	3.26	95.79	68.73	3.85	2.23
5. Kepulauan Riau	97.71	47.19	2.05	1.43	87.73	51.47	2.24	10.32	93.04	49.19	2.14	5.59
6. J a m b i	97.14	18.80	1.81	1.92	90.22	19.35	1.54	7.20	93.66	19.08	1.68	4.57
7. Sumatera Selatan	97.14	47.29	1.92	1.80	93.07	48.93	1.73	4.46	95.12	48.10	1.83	3.12
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.00	50.67	3.04	2.72	89.40	50.72	2.98	8.00	92.81	50.69	3.01	5.27
9. Bengkulu	96.52	22.58	2.73	3.05	90.31	22.58	2.12	9.05	93.47	22.58	2.43	6.00
10. Lampung	96.89	24.37	4.02	2.93	91.00	24.04	3.76	8.63	94.02	24.21	3.89	5.71
11. DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12. Jawa Barat	95.68	63.18	3.06	2.96	89.03	64.81	2.46	7.08	92.30	64.01	2.76	5.05
13. Banten	94.21	59.49	4.07	3.52	86.14	59.61	3.61	7.56	90.23	59.55	3.84	5.51
14. Jawa Tengah	92.07	47.38	6.05	7.10	81.78	44.25	4.90	16.52	86.74	45.75	5.45	11.98
15. DI Yogyakarta	92.31	44.60	17.35	7.38	77.89	39.40	12.86	21.77	84.84	41.90	15.03	14.83
16. Jawa Timur	89.36	50.76	5.41	9.48	76.71	45.78	4.57	21.70	82.79	48.17	4.97	15.83
17. B a l i	89.45	2.68	52.61	10.11	75.51	2.09	40.01	23.42	82.43	2.38	46.26	16.82
18. Nusa Tenggara Barat	87.02	25.08	1.13	12.65	75.01	21.32	0.68	24.83	80.53	23.05	0.88	19.23
19. Nusa Tenggara Timur	89.93	2.49	4.38	9.87	85.62	2.33	3.89	14.22	87.72	2.41	4.13	12.10
20. Kalimantan Barat	92.99	19.38	4.35	6.26	84.08	19.08	3.79	14.67	88.50	19.23	4.07	10.50
21. Kalimantan Tengah	97.99	35.83	3.35	1.67	95.05	37.11	2.53	3.48	96.51	36.47	2.94	2.57
22. Kalimantan Selatan	95.96	52.39	1.11	3.30	89.37	52.57	0.84	8.54	92.61	52.48	0.97	5.96
23. Kalimantan Timur	96.13	41.09	5.39	3.13	92.43	43.36	4.49	6.24	94.34	42.19	4.95	4.63
24. Sulawesi Utara	99.15	11.46	6.36	0.75	98.75	14.98	7.03	1.15	98.95	13.19	6.69	0.95
25. Gorontalo	95.05	23.07	1.70	4.72	95.26	34.52	1.71	4.55	95.15	28.67	1.71	4.64
26. Sulawesi Tengah	95.70	34.62	2.55	3.32	92.50	37.73	2.10	5.84	94.13	36.14	2.33	4.55
27. Sulawesi Selatan	88.17	22.79	18.55	11.04	81.10	24.69	18.60	17.67	84.43	23.79	18.58	14.55
28. Sulawesi Barat	90.04	16.17	5.57	9.81	83.29	14.52	4.50	16.45	86.67	15.35	5.04	13.13
29. Sulawesi Tenggara	93.96	19.28	2.56	5.33	86.49	19.89	1.83	12.25	90.15	19.59	2.19	8.85
30. Maluku	96.36	26.97	1.41	1.85	93.13	26.88	1.54	3.77	94.74	26.92	1.48	2.81
31. Maluku Utara	96.09	24.17	1.73	2.87	91.70	20.98	1.68	6.83	93.95	22.61	1.71	4.80
32. P a p u a	68.74	8.37	6.06	29.78	56.08	7.53	4.98	41.91	62.60	7.96	5.54	35.67
33. Papua Barat	94.20	13.22	3.88	5.61	87.97	10.68	2.80	11.63	91.20	11.99	3.36	8.51
Indonesia	93.33	42.25	5.52	5.74	85.30	41.62	4.86	12.71	89.24	41.93	5.18	9.29

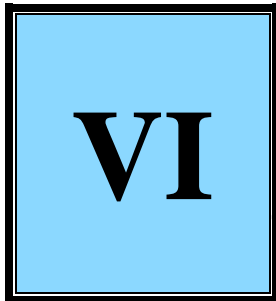
Tabel
Table

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin,
dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2009**

*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex,
and Literacy, 2009*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Huruf latin <i>Latin</i>	Huruf arab <i>Arabic</i>	Huruf lainnya <i>Others</i>	Buta huruf <i>Illiterate</i>	Huruf latin <i>Latin</i>	Huruf arab <i>Arabic</i>	Huruf lainnya <i>Others</i>	Buta huruf <i>Illiterate</i>	Huruf latin <i>Latin</i>	Huruf arab <i>Arabic</i>	Huruf lainnya <i>Others</i>	Buta huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	97.10	62.71	6.63	1.76	92.71	62.51	6.38	4.38	94.81	62.61	6.50	3.13
2. Sumatera Utara	98.51	36.62	7.33	1.21	95.53	39.16	7.64	3.68	96.99	37.92	7.49	2.47
3. Sumatera Barat	98.12	36.83	5.37	1.58	95.50	38.29	5.33	3.93	96.76	37.58	5.35	2.79
4. R i a u	98.29	60.29	4.81	0.97	96.05	62.82	4.56	2.44	97.19	61.53	4.69	1.69
5. Kepulauan Riau	98.07	48.71	6.44	1.18	92.48	52.88	6.02	6.03	95.36	50.73	6.24	3.54
6. J a m b i	97.56	17.79	1.92	1.66	91.59	18.70	1.75	6.15	94.55	18.25	1.84	3.93
7. Sumatera Selatan	97.83	46.23	2.42	1.42	94.65	48.34	2.13	3.49	96.23	47.29	2.27	2.47
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.01	49.83	3.83	2.15	92.07	50.64	3.43	6.15	94.56	50.23	3.63	4.13
9. Bengkulu	97.40	23.85	4.06	2.26	92.82	24.81	3.69	6.67	95.12	24.33	3.88	4.46
10. Lampung	97.38	25.03	4.23	2.44	92.01	24.83	4.12	7.54	94.73	24.93	4.18	4.95
11. DKI Jakarta	99.21	50.93	6.87	0.44	97.03	51.77	6.52	1.52	98.08	51.36	6.69	0.99
12. Jawa Barat	97.18	61.16	3.61	1.98	92.07	62.75	3.21	5.12	94.61	61.96	3.41	3.56
13. Banten	96.52	54.26	4.34	2.04	90.67	55.49	3.91	5.11	93.62	54.87	4.13	3.56
14. Jawa Tengah	94.10	48.08	6.69	5.29	85.38	45.99	5.68	13.18	89.60	47.00	6.17	9.36
15. DI Yogyakarta	95.49	49.81	18.80	4.33	86.01	46.80	14.68	13.42	90.61	48.26	16.68	9.02
16. Jawa Timur	92.97	52.70	6.30	6.31	83.36	49.12	5.55	15.35	87.99	50.84	5.91	10.99
17. B a l i	93.39	5.64	50.88	6.33	82.78	4.29	40.54	16.54	88.00	4.95	45.63	11.52
18. Nusa Tenggara Barat	88.72	26.68	1.80	10.99	77.37	22.71	1.42	22.49	82.59	24.54	1.60	17.20
19. Nusa Tenggara Timur	91.48	3.94	4.62	8.34	87.61	3.58	4.15	12.24	89.50	3.76	4.38	10.34
20. Kalimantan Barat	94.11	20.73	4.23	5.19	85.94	20.52	3.83	12.90	90.01	20.62	4.03	9.06
21. Kalimantan Tengah	98.30	40.45	3.22	1.37	95.42	40.98	2.52	3.26	96.86	40.71	2.87	2.32
22. Kalimantan Selatan	97.15	55.54	1.26	2.28	92.66	56.21	1.32	5.85	94.85	55.88	1.29	4.10
23. Kalimantan Timur	97.86	45.73	7.58	1.70	95.04	46.92	6.24	4.00	96.49	46.31	6.93	2.82
24. Sulawesi Utara	99.37	10.89	6.36	0.57	99.02	13.23	6.82	0.89	99.19	12.06	6.59	0.73
25. Gorontalo	95.92	28.08	2.12	3.89	96.05	40.64	2.15	3.75	95.98	34.30	2.13	3.82
26. Sulawesi Tengah	96.53	37.06	2.79	2.68	93.76	40.34	2.42	4.85	95.17	38.68	2.61	3.75
27. Sulawesi Selatan	90.99	24.79	17.34	8.44	85.17	26.49	17.91	13.90	87.92	25.69	17.64	11.33
28. Sulawesi Barat	91.95	20.05	6.04	7.96	86.18	19.15	5.00	13.65	89.06	19.60	5.52	10.81
29. Sulawesi Tenggara	95.02	24.20	3.75	4.34	88.71	25.01	3.15	10.19	91.79	24.62	3.44	7.34
30. Maluku	97.11	25.32	1.61	1.51	94.76	24.95	1.74	2.92	95.91	25.13	1.68	2.23
31. Maluku Utara	97.11	23.90	1.52	2.14	93.41	20.67	1.27	5.46	95.27	22.30	1.40	3.78
32. P a p u a	75.78	12.29	6.36	23.07	65.65	11.68	5.48	32.76	70.86	11.99	5.94	27.77
33. Papua Barat	95.77	12.43	3.79	4.10	90.89	11.29	2.75	8.83	93.40	11.88	3.29	6.40
Indonesia	95.48	45.26	6.41	3.88	89.19	45.06	5.80	9.20	92.27	45.16	6.10	6.59



**FERTILITAS DAN
KELUARGA BERENCANA**
*FERTILITY AND FAMILY
PLANNING*

IV. KESEHATAN / HEALTH

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*). Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan besarnya persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan menurut jenis kelamin dan jenis keluhan.

Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 33,68 persen, dengan persentase yang relatif hampir sama antara daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing 33,07 persen dan 34,25 persen. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (49,56 persen), pilek (47,86 persen) dan panas (38,65 persen), sedangkan keluhan lainnya (selain ketujuh keluhan yang terdapat pada Tabel 4.1) sebesar 31,67 persen. Perbandingan antara daerah perkotaan dan perdesaan serta antarprovinsi dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.

The purpose of development in the field of health is, among others, to provide health services such that the entire community can get them easily, economically, and equitably. The effort is expected to improve the health of the people from time to time. The government has done many types of endeavours, among others, the provision of various public health facilities such as health centers (Puskesmas/Pustu), integrated service post (Posyandu), village medicine post, village childbearing house, and safe water facilities.

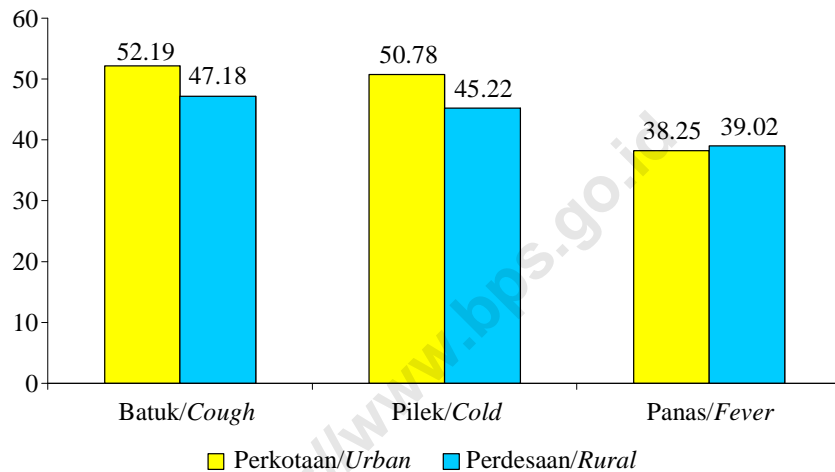
One of the indicators often used to measure the degree of public health is the morbidity rate. Table 4.1 and 4.2 show the percentage of the population who had health complaints in a month and their breakdown by sex and type of complaints.

The percentage of the population who had health complaints during the reference month was 33.68 percent. The percentage was relatively same between urban and rural: 33.07 percent and 34.25 percent. In general, the three most frequent problems befalling the population was cough (49.56 percent), cold (47.86 percent), and fever (38.65 percent), while other complaint (not include in complaints of Table 4.1) was 31.67 percent. The difference between urban and rural areas and provincial differences as regards each of the three complaints are depicted by Figure 4.1 and Figure 4.2.

Perbedaan komposisi jenis keluhan kesehatan antara laki-laki dan perempuan ditampilkan pada Tabel 4.1 yang dibedakan menurut tipe daerah. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami oleh penduduk laki-laki dibanding perempuan kecuali sakit kepala berulang, dan keluhan lainnya.

The differences in health complaints between male and female by area type were shown in Table 4.1. The table shows that all kinds of complaints were suffered more often by male than female except repeating headache, and other (residual) complaints.

Gambar 4.1. Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2009
Figure Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2009



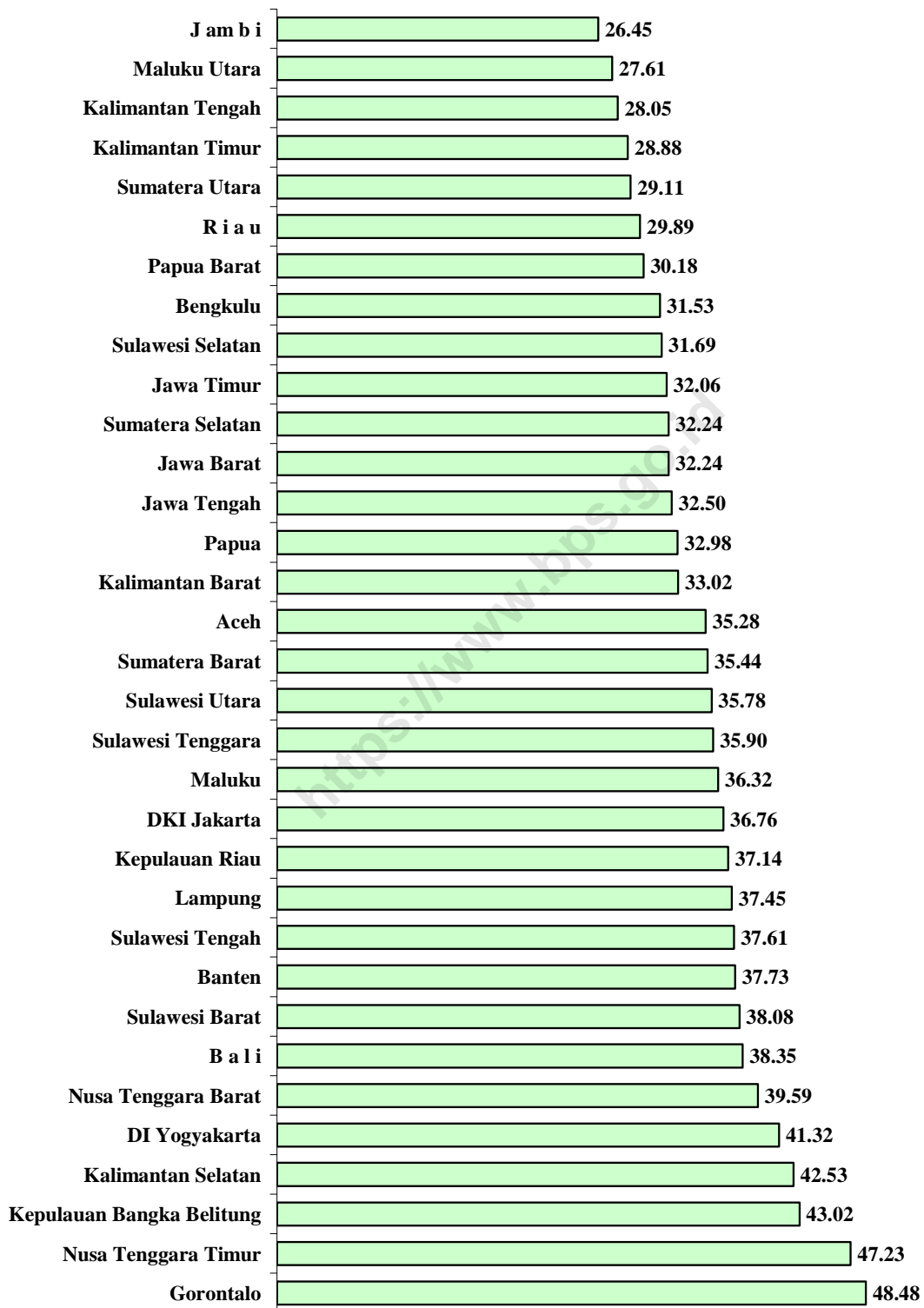
Penduduk yang sakit adalah mereka yang mempunyai keluhan kesehatan sampai mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari. Hasil Susenas 2009 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (54,38 persen) dari penduduk Indonesia mengalami sakit kurang dari 4 hari, sedangkan yang mengalaminya antara 4-7 hari sebesar 32,99 persen, seperti terlihat pada Tabel 4.3.

People with illnesses are those with health complaints which affect the normality of their works, school, and/or daily activities. According to the 2009 Susenas results more than a half (54.38 percent) of the sick population got the sickness for less than 4 days, while 32.99 percent of population got them for 4-7 days, see Table 4.3.

Persentase penduduk yang berobat jalan sebesar 44,74 persen, dengan rincian 47,34 persen di perkotaan dan 42,40 persen di perdesaan. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang mengobati sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 68,41 persen.

The percentage of population who were treated as outpatient was 44.74 percent, while broken down by area type, 47.34 percent in urban and 42.40 percent in rural areas. Many among the population treated themselves to recover from illness, i.e. as high as 68.41 percent.

Gambar 4.2 **Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2009**
Figure 4.2 Percentage of Population Who Had Health Complaint by Province, 2009



Persentase yang tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo dan Maluku Utara masing-masing 84,29 persen dan 83,97 persen. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan (Tabel 4.5) adalah Puskesmas/Pustu (34,00 persen), praktek dokter (27,20 persen) dan praktek petugas kesehatan (24,47 persen). Sementara itu, penduduk perdesaan lebih banyak memanfaatkan Puskesmas/Pustu (36,57 persen) dan praktek petugas kesehatan (32,18 persen), sedangkan penduduk perkotaan lebih banyak memanfaatkan fasilitas praktek dokter (35,86 persen) dan Puskesmas/Pustu (31,25 persen).

Dari penduduk yang mengobati sendiri, 91,13 persen di antaranya menggunakan obat modern, 24,24 persen obat tradisional, dan 5,36 persen cara pengobatan lainnya. Penduduk yang menggunakan obat modern relatif hampir sama antara daerah perkotaan dan daerah perdesaan yakni 92,72 persen dan 89,75 persen. Selengkapnya mengenai jenis obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Among the provinces, the one with the highest percentage was Gorontalo and Maluku Utara were 84.29 percent and 83.97 percent respectively. A complete data can be found in Table 4.4.

The health facilities that were utilized relatively more frequently than others (Table 4.5) were Puskesmas/Pustu (34.00 percent), practitioner doctors (27.20 percent), and practitioner paramedics (24.47 percent). Meanwhile, rural people utilized Puskesmas/Pustu (36.57 percent) and practitioner paramedic (32.18 percent) more extensively than their urban counterpart, whereas urban people were more inclined to go to practitioner doctors (35.86 percent) and Puskesmas/Pustu (31.25 percent) for medical treatment.

Of the population who treated themselves, 91.13 percent was using modern medicine, 24.24 percent traditional ones, and 5.36 percent other medications. The percentage of population using modern medicines was relatively same between urban and rural, 92.72 percent and 89.75 percent. A complete data on the type medicines used for self treatment can be found in Table 4.6.

The information on birth attendant can therefore be used as one of the health indicators primarily in relation to the degree of the mothers' health and their children and health facilities in general. From the point of view of the health of mother and child, births attended by doctors and midwives are assumed to be superior to those attended by traditional healer, family, and others.

Persentase penolong kelahiran balita pertama dan persentase penolong kelahiran balita yang terakhir disajikan pada Tabel 4.7A dan 4.7B. Penyajian data penolong kelahiran bayi pertama dimaksudkan untuk menangkap pengaruh budaya dalam proses penentuan penolong kelahiran. Tabel 4.7B menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar penolong kelahiran balita adalah oleh bidan (61,24 persen) dan dukun (21,29 persen). Dilihat menurut tipe daerah, penolong kelahiran terbanyak dilakukan oleh bidan baik di perkotaan maupun di perdesaan masing-masing sebanyak 66,04 dan 56,94 persen.

Peranan dukun sebagai penolong kelahiran terakhir sangat dominan di beberapa provinsi, seperti di Maluku (55,48 persen), Sulawesi Tenggara (50,60 persen), dan Maluku Utara (49,39 persen). Di lain pihak persalinan yang ditolong oleh dokter masih relatif sedikit. Ada pun persalinan yang ditolong dokter yang tergolong cukup tinggi adalah di Bali (37,70 persen), DI Yogyakarta (36,86 persen), dan DKI Jakarta (35,44 persen). Selengkapnya tentang urutan persentase persalinan terakhir yang ditolong oleh dokter disertai persentase penolong persalinan oleh bidan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Apabila dikaitkan penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 4.7A dan 4.7B) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 24,14 persen, sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya lebih rendah yakni 21,29 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan kelahiran balita mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya dilakukan oleh bidan/dokter.

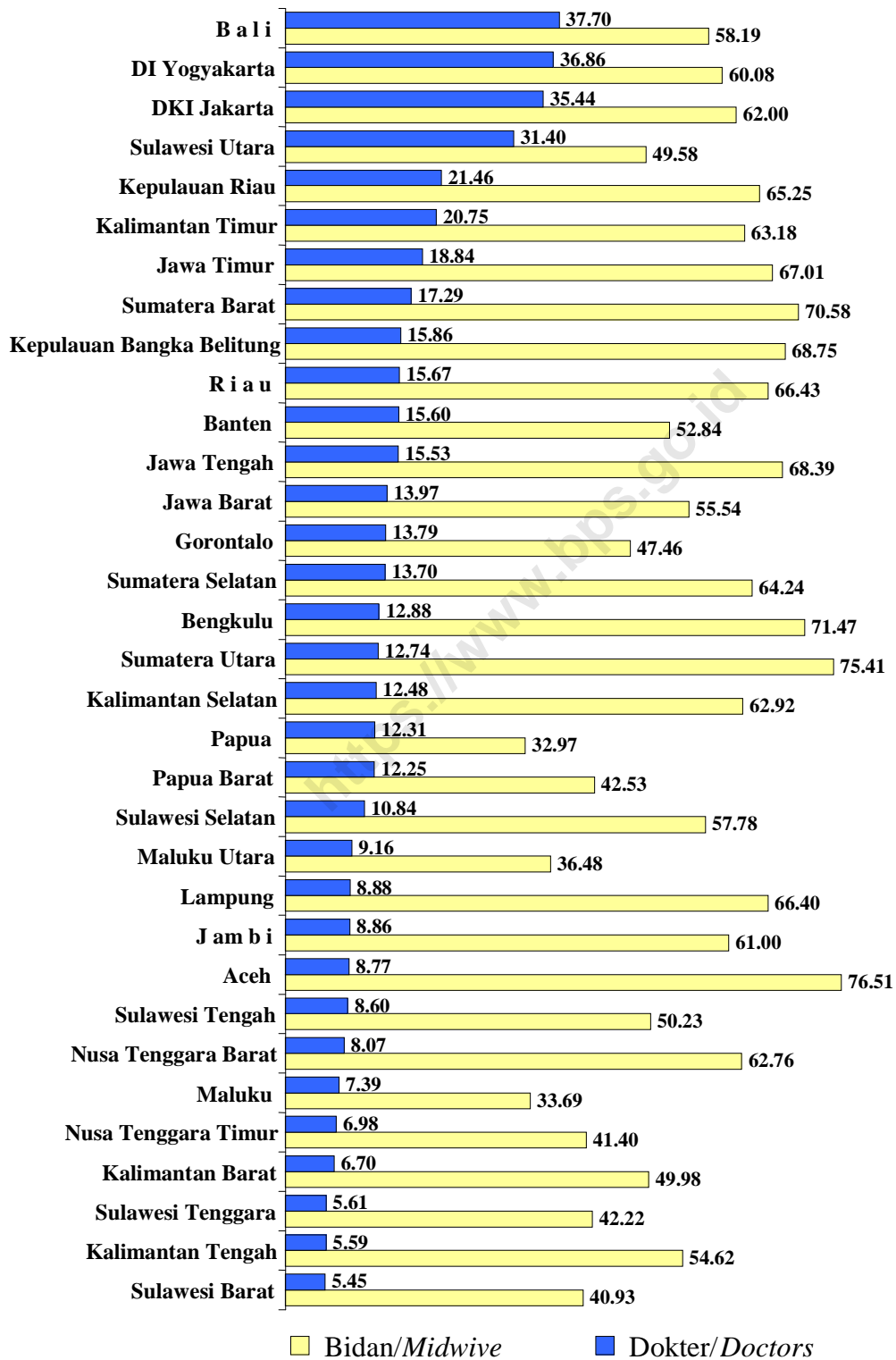
The percentage of the first birth attendants and the percentage of the last birth attendants were shown in Table 4.7A and 4.7B. Data of the first birth attendants shows the cultural influence in determining birth attendant. It can be seen from Table 4.7B that in general under-fives birth attendants were mostly midwives (61.24 percent) and traditional healers (21.29 percent). Between area types, the patterns were also similar, in urban and rural areas; most under-fives births were attended by midwives, 66.04 percent in urban and 56.94 percent in rural areas.

The role of traditional healer as last birth attendants was dominant in several provinces such as Maluku (55.48 percent), Sulawesi Tenggara (50.60 percent), Maluku Utara (49.39 percent) and. As for births attended by doctors, the number was relatively small. The provinces where the percentages of births attended by doctors were quite high were Bali (37.70 percent), DI Yogyakarta (36.86 percent), and DKI Jakarta (35.44 percent). A complete provincial percentage order of the last births attended by doctors as well as those attended by midwives is shown in Figure 4.3.

If one tries to relate the first and the last attendant (Table 4.7A and 4.7B), one finds the percentage of births first attended by traditional healers was 24.14 percent while births last attended by traditional healers had lower percentage, i.e. 21.29 percent. This may mean that there is a tendency that under-fives births were first attended by traditional healers then followed up by midwives/doctors.

Gambar
Figure

4.3 **Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2009**
Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2009



Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI juga mengandung zat penolak/ pencegah penyakit serta dapat memberikan kepuasan dan mendekatkan hati ibu dan anak sebagai sarana menjalin hubungan kasih sayang. Sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi, serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

Distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui dapat dilihat pada Tabel 4.8. Penyajian hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias atau *underestimate*.

Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak Indonesia terlihat cukup tinggi. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui ≥ 24 bulan sebesar 47,57 persen, dan kurang dari 12 bulan hanya sebesar 11,92 persen. Rata-rata lama disusui cukup bervariasi antar provinsi. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase tertinggi anak berusia 2-4 tahun yang disusui selama 18-23 bulan adalah di Provinsi Bengkulu (32,05 persen), sementara yang terendah di Gorontalo (11,40 persen).

Dilihat menurut tipe daerah, lama disusui kurang dari 12 bulan untuk anak usia 2-4 tahun di daerah perkotaan adalah sebesar 15,73 persen, sedangkan di perdesaan hanya sebesar 8,67 persen. Besarnya persentase anak usia 2-4 tahun yang disusui antara 18-23 bulan di perkotaan lebih kecil dibanding di perdesaan yakni 20,36 persen berbanding 22,49 persen.

One important factor for child development is breast feeding (ASI). Breast milk is a perfect substance for child growth, it can accelerate weight increase. Other than that, breast milk contains component that prevent illness and moreover it satisfies and nurture a feeling of closeness between mother and child so that it certainly is a bridge of love. Many mothers have come to realize the importance of breast milk to babies and also that one of mother's God-given nature is to breast feed.

The distribution of children aged 2-4 years by length of breast feeding can be shown by Table 4.8. Only under-fives aged 2-4 years were included so that the fact obtained with regard to breast feeding practice was not biased or underestimate.

The average length of breast feeding for Indonesian children is seen to be quite high. Of the population of children aged 2-4 years, it can be seen that 47.57 percent was breast fed for ≥ 24 months, while those breast fed for less than 12 months was only 11.92 percent. It is known that the ideal length of breast feeding is 18-23 months. Between the provinces, the highest percentage of breast feeding 2-4 years old children for 18-23 months was in Bengkulu (32.05 percent) while the lowest was in Gorontalo (11.40 percent).

Between the area types, regarding breast feeding of 2-4 years old children for less than 12 months; it was 15.73 percent in urban and 8.67 percent in rural areas. The percentage of 2-4 years old children who breast fed between 18-23 months were also different in which the figure for urban areas was 20.36 percent, and for rural areas was 22.49 percent.

Selain melalui pemberian ASI, pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan cara melakukan imunisasi kepada balita. Secara umum persentase balita yang pernah mendapat imunisasi cukup tinggi, yaitu di atas 75 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B), sedangkan balita yang telah mendapatkan imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B minimal 3 kali masing-masing sebesar 72,70 persen, 75,85 persen dan 65,58 persen (Tabel 4.10). Berdasarkan tipe daerahnya, persentase imunisasi di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan. Dari ke lima jenis imunisasi tersebut, perbedaan persentase yang paling besar antara daerah perkotaan dan perdesaan terjadi pada jenis imunisasi Hepatitis B yaitu sebesar 7,12 persen (Tabel 4.9).

Besides breast feeding, illness prevention among the under-fives can also be done by immunization. Overall, the percentage of under-fives who had ever been immunized was quite high, i.e., more than 75 percent for all kinds of immunization (BCG, DPT, Polio, Measles, and Hepatitis B), while under-fives who had been immunized by DPT, Polio and Hepatitis B at least three times were 72.70 percent, 75.85 percent, and 65.58 percent, respectively (Table 4.10). Of the five kinds of immunization, the highest difference in percentage between urban and rural areas occurred for Hepatitis B i.e., 7.12 percent (Table 4.9).

Tabel 4.1. Proporsi Penduduk menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2009
Table 4.1. Proportion of Population by Area Type, Sex, and Types of Health Complaints during the Previous Month, 2009

Daerah/ Jenis Kelamin <i>Area Type/Sex</i>	Keluhan Kesehatan/Health Complaint								% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan/ % of Population with health complaint
	Panas/ <i>Fever</i>	Batuk/ <i>Cough</i>	Pilek/ <i>Cold</i>	Asma/ <i>Asthma</i>	Diare/ buang- buang air/ <i>Diarrhea</i>	Sakit kepala berulang/ <i>Repeated Headache</i>	Sakit Gigi/ <i>Tooth- ache</i>	Keluhan Lainnya/ <i>Other Complaints</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkotaan/Urban									
Laki-laki/ <i>Male</i>	40.54	54.94	52.87	3.95	4.70	12.36	3.89	27.42	32.68
Perempuan/ <i>Female</i>	36.05	49.55	48.77	3.75	4.05	16.23	3.88	32.59	33.46
L + P/ <i>Male+Female</i>	38.25	52.19	50.78	3.85	4.37	14.33	3.89	30.06	33.07
Perdesaan/Rural									
Laki-laki/ <i>Male</i>	40.87	49.68	47.10	5.85	6.00	16.51	5.63	31.27	33.66
Perempuan/ <i>Female</i>	37.27	44.80	43.44	5.09	5.39	20.74	5.54	34.87	34.82
L + P/ <i>Male+Female</i>	39.02	47.18	45.22	5.46	5.69	18.68	5.58	33.12	34.25
Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural									
Laki-laki/ <i>Male</i>	40.71	52.18	49.85	4.95	5.38	14.53	4.80	29.44	33.19
Perempuan/ <i>Female</i>	36.69	47.05	45.96	4.46	4.76	18.60	4.75	33.79	34.16
L + P/ <i>Male+Female</i>	38.65	49.56	47.86	4.70	5.06	16.62	4.78	31.67	33.68

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA *FERTILITY AND FAMILY PLANNING*

Usia perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan; semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar risiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan bagi ibu maupun anaknya, hal ini dikarenakan belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin, dan belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/melahirkan. Demikian pula sebaliknya, semakin tinggi usia perkawinan pertama dari usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

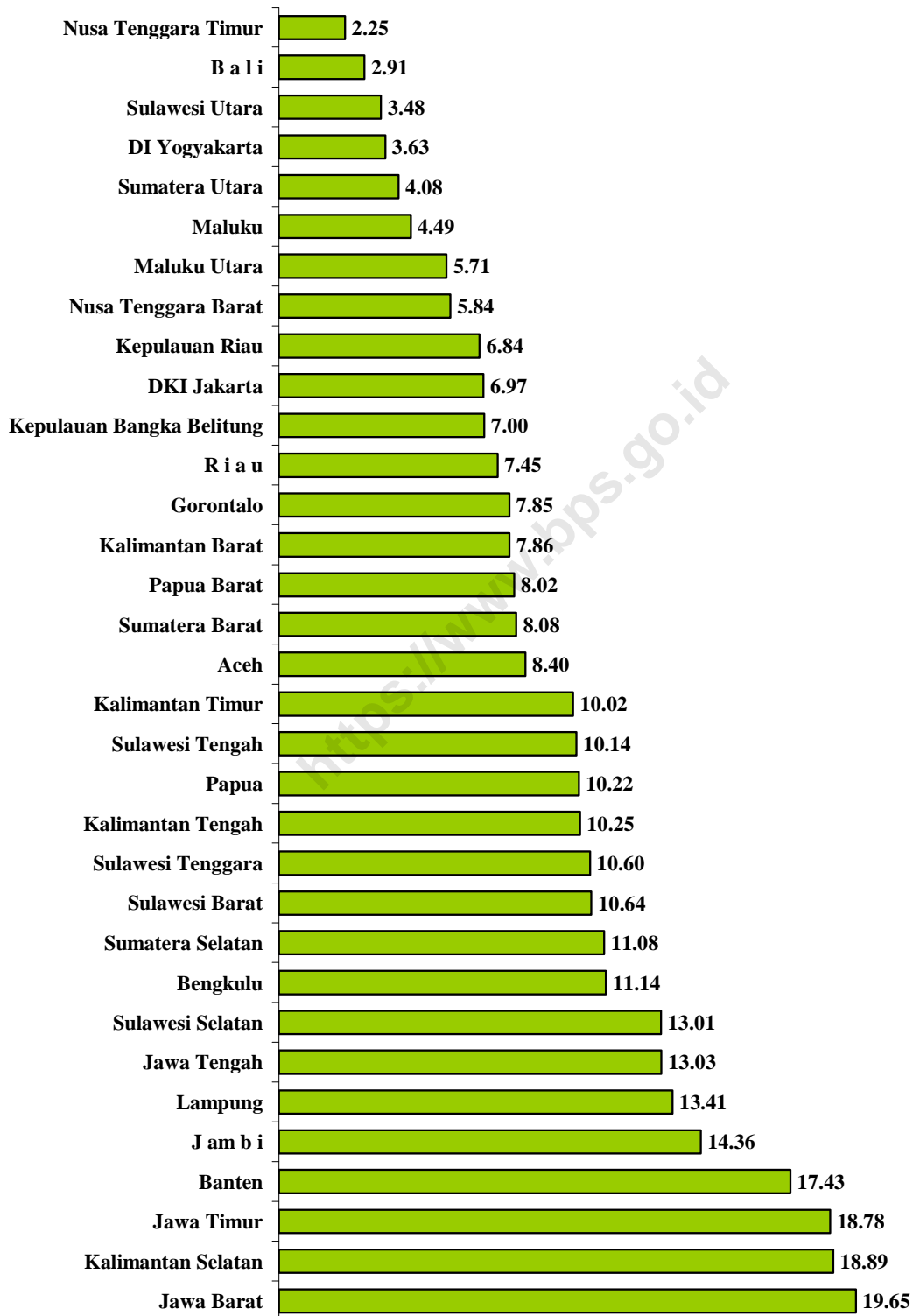
Tabel 6.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut usia perkawinan pertama. Secara umum, modus usia saat perkawinan pertama adalah 19-24 tahun (41,33 persen). Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda. Namun demikian, persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun juga masih cukup tinggi yaitu 13,40 persen. Perkawinan di bawah umur ini terutama terjadi di perdesaan (16,68 persen), sementara di perkotaan hanya 9,67 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antarprovinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,25 persen), sedangkan tertinggi di Jawa Barat (19,65 persen). Urutan persentase perkawinan wanita di bawah usia 16 tahun menurut provinsi disajikan pada Gambar 6.1.

A woman's age at first marriage is an important factor influencing the woman's birth-giving risks; the younger the age at first marriage the higher the risk that the woman must face during pregnancy and birth-giving, both from the point of view of the mother and child safety because a young woman's womb has not been mature enough for fetus development, and from the point of view of the mother's mental readiness to face such serious endurance during pregnancy and birth-giving. The matter is also true at the opposite end; the farther away the age at first marriage from the age recommended by family planning program the higher will be the risk that must be faced during pregnancy and child bearing.

Table 6.1 shows the percentage of ever married women 10 years of age and over by age at first marriage. Overall, the modus of first marriage age was between 19 and 24 years (41.33 percent). This means that women were now more conscious about the high risk of getting married too young. However, there were still 13.40 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (16.68 percent), while in urban areas only 9.67 percent. The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.25 percent) and the highest in Jawa Barat (19.65 percent). Figure 6.1 shows the provincial order of magnitude of women under 16 years marriages.

Gambar 6.1
Figure

Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2009
Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2009



Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang umurnya berada pada periode ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin.

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangganya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 6.2 terlihat bahwa besarnya persentase wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang pernah menggunakan/memakai alat/cara KB adalah 80,38 persen. Perbandingan antarprovinsi untuk proporsi wanita yang pernah ikut KB tersebut sangat bervariasi. Persentase tertinggi di Sulawesi Utara sebesar 89,24 persen sedangkan yang terendah di Papua 45,15 persen (lihat Gambar 6.2).

Pada wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin sebesar 60,63 persen di antaranya sedang menggunakan/memakai alat KB (Tabel 6.2). Apabila dibandingkan dengan alat KB lainnya, alat KB suntik dan pil lebih banyak digunakan oleh wanita usia 15-49 tahun dengan persentase 57,75 persen untuk alat KB suntik dan 24,73 persen untuk alat KB pil (Gambar 6.3). Penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menempati urutan ketiga dengan persentase 6,76 persen kemudian disusul oleh penggunaan susuk KB dengan persentase 4,58 persen.

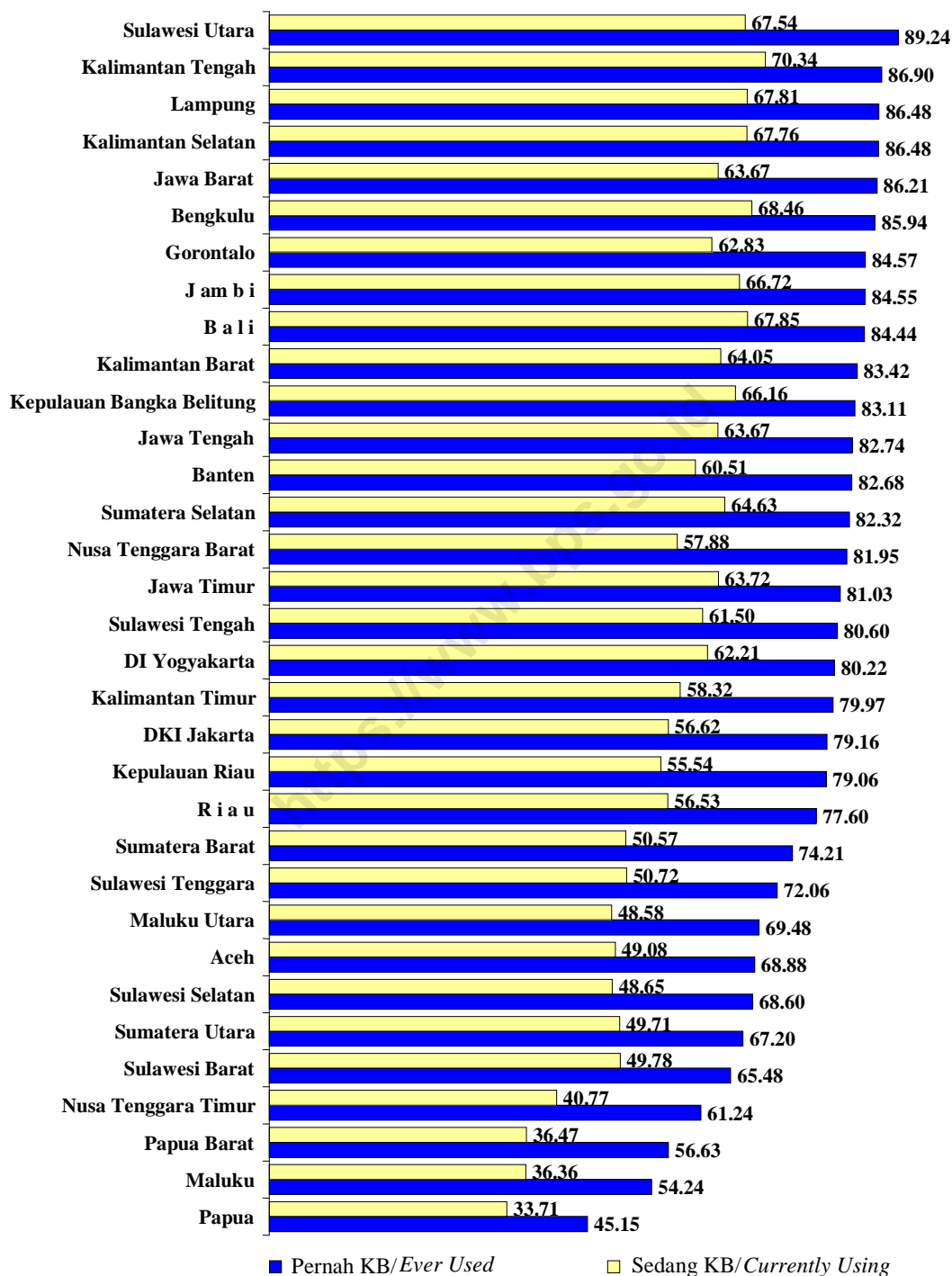
The 15-49 years span is termed as fertile age for women because during that age range they are more likely to bear babies than other age ranges. Women belonging to that age range is called women of reproductive age (WRA) and couple of reproductive age (CRA) for those who are married

The higher the number CRA the higher the probability for children to be born. The higher the number of children in a household the higher the burden the household head must endure to provide for material and spiritual needs of the household members. For that reason, to limit the number of children is essential to enable the household to reach a prosperous level.

One of the ways to suppress the growth rate of population is by adopting family planning (FP) program. It can be seen in Table 6.2 that the extent of contraceptive methods ever used among marriage women aged 15-49 years was 80.38 percent. The percentage varied from province to province. The highest percentage was found in Sulawesi Utara (89.24 percent), whereas the lowest was in Papua (45.15 percent). The corresponding percentages for all provinces is depicted in Figure 6.2.

Of the population of married women 15-49 years of age, 60.63 percent was currently used contraceptive methods (Table 6.2). Compared to other contraceptive devices, injection and pill were used more often by married women 15-49 years of age, with a percentage of 57.75 and 24.73, respectively (Figure 6.3). The use of Intra Uterus Device (IUD/Spiral) was ranked third with a 6.76 percent, followed next by implant with a 4.58 percent.

Gambar 6.2 **Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2009**
Figure 6.2 Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2009



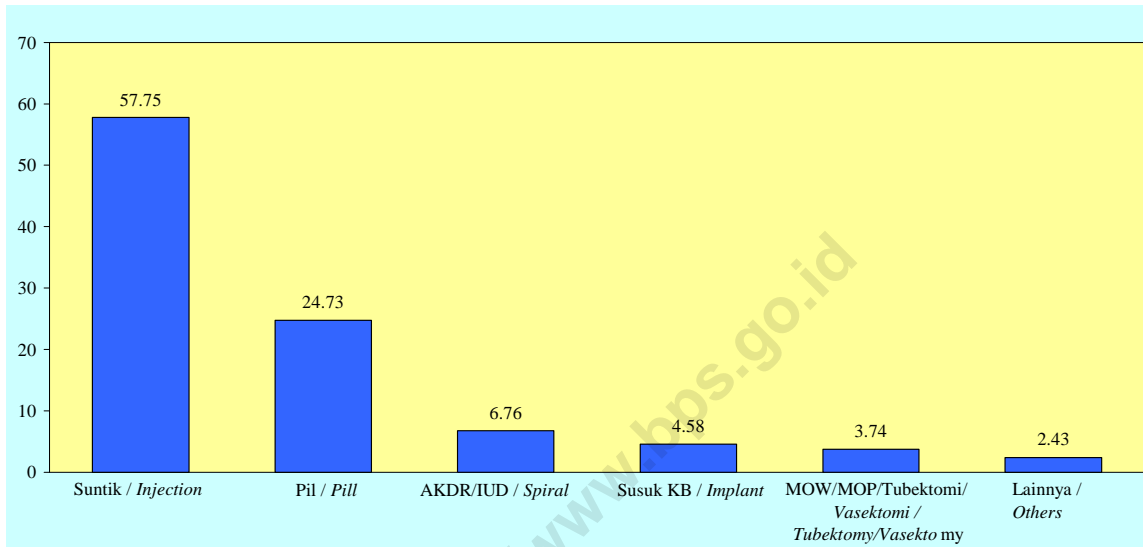
Di daerah perkotaan persentase penggunaan alat KB AKDR cenderung jauh lebih tinggi dibandingkan susuk KB dengan

In urban areas the use of IUD/Spiral tend to be much higher than implant with a difference of 6.5 percent, while in rural areas

selisih mencapai 6,5 persen, sedangkan pada daerah pedesaan, penggunaan alat KB AKDR relatif lebih rendah dibandingkan susuk KB, dengan persentase masing-masing sebesar 4,33 persen dan 5,94 persen (Tabel 6.3).

the use of IUD/Spiral lower than implant, with a percentage of 4.33 and 5.94, respectively (Table 6.3).

Gambar 6.3 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2009**
Figure 6.3 Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used, 2009



Persentase pemakaian alat KB bervariasi antarprovinsi. Pemakaian tertinggi suntikan KB terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (68,61 persen), persentase tertinggi pemakaian pil KB terdapat di Kalimantan Selatan (47,27 persen) sedangkan persentase pemakaian AKDR/IUD/Spiral di Bali (32,68 persen).

Between the provinces, the level of contraceptive methods currently used varied, the highest usage of injection was in Nusa Tenggara Barat Province (68.61 percent), while the highest usage of pill was in Kalimantan Selatan (47.27 percent), and the highest usage of IUD/Spiral was in Bali (32.68 percent).

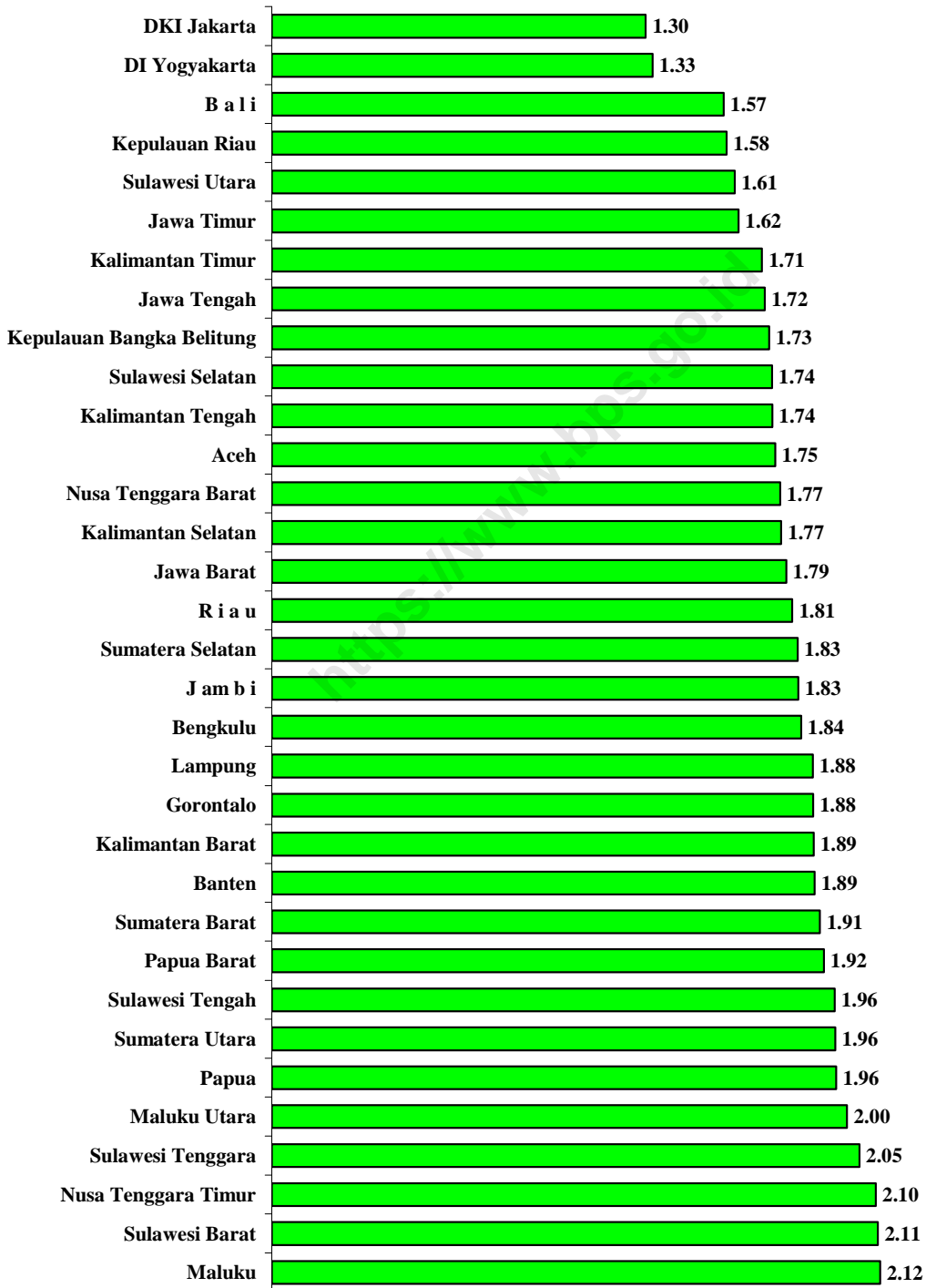
Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Indonesia adalah 1,75 (Tabel 6.7). Keadaan ini dirasa cukup baik, sehingga pemerintah dinilai berhasil dalam menekan jumlah kelahiran. Urutan provinsi menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun disajikan pada Gambar 6.4. Pada gambar tersebut terlihat bahwa rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun yang

The average number of children born alive per woman aged 15-49 years in Indonesia was 1.75 (Table 6.7). The figure seems to be low enough so that the government was considered successful in limiting the number of births. The list of provinces ordered according to the number of children born alive per women 15-49 years of age can be found in Figure 6.4. The figure shows that the highest average number of

tertinggi terdapat di Maluku (2,12 persen) sedangkan yang terendah di Provinsi DKI Jakarta (1,30 persen).

children born alive per women aged 15-49 years were in Maluku (2.12 percent) and the lowest was in DKI Jakarta (1.30 percent).

Gambar **Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2009**
Figure 6.4 *Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2009*



Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Umur perkawinan pertama / <i>Age at first marriage</i>					Perkotaan / <i>Urban</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	5.90	5.03	18.78	51.89	18.39	100.00
2. Sumatera Utara	2.97	3.73	15.14	55.27	22.89	100.00
3. Sumatera Barat	3.72	3.85	14.21	49.56	28.66	100.00
4. R i a u	4.18	3.61	16.18	54.21	21.82	100.00
5. Kepulauan Riau	4.66	3.14	12.64	52.37	27.19	100.00
6. J a m b i	7.53	7.43	20.49	46.06	18.50	100.00
7. Sumatera Selatan	8.12	5.29	18.78	48.95	18.86	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.30	4.67	19.04	51.97	19.02	100.00
9. Bengkulu	8.79	5.33	18.66	48.37	18.84	100.00
10. Lampung	10.13	6.35	20.96	47.55	15.01	100.00
11. DKI Jakarta	6.97	4.71	16.99	48.64	22.69	100.00
12. Jawa Barat	13.14	8.27	23.60	42.61	12.38	100.00
13. Banten	11.87	7.67	23.56	42.62	14.28	100.00
14. Jawa Tengah	9.15	8.78	22.25	46.02	13.80	100.00
15. DI Yogyakarta	2.49	3.69	15.84	52.24	25.75	100.00
16. Jawa Timur	13.22	9.66	20.36	42.97	13.79	100.00
17. B a l i	2.51	2.99	14.55	58.03	21.92	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.88	9.27	26.10	46.32	12.43	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.09	2.01	14.53	52.19	29.17	100.00
20. Kalimantan Barat	6.61	5.30	17.63	50.38	20.08	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.36	8.58	19.82	47.59	13.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.60	7.93	21.79	43.07	13.59	100.00
23. Kalimantan Timur	8.50	5.70	18.39	49.36	18.04	100.00
24. Sulawesi Utara	3.35	3.58	17.18	54.11	21.78	100.00
25. Gorontalo	5.21	5.13	16.43	51.20	22.03	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.51	4.28	17.12	49.04	21.06	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.30	6.56	18.62	43.57	21.95	100.00
28. Sulawesi Barat	8.96	6.35	25.13	42.83	16.74	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.96	5.14	20.07	47.59	19.25	100.00
30. Maluku	2.17	2.38	12.94	54.22	28.29	100.00
31. Maluku Utara	3.29	3.61	16.76	55.87	20.46	100.00
32. P a p u a	5.52	4.07	15.82	52.37	22.23	100.00
33. Papua Barat	4.46	4.65	16.26	50.40	24.23	100.00
Indonesia	9.67	7.23	20.41	46.28	16.41	100.00

Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Umur perkawinan pertama / <i>Age at first marriage</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	9.36	8.29	27.37	43.94	11.03	100.00
2. Sumatera Utara	5.03	6.28	21.41	52.50	14.77	100.00
3. Sumatera Barat	10.24	7.84	23.97	45.97	11.98	100.00
4. R i a u	10.63	9.17	25.21	45.87	9.11	100.00
5. Kepulauan Riau	9.11	9.79	19.14	47.99	13.98	100.00
6. J a m b i	17.45	12.70	29.89	34.48	5.48	100.00
7. Sumatera Selatan	12.86	11.38	28.97	39.54	7.26	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.63	9.87	28.04	43.37	10.10	100.00
9. Bengkulu	12.29	10.00	28.86	42.28	6.56	100.00
10. Lampung	14.53	11.41	27.26	39.95	6.85	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	28.09	14.76	28.94	25.06	3.15	100.00
13. Banten	25.59	15.40	29.56	26.57	2.89	100.00
14. Jawa Tengah	16.37	13.29	28.79	34.91	6.63	100.00
15. DI Yogyakarta	5.39	7.31	25.01	49.75	12.54	100.00
16. Jawa Timur	23.57	15.85	26.31	29.18	5.09	100.00
17. B a l i	3.42	4.20	20.87	57.43	14.09	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.81	9.85	29.17	48.57	6.59	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.28	3.19	16.34	54.83	23.36	100.00
20. Kalimantan Barat	8.31	8.93	26.18	45.53	11.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.20	10.95	29.22	41.02	8.60	100.00
22. Kalimantan Selatan	22.44	13.67	27.07	30.81	6.01	100.00
23. Kalimantan Timur	12.38	8.99	25.50	43.74	9.40	100.00
24. Sulawesi Utara	3.57	5.14	20.85	53.50	16.93	100.00
25. Gorontalo	9.06	9.03	24.60	44.72	12.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.54	9.14	24.79	43.14	12.39	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.56	9.50	24.01	39.62	12.31	100.00
28. Sulawesi Barat	11.43	10.00	27.32	42.02	9.25	100.00
29. Sulawesi Tenggara	11.32	9.77	28.28	41.59	9.04	100.00
30. Maluku	5.32	4.20	18.84	54.43	17.20	100.00
31. Maluku Utara	6.70	6.62	26.79	48.89	11.00	100.00
32. P a p u a	11.58	10.50	25.93	43.80	8.20	100.00
33. Papua Barat	9.44	6.27	20.77	51.63	11.89	100.00
Indonesia	16.68	11.90	26.60	36.97	7.85	100.00

Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Umur perkawinan pertama / <i>Age at first marriage</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8.40	7.39	24.99	46.15	13.07	100.00
2. Sumatera Utara	4.08	5.10	18.51	53.78	18.53	100.00
3. Sumatera Barat	8.08	6.52	20.73	47.16	17.51	100.00
4. R i a u	7.45	6.44	20.77	49.97	15.37	100.00
5. Kepulauan Riau	6.84	6.39	15.82	50.23	20.73	100.00
6. J a m b i	14.36	11.06	26.97	38.08	9.53	100.00
7. Sumatera Selatan	11.08	9.09	25.15	43.07	11.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.00	7.32	23.63	47.58	14.47	100.00
9. Bengkulu	11.14	8.46	25.50	44.29	10.61	100.00
10. Lampung	13.41	10.12	25.65	41.89	8.93	100.00
11. DKI Jakarta	6.97	4.71	16.99	48.64	22.69	100.00
12. Jawa Barat	19.65	11.09	25.92	34.97	8.36	100.00
13. Banten	17.43	10.80	25.99	36.12	9.66	100.00
14. Jawa Tengah	13.03	11.20	25.76	40.05	9.96	100.00
15. DI Yogyakarta	3.63	5.11	19.44	51.26	20.56	100.00
16. Jawa Timur	18.78	12.98	23.55	35.57	9.12	100.00
17. B a l i	2.91	3.53	17.34	57.76	18.46	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.84	9.61	27.92	47.65	8.98	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.25	3.00	16.05	54.41	24.29	100.00
20. Kalimantan Barat	7.86	7.98	23.94	46.80	13.42	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.25	10.15	26.05	43.24	10.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	18.89	11.36	24.95	35.74	9.06	100.00
23. Kalimantan Timur	10.02	6.98	21.17	47.16	14.66	100.00
24. Sulawesi Utara	3.48	4.47	19.27	53.76	19.02	100.00
25. Gorontalo	7.85	7.80	22.03	46.76	15.56	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.14	8.18	23.27	44.31	14.11	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.01	8.63	22.42	40.78	15.15	100.00
28. Sulawesi Barat	10.64	8.83	26.62	42.27	11.64	100.00
29. Sulawesi Tenggara	10.60	8.78	26.52	42.88	11.23	100.00
30. Maluku	4.49	3.72	17.29	54.38	20.12	100.00
31. Maluku Utara	5.71	5.75	23.88	50.91	13.75	100.00
32. P a p u a	10.22	9.06	23.66	45.72	11.34	100.00
33. Papua Barat	8.02	5.81	19.48	51.27	15.42	100.00
Indonesia	13.40	9.71	23.70	41.33	11.86	100.00

Tabel
Table

6.2.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Area Type, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Yang pernah menggunakan/memakai alat KB <i>Ever used contraceptive</i>			Yang sedang menggunakan/memakai alat KB <i>Currently used contraceptive</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	72.97	67.21	68.88	49.97	48.72	49.08
2. Sumatera Utara	68.84	65.80	67.20	50.82	48.77	49.71
3. Sumatera Barat	73.17	74.73	74.21	48.75	51.48	50.57
4. R i a u	74.82	80.35	77.60	53.47	59.55	56.53
5. Kepulauan Riau	77.57	80.84	79.06	53.80	57.62	55.54
6. J a m b i	80.77	86.21	84.55	61.69	68.93	66.72
7. Sumatera Selatan	78.94	84.29	82.32	58.10	68.45	64.63
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.85	83.34	83.11	64.61	67.55	66.16
9. Bengkulu	83.25	87.26	85.94	63.54	70.87	68.46
10. Lampung	83.17	87.57	86.48	64.63	68.85	67.81
11. DKI Jakarta	79.16	-	79.16	56.62	-	56.62
12. Jawa Barat	85.57	87.07	86.21	64.08	63.13	63.67
13. Banten	82.51	82.93	82.68	60.33	60.78	60.51
14. Jawa Tengah	80.92	84.28	82.74	61.07	65.87	63.67
15. DI Yogyakarta	79.95	80.68	80.22	60.83	64.49	62.21
16. Jawa Timur	81.48	80.63	81.03	64.20	63.28	63.72
17. B a l i	82.69	86.88	84.44	64.77	72.15	67.85
18. Nusa Tenggara Barat	83.57	80.85	81.95	59.88	56.52	57.88
19. Nusa Tenggara Timur	64.15	60.63	61.24	42.33	40.44	40.77
20. Kalimantan Barat	81.14	84.18	83.42	58.46	65.94	64.05
21. Kalimantan Tengah	84.82	87.96	86.90	66.67	72.23	70.34
22. Kalimantan Selatan	85.64	87.05	86.48	66.68	68.51	67.76
23. Kalimantan Timur	79.45	80.81	79.97	57.69	59.33	58.32
24. Sulawesi Utara	86.47	91.31	89.24	62.17	71.55	67.54
25. Gorontalo	82.35	85.49	84.57	57.17	65.19	62.83
26. Sulawesi Tengah	76.83	81.50	80.60	53.84	63.34	61.50
27. Sulawesi Selatan	69.58	68.17	68.60	48.80	48.58	48.65
28. Sulawesi Barat	58.16	68.72	65.48	41.91	53.26	49.78
29. Sulawesi Tenggara	68.41	73.09	72.06	46.30	51.96	50.72
30. Maluku	68.00	49.21	54.24	42.16	34.24	36.36
31. Maluku Utara	74.64	67.49	69.48	50.81	47.73	48.58
32. P a p u a	65.05	40.10	45.15	47.78	30.14	33.71
33. Papua Barat	67.38	52.54	56.63	38.28	35.79	36.47
Indonesia	80.69	80.11	80.38	60.32	60.90	60.63

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2009
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Alat/cara KB yang digunakan / <i>Type of contraceptive currently used</i>									Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/TUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	0.31	1.14	6.16	53.68	0.94	34.86	0.86	0.10	1.94	100.00
2. Sumatera Utara	8.67	0.73	6.24	41.15	3.95	31.64	2.65	0.05	4.91	100.00
3. Sumatera Barat	3.00	1.86	13.08	50.88	4.64	21.56	2.16	0.35	2.46	100.00
4. Riau	3.09	1.28	4.31	58.46	1.04	28.03	1.54	0.43	1.80	100.00
5. Kepulauan Riau	1.65	1.51	8.67	41.38	3.14	39.54	2.41	0.00	1.69	100.00
6. Jambi	1.42	0.87	4.73	53.35	3.64	32.39	2.04	0.00	1.56	100.00
7. Sumatera Selatan	2.63	0.88	4.29	61.02	4.30	23.82	1.37	0.19	1.50	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.89	0.58	6.39	44.77	2.33	37.03	2.27	0.00	3.74	100.00
9. Bengkulu	1.64	0.43	6.45	58.02	6.58	23.17	2.03	0.14	1.55	100.00
10. Lampung	1.29	0.39	3.71	61.08	5.27	25.36	1.15	0.23	1.51	100.00
11. DKI Jakarta	2.10	1.19	11.27	53.83	2.09	26.39	1.47	0.15	1.52	100.00
12. Jawa Barat	1.93	0.70	11.52	53.74	1.99	28.46	0.80	0.11	0.75	100.00
13. Banten	2.39	0.43	8.00	63.70	1.64	22.51	0.62	0.02	0.67	100.00
14. Jawa Tengah	5.44	1.26	7.40	62.08	4.89	15.49	1.56	0.08	1.79	100.00
15. DI Yogyakarta	5.90	0.90	23.98	35.59	2.28	13.81	4.60	1.00	11.93	100.00
16. Jawa Timur	5.41	1.01	9.38	52.26	3.14	25.71	1.45	0.09	1.56	100.00
17. Bali	5.62	0.72	31.67	39.22	1.25	17.62	1.11	0.00	2.80	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.88	1.20	6.72	69.67	5.25	13.73	0.52	0.03	0.99	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.33	0.81	17.52	48.35	4.93	19.29	0.66	0.23	5.88	100.00
20. Kalimantan Barat	4.16	0.70	5.07	52.38	2.61	32.24	0.88	0.32	1.65	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.75	0.90	1.99	53.87	3.24	38.03	0.46	0.00	0.77	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.73	1.00	2.95	43.94	2.15	45.99	0.83	0.00	1.39	100.00
23. Kalimantan Timur	2.46	1.08	10.25	40.28	1.39	40.72	1.62	0.15	2.06	100.00
24. Sulawesi Utara	4.50	1.14	6.67	48.58	8.63	28.35	0.70	0.17	1.24	100.00
25. Gorontalo	3.01	1.26	20.17	33.37	5.55	35.20	0.22	0.22	1.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	3.50	0.80	10.09	42.11	4.71	35.56	0.11	0.40	2.73	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.42	0.79	5.82	54.94	2.25	30.11	1.06	0.24	3.37	100.00
28. Sulawesi Barat	1.14	2.70	2.60	51.30	8.24	32.66	0.42	0.00	0.93	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.43	0.24	3.91	42.73	6.72	40.66	0.97	0.11	3.23	100.00
30. Maluku	0.58	0.32	4.00	58.07	5.31	28.94	0.59	0.59	1.59	100.00
31. Maluku Utara	1.48	0.34	1.54	70.11	5.34	19.89	0.00	0.00	1.30	100.00
32. Papua	4.77	0.62	2.35	56.93	5.44	25.62	1.33	0.00	2.94	100.00
33. Papua Barat	2.01	0.57	6.20	57.28	1.97	29.43	0.00	0.50	2.04	100.00
Indonesia	3.58	0.92	9.53	54.10	3.03	25.63	1.31	0.13	1.77	100.00

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2009
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Alat/cara KB yang digunakan / <i>Type of contraceptive currently used</i>									Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/TUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	0.68	0.24	0.95	66.35	1.05	27.97	0.36	0.02	2.38	100.00
2. Sumatera Utara	5.35	1.07	3.98	50.37	6.12	28.31	1.53	0.17	3.10	100.00
3. Sumatera Barat	1.87	0.61	5.90	62.82	10.56	16.26	0.62	0.06	1.30	100.00
4. R i a u	1.31	0.68	0.96	61.91	4.70	28.46	0.35	0.05	1.58	100.00
5. Kepulauan Riau	0.17	0.08	0.85	55.62	1.55	41.17	0.17	0.17	0.22	100.00
6. J a m b i	0.53	0.37	2.73	62.68	7.24	25.34	0.34	0.22	0.56	100.00
7. Sumatera Selatan	1.35	0.84	1.49	71.92	8.53	15.30	0.24	0.01	0.31	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.72	0.33	1.06	54.26	3.45	38.69	0.99	0.22	0.28	100.00
9. Bengkulu	1.15	0.76	2.15	67.40	11.66	16.26	0.43	0.00	0.18	100.00
10. Lampung	0.81	0.54	3.10	67.95	6.29	20.42	0.20	0.06	0.64	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.82	0.71	3.26	60.73	2.59	30.49	0.17	0.03	0.20	100.00
13. Banten	0.47	0.75	1.25	74.65	5.52	16.70	0.36	0.09	0.21	100.00
14. Jawa Tengah	4.32	1.27	4.71	65.95	8.77	13.59	0.68	0.03	0.67	100.00
15. DI Yogyakarta	5.15	0.96	17.26	50.60	6.18	16.22	1.24	0.00	2.40	100.00
16. Jawa Timur	3.05	0.93	6.73	60.28	5.07	22.83	0.29	0.07	0.74	100.00
17. B a l i	3.92	0.45	33.94	46.17	1.28	11.92	0.72	0.05	1.54	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.26	0.33	5.62	67.86	9.02	14.14	0.22	0.06	0.51	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.48	0.89	5.17	65.54	8.51	13.87	0.44	0.04	4.04	100.00
20. Kalimantan Barat	1.09	0.53	1.24	63.66	2.55	30.22	0.10	0.14	0.46	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.77	0.58	0.94	49.36	5.00	42.05	0.18	0.11	1.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.80	0.71	0.95	45.70	3.25	48.12	0.31	0.04	0.12	100.00
23. Kalimantan Timur	0.72	0.58	1.72	47.12	2.46	46.32	0.38	0.09	0.59	100.00
24. Sulawesi Utara	1.04	0.38	6.81	41.33	16.47	32.88	0.23	0.01	0.85	100.00
25. Gorontalo	0.43	0.64	5.35	42.49	18.06	32.45	0.16	0.00	0.43	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.30	0.35	2.77	46.79	5.82	41.36	0.20	0.05	1.37	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.67	0.38	1.71	59.10	5.78	29.73	0.18	0.08	2.37	100.00
28. Sulawesi Barat	0.81	0.53	2.17	44.68	5.35	43.53	0.47	0.13	2.34	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.72	0.33	1.28	50.87	9.24	35.23	0.19	0.00	2.14	100.00
30. Maluku	1.53	1.87	1.08	66.42	10.61	15.15	0.20	0.28	2.86	100.00
31. Maluku Utara	0.75	0.61	1.35	65.98	10.10	17.71	0.15	0.00	3.34	100.00
32. P a p u a	1.19	1.13	1.45	27.92	5.60	7.57	0.37	0.00	54.77	100.00
33. Papua Barat	0.90	0.56	1.18	62.86	4.31	27.18	0.00	0.00	3.00	100.00
Indonesia	2.27	0.79	4.33	60.97	5.94	23.94	0.39	0.06	1.30	100.00

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2009
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Alat/cara KB yang digunakan / <i>Type of contraceptive currently used</i>									Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/TUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	0.57	0.50	2.49	62.60	1.02	30.01	0.51	0.04	2.25	100.00
2. Sumatera Utara	6.91	0.91	5.04	46.04	5.10	29.88	2.06	0.12	3.95	100.00
3. Sumatera Barat	2.24	1.01	8.23	58.95	8.65	17.98	1.12	0.15	1.67	100.00
4. R i a u	2.14	0.96	2.54	60.29	2.98	28.26	0.91	0.23	1.69	100.00
5. Kepulauan Riau	0.95	0.84	4.97	48.12	2.39	40.31	1.35	0.08	0.99	100.00
6. J a m b i	0.78	0.51	3.29	60.05	6.22	27.33	0.82	0.16	0.84	100.00
7. Sumatera Selatan	1.78	0.85	2.42	68.30	7.12	18.13	0.62	0.07	0.71	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.72	0.44	3.51	49.90	2.93	37.92	1.58	0.12	1.87	100.00
9. Bengkulu	1.30	0.66	3.46	64.54	10.11	18.37	0.92	0.04	0.60	100.00
10. Lampung	0.93	0.51	3.24	66.34	6.05	21.58	0.42	0.10	0.84	100.00
11. DKI Jakarta	2.10	1.19	11.27	53.83	2.09	26.39	1.47	0.15	1.52	100.00
12. Jawa Barat	1.88	0.70	8.02	56.71	2.25	29.32	0.53	0.07	0.52	100.00
13. Banten	1.63	0.56	5.33	68.04	3.18	20.21	0.52	0.05	0.49	100.00
14. Jawa Tengah	4.81	1.27	5.90	64.24	7.06	14.43	1.07	0.05	1.17	100.00
15. DI Yogyakarta	5.61	0.93	21.37	41.43	3.80	14.75	3.29	0.61	8.22	100.00
16. Jawa Timur	4.17	0.97	7.99	56.47	4.15	24.20	0.84	0.08	1.13	100.00
17. B a l i	4.87	0.60	32.68	42.31	1.26	15.09	0.93	0.02	2.24	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.10	0.69	6.08	68.61	7.44	13.97	0.34	0.05	0.71	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.64	0.88	7.41	62.41	7.86	14.86	0.48	0.07	4.38	100.00
20. Kalimantan Barat	1.80	0.57	2.12	61.07	2.56	30.68	0.28	0.18	0.74	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.77	0.69	1.28	50.81	4.43	40.76	0.27	0.08	0.92	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.17	0.83	1.75	45.00	2.81	47.27	0.52	0.03	0.63	100.00
23. Kalimantan Timur	1.78	0.88	6.92	42.95	1.81	42.91	1.14	0.13	1.49	100.00
24. Sulawesi Utara	2.40	0.68	6.76	44.18	13.39	31.10	0.42	0.07	1.01	100.00
25. Gorontalo	1.12	0.81	9.31	40.05	14.71	33.19	0.18	0.06	0.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.68	0.43	4.01	45.99	5.63	40.37	0.18	0.11	1.60	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.90	0.50	2.96	57.84	4.71	29.84	0.45	0.13	2.67	100.00
28. Sulawesi Barat	0.90	1.09	2.28	46.39	6.10	40.71	0.45	0.09	1.97	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.86	0.31	1.80	49.24	8.74	36.31	0.34	0.02	2.36	100.00
30. Maluku	1.24	1.39	1.99	63.82	8.96	19.44	0.32	0.38	2.46	100.00
31. Maluku Utara	0.97	0.53	1.41	67.18	8.72	18.35	0.11	0.00	2.75	100.00
32. P a p u a	2.22	0.98	1.71	36.24	5.56	12.75	0.65	0.00	39.90	100.00
33. Papua Barat	1.22	0.57	2.63	61.25	3.64	27.83	0.00	0.15	2.72	100.00
Indonesia	2.89	0.85	6.76	57.75	4.58	24.73	0.82	0.09	1.52	100.00

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah anak yang dilahirkan hidup / Number of children ever born alive											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6.91	16.41	20.22	19.89	14.29	9.75	4.38	3.10	2.66	1.18	1.22	100.00
2. Sumatera Utara	6.41	15.72	19.38	18.40	14.20	9.19	5.78	3.84	2.28	2.05	2.74	100.00
3. Sumatera Barat	7.78	15.57	20.59	18.91	12.21	8.79	6.19	3.38	2.37	1.66	2.55	100.00
4. R i a u	7.78	19.27	23.91	19.11	11.44	6.94	4.15	2.87	1.93	1.26	1.34	100.00
5. Kepulauan Riau	8.27	24.52	26.74	19.03	10.99	4.26	1.88	1.85	1.16	0.51	0.79	100.00
6. J a m b i	8.12	20.12	23.40	17.73	12.13	7.50	4.75	2.64	1.26	0.86	1.49	100.00
7. Sumatera Selatan	6.97	17.16	21.33	18.33	12.52	7.66	5.70	3.79	2.37	1.80	2.37	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.78	21.00	24.46	19.02	10.64	5.57	3.87	2.53	1.59	1.25	2.28	100.00
9. Bengkulu	5.75	17.70	23.37	20.40	14.07	5.98	4.67	2.74	2.15	1.14	2.02	100.00
10. Lampung	6.51	18.30	23.89	17.29	11.56	8.25	4.99	3.23	2.03	1.87	2.06	100.00
11. DKI Jakarta	7.78	24.19	26.97	18.33	9.19	5.32	3.15	1.78	1.22	0.81	1.28	100.00
12. Jawa Barat	5.94	20.12	25.33	18.44	10.78	6.21	4.56	3.05	1.86	1.31	2.39	100.00
13. Banten	7.29	21.78	23.41	17.76	10.09	5.68	4.82	2.74	2.09	2.06	2.28	100.00
14. Jawa Tengah	6.45	19.53	24.96	18.14	11.56	6.89	4.09	3.00	1.97	1.41	2.00	100.00
15. DI Yogyakarta	6.31	22.28	29.41	20.50	8.32	5.32	3.11	2.38	1.37	0.57	0.44	100.00
16. Jawa Timur	7.67	22.46	28.08	18.51	9.61	5.63	3.08	1.83	1.32	0.86	0.96	100.00
17. B a l i	6.65	19.85	31.99	19.26	9.87	5.48	3.00	1.13	1.01	0.84	0.90	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.31	18.57	20.61	15.41	9.81	7.04	5.56	4.52	3.50	2.84	4.83	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.78	18.50	20.44	17.58	13.62	8.54	5.62	4.34	1.97	1.13	1.47	100.00
20. Kalimantan Barat	6.88	18.65	21.43	19.58	12.19	7.66	4.95	3.25	1.98	1.20	2.23	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.43	22.48	26.45	19.73	10.00	5.19	2.61	2.21	1.16	0.66	1.08	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.07	20.81	25.63	18.54	9.75	5.35	3.88	2.56	1.66	1.18	1.56	100.00
23. Kalimantan Timur	8.33	21.47	26.49	19.93	10.05	6.16	2.63	2.00	1.16	0.83	0.94	100.00
24. Sulawesi Utara	5.23	21.02	30.87	21.21	10.71	5.25	1.78	1.41	1.09	0.70	0.74	100.00
25. Gorontalo	7.21	20.52	24.35	19.54	11.28	5.28	4.24	2.98	1.92	1.70	0.98	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.42	19.68	24.47	18.14	11.59	6.73	4.10	2.94	1.85	0.56	1.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.68	17.90	20.22	17.62	11.54	8.37	5.42	4.69	2.73	1.08	1.75	100.00
28. Sulawesi Barat	8.11	13.87	16.34	16.62	11.75	12.61	7.60	4.57	3.54	1.83	3.16	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.76	14.99	20.07	18.65	11.53	8.27	6.42	4.38	2.65	1.74	2.52	100.00
30. Maluku	5.70	18.16	20.76	21.00	13.42	7.80	4.66	3.16	1.97	1.41	1.96	100.00
31. Maluku Utara	6.85	19.18	19.76	19.78	13.02	9.73	4.29	3.17	1.59	1.16	1.48	100.00
32. P a p u a	10.10	21.90	23.56	18.05	9.55	6.55	4.35	2.75	1.69	0.65	0.86	100.00
33. Papua Barat	8.62	16.65	24.00	17.67	12.33	5.42	6.67	3.34	2.31	1.21	1.79	100.00
Indonesia	6.97	20.40	25.17	18.44	10.79	6.47	4.14	2.74	1.79	1.27	1.82	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang dilahirkan hidup / <i>Number of children ever born alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.06	14.85	18.05	18.31	13.50	10.70	6.19	4.91	2.75	1.85	1.83	100.00
2. Sumatera Utara	5.21	12.38	15.48	15.75	13.83	11.08	8.27	6.03	4.61	3.36	4.00	100.00
3. Sumatera Barat	5.32	14.47	17.18	16.63	13.41	10.38	6.96	5.76	3.75	2.67	3.47	100.00
4. R i a u	6.33	18.47	22.05	17.06	13.59	7.85	5.27	3.85	2.02	1.51	2.00	100.00
5. Kepulauan Riau	8.05	22.16	14.76	15.85	10.86	10.02	4.81	2.09	4.70	4.12	2.57	100.00
6. J a m b i	6.13	19.93	23.51	17.43	11.42	7.32	5.06	3.57	2.11	1.64	1.86	100.00
7. Sumatera Selatan	5.79	18.07	21.72	17.34	11.66	9.57	5.83	4.04	2.72	1.26	1.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.68	22.13	21.18	15.54	10.45	7.15	5.60	3.76	3.35	1.59	2.55	100.00
9. Bengkulu	5.81	17.18	23.08	18.81	12.04	7.68	5.20	3.68	2.83	1.63	2.06	100.00
10. Lampung	5.48	19.87	21.13	16.12	11.86	8.52	6.26	4.18	2.73	1.41	2.44	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.60	20.34	22.85	16.96	11.12	7.24	4.64	3.36	2.41	1.67	2.81	100.00
13. Banten	7.08	17.78	18.36	13.33	10.97	8.17	6.19	5.72	4.08	2.77	5.53	100.00
14. Jawa Tengah	5.74	19.35	25.01	17.70	11.16	7.72	4.97	3.34	2.26	1.35	1.40	100.00
15. DI Yogyakarta	6.17	22.78	25.52	16.90	11.82	6.51	3.73	3.01	1.80	0.80	0.95	100.00
16. Jawa Timur	7.60	23.43	27.18	16.39	9.42	5.91	3.85	2.34	1.68	1.00	1.19	100.00
17. B a l i	5.02	16.30	32.19	18.36	10.13	7.12	3.87	2.26	1.86	1.09	1.79	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.65	17.77	17.30	15.24	12.27	8.14	6.72	4.74	3.49	3.18	4.50	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.41	13.75	15.98	15.97	14.59	11.11	8.05	5.72	3.70	2.10	2.60	100.00
20. Kalimantan Barat	6.95	19.36	22.23	17.14	11.73	8.69	4.90	3.39	2.48	1.00	2.12	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.21	21.95	26.06	16.29	11.31	6.52	4.37	2.62	1.30	0.95	1.42	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.24	21.04	22.26	16.01	9.94	7.15	5.03	3.50	2.18	1.95	2.71	100.00
23. Kalimantan Timur	8.11	20.58	25.37	18.71	10.68	6.04	4.38	2.45	1.94	0.75	0.99	100.00
24. Sulawesi Utara	4.99	19.38	29.39	20.32	11.13	6.25	3.52	1.94	1.22	0.94	0.93	100.00
25. Gorontalo	5.36	17.04	23.80	17.48	13.04	7.88	5.07	3.41	2.56	1.34	3.01	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.87	16.59	22.30	19.12	11.83	8.57	5.08	4.04	2.59	1.77	2.23	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.75	14.94	18.65	15.97	12.94	9.38	6.26	4.89	3.10	2.06	3.06	100.00
28. Sulawesi Barat	5.98	16.27	16.25	15.59	12.87	9.98	7.13	5.35	4.15	2.66	3.78	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.35	14.37	19.13	16.99	12.58	9.63	6.95	5.03	3.66	2.15	3.15	100.00
30. Maluku	4.70	14.34	17.40	14.64	12.72	11.59	8.70	5.77	4.30	2.28	3.55	100.00
31. Maluku Utara	5.65	15.93	19.54	16.62	13.74	10.56	6.24	4.96	3.32	1.59	1.86	100.00
32. P a p u a	11.72	18.59	22.62	17.79	11.64	7.51	4.63	2.71	1.35	0.68	0.76	100.00
33. Papua Barat	11.37	18.08	21.44	16.28	12.28	8.97	4.39	2.89	1.88	0.91	1.52	100.00
Indonesia	6.62	19.12	22.69	16.77	11.43	7.94	5.27	3.71	2.56	1.64	2.26	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2009

Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang dilahirkan hidup / <i>Number of children ever born alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.02	15.28	18.65	18.75	13.72	10.44	5.69	4.41	2.72	1.67	1.66	100.00
2. Sumatera Utara	5.76	13.93	17.28	16.98	14.00	10.21	7.12	5.02	3.53	2.76	3.42	100.00
3. Sumatera Barat	6.14	14.83	18.31	17.39	13.01	9.85	6.71	4.97	3.30	2.33	3.17	100.00
4. R i a u	7.05	18.87	22.97	18.07	12.53	7.40	4.72	3.37	1.98	1.39	1.67	100.00
5. Kepulauan Riau	8.16	23.37	20.88	17.48	10.92	7.08	3.32	1.97	2.89	2.27	1.66	100.00
6. J a m b i	6.75	19.99	23.48	17.52	11.64	7.37	4.97	3.28	1.85	1.40	1.75	100.00
7. Sumatera Selatan	6.24	17.73	21.58	17.71	11.99	8.85	5.78	3.95	2.59	1.46	2.13	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.22	21.58	22.79	17.25	10.54	6.38	4.75	3.16	2.49	1.43	2.42	100.00
9. Bengkulu	5.79	17.35	23.17	19.33	12.71	7.12	5.03	3.37	2.61	1.47	2.05	100.00
10. Lampung	5.74	19.47	21.83	16.42	11.78	8.45	5.93	3.94	2.55	1.53	2.34	100.00
11. DKI Jakarta	7.78	24.19	26.97	18.33	9.19	5.32	3.15	1.78	1.22	0.81	1.28	100.00
12. Jawa Barat	6.23	20.21	24.25	17.80	10.93	6.66	4.60	3.19	2.10	1.46	2.57	100.00
13. Banten	7.21	20.16	21.37	15.97	10.45	6.69	5.38	3.95	2.90	2.35	3.59	100.00
14. Jawa Tengah	6.07	19.43	24.99	17.90	11.35	7.34	4.56	3.18	2.12	1.38	1.68	100.00
15. DI Yogyakarta	6.25	22.47	27.88	19.08	9.69	5.79	3.35	2.63	1.54	0.66	0.64	100.00
16. Jawa Timur	7.63	22.98	27.59	17.37	9.51	5.78	3.50	2.11	1.52	0.93	1.09	100.00
17. B a l i	5.93	18.29	32.08	18.86	9.98	6.21	3.38	1.63	1.39	0.95	1.29	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.92	18.10	18.66	15.31	11.26	7.69	6.24	4.65	3.49	3.04	4.63	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.47	14.51	16.69	16.23	14.44	10.70	7.66	5.50	3.43	1.95	2.42	100.00
20. Kalimantan Barat	6.93	19.17	22.02	17.78	11.85	8.42	4.91	3.36	2.34	1.05	2.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.62	22.13	26.19	17.46	10.87	6.07	3.77	2.48	1.25	0.85	1.30	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.57	20.95	23.62	17.03	9.86	6.43	4.57	3.12	1.97	1.64	2.24	100.00
23. Kalimantan Timur	8.25	21.12	26.05	19.45	10.30	6.11	3.32	2.18	1.46	0.80	0.96	100.00
24. Sulawesi Utara	5.09	20.09	30.03	20.70	10.95	5.81	2.77	1.71	1.16	0.84	0.84	100.00
25. Gorontalo	5.94	18.14	23.97	18.13	12.49	7.06	4.81	3.27	2.36	1.45	2.37	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.38	17.20	22.73	18.93	11.79	8.21	4.88	3.83	2.44	1.53	2.09	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.73	15.81	19.12	16.46	12.53	9.08	6.01	4.84	2.99	1.77	2.67	100.00
28. Sulawesi Barat	6.66	15.51	16.28	15.92	12.51	10.82	7.28	5.10	3.96	2.39	3.58	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.87	14.50	19.33	17.34	12.36	9.34	6.84	4.89	3.44	2.06	3.02	100.00
30. Maluku	4.96	15.34	18.29	16.32	12.91	10.60	7.64	5.09	3.68	2.05	3.13	100.00
31. Maluku Utara	6.00	16.87	19.61	17.53	13.53	10.32	5.67	4.44	2.82	1.46	1.75	100.00
32. P a p u a	11.35	19.33	22.83	17.85	11.17	7.30	4.57	2.72	1.43	0.67	0.78	100.00
33. Papua Barat	10.58	17.67	22.17	16.67	12.29	7.95	5.04	3.02	2.00	0.99	1.60	100.00
Indonesia	6.78	19.72	23.85	17.55	11.13	7.25	4.74	3.25	2.20	1.46	2.06	100.00

Tabel
Table

6.5.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang masih hidup / <i>Number of children still living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.66	17.02	21.14	20.56	14.37	9.60	4.45	2.84	1.43	0.55	0.38	100.00
2. Sumatera Utara	7.13	16.55	19.97	19.45	14.94	9.20	5.51	3.40	1.85	1.00	1.01	100.00
3. Sumatera Barat	8.29	16.38	21.20	20.44	13.13	8.05	6.13	3.00	1.53	1.12	0.73	100.00
4. R i a u	8.17	19.87	24.83	19.60	11.21	7.07	3.76	2.72	1.62	0.57	0.56	100.00
5. Kepulauan Riau	8.95	25.47	26.91	19.14	10.62	3.81	2.03	1.64	0.70	0.33	0.39	100.00
6. J a m b i	8.77	21.01	25.35	19.07	12.15	5.72	3.99	1.75	1.23	0.50	0.46	100.00
7. Sumatera Selatan	7.38	17.78	22.29	19.88	13.81	7.72	4.68	3.31	1.55	1.19	0.42	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.21	21.99	25.46	19.10	10.64	5.11	3.57	2.47	1.26	1.33	0.88	100.00
9. Bengkulu	6.39	18.30	25.04	22.81	12.95	5.59	3.73	2.72	1.15	0.87	0.45	100.00
10. Lampung	6.97	19.80	25.37	17.61	12.25	8.03	4.65	2.58	1.30	0.80	0.63	100.00
11. DKI Jakarta	8.16	25.09	27.68	18.37	9.10	5.47	2.76	1.44	1.00	0.60	0.34	100.00
12. Jawa Barat	6.62	21.40	26.96	19.43	11.28	6.12	3.81	2.07	1.28	0.51	0.53	100.00
13. Banten	8.55	22.98	24.65	18.84	10.22	6.18	4.22	2.30	0.82	0.66	0.58	100.00
14. Jawa Tengah	7.13	20.60	26.59	19.26	11.34	6.31	3.90	2.39	1.32	0.69	0.47	100.00
15. DI Yogyakarta	6.73	24.09	31.01	19.41	7.95	5.35	2.90	1.74	0.67	0.10	0.06	100.00
16. Jawa Timur	8.74	23.86	29.75	18.86	8.84	4.93	2.45	1.24	0.70	0.43	0.20	100.00
17. B a l i	7.16	20.88	33.89	20.05	9.37	4.42	2.04	0.97	0.66	0.36	0.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.17	21.25	23.00	18.17	11.25	8.73	4.71	2.20	1.20	0.70	0.62	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.98	19.36	21.08	18.73	14.07	7.79	5.86	2.66	1.50	0.48	0.51	100.00
20. Kalimantan Barat	7.22	19.19	22.88	20.46	12.51	7.52	4.56	2.55	1.60	0.70	0.80	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.89	23.45	27.15	20.21	9.97	4.68	2.33	1.77	0.62	0.57	0.36	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.82	22.66	26.56	19.69	9.57	5.55	2.79	1.72	0.88	0.40	0.36	100.00
23. Kalimantan Timur	9.01	21.75	27.64	19.79	10.09	6.11	2.26	1.78	0.84	0.39	0.34	100.00
24. Sulawesi Utara	6.09	21.64	32.67	21.01	9.48	4.67	1.89	1.34	0.71	0.31	0.19	100.00
25. Gorontalo	7.86	22.38	26.96	19.56	10.80	4.81	3.64	1.69	1.49	0.74	0.07	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.97	20.90	24.91	19.67	11.69	6.20	3.90	1.66	1.15	0.69	0.26	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.54	18.45	22.21	17.93	11.91	8.81	5.25	3.13	1.45	0.80	0.52	100.00
28. Sulawesi Barat	9.19	15.50	20.30	19.62	12.62	10.19	5.89	3.02	2.61	0.75	0.33	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.20	15.59	21.30	19.84	11.74	8.96	6.11	3.92	1.90	0.76	0.67	100.00
30. Maluku	6.26	19.10	22.33	21.37	13.73	7.45	3.89	4.32	1.11	0.25	0.19	100.00
31. Maluku Utara	7.62	19.66	20.56	20.22	14.19	9.82	3.21	2.03	1.47	0.65	0.56	100.00
32. P a p u a	11.88	22.61	23.67	17.80	9.38	6.39	3.90	2.83	0.95	0.10	0.49	100.00
33. Papua Barat	9.20	17.13	24.43	18.17	13.29	6.41	6.47	2.01	1.54	0.29	1.06	100.00
Indonesia	7.71	21.54	26.59	19.20	10.83	6.24	3.63	2.07	1.14	0.59	0.45	100.00

Tabel
Table

6.5.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2009
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang masih hidup / <i>Number of children still living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Aceh	7.74	16.08	20.06	19.53	13.72	10.49	5.95	3.44	1.50	0.93	0.56	100.00
2. Sumatera Utara	5.84	13.15	16.98	17.33	15.48	11.46	8.13	5.61	3.12	1.67	1.22	100.00
3. Sumatera Barat	6.34	15.60	19.66	19.38	14.94	10.11	6.59	3.66	1.94	1.14	0.64	100.00
4. R i a u	6.88	19.33	23.61	18.38	13.10	8.50	4.61	2.72	1.54	0.88	0.45	100.00
5. Kepulauan Riau	8.47	22.74	15.74	18.02	15.05	8.96	3.63	1.19	0.49	3.94	1.78	100.00
6. J a m b i	6.66	21.39	25.92	19.49	11.69	7.24	3.88	2.06	1.05	0.39	0.24	100.00
7. Sumatera Selatan	6.45	19.10	23.43	18.93	12.83	9.27	5.14	2.77	1.24	0.56	0.27	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.44	23.23	23.01	15.82	10.93	7.31	5.23	3.17	1.92	0.94	1.01	100.00
9. Bengkulu	6.56	18.09	25.77	20.56	12.47	7.57	4.44	2.48	1.45	0.40	0.21	100.00
10. Lampung	5.93	21.35	23.01	18.15	12.29	8.03	5.38	2.93	1.57	0.70	0.65	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.53	22.47	25.66	18.60	10.61	6.65	3.74	2.32	1.38	0.76	0.27	100.00
13. Banten	8.19	19.35	20.64	16.08	12.92	8.99	6.17	3.86	2.41	0.98	0.41	100.00
14. Jawa Tengah	6.42	21.16	27.41	18.76	11.51	6.88	3.99	2.05	1.17	0.38	0.28	100.00
15. DI Yogyakarta	6.67	24.29	27.52	17.42	10.96	5.74	3.62	1.86	1.11	0.32	0.48	100.00
16. Jawa Timur	8.75	26.23	29.64	16.32	8.66	4.73	2.92	1.46	0.76	0.35	0.18	100.00
17. B a l i	6.01	18.17	34.57	19.20	10.40	5.10	3.12	1.72	1.16	0.29	0.24	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.75	21.10	21.08	17.54	13.33	7.73	5.99	2.92	1.37	0.81	0.38	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.27	15.16	18.18	18.13	15.52	11.24	7.46	3.67	2.01	0.82	0.55	100.00
20. Kalimantan Barat	7.76	20.46	24.78	17.50	12.47	8.06	4.30	2.34	1.27	0.57	0.50	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.84	22.73	26.22	17.19	11.71	6.04	4.22	2.03	1.24	0.32	0.47	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.46	23.41	25.34	17.16	10.60	5.89	3.87	2.31	0.99	0.54	0.44	100.00
23. Kalimantan Timur	8.50	21.62	26.63	18.92	11.10	5.31	4.12	1.93	1.18	0.39	0.30	100.00
24. Sulawesi Utara	5.50	20.46	30.76	20.80	10.96	5.35	3.15	1.38	0.96	0.47	0.20	100.00
25. Gorontalo	6.61	19.25	26.54	18.25	13.19	6.10	4.12	2.63	2.02	0.71	0.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.67	18.87	25.21	19.80	12.90	7.01	4.58	2.47	1.54	0.41	0.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.68	16.76	20.84	17.62	13.54	8.80	5.64	3.54	1.85	1.00	0.74	100.00
28. Sulawesi Barat	7.36	16.90	18.69	17.97	14.34	9.54	6.89	3.96	2.13	1.18	1.04	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.26	15.84	21.06	18.53	13.82	9.88	6.08	3.60	2.16	1.01	0.76	100.00
30. Maluku	5.32	15.97	19.53	17.58	14.50	11.44	7.05	4.28	2.68	0.99	0.66	100.00
31. Maluku Utara	7.31	17.10	21.18	18.70	14.37	9.17	6.13	3.07	1.73	0.60	0.63	100.00
32. P a p u a	13.04	20.96	24.57	17.97	10.86	6.50	3.46	1.38	0.68	0.41	0.18	100.00
33. Papua Barat	12.40	18.57	22.62	17.31	12.77	8.76	3.04	2.63	1.28	0.44	0.17	100.00
Indonesia	7.48	20.96	25.00	17.97	11.69	7.34	4.52	2.55	1.40	0.67	0.42	100.00

Perdesaan / Rural

Tabel
Table

6.5.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2009

Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang masih hidup / <i>Number of children still living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.72	16.34	20.36	19.82	13.90	10.24	5.54	3.27	1.48	0.83	0.51	100.00
2. Sumatera Utara	6.43	14.72	18.36	18.31	15.23	10.41	6.92	4.59	2.54	1.36	1.12	100.00
3. Sumatera Barat	6.98	15.86	20.17	19.73	14.34	9.43	6.43	3.45	1.81	1.13	0.67	100.00
4. R i a u	7.52	19.60	24.21	18.98	12.17	7.80	4.19	2.72	1.58	0.73	0.50	100.00
5. Kepulauan Riau	8.71	24.13	21.44	18.59	12.79	6.33	2.81	1.42	0.60	2.10	1.07	100.00
6. J a m b i	7.32	21.27	25.75	19.35	11.83	6.77	3.91	1.96	1.11	0.42	0.31	100.00
7. Sumatera Selatan	6.80	18.61	23.00	19.29	13.20	8.69	4.97	2.97	1.36	0.80	0.32	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.82	22.62	24.21	17.42	10.79	6.23	4.41	2.82	1.59	1.13	0.95	100.00
9. Bengkulu	6.50	18.16	25.53	21.30	12.63	6.91	4.21	2.56	1.35	0.55	0.29	100.00
10. Lampung	6.19	20.95	23.61	18.01	12.28	8.03	5.19	2.84	1.50	0.73	0.65	100.00
11. DKI Jakarta	8.16	25.09	27.68	18.37	9.10	5.47	2.76	1.44	1.00	0.60	0.34	100.00
12. Jawa Barat	7.02	21.87	26.39	19.07	10.99	6.35	3.78	2.18	1.32	0.62	0.42	100.00
13. Banten	8.40	21.51	23.02	17.72	11.31	7.31	5.01	2.93	1.46	0.79	0.52	100.00
14. Jawa Tengah	6.75	20.90	27.03	18.99	11.43	6.62	3.95	2.21	1.24	0.53	0.37	100.00
15. DI Yogyakarta	6.71	24.17	29.64	18.63	9.13	5.50	3.18	1.79	0.85	0.18	0.23	100.00
16. Jawa Timur	8.74	25.13	29.69	17.50	8.74	4.82	2.70	1.36	0.73	0.39	0.19	100.00
17. B a l i	6.65	19.68	34.19	19.68	9.83	4.72	2.52	1.30	0.88	0.33	0.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.92	21.16	21.87	17.80	12.48	8.14	5.46	2.63	1.30	0.76	0.47	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.39	15.83	18.64	18.22	15.29	10.69	7.20	3.51	1.93	0.76	0.54	100.00
20. Kalimantan Barat	7.61	20.13	24.28	18.27	12.48	7.92	4.37	2.39	1.36	0.61	0.58	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.19	22.97	26.54	18.21	11.12	5.58	3.59	1.94	1.03	0.40	0.43	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.61	23.11	25.83	18.18	10.18	5.76	3.43	2.07	0.95	0.48	0.41	100.00
23. Kalimantan Timur	8.81	21.70	27.24	19.45	10.49	5.80	2.99	1.84	0.97	0.39	0.33	100.00
24. Sulawesi Utara	5.76	20.97	31.58	20.89	10.32	5.06	2.61	1.36	0.85	0.40	0.20	100.00
25. Gorontalo	7.01	20.23	26.67	18.66	12.44	5.69	3.97	2.33	1.85	0.72	0.42	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.12	19.27	25.15	19.78	12.66	6.85	4.44	2.31	1.47	0.47	0.47	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.64	17.26	21.24	17.71	13.06	8.80	5.52	3.42	1.73	0.94	0.67	100.00
28. Sulawesi Barat	7.94	16.45	19.20	18.50	13.79	9.75	6.57	3.66	2.28	1.04	0.81	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.67	15.79	21.11	18.81	13.37	9.68	6.09	3.67	2.11	0.96	0.74	100.00
30. Maluku	5.57	16.79	20.27	18.58	14.29	10.39	6.22	4.29	2.27	0.80	0.53	100.00
31. Maluku Utara	7.40	17.84	21.00	19.14	14.32	9.36	5.29	2.77	1.65	0.62	0.61	100.00
32. P a p u a	12.78	21.33	24.37	17.93	10.53	6.48	3.56	1.70	0.74	0.34	0.25	100.00
33. Papua Barat	11.49	18.16	23.14	17.56	12.91	8.09	4.02	2.45	1.36	0.40	0.43	100.00
Indonesia	7.59	21.23	25.74	18.55	11.28	6.83	4.10	2.32	1.28	0.64	0.43	100.00

Tabel
Table

6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2009

Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang sudah meninggal / <i>Number of children died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	85.92	9.50	2.51	1.37	0.39	0.17	0.02	0.05	0.02	0.05	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	83.99	9.39	3.65	1.45	0.67	0.41	0.22	0.11	0.05	0.00	0.06	100.00
3. Sumatera Barat	83.09	10.69	3.49	1.42	0.79	0.23	0.15	0.06	0.01	0.07	0.01	100.00
4. Riau	90.21	6.12	1.78	0.93	0.54	0.16	0.09	0.10	0.08	0.00	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	91.54	6.14	1.23	0.80	0.19	0.07	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
6. Jambi	84.84	8.86	3.74	1.68	0.41	0.47	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	83.04	9.79	4.17	1.28	1.17	0.10	0.28	0.06	0.05	0.00	0.06	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.93	8.05	2.37	1.04	0.39	0.15	0.00	0.07	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	83.66	10.44	2.69	1.71	0.47	0.31	0.38	0.22	0.11	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	82.31	10.75	3.80	1.28	1.10	0.54	0.06	0.05	0.10	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	89.63	7.19	1.92	0.65	0.33	0.11	0.11	0.04	0.02	0.02	0.00	100.00
12. Jawa Barat	82.54	9.32	3.85	1.92	1.04	0.57	0.31	0.22	0.08	0.07	0.08	100.00
13. Banten	81.35	9.82	3.88	1.93	1.40	0.77	0.31	0.26	0.19	0.09	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	82.84	10.43	3.44	1.80	0.66	0.35	0.29	0.08	0.05	0.06	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	86.88	9.00	2.93	0.83	0.20	0.06	0.06	0.00	0.00	0.03	0.00	100.00
16. Jawa Timur	84.29	10.25	3.05	1.30	0.49	0.27	0.18	0.11	0.04	0.02	0.01	100.00
17. Bali	86.08	9.33	2.94	0.75	0.44	0.15	0.13	0.09	0.10	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	69.46	14.13	5.68	3.95	1.84	2.50	0.75	0.89	0.27	0.07	0.46	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	82.75	11.56	3.20	1.36	0.63	0.35	0.16	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	86.84	7.85	2.94	0.98	0.67	0.17	0.34	0.08	0.06	0.02	0.03	100.00
21. Kalimantan Tengah	90.58	5.52	1.97	1.00	0.52	0.31	0.04	0.00	0.03	0.00	0.03	100.00
22. Kalimantan Selatan	82.54	10.21	3.60	1.78	0.96	0.50	0.22	0.03	0.16	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	90.07	6.99	1.72	0.80	0.24	0.09	0.07	0.02	0.00	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	88.91	7.80	2.11	0.77	0.23	0.18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	81.68	10.51	4.38	1.44	1.68	0.16	0.08	0.00	0.06	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	86.01	9.16	2.22	1.27	0.60	0.40	0.23	0.10	0.00	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	82.72	10.94	3.33	1.66	0.81	0.15	0.17	0.10	0.02	0.07	0.04	100.00
28. Sulawesi Barat	67.24	19.40	6.56	3.68	1.74	0.52	0.41	0.22	0.11	0.11	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	83.72	10.16	2.65	1.76	0.76	0.70	0.19	0.00	0.00	0.06	0.00	100.00
30. Maluku	83.60	10.93	3.05	1.08	0.50	0.40	0.09	0.35	0.00	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	86.69	8.90	2.87	0.90	0.12	0.12	0.14	0.14	0.00	0.00	0.14	100.00
32. Papua	89.16	6.84	2.33	0.68	0.28	0.32	0.30	0.09	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	86.36	8.85	3.02	0.75	0.59	0.00	0.15	0.00	0.28	0.00	0.00	100.00
Indonesia	84.02	9.54	3.29	1.52	0.74	0.40	0.23	0.13	0.06	0.04	0.03	100.00

Perkotaan / Urban

Tabel
Table

6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2009

Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang sudah meninggal / <i>Number of children died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	79.26	12.20	5.08	1.97	0.89	0.38	0.13	0.05	0.05	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	74.60	14.63	5.94	2.66	1.12	0.52	0.24	0.19	0.07	0.02	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	70.54	15.14	7.47	3.57	1.46	0.89	0.48	0.28	0.09	0.05	0.04	100.00
4. R i a u	83.84	9.34	3.68	1.48	0.73	0.45	0.19	0.13	0.11	0.01	0.03	100.00
5. Kepulauan Riau	78.09	9.86	6.25	4.74	0.44	0.31	0.12	0.06	0.09	0.00	0.03	100.00
6. J a m b i	77.77	12.45	4.84	2.28	1.33	0.58	0.32	0.22	0.08	0.07	0.05	100.00
7. Sumatera Selatan	80.26	10.63	4.78	2.25	0.96	0.60	0.22	0.20	0.07	0.00	0.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	80.29	12.28	4.17	1.72	0.81	0.32	0.27	0.03	0.07	0.00	0.04	100.00
9. Bengkulu	77.80	12.22	4.91	2.50	1.25	0.55	0.40	0.23	0.04	0.05	0.05	100.00
10. Lampung	78.50	12.51	4.90	2.01	0.96	0.62	0.21	0.10	0.13	0.01	0.06	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	74.69	13.62	5.82	2.70	1.29	0.98	0.37	0.23	0.15	0.06	0.09	100.00
13. Banten	67.31	14.90	8.24	3.61	2.86	1.35	0.66	0.51	0.28	0.15	0.13	100.00
14. Jawa Tengah	79.14	12.02	4.74	2.17	0.98	0.46	0.25	0.11	0.06	0.04	0.05	100.00
15. DI Yogyakarta	84.31	10.63	3.17	1.12	0.36	0.29	0.06	0.06	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	78.01	13.26	4.94	2.06	0.95	0.39	0.26	0.06	0.02	0.02	0.02	100.00
17. B a l i	78.45	12.77	5.07	1.91	0.84	0.44	0.25	0.17	0.03	0.03	0.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	63.72	17.48	8.23	4.04	2.78	1.52	1.07	0.54	0.29	0.18	0.14	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	72.22	16.05	6.63	2.98	1.20	0.40	0.26	0.15	0.04	0.06	0.01	100.00
20. Kalimantan Barat	80.41	11.30	4.66	1.69	0.95	0.52	0.24	0.13	0.03	0.06	0.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	88.61	7.30	2.32	0.97	0.49	0.09	0.11	0.06	0.01	0.04	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	72.56	14.62	6.04	2.88	1.83	1.08	0.48	0.30	0.11	0.07	0.03	100.00
23. Kalimantan Timur	88.06	7.73	2.11	1.08	0.53	0.30	0.12	0.00	0.05	0.01	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	86.20	9.82	2.56	0.83	0.33	0.19	0.04	0.03	0.01	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	72.71	16.20	6.51	2.18	1.23	0.47	0.35	0.15	0.13	0.02	0.05	100.00
26. Sulawesi Tengah	74.85	14.05	5.98	2.44	1.27	0.65	0.38	0.24	0.14	0.01	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	73.96	14.65	5.96	2.72	1.47	0.63	0.37	0.11	0.08	0.03	0.02	100.00
28. Sulawesi Barat	70.67	16.00	7.07	3.13	1.70	0.88	0.21	0.23	0.06	0.00	0.06	100.00
29. Sulawesi Tenggara	73.37	15.04	6.55	2.54	1.25	0.70	0.28	0.18	0.05	0.02	0.02	100.00
30. Maluku	69.89	16.65	6.75	3.33	1.94	1.04	0.23	0.06	0.02	0.08	0.01	100.00
31. Maluku Utara	74.04	16.02	5.80	2.55	1.06	0.32	0.16	0.00	0.01	0.00	0.04	100.00
32. P a p u a	81.81	10.48	4.46	1.75	0.83	0.42	0.13	0.11	0.00	0.02	0.00	100.00
33. Papua Barat	86.32	7.33	2.80	1.91	0.95	0.44	0.04	0.16	0.00	0.04	0.00	100.00
Indonesia	76.80	13.06	5.35	2.37	1.17	0.62	0.30	0.16	0.08	0.04	0.04	100.00

Tabel
Table

6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2009

Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang sudah meninggal / <i>Number of children died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	81.11	11.45	4.37	1.80	0.75	0.32	0.10	0.05	0.04	0.01	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	78.94	12.21	4.88	2.10	0.91	0.47	0.23	0.15	0.06	0.01	0.03	100.00
3. Sumatera Barat	74.69	13.66	6.15	2.86	1.24	0.67	0.37	0.20	0.07	0.06	0.03	100.00
4. Riau	86.98	7.76	2.74	1.21	0.64	0.31	0.14	0.11	0.09	0.01	0.02	100.00
5. Kepulauan Riau	84.96	7.96	3.69	2.73	0.31	0.19	0.08	0.03	0.04	0.00	0.01	100.00
6. Jambi	79.97	11.33	4.50	2.09	1.04	0.55	0.22	0.15	0.05	0.05	0.03	100.00
7. Sumatera Selatan	81.30	10.31	4.55	1.89	1.04	0.41	0.24	0.15	0.06	0.00	0.04	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	84.03	10.21	3.29	1.39	0.61	0.23	0.14	0.05	0.03	0.00	0.02	100.00
9. Bengkulu	79.73	11.63	4.18	2.24	0.99	0.47	0.40	0.23	0.07	0.04	0.03	100.00
10. Lampung	79.47	12.06	4.62	1.82	0.99	0.60	0.17	0.09	0.12	0.01	0.05	100.00
11. DKI Jakarta	89.63	7.19	1.92	0.65	0.33	0.11	0.11	0.04	0.02	0.02	0.00	100.00
12. Jawa Barat	79.12	11.19	4.71	2.26	1.15	0.75	0.34	0.22	0.11	0.07	0.09	100.00
13. Banten	75.66	11.88	5.64	2.61	1.99	1.01	0.45	0.36	0.23	0.11	0.05	100.00
14. Jawa Tengah	80.85	11.28	4.14	2.00	0.84	0.41	0.26	0.10	0.05	0.05	0.03	100.00
15. DI Yogyakarta	85.87	9.64	3.02	0.94	0.26	0.15	0.06	0.02	0.00	0.02	0.00	100.00
16. Jawa Timur	80.92	11.86	4.07	1.70	0.74	0.33	0.22	0.08	0.03	0.02	0.02	100.00
17. Bali	82.71	10.85	3.88	1.26	0.62	0.27	0.18	0.12	0.07	0.01	0.02	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	66.07	16.11	7.19	4.00	2.40	1.92	0.94	0.68	0.28	0.14	0.27	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	73.90	15.33	6.08	2.72	1.11	0.39	0.25	0.13	0.04	0.05	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	82.10	10.40	4.21	1.50	0.87	0.43	0.27	0.12	0.04	0.05	0.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	89.27	6.70	2.20	0.98	0.50	0.16	0.09	0.04	0.02	0.03	0.01	100.00
22. Kalimantan Selatan	76.58	12.85	5.06	2.44	1.48	0.85	0.37	0.19	0.13	0.04	0.02	100.00
23. Kalimantan Timur	89.28	7.28	1.87	0.91	0.36	0.17	0.09	0.01	0.02	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	87.37	8.95	2.37	0.80	0.29	0.19	0.02	0.01	0.01	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	75.53	14.41	5.84	1.95	1.37	0.37	0.26	0.10	0.10	0.01	0.03	100.00
26. Sulawesi Tengah	77.06	13.08	5.23	2.21	1.14	0.60	0.35	0.21	0.11	0.01	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	76.54	13.55	5.18	2.40	1.28	0.49	0.31	0.11	0.06	0.04	0.02	100.00
28. Sulawesi Barat	69.57	17.08	6.90	3.31	1.71	0.77	0.28	0.23	0.07	0.04	0.04	100.00
29. Sulawesi Tenggara	75.58	14.00	5.72	2.37	1.15	0.70	0.26	0.14	0.04	0.03	0.01	100.00
30. Maluku	73.50	15.14	5.78	2.73	1.56	0.87	0.19	0.14	0.02	0.06	0.01	100.00
31. Maluku Utara	77.70	13.96	4.95	2.07	0.79	0.26	0.15	0.04	0.01	0.00	0.07	100.00
32. Papua	83.46	9.66	3.98	1.51	0.70	0.40	0.17	0.10	0.00	0.02	0.00	100.00
33. Papua Barat	86.33	7.76	2.86	1.58	0.85	0.31	0.07	0.12	0.08	0.03	0.00	100.00
Indonesia	80.19	11.41	4.39	1.97	0.97	0.52	0.27	0.15	0.07	0.04	0.04	100.00

Tabel 6.7. **Rata-Rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009**
Table 6.7. *Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Area Type, 2009*

Provinsi / Province		Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1.56	1.84	1.75
2.	Sumatera Utara	1.69	2.22	1.96
3.	Sumatera Barat	1.52	2.13	1.91
4.	R i a u	1.69	1.94	1.81
5.	Kepulauan Riau	1.34	1.89	1.58
6.	J a m b i	1.60	1.95	1.83
7.	Sumatera Selatan	1.63	1.97	1.83
8.	Kepulauan Bangka Belitung	1.57	1.89	1.73
9.	Bengkulu	1.62	1.98	1.84
10.	Lampung	1.63	1.98	1.88
11.	DKI Jakarta	1.30	-	1.30
12.	Jawa Barat	1.67	1.98	1.79
13.	Banten	1.68	2.24	1.89
14.	Jawa Tengah	1.58	1.85	1.72
15.	DI Yogyakarta	1.25	1.48	1.33
16.	Jawa Timur	1.52	1.73	1.62
17.	B a l i	1.43	1.81	1.57
18.	Nusa Tenggara Barat	1.55	1.94	1.77
19.	Nusa Tenggara Timur	1.48	2.26	2.10
20.	Kalimantan Barat	1.66	1.98	1.89
21.	Kalimantan Tengah	1.60	1.82	1.74
22.	Kalimantan Selatan	1.60	1.91	1.77
23.	Kalimantan Timur	1.63	1.83	1.71
24.	Sulawesi Utara	1.51	1.70	1.61
25.	Gorontalo	1.57	2.04	1.88
26.	Sulawesi Tengah	1.44	2.12	1.96
27.	Sulawesi Selatan	1.45	1.89	1.74
28.	Sulawesi Barat	1.80	2.28	2.11
29.	Sulawesi Tenggara	1.58	2.21	2.05
30.	Maluku	1.54	2.38	2.12
31.	Maluku Utara	1.51	2.25	2.00
32.	P a p u a	1.59	2.08	1.96
33.	Papua Barat	1.70	2.02	1.92
Indonesia		1.57	1.94	1.75



PERUMAHAN
HOUSING

www.bps.go.id

VII. PERUMAHAN / HOUSING

Permintaan terhadap rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia di samping pakaian dan makanan. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, meliputi: status penguasaan bangunan tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar dan sumber penerangan. Untuk informasi lebih rinci mengenai keadaan perumahan digambarkan dalam Tabel 7.

Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Secara nasional, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 40,72 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter persegi atau lebih hanya sekitar 16,15 persen (lihat Tabel 7.1).

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati juga dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial ekonomi suatu rumah tangga.

In line with population growth, the demand for housing is going to increase because housing is one of the basic needs besides food and clothing. Housing demand increase must be counterbalanced by sufficient supply of houses for the people. Therefore, information on housing plays an important role in an effort to find out to what extent the people's housing needs have been fulfilled.

The Susenas core questionnaire includes several items on housing characteristics, among others, dwelling unit ownership status, roof area, floor area, drinking water source and toilet facility. The detail summary of these characteristics is depicted in Table 7.

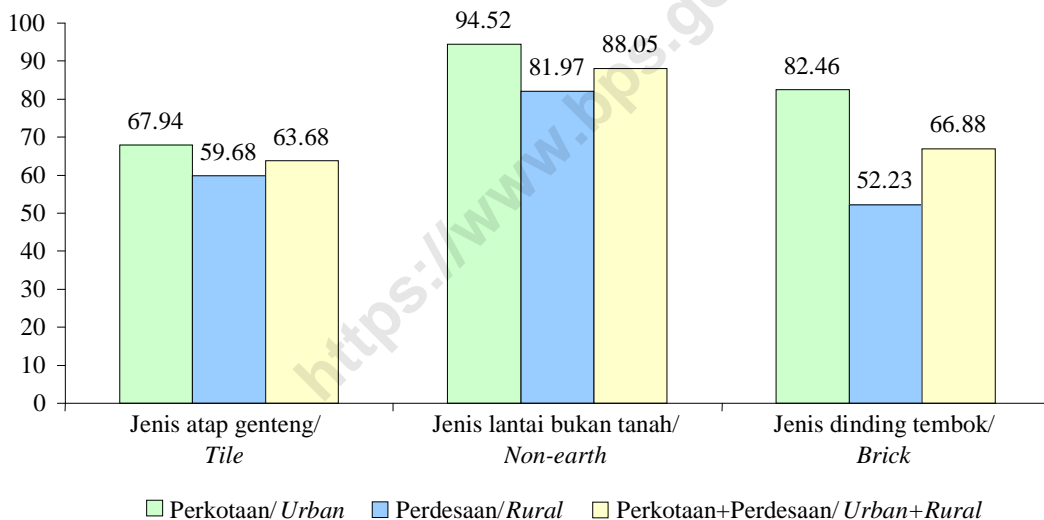
Floor area, in square meters, occupied by households can be approached in depicting households welfare. Overall, 40.72 percent of households occupied houses with less than 50 sq. m. floor area, while 16.15 percent lived in houses with 100 sq. m. or larger floor area (see Table 7.1).

Condition and quality of the houses occupied by household may indicate socio-economic condition of the household. The better of condition and quality of the houses shows the better of socio-economic level of the household.

Secara nasional penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (63,68 persen), berlantai bukan tanah (88,05 persen) dan berdinding tembok (66,88 persen). Apabila dilihat berdasarkan jenis atap, lantai dan dinding, maka kualitas rumah di perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan kualitas rumah di perdesaan (lihat Gambar 7.1). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan rumah tangga di perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan rumah tangga di perdesaan.

In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (63.68 percent), floor made from non earth (88.05 percent) and wall made from brick (66.88 percent). From the quality of roof, floor and wall material it can be seen that those who lived in urban were more likely welfare than those who lived in rural (see Figure 7.1). This indicates that in general the welfare of urban household is better than rural.

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding dan Tipe Daerah, 2009
Figure 7.1 Percentage of Household by Type of Roof, Floor, Wall and Area, 2009



Berdasarkan penggunaan jenis atap terluas, rumah tangga di Indonesia Timur umumnya lebih banyak menggunakan seng (di atas 60 persen) kecuali Provinsi Papua (55,66 persen) dan Sulawesi Tenggara (59,94 persen). Selain itu sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur, juga tinggi persentase rumah tangga yang menggunakan seng sebagai atap rumahnya.

For the type of roof, among the provinces showed that household in East Indonesia were more likely to used zinc as roof material (>60 percent) except Papua (55.66 percent) and Sulawesi Tenggara (59.94 percent). Most of province in Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, and Kalimantan Timur part of Indonesia were also more likely used zinc as roof material.

Sedangkan rumah tangga yang banyak menggunakan genteng sebagai atap rumahnya

Households in Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan and

adalah rumah tangga yang terdapat di Pulau Jawa, Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan persentase di atas 50 persen (Tabel 7.2).

Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, sebagian besar rumah tangga menempati rumah yang berlantai bukan tanah. Persentase penggunaan lantai bukan tanah di Indonesia sudah mencapai di atas 80 persen, dimana Kalimantan Selatan merupakan provinsi yang tertinggi dan Nusa Tenggara Timur merupakan yang terendah dengan persentase masing-masing 98,24 persen dan 59,61 persen. Bila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, rumah tangga di perkotaan yang lantai rumahnya bukan dari tanah lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga di perdesaan, yaitu 94,52 persen berbanding 81,97 persen (Tabel 7.3).

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur berdasarkan penggunaan jenis dinding, yaitu berupa tembok. Secara nasional sebanyak 66,88 persen rumah tangga berdinding tembok, dengan persentase tertinggi di Bali (94,00 persen) dan terendah di Kalimantan Selatan (15,07 persen). Rumah tangga di Kalimantan pada umumnya menggunakan kayu sebagai dinding rumah daripada tembok ataupun bambu sebab Kalimantan merupakan penghasil kayu. Rumah yang berdinding kayu juga terdapat di beberapa provinsi di Pulau Sulawesi kecuali Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo yang mayoritas rumahnya berdinding tembok (64,24 persen dan 60,90 persen).

Sementara itu rumah tangga yang menggunakan bambu sebagai dinding rumah banyak ditemui di Nusa Tenggara Timur, yaitu 36,03 persen. Gambaran mengenai penggunaan jenis atap, lantai dan dinding rumah dapat dilihat pada Tabel 7.2, Tabel 7.3, dan Tabel 7.4.

Lampung were more likely used tile as roof material. The percentage was more than 50 percent in those province (Table 7.2).

From the point of view of floor material, it was found that at national level there were more than 80 percent of household occupied houses with non earth floor material. Among provinces, the highest percentage was found in Kalimantan Selatan (98.24 percent) while the lowest was in Nusa Tenggara Timur (59.61 percent). Between urban and rural areas, there were 94.52 percent of the household in urban areas lived in non earth floor compare to those in rural area were 81.97 percent (see Table 7.3).

Material of wall used by the household may indicate the people welfare. In general, there were 66.88 percent household used brick as wall material. The highest percentage was in Bali (94.00 percent), while the lowest was in Kalimantan Selatan (15.07 percent). In Kalimantan which was wood producer, more household used wood as wall material. However, some provinces in Sulawesi more household also used wood as wall material, except Sulawesi Utara and Gorontalo the majority of household used brick as wall material (64.24 percent and 60.90 percent).

In Nusa Tenggara Timur, more household (36.03 percent) used bamboo as wall material. A more detail information on the material used for roof, floor, and wall showed in Table 7.2, Table 7.3, and Table 7.4.

Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sumber air minum yang sampai saat ini masih dianggap terbaik adalah air dalam kemasan, karena sifatnya yang higienis. Namun air dalam kemasan bermerek baru dikonsumsi oleh 5,01 persen dari seluruh rumah tangga di Indonesia. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi air dalam kemasan bermerek lebih banyak di perkotaan bila dibandingkan di perdesaan, yaitu 9,39 persen berbanding dengan 0,88 persen. Sedangkan untuk air isi ulang sudah dikonsumsi oleh 8,04 persen dari seluruh rumah tangga di Indonesia. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi air isi ulang di perkotaan lebih banyak bila dibandingkan di perdesaan, yaitu 13,34 persen berbanding dengan 3,06 persen (Tabel 7.5).

Untuk sumber air minum bersih, konsep yang digunakan meliputi leding meteran, leding eceran, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinjanya minimal 10 meter. Tabel 7.5 juga menampilkan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air bersih menurut konsep sebelumnya.

Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan air leding meteran sebagai sumber air minum sebesar 11,88 persen, sedangkan leding eceran sebesar 3,39 persen (Tabel 7.5). Provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan air leding sebagai sumber air minum yang lebih dari 30 persen adalah Kalimantan Timur (40,27 persen), Kalimantan Selatan (35,46 persen), dan Bali (30,65 persen). Di perkotaan, air minum leding sudah lebih memasyarakat, di mana pemakaiannya telah mencapai 23,60 persen, sedangkan di perdesaan baru sekitar 7,44 persen.

Drinking water quality is to a large degree determined by its source. The type of drinking water that up to now is still considered to be the best is packaged water, because it seems to be hygienic, however, only 5.01 percent of the households in Indonesia was consuming it. Between urban and rural areas, there were 9.39 percent of the households in urban areas were consuming packaged water while in rural areas were 0.88 percent. Refill water was an alternative of packaged water, about 8.04 percent of the households in Indonesia consumed it. The percentages of the households in urban areas that consume refill water were 13.34 percent while in rural areas were only 3.06 percent (Table 7.5).

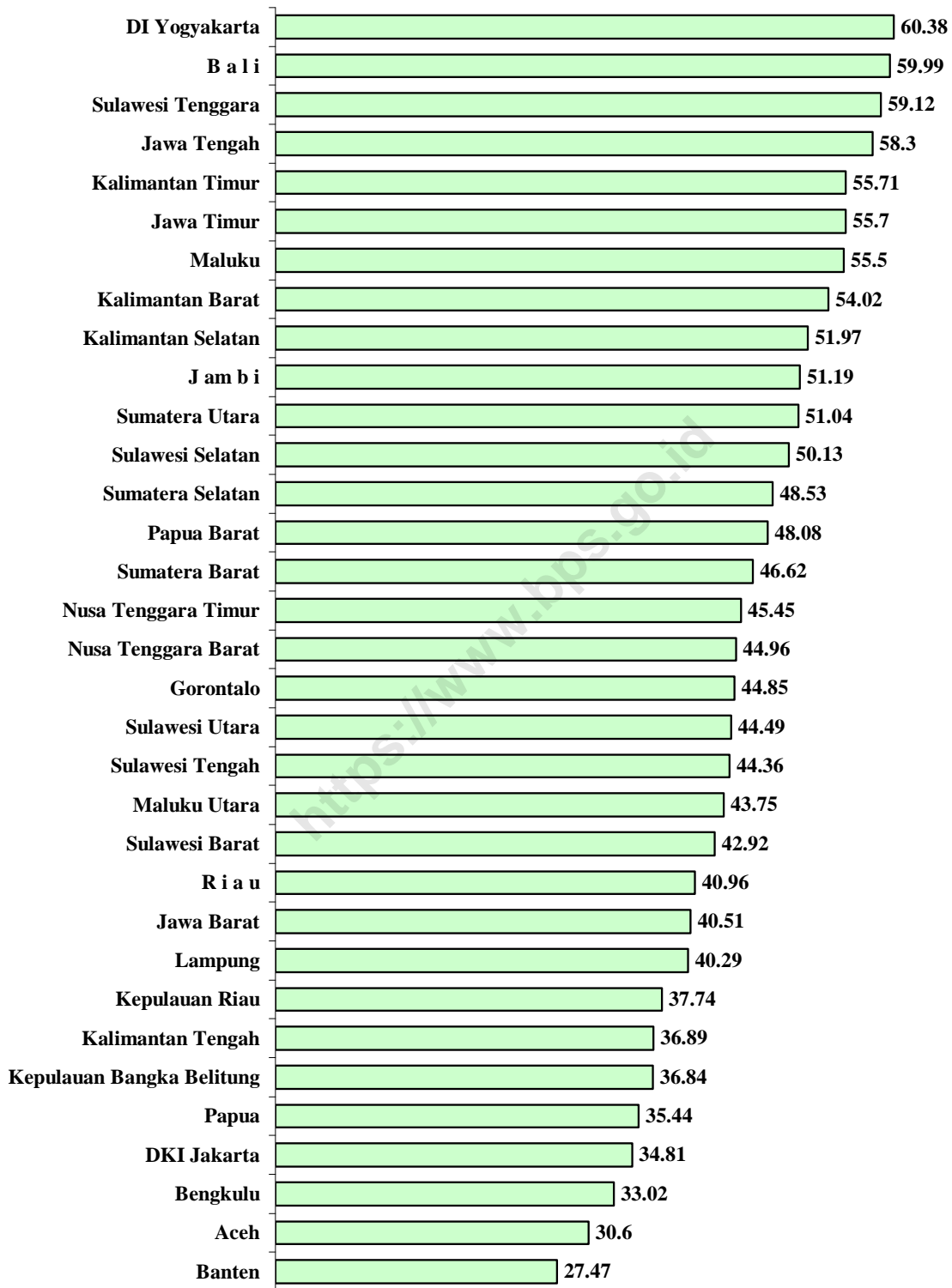
The concept of clean water consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, and protected spring water. Special for (pump water, protected well water, and spring water) the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters. Table 7.5 also shows the percentage of households use source of clean water by previous concept.

At national level, 11.88 percent of households drank tap water and 3.39 percent of households drank retail water (Table 7.5). Province with percentage of households used tap water was dominant drinking water more than 30 percent i.e. Kalimantan Timur (40.27 percent), Kalimantan Selatan (35.46 percent), and Bali (30.65 percent). Tap water was more common in urban areas where its usage has reached 23.60 percent whereas in rural areas its usage was still low at 7.44 percent.

Gambar 7.2
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Bersih untuk Minum menurut Provinsi, 2009

Percentage of Household Using Safe Drinking Water by Province, 2009



Mayoritas rumah tangga di wilayah Indonesia menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum sehari-hari, kecuali

Most households in Indonesia used drinking water coming from protected wells, except households in Kalimantan, Province

rumah tangga di Kalimantan, Provinsi DKI Jakarta, dan Papua. Di Provinsi Kalimantan Barat lebih banyak rumah tangga yang menggunakan air hujan sebagai sumber air minum (40,12 persen), sementara itu di Provinsi Kalimantan Tengah mayoritas rumah tangganya menggunakan air sungai sebagai sumber air minum (33,09 persen). Sementara itu Provinsi Jawa Barat dan Banten mayoritas rumah tangganya menggunakan sumur bor/pompa sebagai sumber air minum, yaitu masing-masing 26,86 persen dan 32,50 persen. Untuk Provinsi Bengkulu sebagian besar rumah tangganya menggunakan sumur tak terlindung sebagai sumber air minum, yaitu 38,23 persen. Sedangkan untuk Provinsi Papua sebagian besar rumah tangga menggunakan mata air tak terlindung sebagai sumber air minum, yaitu sebesar 24,67 persen.

Jarak sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur atau mata air) ke tempat penampungan kotoran sangat mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan tinja adalah minimal 10 meter. Tetapi ada sekitar 24,16 persen rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang atau sama dengan 10 meter, padahal rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum berupa pompa, sumur atau mata air (Tabel 7.6). Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran kurang dari 10 meter di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan (32,37 persen berbanding 19,19 persen).

Dilihat menurut provinsi, persentase terbesar rumah tangga yang sumber air minumnya berjarak kurang dari 10 meter ke penampungan kotoran/tinja adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 40,25 persen.

DKI Jakarta and Papua. In Province Kalimantan Barat the better part of households drank rain water (40.12 percent), while in Kalimantan Tengah the majority of households used river water as drinking water (33.09 percent). Most of household in Jawa Barat and Banten used artesian well/pump as drinking water i.e. both were 26.86 percent and 32.50 percent. Most of household in Bengkulu used unprotected well as drinking water i.e. 38.23 percent. Meanwhile in Papua, most of households used unprotected spring as drinking water i.e. 24.67 percent.

The distance from drinking water source (for pump, well, and spring) to toilet hole also affect drinking water quality. The distance between the two that is considered healthy is at least 10 meters. Nevertheless, there were about 24.16 percent of households whose drinking water was taken from pump, well or spring located less than 10 meters away from toilet hole (Table 7.6). Between urban and rural areas, the magnitude of the problem was different, while 32.37 percent of urban households had their drinking water sources located less than 10 meters from toilet hole only 19.19 percent of rural households belonged to similar situation.

Between provinces, the magnitude of the problem also varied, occupying the top of the list was DKI Jakarta with 40.25 percent of its households had drinking water source located less than 10 meters away from toilet hole.

Hasil Susenas 2009 menunjukkan sebagian besar rumah tangga mempunyai fasilitas air minum sendiri (57,44 persen), dengan persentase terbesar di DKI Jakarta (75,64 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (17,10 persen). Secara nasional persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas air minum sebesar 2,80 persen, dengan persentase tertinggi di Kalimantan Barat, yaitu 55,63 persen (Tabel 7.7).

Sebagian besar rumah tangga memperoleh air minum dengan cara tidak membeli (68,95 persen). Persentase tertinggi terdapat di Kalimantan Barat sebesar 86,78 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 26,00 persen (Tabel 7.8).

Jika dilihat menurut fasilitas tempat buang air besar, secara nasional sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai fasilitas sendiri (63,81 persen), dengan persentase terbesar di Riau (81,27 persen) dan terendah di Gorontalo (35,15 persen). Sementara itu rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat, Gorontalo dan Papua, masing-masing sebesar 45,88 persen, 40,03 persen, dan 38,05 persen (Tabel 7.9).

Dari tabel 7.10 diketahui persentase rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 75,69 persen, cemplung/cubluk sebesar 13,26 persen, plengsengan sebesar 8,86 persen, dan yang tidak pakai kloset sebesar 2,18 persen. Penggunaan jenis kloset leher angsa di perkotaan lebih besar dibanding di perdesaan. Sementara penggunaan jenis kloset cemplung/cubluk di perdesaan 5 kali lipat lebih banyak dibanding di perkotaan.

Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang banyak digunakan rumah tangga yaitu sebesar 56,25 persen (Tabel 7.11), terutama di perkotaan yang mencapai 75,46 persen sedangkan di

In general, the 2009 Susenas showed that a majority of household (57.44 percent) used private facility, with the highest percentage was in DKI Jakarta (75.64 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (17.10 percent). At national level, percentage of households which have no drinking water facility is 2.80 percent; the highest is Kalimantan Barat, i.e. 55.63 percent (Table 7.7).

The most of household (68.95 percent) got free for drinking water. The highest percentage is Kalimantan Barat (86.78 percent) and the lowest one is DKI Jakarta (26.00 percent) (Table 7.8).

From the point of view of toilet facility, it was found that at national level, a larger part of households (63.81 percent) has had their own toilet facilities, the highest percentage was found in Riau (81.27 percent) while the lowest was in Gorontalo (35.15 percent). Many households without toilet facility were found in the Nusa Tenggara Barat, Gorontalo and Papua are 45.88 percent, 40.03 percent, and 38.05 percent (Table 7.9).

From Table 7.10, it can be seen toilet facility used by the household. At national level, there was 75.69 percent of the household used swan trine and 13.26 percent used pit privy for the toilet. Mean while, there was 2.18 percent of household had no toilet facility. According to area type, in urban area the percentage of household used swan trine was double than those in rural area, while the percentage using pit privy was fivetimes higher in rural area than those in urban area.

Table 7.11 showed that more of household used septic tank as final disposal (56.25 percent). Between urban and rural areas showed that in urban there was 75.46 percent of the household used septic tank,

perdesaan sebesar 38,19 persen. Namun, di Nusa Tenggara Timur dan Lampung sebagian besar penduduknya memilih lobang tanah sebagai tempat penampungan akhir tinja (56,48 persen dan 44,83 persen).

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya. Hal ini disebabkan listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Hasil Susenas 2009 menunjukkan bahwa penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN sudah hampir merata di seluruh provinsi, kecuali Nusa Tenggara Timur yang masih banyak menggunakan pelita/sentir sebagai sumber penerangan (52,81 persen). Sedangkan Provinsi yang paling banyak menggunakan petromak/aladin, yaitu Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 5,16 persen. Sementara seluruh provinsi di Pulau Jawa, Bali, Sulawesi Utara, dan Sumatera Utara sudah menggunakan listrik PLN di atas 90 persen (Tabel 7.12). Gambaran lebih lengkap mengenai urutan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik dan lantai terluas bukan tanah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7.3.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon selular (*handphone*) dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Berdasarkan data Susenas 2009, sekitar 10,36 persen rumah tangga di Indonesia yang memiliki telepon, 61,84 persen memiliki telepon selular/*handphone*, 8,40 persen memiliki komputer desktop, dan 5,27 persen memiliki komputer laptop (Tabel 7.13). Sedangkan akses internet melalui komputer di rumah tangga masih rendah, yaitu 2,74 persen. Untuk akses internet di luar rumah tangga, seperti warnet sebesar 6,69 persen (lihat Tabel 7.14).

while in rural was 38.19 percent. However most of household in Nusa Tenggara Timur (56.48 percent) and Lampung (44.83 percent) used hole as final disposal.

Electricity is one of the important sources of lighting compare to other sources. It is caused that electricity is more simple, modern, and have no pollution. The household used electricity could indicate good welfare of the household.

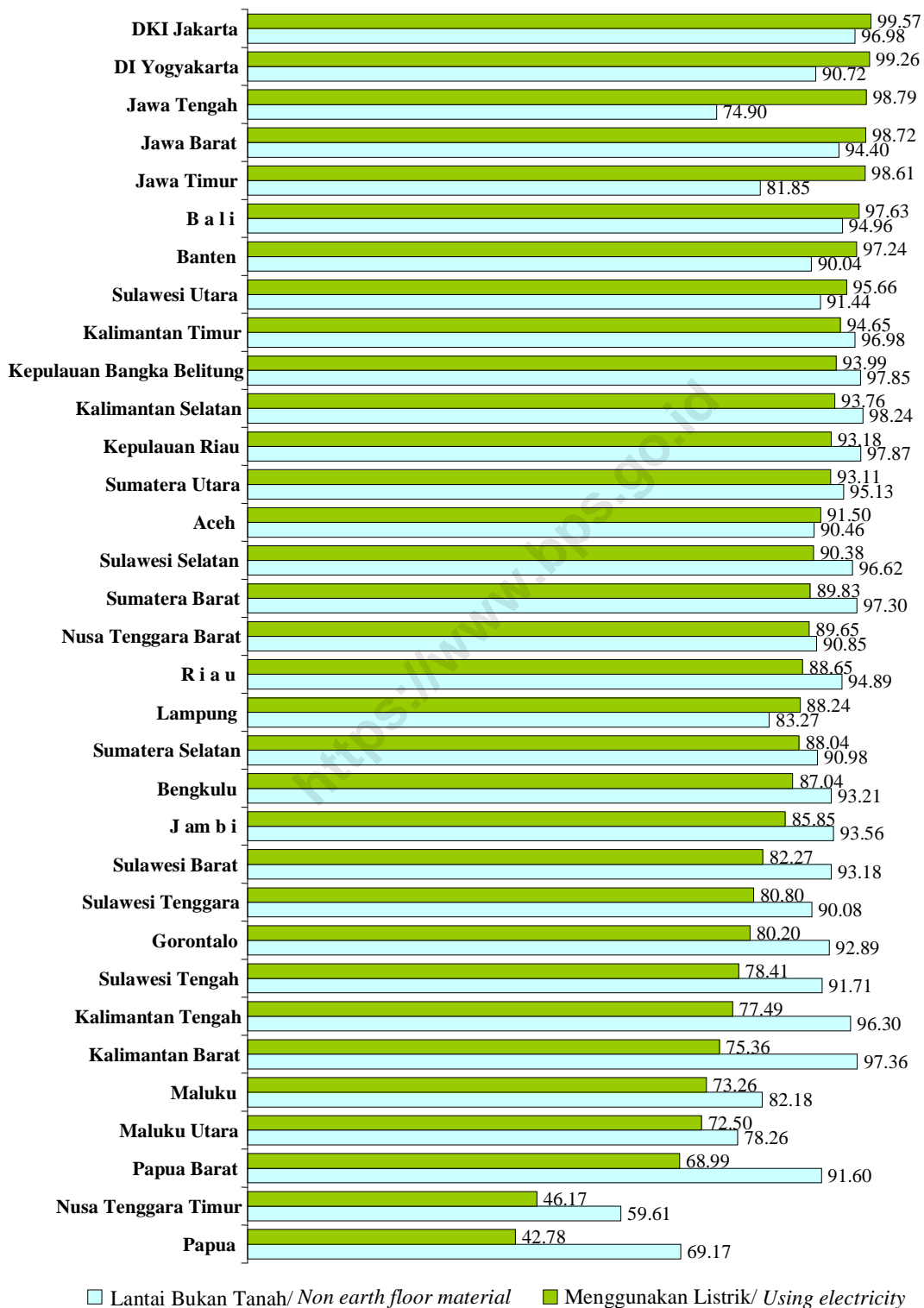
In general, the 2009 Susenas showed that electricity has already used equally in all provinces except for Nusa Tenggara Timur 52.81 percent of household still used oil lamp. Among all provinces, percentage of household using pump lamp in Kalimantan Tengah is the highest (5.16 percent). Most of the household (5.16 percent). Most of the household in Jawa, Bali, Sulawesi Utara, and Sumatera Utara lived in houses with electricity (more than 90 percent). A complete picture ordered by the percentage of electricity used and non earth floor material is shown in Figure 7.3.

In line with technology advancement, communication devices such as telephone, cellular telephone (handphone), and computer has become part of home facilities that grows very rapidly. Table 7.13 shows that in 2009 telephones were found in 10.36 percent of households, cellular telephones in 61.84 percent, personal computer in 8.40 percent of households, and computer note book in 5.27 percent of households. Access into internet through home computer was still low, it was made by only 2.74 percent households, whereas internet access from outside home such as internet shops was made by 6.69 percent of households (see Table 7.14).

Gambar
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2009

7.3 *Percentage of Household Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2009*



Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Luas Lantai

Tabel 7.1. Tempat Tinggal (m2), 2009

Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Floor Area (m2), 2009

Provinsi <i>Province</i>	Luas lantai (m ²) / <i>Floor area (m²)</i>															Jumlah <i>Total</i>		
	Perkotaan / <i>Urban</i>					Jumlah <i>Total</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>					Jumlah <i>Total</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>					
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+		≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+		≤ 19	20-49	50-99		100-149	150+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	2.98	40.09	38.34	11.20	7.38	100.00	2.73	58.56	32.60	4.33	1.79	100.00	2.80	53.38	34.21	6.25	3.36	100.00
2. Sumatera Utara	2.39	31.86	45.00	13.95	6.80	100.00	3.03	51.94	39.53	4.18	1.33	100.00	2.73	42.70	42.05	8.67	3.84	100.00
3. Sumatera Barat	5.51	32.26	38.89	12.70	10.65	100.00	4.23	38.62	46.13	8.42	2.61	100.00	4.67	36.42	43.62	9.90	5.39	100.00
4. R i a u	2.02	39.91	40.46	11.78	5.82	100.00	1.90	47.93	40.73	7.49	1.94	100.00	1.96	43.92	40.60	9.64	3.88	100.00
5. Kepulauan Riau	12.59	37.61	37.69	6.87	5.23	100.00	5.77	47.48	33.29	5.01	8.45	100.00	9.39	42.25	35.63	6.00	6.74	100.00
6. J a m b i	1.36	41.52	42.37	10.65	4.09	100.00	2.70	43.65	46.90	5.31	1.44	100.00	2.28	42.98	45.47	7.00	2.28	100.00
7. Sumatera Selatan	7.85	45.17	36.32	6.79	3.88	100.00	3.69	50.07	40.61	4.02	1.60	100.00	5.24	48.25	39.01	5.05	2.45	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.77	41.71	43.06	8.87	3.60	100.00	1.58	40.60	45.21	9.31	3.30	100.00	2.15	41.13	44.17	9.10	3.44	100.00
9. Bengkulu	8.30	40.31	36.79	8.39	6.22	100.00	3.18	47.79	44.71	3.33	0.99	100.00	4.96	45.18	41.95	5.09	2.81	100.00
10. Lampung	4.56	26.77	54.22	8.67	5.78	100.00	1.28	28.55	58.62	9.26	2.29	100.00	2.13	28.09	57.48	9.11	3.20	100.00
11. DKI Jakarta	23.93	34.32	21.40	10.30	10.05	100.00	-	-	-	-	-	-	23.93	34.32	21.40	10.30	10.05	100.00
12. Jawa Barat	7.22	36.76	39.27	10.85	5.90	100.00	2.76	49.61	41.25	4.85	1.53	100.00	5.35	42.16	40.10	8.33	4.06	100.00
13. Banten	13.11	27.43	39.70	11.99	7.77	100.00	1.47	43.05	47.73	6.15	1.61	100.00	8.60	33.49	42.81	9.72	5.38	100.00
14. Jawa Tengah	3.14	18.20	52.18	16.61	9.86	100.00	0.54	15.28	56.14	17.96	10.07	100.00	1.80	16.70	54.22	17.31	9.97	100.00
15. DI Yogyakarta	17.94	19.60	36.52	14.22	11.71	100.00	0.31	8.16	56.48	24.38	10.68	100.00	12.03	15.76	43.22	17.63	11.36	100.00
16. Jawa Timur	6.34	24.24	47.84	13.69	7.90	100.00	0.84	26.61	52.73	13.18	6.63	100.00	3.51	25.46	50.35	13.43	7.25	100.00
17. B a l i	18.30	26.71	36.04	9.76	9.19	100.00	6.80	44.89	40.18	6.34	1.78	100.00	13.44	34.39	37.79	8.31	6.06	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	14.87	55.36	21.79	4.81	3.17	100.00	8.99	65.22	22.86	2.22	0.72	100.00	11.45	61.09	22.41	3.31	1.74	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	15.30	43.70	29.23	8.63	3.13	100.00	5.85	67.41	24.09	1.97	0.67	100.00	7.46	63.38	24.97	3.10	1.09	100.00
20. Kalimantan Barat	4.06	28.04	44.02	14.53	9.36	100.00	3.28	55.88	35.51	4.23	1.10	100.00	3.49	48.31	37.82	7.03	3.35	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.67	43.02	38.17	8.78	4.36	100.00	1.73	55.89	38.80	2.74	0.84	100.00	3.07	51.51	38.58	4.80	2.04	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.02	42.21	34.23	9.92	5.62	100.00	4.56	45.29	43.21	5.26	1.69	100.00	5.98	44.02	39.52	7.17	3.30	100.00
23. Kalimantan Timur	7.57	39.69	34.18	10.55	8.00	100.00	2.17	44.74	43.08	7.18	2.83	100.00	5.51	41.62	37.58	9.26	6.02	100.00
24. Sulawesi Utara	10.17	49.82	28.00	7.46	4.54	100.00	4.13	62.50	27.06	4.28	2.03	100.00	6.76	56.99	27.47	5.66	3.12	100.00
25. Gorontalo	1.76	39.82	37.37	12.32	8.73	100.00	5.65	57.57	28.59	5.24	2.95	100.00	4.42	51.97	31.36	7.48	4.78	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.35	38.50	32.40	11.92	9.83	100.00	3.23	49.93	38.46	6.30	2.08	100.00	4.09	47.53	37.19	7.48	3.71	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.18	26.29	40.98	14.22	9.32	100.00	1.74	32.53	51.41	11.13	3.18	100.00	4.16	30.50	48.02	12.14	5.18	100.00
28. Sulawesi Barat	6.26	30.48	49.17	9.39	4.70	100.00	5.33	47.46	39.43	5.37	2.40	100.00	5.63	41.95	42.60	6.68	3.15	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.29	29.54	37.00	16.18	7.99	100.00	2.56	41.52	44.73	8.26	2.93	100.00	4.12	38.74	42.94	10.09	4.10	100.00
30. Maluku	8.06	43.90	35.99	7.28	4.77	100.00	1.97	53.23	38.01	4.80	1.99	100.00	3.58	50.77	37.48	5.45	2.73	100.00
31. Maluku Utara	8.96	26.76	50.89	10.16	3.23	100.00	0.78	42.57	45.94	8.22	2.49	100.00	3.20	37.89	47.40	8.79	2.71	100.00
32. P a p u a	17.84	45.11	27.79	6.40	2.86	100.00	31.00	57.21	9.99	1.20	0.61	100.00	28.09	54.53	13.93	2.35	1.10	100.00
33. Papua Barat	7.39	49.60	31.94	7.37	3.70	100.00	1.32	66.46	30.53	1.02	0.66	100.00	3.11	61.51	30.95	2.89	1.55	100.00
Indonesia	8.38	30.92	40.98	12.18	7.54	100.00	2.71	39.35	45.16	8.87	3.92	100.00	5.46	35.26	43.13	10.47	5.68	100.00

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2009
Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Perkotaan / Urban
								Jumlah <i>Total</i>
								(1)
1. Aceh	3.57	2.88	0.32	87.49	1.70	4.00	0.04	100.00
2. Sumatera Utara	3.44	3.42	0.63	87.50	3.08	1.87	0.05	100.00
3. Sumatera Barat	2.56	2.09	0.47	93.69	0.50	0.68	0.00	100.00
4. R i a u	4.34	4.26	1.03	88.22	1.56	0.46	0.13	100.00
5. Kepulauan Riau	4.86	7.34	0.38	37.72	47.47	1.63	0.59	100.00
6. J a m b i	2.91	17.74	0.50	73.82	1.39	2.23	1.42	100.00
7. Sumatera Selatan	4.46	54.19	0.26	29.22	10.05	1.42	0.39	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.76	21.90	0.19	42.54	32.41	0.94	0.25	100.00
9. Bengkulu	2.01	4.01	0.24	90.13	2.75	0.39	0.48	100.00
10. Lampung	3.34	86.02	0.28	4.11	6.26	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	2.66	55.50	0.26	1.87	39.46	0.10	0.16	100.00
12. Jawa Barat	2.45	89.77	0.16	0.49	7.02	0.07	0.04	100.00
13. Banten	2.24	83.28	0.07	0.24	13.98	0.16	0.03	100.00
14. Jawa Tengah	1.46	92.19	0.13	4.17	1.97	0.06	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	0.19	97.00	0.16	0.50	2.02	0.00	0.13	100.00
16. Jawa Timur	1.48	95.35	0.10	0.47	2.50	0.09	0.01	100.00
17. B a l i	1.63	83.58	0.16	7.86	6.55	0.10	0.13	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.73	82.27	0.26	9.24	5.30	1.41	0.79	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.05	1.87	0.35	94.66	0.19	0.66	1.22	100.00
20. Kalimantan Barat	1.31	5.45	2.50	86.52	0.38	2.91	0.93	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.87	15.07	25.07	49.27	3.75	3.40	0.58	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.31	6.85	25.36	53.16	8.78	4.32	1.22	100.00
23. Kalimantan Timur	2.07	8.38	5.74	77.88	4.42	1.14	0.36	100.00
24. Sulawesi Utara	3.37	0.68	0.18	93.72	1.12	0.86	0.07	100.00
25. Gorontalo	4.55	0.58	0.09	91.52	0.00	3.18	0.09	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.14	3.04	0.99	86.67	0.88	7.17	0.10	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.96	6.36	0.53	85.44	2.72	2.05	0.93	100.00
28. Sulawesi Barat	0.84	1.56	0.12	70.82	1.44	24.74	0.48	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.71	2.32	0.66	80.63	2.61	10.84	1.23	100.00
30. Maluku	3.38	1.62	0.46	83.84	1.19	6.11	3.40	100.00
31. Maluku Utara	1.06	2.03	0.44	93.93	0.00	2.41	0.14	100.00
32. P a p u a	1.48	3.00	0.84	91.25	0.60	0.81	2.03	100.00
33. Papua Barat	1.97	2.57	0.43	85.42	8.29	1.03	0.29	100.00
Indonesia	2.16	67.94	0.85	20.37	7.85	0.66	0.17	100.00

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2009
Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2009

									Perdesaan / Rural
Provinsi	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rumbia	Lainnya	Jumlah	
<i>Province</i>	<i>Concrete</i>	<i>Tile</i>	<i>Wood</i>	<i>Zinc</i>	<i>Asbestos</i>	<i>Sugar palm fiber</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	2.09	1.49	0.60	76.47	0.75	18.49	0.11	100.00	
2. Sumatera Utara	1.29	1.32	0.81	86.89	1.11	8.47	0.11	100.00	
3. Sumatera Barat	1.73	2.12	0.33	91.43	1.47	2.84	0.08	100.00	
4. R i a u	1.29	4.46	0.60	84.60	3.25	5.29	0.52	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.35	2.05	0.11	60.30	22.26	14.43	0.51	100.00	
6. J a m b i	1.91	33.39	0.70	57.25	3.70	1.87	1.18	100.00	
7. Sumatera Selatan	1.63	65.99	1.57	21.93	1.99	4.95	1.93	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.89	21.96	0.45	36.19	36.24	4.02	0.25	100.00	
9. Bengkulu	1.27	15.32	0.51	77.64	4.79	0.32	0.15	100.00	
10. Lampung	1.30	88.09	0.31	4.62	5.10	0.52	0.07	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	1.03	97.06	0.25	0.04	1.02	0.58	0.02	100.00	
13. Banten	1.22	89.92	1.30	0.23	0.87	6.05	0.41	100.00	
14. Jawa Tengah	0.99	90.69	0.13	7.00	1.03	0.15	0.01	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.00	99.19	0.16	0.00	0.65	0.00	0.00	100.00	
16. Jawa Timur	1.06	97.75	0.14	0.41	0.48	0.16	0.01	100.00	
17. B a l i	1.42	76.45	0.28	15.77	4.91	0.61	0.57	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.71	74.07	0.30	8.61	9.36	3.72	3.22	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.45	1.43	0.61	68.13	0.31	7.29	21.78	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.94	2.78	16.93	65.83	0.74	10.14	2.65	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.36	8.52	34.11	38.73	10.93	6.68	0.68	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.13	5.93	18.31	36.29	11.49	20.82	7.03	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.61	7.94	14.17	68.99	5.20	2.77	0.33	100.00	
24. Sulawesi Utara	2.42	2.37	0.54	84.32	0.68	9.51	0.15	100.00	
25. Gorontalo	1.67	1.84	0.29	75.52	0.42	19.32	0.94	100.00	
26. Sulawesi Tengah	1.03	3.11	1.82	67.97	0.93	24.81	0.33	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.78	3.35	0.56	84.23	1.31	5.71	4.06	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.42	2.20	1.45	68.95	2.11	23.61	1.27	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	1.11	10.99	1.43	53.71	5.90	24.70	2.17	100.00	
30. Maluku	1.90	2.75	0.31	63.36	5.11	16.30	10.27	100.00	
31. Maluku Utara	2.73	1.39	2.21	72.48	1.28	12.92	6.99	100.00	
32. P a p u a	0.09	0.76	0.64	45.54	1.64	13.72	37.61	100.00	
33. Papua Barat	0.93	1.71	0.37	85.24	2.98	8.63	0.13	100.00	
Indonesia	1.09	59.68	1.77	28.97	2.27	4.43	1.79	100.00	

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2009
Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2009

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural							
Provinsi	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rumbia	Lainnya	Jumlah	
<i>Province</i>	<i>Concrete</i>	<i>Tile</i>	<i>Wood</i>	<i>Zinc</i>	<i>Asbestos</i>	<i>Sugar palm fiber</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	2.50	1.88	0.52	79.56	1.02	14.43	0.09	100.00	
2. Sumatera Utara	2.28	2.29	0.73	87.17	2.01	5.43	0.08	100.00	
3. Sumatera Barat	2.02	2.11	0.38	92.22	1.13	2.09	0.05	100.00	
4. R i a u	2.81	4.36	0.81	86.41	2.40	2.88	0.33	100.00	
5. Kepulauan Riau	2.75	4.86	0.25	48.32	35.64	7.63	0.55	100.00	
6. J a m b i	2.23	28.44	0.64	62.49	2.97	1.98	1.26	100.00	
7. Sumatera Selatan	2.69	61.59	1.08	24.65	4.99	3.64	1.36	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.31	21.93	0.33	39.24	34.40	2.54	0.25	100.00	
9. Bengkulu	1.53	11.38	0.41	81.99	4.08	0.34	0.27	100.00	
10. Lampung	1.83	87.55	0.30	4.48	5.40	0.38	0.05	100.00	
11. DKI Jakarta	2.66	55.50	0.26	1.87	39.46	0.10	0.16	100.00	
12. Jawa Barat	1.85	92.84	0.20	0.30	4.50	0.28	0.03	100.00	
13. Banten	1.84	85.86	0.55	0.24	8.89	2.45	0.18	100.00	
14. Jawa Tengah	1.22	91.42	0.13	5.64	1.48	0.11	0.01	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.13	97.73	0.16	0.34	1.56	0.00	0.08	100.00	
16. Jawa Timur	1.26	96.58	0.12	0.44	1.46	0.13	0.01	100.00	
17. B a l i	1.54	80.57	0.21	11.20	5.86	0.31	0.31	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.72	77.50	0.28	8.88	7.67	2.75	2.20	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.55	1.50	0.56	72.64	0.29	6.17	18.28	100.00	
20. Kalimantan Barat	1.04	3.51	13.01	71.45	0.64	8.18	2.18	100.00	
21. Kalimantan Tengah	1.21	10.75	31.03	42.32	8.48	5.56	0.64	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.20	6.30	21.20	43.22	10.38	14.05	4.65	100.00	
23. Kalimantan Timur	1.51	8.21	8.97	74.48	4.72	1.77	0.35	100.00	
24. Sulawesi Utara	2.83	1.64	0.38	88.40	0.87	5.76	0.11	100.00	
25. Gorontalo	2.58	1.44	0.23	80.57	0.29	14.22	0.67	100.00	
26. Sulawesi Tengah	1.06	3.09	1.65	71.90	0.92	21.11	0.28	100.00	
27. Sulawesi Selatan	1.16	4.33	0.55	84.62	1.77	4.52	3.04	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.55	1.99	1.02	69.56	1.89	23.98	1.01	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	1.25	8.98	1.25	59.94	5.14	21.49	1.95	100.00	
30. Maluku	2.29	2.45	0.35	68.77	4.07	13.61	8.45	100.00	
31. Maluku Utara	2.24	1.58	1.69	78.83	0.90	9.81	4.96	100.00	
32. P a p u a	0.40	1.26	0.68	55.66	1.41	10.87	29.73	100.00	
33. Papua Barat	1.24	1.96	0.39	85.29	4.54	6.40	0.18	100.00	
Indonesia	1.61	63.68	1.32	24.80	4.97	2.61	1.00	100.00	

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Lantai Terluas, 2009
Table *Percentage of Households by Province, Area Type, and Floor Main Material, 2009*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Bukan tanah Non-earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan tanah Non-earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan tanah Non-earth	Tanah Earth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	96.02	3.98	100.00	88.29	11.71	100.00	90.46	9.54	100.00
2. Sumatera Utara	97.45	2.55	100.00	93.15	6.85	100.00	95.13	4.87	100.00
3. Sumatera Barat	98.34	1.66	100.00	96.75	3.25	100.00	97.30	2.70	100.00
4. Riau	95.84	4.16	100.00	93.95	6.05	100.00	94.89	5.11	100.00
5. Kepulauan Riau	97.51	2.49	100.00	98.28	1.72	100.00	97.87	2.13	100.00
6. Jambi	96.67	3.33	100.00	92.12	7.88	100.00	93.56	6.44	100.00
7. Sumatera Selatan	97.52	2.48	100.00	87.09	12.91	100.00	90.98	9.02	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	98.40	1.60	100.00	97.34	2.66	100.00	97.85	2.15	100.00
9. Bengkulu	98.19	1.81	100.00	90.55	9.45	100.00	93.21	6.79	100.00
10. Lampung	93.04	6.96	100.00	79.84	20.16	100.00	83.27	16.73	100.00
11. DKI Jakarta	96.98	3.02	100.00	-	-	-	96.98	3.02	100.00
12. Jawa Barat	96.31	3.69	100.00	91.78	8.22	100.00	94.40	5.60	100.00
13. Banten	94.74	5.26	100.00	82.63	17.37	100.00	90.04	9.96	100.00
14. Jawa Tengah	87.37	12.63	100.00	63.22	36.78	100.00	74.90	25.10	100.00
15. DI Yogyakarta	95.06	4.94	100.00	82.11	17.89	100.00	90.72	9.28	100.00
16. Jawa Timur	93.17	6.83	100.00	71.15	28.85	100.00	81.85	18.15	100.00
17. Bali	97.54	2.46	100.00	91.44	8.56	100.00	94.96	5.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	94.27	5.73	100.00	88.39	11.61	100.00	90.85	9.15	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	90.16	9.84	100.00	53.36	46.64	100.00	59.61	40.39	100.00
20. Kalimantan Barat	99.38	0.62	100.00	96.60	3.40	100.00	97.36	2.64	100.00
21. Kalimantan Tengah	97.05	2.95	100.00	95.91	4.09	100.00	96.30	3.70	100.00
22. Kalimantan Selatan	98.96	1.04	100.00	97.73	2.27	100.00	98.24	1.76	100.00
23. Kalimantan Timur	97.66	2.34	100.00	95.90	4.10	100.00	96.98	3.02	100.00
24. Sulawesi Utara	95.07	4.93	100.00	88.65	11.35	100.00	91.44	8.56	100.00
25. Gorontalo	97.79	2.21	100.00	90.64	9.36	100.00	92.89	7.11	100.00
26. Sulawesi Tengah	96.25	3.75	100.00	90.50	9.50	100.00	91.71	8.29	100.00
27. Sulawesi Selatan	97.55	2.45	100.00	96.17	3.83	100.00	96.62	3.38	100.00
28. Sulawesi Barat	94.00	6.00	100.00	92.79	7.21	100.00	93.18	6.82	100.00
29. Sulawesi Tenggara	94.85	5.15	100.00	88.65	11.35	100.00	90.08	9.92	100.00
30. Maluku	93.51	6.49	100.00	78.11	21.89	100.00	82.18	17.82	100.00
31. Maluku Utara	94.18	5.82	100.00	71.57	28.43	100.00	78.26	21.74	100.00
32. Papua	94.29	5.71	100.00	62.02	37.98	100.00	69.17	30.83	100.00
33. Papua Barat	97.40	2.60	100.00	89.19	10.81	100.00	91.60	8.40	100.00
Indonesia	94.52	5.48	100.00	81.97	18.03	100.00	88.05	11.95	100.00

Tabel 7.4. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding Terluas, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Outer Wall Main Material, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
	<i>Brick</i>	<i>Wood</i>	<i>Bamboo</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Brick</i>	<i>Wood</i>	<i>Bamboo</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Brick</i>	<i>Wood</i>	<i>Bamboo</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	57.69	41.49	0.42	0.40	100.00	32.50	64.46	2.24	0.79	100.00	39.56	58.02	1.73	0.69	100.00
2. Sumatera Utara	68.25	26.95	4.04	0.75	100.00	36.16	56.54	6.65	0.64	100.00	50.92	42.94	5.45	0.69	100.00
3. Sumatera Barat	77.70	21.77	0.29	0.24	100.00	65.88	31.83	1.90	0.38	100.00	69.97	28.35	1.35	0.33	100.00
4. Riau	64.71	34.18	0.08	1.03	100.00	35.55	62.82	0.32	1.31	100.00	50.11	48.52	0.20	1.17	100.00
5. Kepulauan Riau	72.57	25.43	0.05	1.96	100.00	24.88	72.94	0.17	2.01	100.00	50.19	47.72	0.10	1.98	100.00
6. Jambi	59.54	39.82	0.32	0.32	100.00	46.85	51.93	0.96	0.25	100.00	50.87	48.10	0.76	0.28	100.00
7. Sumatera Selatan	69.81	29.57	0.47	0.16	100.00	35.53	60.55	2.83	1.10	100.00	48.30	49.00	1.95	0.75	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	72.48	26.71	0.11	0.70	100.00	57.31	41.54	0.51	0.64	100.00	64.60	34.41	0.32	0.67	100.00
9. Bengkulu	78.71	17.66	3.32	0.32	100.00	49.72	45.67	4.35	0.26	100.00	59.82	35.91	3.99	0.28	100.00
10. Lampung	79.66	10.99	8.86	0.50	100.00	60.01	25.90	13.00	1.08	100.00	65.11	22.03	11.92	0.93	100.00
11. DKI Jakarta	91.92	7.29	0.19	0.60	100.00	-	-	-	-	-	91.92	7.29	0.19	0.60	100.00
12. Jawa Barat	89.44	1.81	8.62	0.13	100.00	65.08	4.15	30.63	0.14	100.00	79.19	2.80	17.88	0.13	100.00
13. Banten	93.06	2.37	4.34	0.23	100.00	60.67	4.80	34.24	0.29	100.00	80.49	3.31	15.94	0.26	100.00
14. Jawa Tengah	83.81	11.04	5.03	0.11	100.00	57.00	31.64	10.76	0.60	100.00	69.96	21.68	7.99	0.36	100.00
15. DI Yogyakarta	94.10	1.93	3.83	0.14	100.00	74.80	9.84	15.13	0.23	100.00	87.63	4.58	7.62	0.17	100.00
16. Jawa Timur	90.43	4.13	5.15	0.29	100.00	69.14	16.84	13.27	0.75	100.00	79.49	10.66	9.32	0.53	100.00
17. Bali	96.33	1.34	1.96	0.37	100.00	90.82	3.34	5.56	0.28	100.00	94.00	2.19	3.48	0.33	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	79.25	5.08	15.35	0.32	100.00	61.75	13.31	24.36	0.58	100.00	69.07	9.86	20.59	0.47	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	57.20	8.52	14.52	19.75	100.00	22.92	12.03	40.44	24.62	100.00	28.75	11.43	36.03	23.79	100.00
20. Kalimantan Barat	76.43	20.94	0.18	2.45	100.00	43.70	52.70	0.73	2.87	100.00	52.60	44.06	0.58	2.76	100.00
21. Kalimantan Tengah	38.37	61.07	0.31	0.25	100.00	7.81	91.31	0.48	0.41	100.00	18.21	81.01	0.42	0.35	100.00
22. Kalimantan Selatan	24.04	75.57	0.24	0.15	100.00	8.82	90.28	0.56	0.34	100.00	15.07	84.24	0.43	0.26	100.00
23. Kalimantan Timur	41.03	58.57	0.19	0.21	100.00	12.11	87.28	0.33	0.28	100.00	29.97	69.55	0.25	0.23	100.00
24. Sulawesi Utara	73.75	21.88	2.17	2.21	100.00	56.94	35.93	6.66	0.47	100.00	64.24	29.83	4.71	1.22	100.00
25. Gorontalo	84.31	6.94	8.58	0.18	100.00	50.10	26.59	22.62	0.70	100.00	60.90	20.38	18.18	0.53	100.00
26. Sulawesi Tengah	64.50	34.93	0.42	0.15	100.00	40.50	55.73	3.25	0.52	100.00	45.54	51.36	2.65	0.45	100.00
27. Sulawesi Selatan	62.12	25.21	3.76	8.90	100.00	22.19	55.11	12.26	10.45	100.00	35.17	45.39	9.49	9.94	100.00
28. Sulawesi Barat	37.91	43.72	6.47	11.90	100.00	22.51	69.16	4.75	3.57	100.00	27.52	60.89	5.31	6.28	100.00
29. Sulawesi Tenggara	55.37	40.77	1.89	1.97	100.00	29.67	65.07	4.39	0.87	100.00	35.62	59.45	3.81	1.12	100.00
30. Maluku	70.47	25.99	1.58	1.96	100.00	67.81	24.83	2.77	4.59	100.00	68.51	25.14	2.46	3.89	100.00
31. Maluku Utara	84.57	13.56	0.27	1.59	100.00	60.48	33.04	5.06	1.43	100.00	67.61	27.28	3.64	1.48	100.00
32. Papua	69.47	29.03	0.14	1.37	100.00	11.89	83.20	0.87	4.03	100.00	24.64	71.21	0.71	3.44	100.00
33. Papua Barat	77.28	21.88	0.14	0.70	100.00	41.87	52.27	1.81	4.05	100.00	52.27	43.34	1.32	3.07	100.00
Indonesia	82.46	12.03	4.83	0.67	100.00	52.23	32.38	13.62	1.77	100.00	66.88	22.52	9.36	1.24	100.00

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2009
Table *Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2009*

Provinsi <i>Province</i>	Air kemasan	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jumlah	Sumber air bersih*)	Sumber air bersih**)
	<i>Packaged water</i>	<i>Refill water</i>	<i>Pipe</i>	<i>Pipe retail payment</i>	<i>Pump</i>	<i>Protected well</i>	<i>Unprotected well</i>	<i>Protected spring</i>	<i>Unprotected spring</i>	<i>Rivers</i>	<i>Rain water</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of clean water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	2.90	37.95	19.17	2.43	5.74	25.14	2.82	2.17	0.08	0.67	0.86	0.07	100.00	74.18	34.19
2. Sumatera Utara	3.38	11.04	37.14	4.26	17.32	19.87	3.51	1.82	0.46	0.40	0.65	0.13	100.00	76.22	62.45
3. Sumatera Barat	1.26	17.37	34.69	1.44	13.42	20.71	3.57	4.56	2.00	0.06	0.76	0.14	100.00	76.02	58.14
4. R i a u	4.39	35.29	2.92	0.57	12.46	20.15	4.66	0.92	0.20	1.46	16.97	0.00	100.00	58.54	35.83
5. Kepulauan Riau	7.27	41.17	17.72	3.59	2.52	19.72	4.46	0.91	0.48	0.19	1.87	0.11	100.00	82.79	36.22
6. J a m b i	2.99	14.15	26.34	1.51	4.79	25.65	6.20	1.12	0.00	0.16	16.89	0.20	100.00	63.84	63.59
7. Sumatera Selatan	1.77	16.64	33.86	9.73	3.15	27.08	4.41	0.46	0.03	2.55	0.29	0.02	100.00	77.79	59.66
8. Kepulauan Bangka Belitung	17.82	17.68	3.05	0.45	11.55	37.87	7.62	3.14	0.74	0.00	0.09	0.00	100.00	69.72	34.31
9. Bengkulu	2.00	8.42	22.17	0.68	8.55	32.64	23.96	0.19	1.12	0.00	0.08	0.20	100.00	53.49	43.15
10. Lampung	8.87	6.80	5.46	4.03	15.16	43.17	13.90	1.93	0.28	0.00	0.11	0.29	100.00	53.27	37.71
11. DKI Jakarta	28.92	24.57	16.51	6.27	21.86	1.11	0.07	0.06	0.00	0.02	0.44	0.17	100.00	87.86	34.81
12. Jawa Barat	8.57	13.50	11.89	3.86	32.19	20.29	4.61	3.67	0.84	0.23	0.14	0.20	100.00	62.97	41.04
13. Banten	17.11	21.03	6.33	2.56	40.37	8.32	1.60	1.44	0.39	0.00	0.68	0.16	100.00	65.00	27.54
14. Jawa Tengah	2.68	3.83	20.14	6.21	20.75	36.89	3.95	4.36	0.76	0.14	0.19	0.10	100.00	67.86	61.54
15. DI Yogyakarta	14.34	4.22	6.80	0.07	15.72	54.45	4.22	0.11	0.00	0.07	0.00	0.00	100.00	76.18	57.61
16. Jawa Timur	11.48	8.88	16.12	5.31	25.51	24.58	1.96	5.21	0.32	0.06	0.37	0.21	100.00	74.05	54.06
17. B a l i	23.06	14.01	28.78	0.45	6.63	11.45	0.39	12.88	1.82	0.07	0.41	0.05	100.00	88.29	51.63
18. Nusa Tenggara Barat	7.69	6.05	18.55	2.85	9.16	41.11	4.71	7.76	2.01	0.00	0.08	0.03	100.00	63.43	49.76
19. Nusa Tenggara Timur	1.96	5.87	56.79	3.42	3.50	20.83	2.26	2.81	0.56	0.44	0.19	1.36	100.00	84.61	76.97
20. Kalimantan Barat	4.52	10.82	9.41	1.19	1.13	4.10	2.61	0.17	0.53	3.33	62.06	0.12	100.00	29.56	76.28
21. Kalimantan Tengah	2.09	15.43	30.26	4.37	23.70	8.66	3.73	0.19	0.29	8.46	2.45	0.36	100.00	68.10	53.03
22. Kalimantan Selatan	1.14	7.10	51.14	14.44	6.64	10.00	4.68	0.09	0.00	4.52	0.10	0.14	100.00	84.78	76.64
23. Kalimantan Timur	4.75	20.57	49.45	7.34	4.17	3.50	1.03	0.83	0.15	3.19	4.22	0.81	100.00	86.20	65.10
24. Sulawesi Utara	7.51	27.96	20.41	4.15	14.06	16.79	5.30	1.81	1.21	0.22	0.49	0.08	100.00	78.77	43.79
25. Gorontalo	0.84	6.87	33.66	2.15	13.00	38.89	2.14	1.81	0.09	0.00	0.45	0.09	100.00	68.73	61.47
26. Sulawesi Tengah	1.48	25.32	32.70	1.06	29.91	4.08	0.60	2.85	0.91	0.18	0.20	0.70	100.00	75.61	49.01
27. Sulawesi Selatan	2.40	19.06	42.03	8.85	14.03	8.76	1.76	0.99	1.00	0.52	0.31	0.29	100.00	84.54	63.38
28. Sulawesi Barat	0.48	9.40	34.01	6.85	10.46	21.48	2.16	8.53	1.09	5.54	0.00	0.00	100.00	74.90	65.01
29. Sulawesi Tenggara	0.52	8.21	42.38	4.48	11.22	14.85	3.94	11.25	2.34	0.52	0.09	0.19	100.00	79.77	71.13
30. Maluku	0.78	5.75	39.61	9.12	19.01	19.20	1.47	3.24	1.09	0.51	0.11	0.12	100.00	81.13	74.72
31. Maluku Utara	0.96	8.07	50.12	1.75	5.20	25.05	5.43	2.25	0.12	0.93	0.00	0.00	100.00	74.66	66.56
32. P a p u a	3.24	26.44	35.74	5.78	5.94	12.43	1.10	3.00	2.71	1.22	2.10	0.28	100.00	81.13	53.56
33. Papua Barat	9.16	22.00	31.98	1.06	4.70	12.29	2.16	10.90	0.97	0.17	4.32	0.29	100.00	82.04	55.20
Indonesia	9.39	13.34	18.94	4.66	22.12	22.05	3.45	3.27	0.60	0.45	1.56	0.18	100.00	70.99	49.82

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole ≥ 10 m]*

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

***) *Consist of pipe, rivers, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole ≥ 10 m]*

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2009
Table *Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2009*

Provinsi <i>Province</i>	Air kemasan	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jumlah	Sumber air bersih*)	Sumber air bersih**)
	<i>Packaged water</i>	<i>Refill water</i>	<i>Pipe</i>	<i>Pipe retail payment</i>	<i>Pump</i>	<i>Protected well</i>	<i>Unprotected well</i>	<i>Protected spring</i>	<i>Unprotected spring</i>	<i>Rivers</i>	<i>Rain water</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of clean water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	0.94	9.28	4.52	0.86	4.37	46.73	17.01	7.16	2.68	5.46	0.77	0.22	100.00	38.66	29.20
2. Sumatera Utara	0.60	2.02	4.06	1.68	22.76	25.10	11.24	14.04	8.96	4.56	4.20	0.78	100.00	39.74	41.33
3. Sumatera Barat	0.56	2.86	10.05	2.18	5.18	32.35	13.87	13.09	11.18	6.04	2.28	0.35	100.00	41.67	40.53
4. R i a u	0.76	7.03	0.53	0.36	5.59	35.43	17.40	1.20	0.75	5.08	25.38	0.50	100.00	28.49	46.08
5. Kepulauan Riau	0.34	0.98	1.13	0.53	27.22	44.06	14.16	3.00	3.53	1.07	3.37	0.60	100.00	37.42	39.46
6. J a m b i	0.81	3.38	9.81	0.20	2.60	34.07	24.43	3.04	0.94	9.95	10.67	0.09	100.00	38.96	45.44
7. Sumatera Selatan	0.27	3.93	3.35	0.98	4.84	43.65	17.71	2.52	0.97	10.92	10.16	0.70	100.00	35.95	41.91
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.34	6.61	0.15	0.00	5.71	60.41	17.13	1.51	0.81	1.09	0.21	0.05	100.00	51.92	39.18
9. Bengkulu	0.26	1.89	6.65	1.49	2.83	27.08	45.87	4.96	4.63	3.97	0.07	0.29	100.00	29.68	27.60
10. Lampung	1.37	1.44	1.20	0.95	3.35	52.47	29.52	2.80	4.16	0.86	1.65	0.23	100.00	42.37	41.20
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.24	4.77	2.87	3.64	19.51	32.48	9.77	15.55	8.27	1.47	0.28	0.15	100.00	45.51	39.77
13. Banten	1.22	8.35	1.66	3.07	20.10	31.82	9.16	9.98	8.21	5.83	0.43	0.18	100.00	36.50	27.35
14. Jawa Tengah	0.67	1.39	5.07	1.66	13.86	40.32	7.61	21.98	5.68	0.70	0.97	0.08	100.00	56.37	55.28
15. DI Yogyakarta	0.54	0.48	11.34	3.88	3.74	45.81	11.11	10.67	4.49	0.32	7.17	0.46	100.00	59.71	65.85
16. Jawa Timur	1.14	2.68	6.76	1.52	22.28	38.17	4.94	16.85	3.72	0.80	0.59	0.56	100.00	60.48	57.25
17. B a l i	2.33	2.23	31.68	0.92	3.79	10.67	0.75	30.39	8.23	1.86	6.40	0.75	100.00	69.57	71.42
18. Nusa Tenggara Barat	1.90	2.11	6.36	2.26	10.68	44.24	9.95	18.07	3.49	0.90	0.01	0.03	100.00	45.51	41.51
19. Nusa Tenggara Timur	0.10	0.49	5.27	3.66	1.65	18.54	8.96	33.11	20.09	5.32	2.29	0.52	100.00	37.30	39.00
20. Kalimantan Barat	0.60	1.08	2.27	2.23	2.59	7.17	9.30	7.61	4.68	30.50	31.93	0.04	100.00	15.45	45.71
21. Kalimantan Tengah	0.51	1.19	5.42	1.09	8.71	14.34	13.59	0.80	0.63	45.80	7.63	0.28	100.00	22.63	28.56
22. Kalimantan Selatan	0.40	1.40	7.86	6.64	15.29	14.16	22.03	1.66	1.65	26.80	1.55	0.58	100.00	35.04	34.79
23. Kalimantan Timur	0.31	11.49	10.65	2.94	7.69	13.88	10.65	6.94	2.80	21.99	9.89	0.78	100.00	42.44	40.54
24. Sulawesi Utara	1.59	5.68	8.32	5.08	4.59	38.39	8.44	21.21	3.76	0.40	2.29	0.26	100.00	50.01	45.03
25. Gorontalo	0.17	1.79	7.13	3.12	4.02	57.07	11.05	6.77	4.13	4.61	0.03	0.12	100.00	39.11	37.18
26. Sulawesi Tengah	0.12	0.71	8.32	2.40	12.09	25.45	11.74	22.99	6.52	8.38	1.22	0.06	100.00	42.74	43.13
27. Sulawesi Selatan	0.19	2.34	5.31	2.51	18.60	31.36	14.28	13.69	8.48	2.02	0.99	0.21	100.00	45.30	43.74
28. Sulawesi Barat	0.31	2.51	3.89	0.67	8.70	29.85	14.81	9.88	20.76	8.06	0.51	0.06	100.00	34.58	32.28
29. Sulawesi Tenggara	0.19	0.66	10.13	3.62	5.19	39.57	11.54	18.40	5.75	1.59	3.21	0.14	100.00	53.14	55.50
30. Maluku	0.01	0.25	1.16	6.83	5.96	33.05	10.47	27.36	10.56	1.90	2.31	0.14	100.00	46.55	48.59
31. Maluku Utara	0.33	0.58	6.44	1.97	1.19	42.55	20.06	8.96	6.48	7.99	3.16	0.30	100.00	31.91	34.16
32. P a p u a	0.76	3.19	2.33	1.35	1.10	6.89	7.96	16.97	30.91	11.07	16.99	0.47	100.00	17.25	30.29
33. Papua Barat	0.29	8.75	1.79	1.49	2.28	20.21	8.84	8.39	9.65	10.15	27.78	0.37	100.00	26.38	45.12
Indonesia	0.88	3.06	5.24	2.19	13.71	34.24	11.39	14.42	6.30	4.70	3.54	0.32	100.00	46.13	45.72

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole ≥ 10 m]*

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

***) *Consist of pipe, rivers, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole ≥ 10 m]*

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2009
Table Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Air kemasan Packaged water	Air isi ulang Refill water	Leding meteran Pipe	Leding eceran Pipe retail payment	Pompa Pump	Sumur terlindung Protected well	Sumur tak terlindung Unprotected well	Mata air terlindung Protected spring	Mata air tak terlindung Unprotected spring	Air sungai Rivers	Air hujan Rain water	Lainnya Others	Jumlah Total	Sumber air bersih*) Source of clean water	Sumber air bersih**) Source of clean water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	1.49	17.32	8.62	1.30	4.75	40.68	13.04	5.77	1.95	4.12	0.79	0.18	100.00	48.61	30.60
2. Sumatera Utara	1.88	6.17	19.27	2.87	20.26	22.70	7.69	8.42	5.05	2.65	2.57	0.48	100.00	56.52	51.04
3. Sumatera Barat	0.80	7.88	18.57	1.93	8.03	28.33	10.31	10.14	8.01	3.97	1.75	0.28	100.00	53.55	46.62
4. R i a u	2.57	21.14	1.72	0.47	9.02	27.80	11.04	1.06	0.48	3.27	21.18	0.25	100.00	43.50	40.96
5. Kepulauan Riau	4.02	22.31	9.94	2.15	14.11	31.14	9.01	1.89	1.91	0.60	2.58	0.34	100.00	61.50	37.74
6. J a m b i	1.50	6.79	15.04	0.62	3.29	31.41	18.66	2.43	0.64	6.86	12.64	0.13	100.00	46.83	51.19
7. Sumatera Selatan	0.83	8.67	14.72	4.24	4.21	37.47	12.75	1.76	0.62	7.80	6.48	0.45	100.00	51.54	48.53
8. Kepulauan Bangka Belitung	11.85	11.93	1.54	0.21	8.52	49.58	12.56	2.29	0.78	0.56	0.15	0.03	100.00	60.47	36.84
9. Bengkulu	0.87	4.16	12.06	1.21	4.82	29.02	38.23	3.30	3.41	2.58	0.08	0.26	100.00	37.97	33.02
10. Lampung	3.32	2.84	2.30	1.75	6.41	50.05	25.47	2.58	3.15	0.64	1.25	0.25	100.00	45.20	40.29
11. DKI Jakarta	28.92	24.57	16.51	6.27	21.86	1.11	0.07	0.06	0.00	0.02	0.44	0.17	100.00	87.86	34.81
12. Jawa Barat	5.49	9.83	8.10	3.77	26.86	25.42	6.78	8.66	3.96	0.75	0.20	0.18	100.00	55.62	40.51
13. Banten	10.94	16.11	4.52	2.76	32.50	17.44	4.53	4.76	3.43	2.26	0.58	0.17	100.00	53.94	27.47
14. Jawa Tengah	1.65	2.57	12.35	3.86	17.19	38.66	5.84	13.46	3.30	0.43	0.59	0.09	100.00	61.93	58.30
15. DI Yogyakarta	9.72	2.97	8.32	1.35	11.70	51.55	6.53	3.65	1.50	0.15	2.40	0.16	100.00	70.65	60.38
16. Jawa Timur	6.17	5.69	11.31	3.36	23.85	31.56	3.49	11.19	2.07	0.44	0.48	0.39	100.00	67.08	55.70
17. B a l i	14.30	9.03	30.01	0.65	5.43	11.12	0.54	20.27	4.53	0.83	2.94	0.35	100.00	80.38	59.99
18. Nusa Tenggara Barat	4.32	3.76	11.46	2.51	10.04	42.93	7.76	13.75	2.87	0.52	0.04	0.03	100.00	53.01	44.96
19. Nusa Tenggara Timur	0.42	1.41	14.03	3.62	1.97	18.93	7.82	27.96	16.77	4.49	1.93	0.66	100.00	45.34	45.45
20. Kalimantan Barat	1.66	3.73	4.21	1.94	2.19	6.34	7.48	5.59	3.55	23.12	40.12	0.06	100.00	19.28	54.02
21. Kalimantan Tengah	1.05	6.03	13.88	2.20	13.81	12.41	10.24	0.59	0.52	33.09	5.87	0.31	100.00	38.11	36.89
22. Kalimantan Selatan	0.70	3.74	25.62	9.84	11.74	12.45	14.91	1.02	0.98	17.65	0.95	0.40	100.00	55.45	51.97
23. Kalimantan Timur	3.05	17.10	34.62	5.66	5.51	7.47	4.71	3.16	1.16	10.38	6.39	0.79	100.00	69.47	55.71
24. Sulawesi Utara	4.16	15.35	13.57	4.68	8.70	29.01	7.08	12.79	2.66	0.32	1.51	0.18	100.00	62.50	44.49
25. Gorontalo	0.38	3.40	15.51	2.81	6.85	51.33	8.24	5.20	2.85	3.15	0.16	0.11	100.00	48.46	44.85
26. Sulawesi Tengah	0.40	5.88	13.43	2.11	15.83	20.97	9.40	18.77	5.35	6.66	1.00	0.19	100.00	49.64	44.36
27. Sulawesi Selatan	0.91	7.78	17.25	4.57	17.12	24.01	10.21	9.56	6.05	1.53	0.77	0.24	100.00	58.06	50.13
28. Sulawesi Barat	0.36	4.75	13.68	2.68	9.27	27.13	10.70	9.44	14.37	7.24	0.35	0.04	100.00	47.68	42.92
29. Sulawesi Tenggara	0.27	2.41	17.59	3.82	6.59	33.85	9.78	16.75	4.96	1.34	2.49	0.16	100.00	59.31	59.12
30. Maluku	0.22	1.70	11.32	7.43	9.41	29.39	8.09	20.99	8.06	1.53	1.73	0.13	100.00	55.68	55.50
31. Maluku Utara	0.52	2.80	19.37	1.90	2.37	37.37	15.73	6.97	4.60	5.66	2.50	0.21	100.00	44.56	43.75
32. P a p u a	1.31	8.33	9.73	2.33	2.17	8.12	6.44	13.88	24.67	8.89	13.69	0.43	100.00	31.39	35.44
33. Papua Barat	2.89	12.64	10.66	1.36	2.99	17.89	6.88	9.13	7.10	7.22	20.89	0.34	100.00	42.72	48.08
Indonesia	5.01	8.04	11.88	3.39	17.78	28.33	7.54	9.02	3.54	2.64	2.58	0.25	100.00	58.18	47.71

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

*) Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole ≥ 10 m]

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]

*** Consist of pipe, rivers, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole ≥ 10 m]

Tabel
Table

7.6.

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2009
Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Area Type, and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	≤ 10 m	> 10 m	Tdk tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>	≤ 10 m	> 10 m	Tdk tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>	≤ 10 m	> 10 m	Tdk tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	45.09	36.26	18.64	100.00	30.61	38.13	31.26	100.00	32.81	37.85	29.34	100.00
2. Sumatera Utara	37.61	51.95	10.44	100.00	24.04	49.37	26.59	100.00	28.23	50.16	21.61	100.00
3. Sumatera Barat	29.08	52.33	18.59	100.00	23.01	49.35	27.64	100.00	24.44	50.05	25.50	100.00
4. R i a u	41.79	46.83	11.38	100.00	32.95	47.85	19.20	100.00	36.38	47.45	16.16	100.00
5. Kepulauan Riau	28.04	55.67	16.29	100.00	5.26	47.53	47.21	100.00	11.11	49.62	39.27	100.00
6. J a m b i	29.58	59.08	11.34	100.00	20.15	59.98	19.87	100.00	22.15	59.79	18.06	100.00
7. Sumatera Selatan	41.04	50.66	8.30	100.00	27.58	53.64	18.78	100.00	30.69	52.95	16.36	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	24.75	57.97	17.28	100.00	18.26	54.73	27.01	100.00	20.84	56.02	23.15	100.00
9. Bengkulu	42.39	47.55	10.06	100.00	22.17	54.18	23.65	100.00	28.12	52.23	19.65	100.00
10. Lampung	42.60	47.93	9.47	100.00	23.54	64.38	12.09	100.00	27.74	60.75	11.51	100.00
11. DKI Jakarta	40.25	50.16	9.59	100.00	-	-	-	-	40.25	50.16	9.59	100.00
12. Jawa Barat	36.56	44.18	19.26	100.00	24.44	47.23	28.33	100.00	30.47	45.71	23.81	100.00
13. Banten	47.49	36.20	16.31	100.00	24.88	34.18	40.93	100.00	36.39	35.21	28.40	100.00
14. Jawa Tengah	25.17	55.86	18.97	100.00	15.16	61.47	23.37	100.00	19.28	59.16	21.56	100.00
15. DI Yogyakarta	22.63	71.73	5.64	100.00	11.94	72.87	15.19	100.00	19.00	72.12	8.88	100.00
16. Jawa Timur	28.64	58.01	13.35	100.00	14.73	62.45	22.81	100.00	20.13	60.73	19.14	100.00
17. B a l i	14.73	71.20	14.06	100.00	8.07	73.05	18.88	100.00	11.12	72.21	16.67	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	23.01	46.59	30.40	100.00	15.73	43.68	40.59	100.00	18.28	44.70	37.02	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	29.60	61.62	8.78	100.00	14.16	49.91	35.93	100.00	15.24	50.72	34.04	100.00
20. Kalimantan Barat	20.04	56.41	23.56	100.00	15.28	55.63	29.09	100.00	15.72	55.70	28.58	100.00
21. Kalimantan Tengah	33.60	50.41	16.00	100.00	18.28	62.41	19.30	100.00	23.36	58.43	18.21	100.00
22. Kalimantan Selatan	28.11	64.73	7.16	100.00	17.08	63.47	19.45	100.00	19.44	63.74	16.82	100.00
23. Kalimantan Timur	28.42	49.00	22.58	100.00	21.41	60.50	18.10	100.00	23.31	57.38	19.32	100.00
24. Sulawesi Utara	32.26	55.82	11.91	100.00	26.46	44.45	29.09	100.00	28.10	47.66	24.24	100.00
25. Gorontalo	34.47	46.53	18.99	100.00	22.13	39.52	38.35	100.00	25.05	41.18	33.76	100.00
26. Sulawesi Tengah	39.75	39.68	20.58	100.00	15.62	48.55	35.83	100.00	18.38	47.54	34.08	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.98	49.36	18.66	100.00	15.68	54.04	30.28	100.00	17.78	53.44	28.78	100.00
28. Sulawesi Barat	15.64	58.26	26.10	100.00	11.02	55.22	33.75	100.00	11.95	55.83	32.22	100.00
29. Sulawesi Tenggara	18.25	59.87	21.87	100.00	10.43	60.68	28.89	100.00	11.53	60.57	27.90	100.00
30. Maluku	20.72	62.45	16.83	100.00	17.77	53.83	28.40	100.00	18.22	55.15	26.63	100.00
31. Maluku Utara	28.51	39.24	32.26	100.00	25.85	44.15	30.00	100.00	26.30	43.33	30.38	100.00
32. P a p u a	18.63	42.09	39.28	100.00	6.70	40.78	52.53	100.00	7.90	40.91	51.19	100.00
33. Papua Barat	10.37	61.85	27.78	100.00	23.31	45.90	30.79	100.00	20.63	49.21	30.17	100.00
Indonesia	32.37	51.45	16.17	100.00	19.19	54.63	26.18	100.00	24.16	53.44	22.41	100.00

Tabel 7.7. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Fasilitas Air Minum, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Drinking Water Facility, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak ada <i>No facility</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak ada <i>No facility</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak ada <i>No facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	84.78	12.48	2.73	0.02	100.00	67.80	19.07	11.93	1.19	100.00	71.18	17.76	10.10	0.96	100.00
2. Sumatera Utara	80.32	15.39	3.73	0.57	100.00	51.78	16.65	27.23	4.34	100.00	63.75	16.12	17.37	2.76	100.00
3. Sumatera Barat	71.09	24.92	3.96	0.04	100.00	51.68	30.54	14.82	2.95	100.00	57.69	28.80	11.46	2.05	100.00
4. R i a u	73.75	13.59	5.04	7.63	100.00	72.94	13.73	6.29	7.04	100.00	73.26	13.67	5.80	7.27	100.00
5. Kepulauan Riau	70.88	18.19	10.32	0.60	100.00	25.37	32.42	41.95	0.26	100.00	41.57	27.36	30.69	0.38	100.00
6. J a m b i	63.76	19.53	2.02	14.69	100.00	59.15	21.86	7.61	11.38	100.00	60.45	21.20	6.03	12.31	100.00
7. Sumatera Selatan	72.93	22.81	3.34	0.92	100.00	52.43	25.41	11.58	10.57	100.00	58.79	24.61	9.02	7.58	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	51.06	35.47	13.47	0.00	100.00	36.75	45.32	17.55	0.38	100.00	42.54	41.33	15.90	0.23	100.00
9. Bengkulu	74.98	23.41	1.61	0.00	100.00	67.94	22.27	8.63	1.16	100.00	70.27	22.65	6.31	0.78	100.00
10. Lampung	68.50	25.40	5.82	0.28	100.00	64.77	28.48	5.18	1.56	100.00	65.61	27.79	5.33	1.27	100.00
11. DKI Jakarta	75.64	22.18	1.83	0.35	100.00	-	-	-	-	-	75.64	22.18	1.83	0.35	100.00
12. Jawa Barat	70.39	22.61	6.97	0.03	100.00	51.33	29.03	19.38	0.26	100.00	61.44	25.62	12.80	0.14	100.00
13. Banten	72.55	23.75	3.59	0.11	100.00	49.54	22.25	25.67	2.54	100.00	61.43	23.02	14.26	1.28	100.00
14. Jawa Tengah	70.64	24.40	4.86	0.10	100.00	55.60	29.73	14.47	0.20	100.00	62.50	27.28	10.06	0.15	100.00
15. DI Yogyakarta	65.57	33.80	0.63	0.00	100.00	57.95	31.81	8.05	2.19	100.00	62.74	33.06	3.38	0.81	100.00
16. Jawa Timur	72.24	23.52	3.95	0.28	100.00	50.70	32.99	16.05	0.26	100.00	59.88	28.96	10.89	0.27	100.00
17. B a l i	55.64	35.48	8.88	0.00	100.00	49.98	31.91	17.10	1.01	100.00	52.67	33.61	13.20	0.53	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.91	47.45	16.64	0.00	100.00	22.27	50.45	26.93	0.35	100.00	27.60	49.28	22.91	0.21	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.91	42.62	7.10	0.37	100.00	10.87	32.14	55.13	1.86	100.00	17.10	33.81	47.47	1.62	100.00
20. Kalimantan Barat	30.67	6.30	0.99	62.04	100.00	20.44	12.89	13.11	53.56	100.00	22.95	11.27	10.14	55.63	100.00
21. Kalimantan Tengah	71.06	14.23	10.32	4.38	100.00	38.36	19.04	17.80	24.80	100.00	47.94	17.63	15.61	18.82	100.00
22. Kalimantan Selatan	70.81	22.36	3.30	3.53	100.00	35.92	24.99	18.82	20.28	100.00	48.84	24.01	13.07	14.08	100.00
23. Kalimantan Timur	73.10	18.02	4.84	4.04	100.00	55.62	17.74	16.26	10.38	100.00	65.42	17.90	9.86	6.82	100.00
24. Sulawesi Utara	56.45	33.33	9.79	0.43	100.00	46.59	31.16	21.56	0.68	100.00	50.00	31.91	17.49	0.60	100.00
25. Gorontalo	57.67	33.34	8.98	0.00	100.00	29.02	48.78	20.63	1.57	100.00	37.75	44.08	17.08	1.09	100.00
26. Sulawesi Tengah	66.17	26.54	7.29	0.00	100.00	47.84	27.08	22.90	2.18	100.00	50.87	26.99	20.32	1.82	100.00
27. Sulawesi Selatan	68.43	26.09	4.99	0.49	100.00	36.68	41.74	20.68	0.90	100.00	44.97	37.65	16.58	0.79	100.00
28. Sulawesi Barat	42.43	37.95	14.41	5.21	100.00	31.65	40.07	26.02	2.25	100.00	34.81	39.45	22.62	3.12	100.00
29. Sulawesi Tenggara	52.97	33.34	13.32	0.36	100.00	37.14	33.41	28.65	0.80	100.00	40.54	33.40	25.36	0.71	100.00
30. Maluku	40.13	38.74	20.99	0.14	100.00	17.83	24.21	57.41	0.55	100.00	23.31	27.78	48.45	0.45	100.00
31. Maluku Utara	58.76	33.09	8.02	0.14	100.00	27.20	35.71	34.67	2.42	100.00	35.99	34.98	27.24	1.78	100.00
32. P a p u a	58.02	28.26	13.72	0.00	100.00	26.18	22.27	45.45	6.09	100.00	31.35	23.24	40.30	5.11	100.00
33. Papua Barat	67.75	26.72	4.06	1.47	100.00	40.00	23.07	23.20	13.73	100.00	46.65	23.95	18.61	10.79	100.00
Indonesia	69.54	23.81	5.32	1.34	100.00	48.63	28.73	18.78	3.86	100.00	57.44	26.65	13.11	2.80	100.00

Tabel 7.8. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and How to Get the Drinking Water, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Membeli	Tidak membeli	Jumlah	Membeli	Tidak membeli	Jumlah	Membeli	Tidak membeli	Jumlah
	Buy	Free	Total	Buy	Free	Total	Buy	Free	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	63.33	36.67	100.00	19.21	80.79	100.00	31.58	68.42	100.00
2. Sumatera Utara	53.67	46.33	100.00	15.99	84.01	100.00	33.31	66.69	100.00
3. Sumatera Barat	52.04	47.96	100.00	16.21	83.79	100.00	28.61	71.39	100.00
4. R i a u	45.36	54.64	100.00	12.68	87.32	100.00	29.00	71.00	100.00
5. Kepulauan Riau	68.91	31.09	100.00	33.52	66.48	100.00	52.30	47.70	100.00
6. J a m b i	46.37	53.63	100.00	15.68	84.32	100.00	25.39	74.61	100.00
7. Sumatera Selatan	55.89	44.11	100.00	9.92	90.08	100.00	27.05	72.95	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	44.43	55.57	100.00	15.46	84.54	100.00	29.38	70.62	100.00
9. Bengkulu	33.55	66.45	100.00	10.93	89.07	100.00	18.81	81.19	100.00
10. Lampung	32.35	67.65	100.00	8.39	91.61	100.00	14.61	85.39	100.00
11. DKI Jakarta	74.00	26.00	100.00	-	-	-	74.00	26.00	100.00
12. Jawa Barat	40.05	59.95	100.00	15.55	84.45	100.00	29.74	70.26	100.00
13. Banten	49.58	50.42	100.00	18.17	81.83	100.00	37.39	62.61	100.00
14. Jawa Tengah	35.38	64.62	100.00	13.79	86.21	100.00	24.23	75.77	100.00
15. DI Yogyakarta	26.88	73.12	100.00	24.46	75.54	100.00	26.07	73.93	100.00
16. Jawa Timur	43.43	56.57	100.00	19.23	80.77	100.00	30.99	69.01	100.00
17. B a l i	73.18	26.82	100.00	55.93	44.07	100.00	65.89	34.11	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	32.47	67.53	100.00	14.61	85.39	100.00	22.09	77.91	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	68.19	31.81	100.00	9.49	90.51	100.00	19.47	80.53	100.00
20. Kalimantan Barat	27.74	72.26	100.00	7.79	92.21	100.00	13.22	86.78	100.00
21. Kalimantan Tengah	47.52	52.48	100.00	8.48	91.52	100.00	21.77	78.23	100.00
22. Kalimantan Selatan	67.03	32.97	100.00	18.92	81.08	100.00	38.66	61.34	100.00
23. Kalimantan Timur	74.47	25.53	100.00	28.59	71.41	100.00	56.93	43.07	100.00
24. Sulawesi Utara	61.87	38.13	100.00	24.23	75.77	100.00	40.57	59.43	100.00
25. Gorontalo	39.77	60.23	100.00	12.00	88.00	100.00	20.76	79.24	100.00
26. Sulawesi Tengah	53.89	46.11	100.00	17.25	82.75	100.00	24.94	75.06	100.00
27. Sulawesi Selatan	69.86	30.14	100.00	14.38	85.62	100.00	32.42	67.58	100.00
28. Sulawesi Barat	48.84	51.16	100.00	8.71	91.29	100.00	21.75	78.25	100.00
29. Sulawesi Tenggara	65.27	34.73	100.00	22.09	77.91	100.00	32.09	67.91	100.00
30. Maluku	58.60	41.40	100.00	15.94	84.06	100.00	27.21	72.79	100.00
31. Maluku Utara	58.80	41.20	100.00	10.55	89.45	100.00	24.83	75.17	100.00
32. P a p u a	65.82	34.18	100.00	6.21	93.79	100.00	19.41	80.59	100.00
33. Papua Barat	54.67	45.33	100.00	11.77	88.23	100.00	24.37	75.63	100.00
Indonesia	47.18	52.82	100.00	15.89	84.11	100.00	31.05	68.95	100.00

Tabel 7.9. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Toilet Facility, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
(1)	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total
1. Aceh	79.10	9.92	4.01	6.98	100.00	48.43	7.81	10.51	33.25	100.00	57.02	8.40	8.69	25.89	100.00
2. Sumatera Utara	87.15	8.48	1.26	3.11	100.00	60.98	6.41	6.06	26.55	100.00	73.01	7.36	3.85	15.77	100.00
3. Sumatera Barat	71.64	15.69	3.40	9.27	100.00	41.42	12.26	8.45	37.87	100.00	51.87	13.45	6.70	27.97	100.00
4. R i a u	89.68	7.24	1.71	1.37	100.00	72.89	8.26	2.45	16.39	100.00	81.27	7.75	2.08	8.89	100.00
5. Kepulauan Riau	82.85	12.64	1.66	2.84	100.00	76.51	7.95	1.84	13.71	100.00	79.88	10.44	1.75	7.94	100.00
6. J a m b i	81.18	7.96	2.48	8.38	100.00	57.61	8.85	4.09	29.45	100.00	65.07	8.57	3.58	22.78	100.00
7. Sumatera Selatan	80.26	12.91	2.56	4.27	100.00	54.77	12.39	5.82	27.02	100.00	64.27	12.58	4.61	18.54	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.31	5.99	1.79	9.91	100.00	56.27	5.62	1.78	36.32	100.00	68.78	5.80	1.79	23.63	100.00
9. Bengkulu	80.15	13.83	0.86	5.16	100.00	58.84	6.03	2.23	32.90	100.00	66.27	8.75	1.75	23.23	100.00
10. Lampung	78.84	13.49	2.16	5.51	100.00	71.20	12.71	1.30	14.78	100.00	73.18	12.91	1.52	12.38	100.00
11. DKI Jakarta	77.19	17.72	4.77	0.32	100.00	-	-	-	-	-	77.19	17.72	4.77	0.32	100.00
12. Jawa Barat	75.39	13.71	4.58	6.32	100.00	51.90	14.87	10.10	23.13	100.00	65.51	14.20	6.90	13.39	100.00
13. Banten	72.89	16.04	3.05	8.02	100.00	38.55	5.66	3.81	51.98	100.00	59.56	12.01	3.35	25.08	100.00
14. Jawa Tengah	68.87	14.39	2.55	14.19	100.00	57.54	12.98	3.01	26.47	100.00	63.02	13.66	2.79	20.54	100.00
15. DI Yogyakarta	62.94	30.50	0.33	6.23	100.00	82.14	14.08	0.41	3.37	100.00	69.38	24.99	0.36	5.27	100.00
16. Jawa Timur	72.22	15.39	1.64	10.75	100.00	53.90	14.93	1.81	29.37	100.00	62.80	15.15	1.73	20.32	100.00
17. B a l i	67.53	25.10	0.42	6.95	100.00	53.35	17.78	0.27	28.60	100.00	61.54	22.01	0.35	16.09	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	44.86	17.91	2.87	34.36	100.00	31.53	12.14	2.16	54.17	100.00	37.11	14.56	2.46	45.88	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	73.29	22.79	2.15	1.77	100.00	56.79	10.98	3.33	28.90	100.00	59.59	12.99	3.13	24.29	100.00
20. Kalimantan Barat	87.89	6.62	1.41	4.08	100.00	48.86	7.26	5.07	38.80	100.00	59.47	7.09	4.08	29.36	100.00
21. Kalimantan Tengah	76.23	12.95	6.12	4.70	100.00	43.25	18.03	11.36	27.36	100.00	54.48	16.30	9.58	19.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	77.69	12.37	4.89	5.04	100.00	49.27	16.31	7.05	27.37	100.00	60.93	14.69	6.17	18.21	100.00
23. Kalimantan Timur	86.28	7.52	3.39	2.81	100.00	67.61	10.64	8.98	12.78	100.00	79.14	8.71	5.53	6.62	100.00
24. Sulawesi Utara	71.65	24.38	1.29	2.67	100.00	59.98	13.37	4.10	22.55	100.00	65.05	18.15	2.88	13.92	100.00
25. Gorontalo	60.27	20.30	9.48	9.95	100.00	23.56	13.36	9.18	53.91	100.00	35.15	15.55	9.27	40.03	100.00
26. Sulawesi Tengah	69.76	14.36	7.32	8.56	100.00	41.80	8.40	6.24	43.57	100.00	47.67	9.65	6.46	36.22	100.00
27. Sulawesi Selatan	75.42	17.88	1.66	5.04	100.00	53.72	9.23	1.91	35.14	100.00	60.78	12.04	1.83	25.35	100.00
28. Sulawesi Barat	62.60	9.27	3.72	24.41	100.00	45.16	10.58	1.97	42.30	100.00	50.82	10.15	2.54	36.48	100.00
29. Sulawesi Tenggara	73.92	14.06	3.46	8.55	100.00	54.78	7.07	2.13	36.01	100.00	59.21	8.69	2.44	29.66	100.00
30. Maluku	67.55	19.04	5.21	8.19	100.00	37.82	5.93	11.12	45.13	100.00	45.67	9.40	9.56	35.37	100.00
31. Maluku Utara	70.08	21.09	2.92	5.90	100.00	31.46	12.96	20.04	35.54	100.00	42.89	15.37	14.97	26.77	100.00
32. P a p u a	71.58	18.33	6.74	3.34	100.00	32.95	11.18	7.94	47.92	100.00	41.50	12.77	7.68	38.05	100.00
33. Papua Barat	76.57	16.45	4.30	2.67	100.00	52.39	10.67	13.76	23.18	100.00	59.49	12.37	10.98	17.16	100.00
Indonesia	74.29	14.81	2.98	7.92	100.00	53.95	12.11	4.88	29.06	100.00	63.81	13.42	3.96	18.82	100.00

Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kloset, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Type of Closet Facility, 2009

						Perkotaan / Urban
Provinsi / Province		Leher angsa <i>Swan trine</i>	'Plengsengan'	Cemplung/cubluk <i>Pit privy</i>	Tidak pakai <i>No facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	84.71	8.96	5.82	0.52	100.00
2.	Sumatera Utara	79.06	14.96	5.33	0.65	100.00
3.	Sumatera Barat	88.77	3.71	5.98	1.54	100.00
4.	R i a u	84.50	8.68	6.27	0.56	100.00
5.	Kepulauan Riau	87.00	6.82	6.07	0.11	100.00
6.	J a m b i	77.96	9.56	11.21	1.27	100.00
7.	Sumatera Selatan	83.48	9.50	6.13	0.89	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	91.28	6.21	1.96	0.55	100.00
9.	Bengkulu	86.12	5.35	8.40	0.12	100.00
10.	Lampung	78.91	11.93	8.48	0.67	100.00
11.	DKI Jakarta	88.98	9.48	1.40	0.14	100.00
12.	Jawa Barat	85.90	9.50	3.15	1.45	100.00
13.	Banten	90.44	5.37	3.75	0.45	100.00
14.	Jawa Tengah	89.08	4.75	5.47	0.70	100.00
15.	DI Yogyakarta	92.87	5.66	1.42	0.06	100.00
16.	Jawa Timur	88.58	4.88	6.24	0.30	100.00
17.	B a l i	93.96	2.87	2.90	0.27	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	85.20	11.19	2.48	1.13	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	75.62	17.87	6.26	0.25	100.00
20.	Kalimantan Barat	89.71	6.08	3.57	0.65	100.00
21.	Kalimantan Tengah	79.81	4.22	13.49	2.47	100.00
22.	Kalimantan Selatan	85.77	4.53	6.29	3.41	100.00
23.	Kalimantan Timur	87.85	6.16	5.14	0.84	100.00
24.	Sulawesi Utara	85.38	9.63	4.35	0.64	100.00
25.	Gorontalo	95.81	2.14	1.85	0.19	100.00
26.	Sulawesi Tengah	85.14	11.95	2.55	0.36	100.00
27.	Sulawesi Selatan	91.78	5.40	2.63	0.19	100.00
28.	Sulawesi Barat	93.51	5.70	0.16	0.64	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	90.74	4.98	4.19	0.09	100.00
30.	Maluku	82.13	13.04	4.46	0.37	100.00
31.	Maluku Utara	95.40	2.97	1.47	0.16	100.00
32.	P a p u a	66.65	24.24	8.30	0.82	100.00
33.	Papua Barat	59.60	37.17	2.93	0.30	100.00
Indonesia		87.05	7.68	4.52	0.76	100.00

Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kloset, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Type of Closet Facility, 2009

						Perdesaan / Rural
Provinsi / Province		Leher angsa <i>Swan trine</i>	'Plengsengan'	Cemplung/cubluk <i>Pit privy</i>	Tidak pakai <i>No facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	55.36	12.73	25.95	5.96	100.00
2.	Sumatera Utara	54.30	13.65	26.76	5.29	100.00
3.	Sumatera Barat	60.37	6.89	23.04	9.70	100.00
4.	R i a u	52.76	17.63	27.55	2.06	100.00
5.	Kepulauan Riau	19.90	9.07	70.20	0.82	100.00
6.	J a m b i	60.23	10.12	24.51	5.15	100.00
7.	Sumatera Selatan	42.71	12.47	39.29	5.53	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	82.35	12.01	4.43	1.20	100.00
9.	Bengkulu	69.86	6.88	21.46	1.81	100.00
10.	Lampung	55.90	6.81	36.20	1.09	100.00
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	65.78	13.16	12.98	8.08	100.00
13.	Banten	80.38	6.18	10.74	2.71	100.00
14.	Jawa Tengah	70.36	7.32	20.55	1.77	100.00
15.	DI Yogyakarta	64.23	3.23	32.36	0.18	100.00
16.	Jawa Timur	59.18	7.45	32.39	0.99	100.00
17.	B a l i	93.17	3.25	3.14	0.44	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	85.46	8.34	5.08	1.12	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	33.75	22.94	38.72	4.58	100.00
20.	Kalimantan Barat	57.12	17.90	21.56	3.42	100.00
21.	Kalimantan Tengah	30.06	12.00	44.53	13.42	100.00
22.	Kalimantan Selatan	59.52	6.25	21.80	12.43	100.00
23.	Kalimantan Timur	59.23	11.55	23.88	5.34	100.00
24.	Sulawesi Utara	83.12	8.45	6.66	1.77	100.00
25.	Gorontalo	92.52	2.58	3.53	1.36	100.00
26.	Sulawesi Tengah	76.39	9.22	12.55	1.84	100.00
27.	Sulawesi Selatan	71.04	12.87	14.88	1.22	100.00
28.	Sulawesi Barat	72.62	7.50	17.51	2.37	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	64.83	5.68	28.55	0.93	100.00
30.	Maluku	67.74	13.26	15.74	3.26	100.00
31.	Maluku Utara	76.11	8.79	8.64	6.46	100.00
32.	P a p u a	31.31	15.60	34.63	18.45	100.00
33.	Papua Barat	38.90	33.80	24.97	2.33	100.00
Indonesia		61.83	10.32	23.94	3.91	100.00

Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kloset, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Type of Closet Facility, 2009

<i>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</i>					
Provinsi / Province	Leher angsa <i>Swan trine</i>	'Plengsengan'	Cemplung/cubluk <i>Pit privy</i>	Tidak pakai <i>No facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	65.68	11.40	18.87	4.05	100.00
2. Sumatera Utara	67.39	14.34	15.42	2.84	100.00
3. Sumatera Barat	72.74	5.51	15.60	6.15	100.00
4. R i a u	69.92	12.79	16.05	1.25	100.00
5. Kepulauan Riau	57.48	7.81	34.28	0.42	100.00
6. J a m b i	66.88	9.91	19.52	3.69	100.00
7. Sumatera Selatan	60.57	11.17	24.77	3.50	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.41	8.72	3.03	0.83	100.00
9. Bengkulu	76.86	6.22	15.83	1.08	100.00
10. Lampung	62.34	8.24	28.44	0.98	100.00
11. DKI Jakarta	88.98	9.48	1.40	0.14	100.00
12. Jawa Barat	78.39	10.87	6.82	3.93	100.00
13. Banten	87.93	5.57	5.49	1.01	100.00
14. Jawa Tengah	80.14	5.97	12.68	1.21	100.00
15. DI Yogyakarta	83.07	4.83	12.00	0.10	100.00
16. Jawa Timur	75.19	6.05	18.15	0.61	100.00
17. B a l i	93.68	3.01	2.98	0.33	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	85.33	9.79	3.76	1.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	42.99	21.82	31.56	3.63	100.00
20. Kalimantan Barat	69.15	13.53	14.92	2.39	100.00
21. Kalimantan Tengah	50.15	8.86	32.00	9.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	72.03	5.43	14.41	8.13	100.00
23. Kalimantan Timur	77.63	8.09	11.84	2.45	100.00
24. Sulawesi Utara	84.23	9.03	5.53	1.21	100.00
25. Gorontalo	94.08	2.37	2.73	0.81	100.00
26. Sulawesi Tengah	79.02	10.04	9.55	1.39	100.00
27. Sulawesi Selatan	79.62	9.78	9.81	0.79	100.00
28. Sulawesi Barat	80.70	6.81	10.80	1.70	100.00
29. Sulawesi Tenggara	72.63	5.47	21.22	0.68	100.00
30. Maluku	73.14	13.18	11.51	2.17	100.00
31. Maluku Utara	83.45	6.57	5.91	4.07	100.00
32. P a p u a	43.52	18.58	25.54	12.36	100.00
33. Papua Barat	46.04	34.97	17.36	1.63	100.00
Indonesia	75.69	8.86	13.26	2.18	100.00

Tabel
Table

7.11.

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2009
Percentage of Households by Province, Area Type, and Final Disposal of Feces, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tangki/septik <i>Septic tank</i>	Kolam/sawah <i>Pond/rice field</i>	Sungai/danau/laut <i>River/lake/ocean</i>	Lobang tanah <i>Hole</i>	Pantai/kebun <i>Beach/garden</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	81.85	1.23	6.28	8.27	1.94	0.43	100.00
2. Sumatera Utara	85.50	0.74	5.51	7.06	0.35	0.84	100.00
3. Sumatera Barat	68.63	5.83	14.30	9.56	0.49	1.18	100.00
4. R i a u	80.15	1.15	3.90	14.13	0.57	0.10	100.00
5. Kepulauan Riau	80.96	0.25	7.73	9.33	1.51	0.21	100.00
6. J a m b i	68.39	2.03	14.77	12.05	2.23	0.53	100.00
7. Sumatera Selatan	80.93	1.49	6.58	10.47	0.21	0.32	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.61	0.19	3.87	6.09	5.92	1.31	100.00
9. Bengkulu	68.39	1.43	6.27	23.11	0.45	0.36	100.00
10. Lampung	64.09	2.50	8.51	23.97	0.44	0.49	100.00
11. DKI Jakarta	91.62	0.64	3.91	3.76	0.01	0.07	100.00
12. Jawa Barat	67.58	5.45	20.19	6.18	0.42	0.17	100.00
13. Banten	81.54	7.08	4.15	4.52	2.55	0.16	100.00
14. Jawa Tengah	71.20	2.46	15.95	9.52	0.63	0.24	100.00
15. DI Yogyakarta	89.84	0.18	7.01	2.85	0.00	0.13	100.00
16. Jawa Timur	73.23	0.55	12.20	13.36	0.50	0.16	100.00
17. B a l i	90.77	0.13	4.62	1.53	2.75	0.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	56.88	2.13	29.25	5.55	5.43	0.77	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	41.42	0.68	0.64	55.81	1.02	0.43	100.00
20. Kalimantan Barat	85.19	0.90	4.78	7.49	1.17	0.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	57.73	0.63	17.99	23.11	0.38	0.17	100.00
22. Kalimantan Selatan	68.56	0.61	14.13	16.50	0.05	0.14	100.00
23. Kalimantan Timur	82.12	0.31	7.83	8.72	0.79	0.23	100.00
24. Sulawesi Utara	87.18	1.21	1.93	8.60	0.64	0.43	100.00
25. Gorontalo	84.26	0.25	5.71	4.66	4.52	0.60	100.00
26. Sulawesi Tengah	83.16	0.64	7.72	4.45	3.20	0.83	100.00
27. Sulawesi Selatan	89.47	0.68	2.57	4.86	2.06	0.36	100.00
28. Sulawesi Barat	73.66	0.60	15.03	0.72	9.26	0.72	100.00
29. Sulawesi Tenggara	87.95	0.34	3.28	3.51	3.21	1.72	100.00
30. Maluku	83.23	0.26	6.37	2.66	6.71	0.76	100.00
31. Maluku Utara	90.00	0.98	2.69	3.31	3.02	0.00	100.00
32. P a p u a	79.70	1.15	7.23	9.67	2.03	0.22	100.00
33. Papua Barat	89.06	0.29	2.04	6.50	1.98	0.13	100.00
Indonesia	75.46	2.48	12.09	8.83	0.87	0.27	100.00

Tabel 7.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Final Disposal of Feces, 2009

								<i>Perdesaan / Rural</i>
Provinsi <i>Province</i>	Tangki/septik <i>Septic tank</i>	Kolam/sawah <i>Pond/rice field</i>	Sungai/danau/laut <i>River/lake/ocean</i>	Lobang tanah <i>Hole</i>	Pantai/kebun <i>Beach/garden</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Aceh	40.08	2.56	24.05	22.47	9.14	1.70	100.00	
2. Sumatera Utara	39.50	1.36	20.30	27.65	7.80	3.40	100.00	
3. Sumatera Barat	27.68	17.71	36.04	14.92	1.90	1.74	100.00	
4. R i a u	34.28	1.39	18.21	41.05	4.35	0.72	100.00	
5. Kepulauan Riau	15.03	0.49	63.46	12.27	8.64	0.12	100.00	
6. J a m b i	32.06	1.52	32.97	29.99	2.77	0.69	100.00	
7. Sumatera Selatan	27.42	2.70	31.65	35.93	1.92	0.38	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	53.65	0.76	2.48	10.70	29.48	2.92	100.00	
9. Bengkulu	24.04	1.50	26.49	40.83	5.38	1.75	100.00	
10. Lampung	34.17	2.56	8.44	52.14	1.48	1.22	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	44.57	21.78	19.92	11.12	2.10	0.51	100.00	
13. Banten	33.38	7.98	19.49	10.21	28.68	0.27	100.00	
14. Jawa Tengah	45.08	7.29	21.10	23.58	2.48	0.48	100.00	
15. DI Yogyakarta	58.11	1.36	2.52	37.39	0.49	0.13	100.00	
16. Jawa Timur	36.27	1.14	23.39	33.33	5.48	0.40	100.00	
17. B a l i	64.39	0.22	7.89	7.04	20.30	0.16	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	36.74	3.18	31.30	7.51	20.53	0.73	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	14.38	0.41	0.56	56.61	22.74	5.30	100.00	
20. Kalimantan Barat	27.97	1.82	30.74	26.05	10.73	2.69	100.00	
21. Kalimantan Tengah	12.04	1.32	53.27	31.57	1.50	0.30	100.00	
22. Kalimantan Selatan	27.99	0.69	36.16	30.90	3.77	0.50	100.00	
23. Kalimantan Timur	36.26	0.85	24.74	35.18	2.73	0.25	100.00	
24. Sulawesi Utara	57.33	0.80	13.65	19.67	6.72	1.83	100.00	
25. Gorontalo	39.26	0.88	22.16	6.89	28.84	1.97	100.00	
26. Sulawesi Tengah	41.35	1.03	22.70	14.26	18.75	1.92	100.00	
27. Sulawesi Selatan	49.87	2.53	12.03	15.14	19.52	0.91	100.00	
28. Sulawesi Barat	37.81	0.94	24.69	20.19	15.59	0.78	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	39.28	0.64	8.89	27.46	22.53	1.20	100.00	
30. Maluku	37.97	0.55	11.84	12.56	36.38	0.70	100.00	
31. Maluku Utara	39.37	1.81	13.54	18.23	25.63	1.41	100.00	
32. P a p u a	15.71	1.35	8.63	37.37	25.79	11.16	100.00	
33. Papua Barat	40.96	1.17	15.70	31.30	10.32	0.55	100.00	
Indonesia	38.19	6.06	21.23	25.51	7.88	1.13	100.00	

Tabel 7.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Final Disposal of Feces, 2009

								Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural
Provinsi Province	Tangki/septik Septic tank	Kolam/sawah Pond/rice field	Sungai/danau/laut River/lake/ocean	Lobang tanah Hole	Pantai/kebun Beach/garden	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Aceh	51.78	2.19	19.07	18.49	7.12	1.35	100.00	
2. Sumatera Utara	60.65	1.07	13.50	18.18	4.38	2.22	100.00	
3. Sumatera Barat	41.85	13.60	28.52	13.07	1.42	1.55	100.00	
4. R i a u	57.19	1.27	11.07	27.61	2.46	0.41	100.00	
5. Kepulauan Riau	50.02	0.36	33.88	10.71	4.85	0.17	100.00	
6. J a m b i	43.55	1.68	27.21	24.31	2.60	0.64	100.00	
7. Sumatera Selatan	47.36	2.25	22.31	26.45	1.28	0.36	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	67.56	0.49	3.15	8.49	18.16	2.15	100.00	
9. Bengkulu	39.50	1.48	19.44	34.66	3.66	1.26	100.00	
10. Lampung	41.94	2.54	8.46	44.83	1.21	1.03	100.00	
11. DKI Jakarta	91.62	0.64	3.91	3.76	0.01	0.07	100.00	
12. Jawa Barat	57.90	12.32	20.08	8.26	1.13	0.31	100.00	
13. Banten	62.85	7.43	10.10	6.73	12.69	0.20	100.00	
14. Jawa Tengah	57.71	4.95	18.61	16.78	1.58	0.36	100.00	
15. DI Yogyakarta	79.20	0.58	5.50	14.44	0.16	0.13	100.00	
16. Jawa Timur	54.24	0.85	17.95	23.62	3.06	0.28	100.00	
17. B a l i	79.62	0.17	6.00	3.86	10.16	0.19	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	45.17	2.74	30.44	6.69	14.21	0.75	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	18.98	0.45	0.57	56.48	19.05	4.47	100.00	
20. Kalimantan Barat	43.52	1.57	23.68	21.01	8.13	2.09	100.00	
21. Kalimantan Tengah	27.59	1.09	41.26	28.69	1.12	0.25	100.00	
22. Kalimantan Selatan	44.64	0.65	27.12	24.99	2.25	0.35	100.00	
23. Kalimantan Timur	64.59	0.51	14.29	18.84	1.53	0.24	100.00	
24. Sulawesi Utara	70.29	0.98	8.56	14.86	4.08	1.23	100.00	
25. Gorontalo	53.46	0.68	16.97	6.18	21.17	1.54	100.00	
26. Sulawesi Tengah	50.12	0.95	19.56	12.20	15.48	1.69	100.00	
27. Sulawesi Selatan	62.75	1.92	8.96	11.80	13.84	0.73	100.00	
28. Sulawesi Barat	49.46	0.83	21.55	13.86	13.53	0.76	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	50.55	0.57	7.59	21.91	18.06	1.32	100.00	
30. Maluku	49.93	0.47	10.39	9.95	28.54	0.72	100.00	
31. Maluku Utara	54.36	1.56	10.33	13.82	18.94	0.99	100.00	
32. P a p u a	29.88	1.30	8.32	31.23	20.53	8.73	100.00	
33. Papua Barat	55.09	0.91	11.69	24.01	7.87	0.43	100.00	
Indonesia	56.25	4.32	16.80	17.43	4.48	0.71	100.00	

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Sumber Penerangan, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Source of Lighting, 2009

							Perkotaan / Urban
Provinsi <i>Province</i>	Listrik PLN <i>State electricity</i>	Listrik non PLN <i>Privately generated electricity</i>	Petromak/ aladin <i>Pumped lamp</i>	Pelita/ sentir/obor <i>Oil lamp</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	96.71	2.16	0.44	0.55	0.15	100.00	
2. Sumatera Utara	97.13	1.91	0.34	0.58	0.04	100.00	
3. Sumatera Barat	96.41	1.49	0.85	1.18	0.06	100.00	
4. R i a u	87.75	8.85	0.69	2.30	0.41	100.00	
5. Kepulauan Riau	88.49	9.36	0.58	0.97	0.60	100.00	
6. J a m b i	85.05	8.32	0.98	5.47	0.18	100.00	
7. Sumatera Selatan	96.80	1.78	0.74	0.63	0.05	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	92.38	5.25	0.25	1.94	0.19	100.00	
9. Bengkulu	96.69	0.82	0.90	1.45	0.14	100.00	
10. Lampung	93.74	3.70	0.40	2.09	0.07	100.00	
11. DKI Jakarta	98.46	1.11	0.32	0.07	0.05	100.00	
12. Jawa Barat	98.12	1.34	0.19	0.30	0.05	100.00	
13. Banten	96.19	2.49	0.92	0.30	0.11	100.00	
14. Jawa Tengah	98.62	0.66	0.08	0.56	0.07	100.00	
15. DI Yogyakarta	99.04	0.63	0.00	0.34	0.00	100.00	
16. Jawa Timur	98.02	1.42	0.20	0.26	0.10	100.00	
17. B a l i	98.76	0.69	0.07	0.38	0.10	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	93.71	1.26	0.64	4.22	0.17	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	95.79	1.53	0.14	2.48	0.06	100.00	
20. Kalimantan Barat	93.23	4.49	0.85	1.17	0.27	100.00	
21. Kalimantan Tengah	92.53	3.93	1.55	1.63	0.37	100.00	
22. Kalimantan Selatan	98.29	1.08	0.14	0.36	0.13	100.00	
23. Kalimantan Timur	92.90	5.87	0.19	0.81	0.23	100.00	
24. Sulawesi Utara	97.84	1.46	0.39	0.24	0.07	100.00	
25. Gorontalo	96.16	0.83	1.04	1.65	0.32	100.00	
26. Sulawesi Tengah	96.48	0.80	0.85	1.73	0.14	100.00	
27. Sulawesi Selatan	96.32	2.08	0.45	1.07	0.07	100.00	
28. Sulawesi Barat	94.71	2.64	0.00	2.41	0.24	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	91.39	5.35	0.26	2.96	0.04	100.00	
30. Maluku	92.17	1.48	0.52	5.71	0.11	100.00	
31. Maluku Utara	90.37	5.04	0.27	3.65	0.67	100.00	
32. P a p u a	88.86	5.13	1.46	1.44	3.12	100.00	
33. Papua Barat	91.30	5.11	1.36	2.23	0.00	100.00	
Indonesia	97.05	1.85	0.32	0.67	0.11	100.00	

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Sumber Penerangan, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Source of Lighting, 2009

							<i>Perdesaan / Rural</i>
Provinsi <i>Province</i>	Listrik PLN <i>State electricity</i>	Listrik non PLN <i>Privately generated electricity</i>	Petromak/aladin <i>Pumped lamp</i>	Pelita/sentir/obor <i>Oil lamp</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	86.27	2.36	4.05	6.39	0.94	100.00	
2. Sumatera Utara	84.49	3.58	3.15	8.03	0.75	100.00	
3. Sumatera Barat	80.72	4.83	3.72	10.05	0.68	100.00	
4. R i a u	46.03	34.69	2.37	16.40	0.51	100.00	
5. Kepulauan Riau	22.86	65.05	2.07	9.55	0.47	100.00	
6. J a m b i	62.21	20.16	4.85	12.22	0.56	100.00	
7. Sumatera Selatan	64.61	17.17	3.02	14.00	1.19	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	60.76	29.86	0.92	7.69	0.77	100.00	
9. Bengkulu	66.57	14.87	3.54	14.32	0.70	100.00	
10. Lampung	69.04	15.97	1.14	13.16	0.69	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	96.14	1.56	0.25	1.91	0.15	100.00	
13. Banten	92.30	2.67	0.93	3.58	0.52	100.00	
14. Jawa Tengah	97.72	0.62	0.15	1.42	0.08	100.00	
15. DI Yogyakarta	98.08	0.37	0.00	1.25	0.30	100.00	
16. Jawa Timur	96.17	1.66	0.55	1.45	0.17	100.00	
17. B a l i	94.15	0.99	0.18	4.06	0.62	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	83.12	2.71	2.00	11.74	0.43	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	27.29	8.40	0.48	63.12	0.70	100.00	
20. Kalimantan Barat	56.75	10.25	0.96	30.56	1.48	100.00	
21. Kalimantan Tengah	51.86	15.85	7.02	24.53	0.74	100.00	
22. Kalimantan Selatan	83.88	5.99	1.40	8.57	0.17	100.00	
23. Kalimantan Timur	63.66	24.33	1.99	8.83	1.20	100.00	
24. Sulawesi Utara	88.97	3.89	1.86	4.89	0.38	100.00	
25. Gorontalo	61.94	10.51	6.75	19.83	0.98	100.00	
26. Sulawesi Tengah	62.34	11.06	3.55	22.25	0.81	100.00	
27. Sulawesi Selatan	78.51	8.00	1.00	11.72	0.77	100.00	
28. Sulawesi Barat	40.39	34.62	0.98	23.36	0.65	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	65.64	10.35	0.85	22.24	0.92	100.00	
30. Maluku	59.46	6.47	1.52	30.94	1.61	100.00	
31. Maluku Utara	44.38	18.48	2.41	33.04	1.68	100.00	
32. P a p u a	20.38	7.84	1.39	21.21	49.18	100.00	
33. Papua Barat	43.69	13.89	3.77	37.59	1.05	100.00	
Indonesia	81.99	6.51	1.32	9.09	1.09	100.00	

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Sumber Penerangan, 2009
Table Percentage of Households by Province, Area Type, and Source of Lighting, 2009

<i>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</i>						
Provinsi <i>Province</i>	Listrik PLN <i>State electricity</i>	Listrik non PLN <i>Privately generated electricity</i>	Petromak/aladin <i>Pumped lamp</i>	Pelita/sentir/obor <i>Oil lamp</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	89.19	2.30	3.04	4.75	0.72	100.00
2. Sumatera Utara	90.30	2.81	1.86	4.61	0.42	100.00
3. Sumatera Barat	86.15	3.68	2.73	6.98	0.47	100.00
4. R i a u	66.86	21.79	1.53	9.36	0.46	100.00
5. Kepulauan Riau	57.69	35.50	1.28	5.00	0.54	100.00
6. J a m b i	69.44	16.41	3.63	10.08	0.44	100.00
7. Sumatera Selatan	76.60	11.44	2.17	9.02	0.77	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	75.95	18.04	0.60	4.93	0.49	100.00
9. Bengkulu	77.07	9.97	2.62	9.84	0.51	100.00
10. Lampung	75.45	12.79	0.95	10.29	0.53	100.00
11. DKI Jakarta	98.46	1.11	0.32	0.07	0.05	100.00
12. Jawa Barat	97.29	1.43	0.21	0.98	0.09	100.00
13. Banten	94.68	2.56	0.92	1.57	0.27	100.00
14. Jawa Tengah	98.16	0.64	0.12	1.01	0.08	100.00
15. DI Yogyakarta	98.72	0.54	0.00	0.64	0.10	100.00
16. Jawa Timur	97.07	1.54	0.38	0.87	0.14	100.00
17. B a l i	96.81	0.82	0.12	1.93	0.32	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	87.55	2.10	1.43	8.59	0.32	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	38.94	7.23	0.43	52.81	0.59	100.00
20. Kalimantan Barat	66.67	8.69	0.93	22.57	1.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	65.70	11.79	5.16	16.73	0.62	100.00
22. Kalimantan Selatan	89.79	3.97	0.88	5.20	0.15	100.00
23. Kalimantan Timur	81.72	12.93	0.88	3.87	0.60	100.00
24. Sulawesi Utara	92.82	2.84	1.22	2.87	0.25	100.00
25. Gorontalo	72.74	7.46	4.95	14.09	0.77	100.00
26. Sulawesi Tengah	69.50	8.91	2.98	17.94	0.67	100.00
27. Sulawesi Selatan	84.30	6.08	0.82	8.26	0.54	100.00
28. Sulawesi Barat	58.04	24.23	0.66	16.55	0.52	100.00
29. Sulawesi Tenggara	71.60	9.19	0.71	17.77	0.71	100.00
30. Maluku	68.10	5.15	1.26	24.27	1.21	100.00
31. Maluku Utara	57.99	14.50	1.78	24.35	1.38	100.00
32. P a p u a	35.54	7.24	1.40	16.83	38.98	100.00
33. Papua Barat	57.67	11.31	3.06	27.21	0.74	100.00
Indonesia	89.29	4.25	0.83	5.01	0.61	100.00

Tabel
Table

7.13.

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009

Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, Personal Computer Desktop, and Computer Note Book by Province and Area Type, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Telepon / Telephone	Telepon selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	11.20	81.30	14.38	12.27	1.95	52.06	2.94	2.41	4.54	60.25	6.15	5.17
2. Sumatera Utara	17.75	78.70	11.63	7.84	2.55	56.18	3.30	1.72	9.54	66.53	7.13	4.54
3. Sumatera Barat	22.13	83.48	16.65	11.98	4.13	56.26	4.04	2.62	10.36	65.67	8.40	5.86
4. R i a u	14.02	89.60	16.45	12.47	3.43	69.55	4.50	3.91	8.72	79.56	10.47	8.18
5. Kepulauan Riau	16.84	91.54	18.11	12.84	2.38	77.45	3.06	1.11	10.05	84.93	11.04	7.34
6. J a m b i	13.43	78.74	13.02	9.67	1.89	59.68	3.30	1.96	5.54	65.71	6.38	4.40
7. Sumatera Selatan	17.83	76.77	15.06	9.03	2.57	48.09	2.86	1.40	8.26	58.78	7.41	4.24
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.87	82.18	12.72	10.48	1.18	66.75	5.68	4.28	6.80	74.16	9.06	7.26
9. Bengkulu	16.29	83.75	21.61	17.04	1.65	55.92	4.55	2.99	6.75	65.62	10.50	7.89
10. Lampung	14.48	73.73	9.40	4.68	3.49	54.63	2.46	1.19	6.34	59.59	4.26	2.10
11. DKI Jakarta	32.68	88.52	20.39	15.71	-	-	-	-	32.68	88.52	20.39	15.71
12. Jawa Barat	19.04	71.95	14.10	7.53	2.87	46.02	2.93	1.37	12.24	61.04	9.40	4.94
13. Banten	18.60	80.21	18.13	10.21	2.05	41.72	2.44	1.38	12.17	65.27	12.04	6.79
14. Jawa Tengah	12.61	66.90	10.35	4.52	1.72	48.75	2.44	0.92	6.98	57.53	6.26	2.66
15. DI Yogyakarta	18.14	77.20	25.24	18.31	2.97	57.70	6.71	4.22	13.05	70.66	19.03	13.59
16. Jawa Timur	18.63	69.89	13.02	7.89	3.32	47.76	2.65	1.10	10.76	58.52	7.69	4.40
17. B a l i	20.98	82.80	17.23	11.89	5.46	62.62	3.85	1.88	14.42	74.27	11.58	7.66
18. Nusa Tenggara Barat	7.42	55.25	7.38	5.62	1.66	40.38	1.52	1.07	4.07	46.60	3.97	2.97
19. Nusa Tenggara Timur	17.34	77.94	17.78	14.02	0.93	28.06	1.66	1.25	3.72	36.54	4.40	3.42
20. Kalimantan Barat	17.24	81.54	13.26	11.24	2.18	44.87	2.06	1.72	6.27	54.84	5.10	4.31
21. Kalimantan Tengah	17.92	83.52	15.91	10.87	2.36	49.84	1.66	1.66	7.65	61.30	6.51	4.79
22. Kalimantan Selatan	17.56	86.58	12.79	8.57	1.95	61.01	2.15	1.55	8.35	71.50	6.52	4.43
23. Kalimantan Timur	23.45	91.25	19.19	16.15	2.34	70.76	5.93	4.15	15.38	83.42	14.12	11.56
24. Sulawesi Utara	17.62	76.61	11.84	12.34	4.54	48.23	4.99	4.05	10.22	60.55	7.97	7.65
25. Gorontalo	18.61	72.15	14.14	15.03	1.92	46.23	5.06	4.24	7.19	54.41	7.93	7.64
26. Sulawesi Tengah	17.10	83.45	13.73	12.26	0.97	41.49	2.30	1.40	4.35	50.29	4.69	3.68
27. Sulawesi Selatan	28.74	82.13	12.83	12.14	3.28	57.85	1.79	1.67	11.56	65.74	5.38	5.07
28. Sulawesi Barat	9.98	72.51	10.22	9.39	1.24	46.29	2.15	2.81	4.08	54.81	4.77	4.95
29. Sulawesi Tenggara	18.83	81.59	15.68	16.13	1.02	50.80	2.38	2.30	5.14	57.93	5.46	5.50
30. Maluku	19.67	79.67	14.37	12.87	1.80	27.36	1.88	1.29	6.52	41.18	5.18	4.35
31. Maluku Utara	14.82	81.22	14.89	13.43	0.80	25.87	1.90	1.87	4.95	42.25	5.74	5.29
32. P a p u a	19.03	82.00	27.37	27.90	0.98	16.93	2.51	2.60	4.98	31.33	8.01	8.20
33. Papua Barat	24.80	83.51	13.20	18.73	0.88	32.24	2.86	2.23	7.90	47.30	5.90	7.08
Indonesia	18.65	75.26	14.35	9.19	2.56	49.21	2.80	1.58	10.36	61.84	8.40	5.27

Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009
Table 7.14. Percentage of Households that Accessed the Internet by Province and Area Type, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural				
	Di rumah Inside the house	Di luar rumah / Outside the house				Di rumah Inside the house	Di luar rumah / Outside the house				Di rumah Inside the house	Di luar rumah / Outside the house			
		Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Lainnya Others		Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Lainnya Others		Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	3.75	10.87	7.59	3.43	1.34	0.35	2.13	0.89	0.86	0.12	1.30	4.58	2.77	1.58	0.46
2. Sumatera Utara	2.92	9.75	3.27	2.92	0.28	0.25	1.35	0.51	0.67	0.11	1.48	5.21	1.78	1.70	0.19
3. Sumatera Barat	6.05	17.83	8.10	5.67	0.52	0.94	3.99	1.21	2.02	0.17	2.71	8.78	3.59	3.29	0.29
4. R i a u	5.59	10.31	7.52	5.68	0.96	0.90	1.86	0.92	1.34	0.14	3.25	6.08	4.22	3.51	0.55
5. Kepulauan Riau	5.81	10.49	10.18	4.15	1.67	0.46	0.33	0.37	0.32	0.06	3.30	5.72	5.58	2.35	0.91
6. J a m b i	3.44	9.42	4.98	2.12	0.46	0.35	1.68	0.58	0.88	0.32	1.33	4.13	1.97	1.28	0.36
7. Sumatera Selatan	4.21	14.47	5.92	4.41	0.83	0.25	0.95	0.20	0.59	0.21	1.72	5.99	2.33	2.02	0.44
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.04	9.13	4.84	3.81	0.76	0.41	2.13	0.46	1.11	0.22	2.15	5.49	2.56	2.41	0.48
9. Bengkulu	5.06	15.96	5.22	4.03	2.14	0.82	1.36	0.89	0.89	0.34	2.30	6.45	2.40	1.99	0.97
10. Lampung	3.28	8.17	3.57	2.58	0.28	0.44	1.18	0.40	0.95	0.34	1.18	2.99	1.22	1.37	0.32
11. DKI Jakarta	11.85	15.38	15.36	6.59	8.59	-	-	-	-	-	11.85	15.38	15.36	6.59	8.59
12. Jawa Barat	5.37	10.44	6.18	4.67	0.93	0.71	2.47	0.72	1.39	0.12	3.41	7.08	3.88	3.29	0.59
13. Banten	5.60	8.33	7.51	3.32	4.09	0.26	1.06	0.38	0.79	1.45	3.53	5.51	4.74	2.34	3.07
14. Jawa Tengah	2.46	10.52	3.37	4.95	0.82	0.42	2.33	0.49	1.66	0.22	1.40	6.29	1.88	3.25	0.51
15. DI Yogyakarta	8.23	27.22	9.26	12.70	2.14	1.34	6.63	1.64	3.05	0.41	5.92	20.31	6.70	9.46	1.56
16. Jawa Timur	4.02	12.05	5.06	4.76	0.63	0.56	2.74	0.59	1.61	0.19	2.25	7.27	2.76	3.14	0.40
17. B a l i	5.16	10.10	5.94	3.87	0.85	0.74	1.67	1.09	0.74	0.19	3.29	6.54	3.89	2.55	0.57
18. Nusa Tenggara Barat	2.81	7.94	3.24	2.94	0.54	0.31	1.16	0.37	0.50	0.19	1.36	4.00	1.57	1.52	0.34
19. Nusa Tenggara Timur	4.40	9.95	7.40	2.20	0.51	0.28	0.52	0.50	0.29	0.01	0.98	2.12	1.67	0.61	0.09
20. Kalimantan Barat	4.87	13.63	6.11	3.12	0.82	0.36	1.06	0.51	0.53	0.17	1.58	4.48	2.03	1.23	0.35
21. Kalimantan Tengah	4.34	7.64	4.87	1.27	0.92	0.51	0.73	0.43	0.27	0.08	1.82	3.08	1.94	0.61	0.37
22. Kalimantan Selatan	5.54	13.07	5.99	2.73	1.10	1.16	1.26	0.83	0.54	0.30	2.95	6.11	2.95	1.44	0.63
23. Kalimantan Timur	8.78	12.20	11.47	5.07	1.36	1.14	2.13	1.92	1.27	0.40	5.86	8.35	7.82	3.62	0.99
24. Sulawesi Utara	6.01	13.44	6.19	4.42	2.11	1.03	1.50	0.98	0.79	0.43	3.19	6.68	3.24	2.37	1.16
25. Gorontalo	3.36	15.49	8.01	4.31	0.99	0.53	1.62	0.88	0.82	0.20	1.43	6.00	3.13	1.92	0.45
26. Sulawesi Tengah	3.08	13.20	5.01	3.47	1.33	0.32	1.04	0.44	0.26	0.10	0.90	3.59	1.40	0.93	0.35
27. Sulawesi Selatan	5.94	17.32	5.83	4.15	1.38	0.57	1.04	0.52	0.64	0.19	2.32	6.34	2.25	1.78	0.58
28. Sulawesi Barat	2.52	2.29	1.80	3.72	1.20	0.59	0.40	0.62	0.50	0.00	1.22	1.02	1.00	1.54	0.39
29. Sulawesi Tenggara	5.82	14.14	7.19	2.69	1.14	0.71	0.60	0.79	0.23	0.35	1.89	3.74	2.27	0.80	0.54
30. Maluku	3.54	15.89	4.91	1.00	3.96	0.03	1.19	0.25	0.32	0.82	0.95	5.08	1.48	0.50	1.65
31. Maluku Utara	2.87	11.93	6.84	2.60	0.52	0.26	0.16	0.34	0.29	0.06	1.03	3.64	2.26	0.97	0.20
32. P a p u a	4.76	6.66	9.10	1.88	6.87	0.61	0.55	1.04	0.62	1.15	1.53	1.90	2.83	0.90	2.42
33. Papua Barat	6.25	6.26	16.07	4.94	2.23	0.10	0.26	0.63	0.16	0.15	1.91	2.02	5.16	1.57	0.76
Indonesia	5.09	11.75	6.38	4.69	1.69	0.54	1.94	0.62	1.14	0.24	2.74	6.69	3.41	2.86	0.94

Tabel
Table

7.15.

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Beberapa Fasilitas menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009
Average Number of Households Members Using Internet at Several Facilities by Province and Area Type, 2009

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
	Warnet <i>Internet corner</i>	Kantor <i>Office</i>	Sekolah <i>School</i>	Lainnya <i>Others</i>	Warnet <i>Internet corner</i>	Kantor <i>Office</i>	Sekolah <i>School</i>	Lainnya <i>Others</i>	Warnet <i>Internet corner</i>	Kantor <i>Office</i>	Sekolah <i>School</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1.53	1.34	1.44	1.47	1.31	1.21	1.22	1.48	1.45	1.31	1.35	1.47
2. Sumatera Utara	1.46	1.27	1.41	1.29	1.31	1.18	1.26	1.40	1.44	1.26	1.38	1.33
3. Sumatera Barat	1.50	1.25	1.41	1.39	1.31	1.14	1.21	1.66	1.45	1.23	1.33	1.50
4. Riau	1.48	1.17	1.36	1.33	1.28	1.33	1.45	1.39	1.45	1.19	1.37	1.34
5. Kepulauan Riau	1.37	1.23	1.36	1.30	1.39	1.09	1.00	1.00	1.37	1.23	1.34	1.29
6. Jambi	1.40	1.17	1.44	1.36	1.17	1.12	1.19	1.26	1.34	1.16	1.32	1.30
7. Sumatera Selatan	1.51	1.26	1.43	1.46	1.36	1.17	1.36	1.26	1.49	1.26	1.41	1.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.29	1.27	1.12	1.06	1.23	1.18	1.06	1.00	1.28	1.26	1.11	1.05
9. Bengkulu	1.38	1.16	1.18	1.24	1.14	1.35	1.04	1.16	1.35	1.20	1.14	1.22
10. Lampung	1.27	1.10	1.13	1.00	1.26	1.31	1.15	1.15	1.27	1.15	1.14	1.12
11. DKI Jakarta	1.30	1.29	1.26	1.48	-	-	-	-	1.30	1.29	1.26	1.48
12. Jawa Barat	1.32	1.24	1.26	1.30	1.17	1.08	1.09	1.18	1.30	1.22	1.23	1.29
13. Banten	1.32	1.23	1.15	1.27	1.12	1.21	1.20	1.23	1.30	1.23	1.16	1.26
14. Jawa Tengah	1.30	1.24	1.18	1.28	1.22	1.13	1.12	1.14	1.29	1.23	1.16	1.25
15. DI Yogyakarta	1.20	1.30	1.20	1.31	1.34	1.24	1.20	1.60	1.22	1.29	1.20	1.34
16. Jawa Timur	1.29	1.19	1.21	1.25	1.15	1.11	1.11	1.31	1.27	1.18	1.19	1.26
17. Bali	1.27	1.24	1.22	1.23	1.28	1.21	1.26	1.00	1.27	1.24	1.23	1.20
18. Nusa Tenggara Barat	1.41	1.19	1.25	1.02	1.15	1.16	1.16	1.00	1.37	1.18	1.23	1.02
19. Nusa Tenggara Timur	1.39	1.24	1.48	1.14	1.57	1.21	1.35	1.00	1.43	1.23	1.43	1.13
20. Kalimantan Barat	1.34	1.19	1.31	1.12	1.30	1.15	1.17	1.47	1.33	1.18	1.26	1.24
21. Kalimantan Tengah	1.42	1.25	1.40	1.18	1.38	1.30	1.17	1.16	1.41	1.26	1.33	1.18
22. Kalimantan Selatan	1.25	1.16	1.14	1.29	1.23	1.13	1.18	1.19	1.25	1.16	1.15	1.26
23. Kalimantan Timur	1.35	1.22	1.24	1.55	1.26	1.25	1.23	1.11	1.34	1.23	1.24	1.48
24. Sulawesi Utara	1.37	1.23	1.30	1.36	1.20	1.22	1.17	1.38	1.35	1.23	1.27	1.37
25. Gorontalo	1.38	1.29	1.28	1.00	1.27	1.36	1.32	1.42	1.36	1.30	1.29	1.13
26. Sulawesi Tengah	1.43	1.21	1.22	1.12	1.34	1.25	1.09	1.00	1.41	1.22	1.19	1.10
27. Sulawesi Selatan	1.46	1.17	1.40	1.49	1.27	1.26	1.22	1.26	1.44	1.19	1.35	1.44
28. Sulawesi Barat	1.11	1.34	1.19	1.30	1.62	1.48	1.20	0.00	1.24	1.40	1.20	1.30
29. Sulawesi Tenggara	1.38	1.21	1.26	1.44	1.39	1.20	1.20	1.17	1.38	1.21	1.25	1.31
30. Maluku	1.69	1.34	1.00	1.86	1.00	1.00	1.22	1.27	1.57	1.30	1.10	1.65
31. Maluku Utara	1.44	1.24	1.12	1.06	1.09	1.11	1.20	1.00	1.43	1.22	1.14	1.05
32. Papua	1.43	1.19	1.26	1.58	1.21	1.12	1.18	1.49	1.38	1.17	1.22	1.55
33. Papua Barat	1.34	1.29	1.30	1.19	1.41	1.19	1.35	1.00	1.35	1.28	1.31	1.16
Indonesia	1.33	1.24	1.25	1.38	1.22	1.17	1.15	1.26	1.32	1.23	1.23	1.36



KONSUMSI/PENGELUARAN
CONSUMPTION/EXPENDITURE

<http://www.bps.go.id>

VIII. KONSUMSI / PENGELUARAN CONSUMPTION / EXPENDITURE

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan. Mengingat data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, maka pendekatan yang sering digunakan dalam setiap survei, termasuk susenas, adalah melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga.

Pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui Susenas dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu (1) menggunakan pertanyaan rinci melalui “Modul Konsumsi/Pengeluaran” yang dilaksanakan tiga tahun sekali (sebelum tahun 2002) dan yang dilaksanakan setiap tahun mulai 2003 melalui pengumpulan data panel Susenas, dan (2) menggunakan pertanyaan tidak rinci melalui Kor, yang pengumpulan datanya dilaksanakan setiap tahun sejak 1992.

Dari hasil uji coba sebelum pengumpulan data melalui Kor (dilaksanakan tahun 1991), diperoleh gambaran bahwa data konsumsi/pengeluaran yang dihasilkan dari Kor Susenas, terutama untuk data bukan makanan cenderung *underestimate* dibandingkan dengan data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, sehingga data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan “level” atau tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran. Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui kor adalah untuk mengetahui perkembangan (*trend*) tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data

The welfare level of a household is significantly correlated with total income of it household members. Data on income however, is very difficult to collect, such that the welfare level of population are commonly approximated (estimated) through expenditure data, including in Indonesia as traditionally conducted through Susenas.

The consumption/expenditure data being collected through Susenas were undertaken in two ways, namely (1) using detail questions through “Consumption/Expenditure Modul Questionnaire”, and (2) using aggregate questions through “Core Questionnaire”. The first approach was conducted triennially prior to the year of 2002, and annually since 2003, while the second approach was conducted annually since 1992.

From the pilot test conducted in 1991 it was revealed that the consumption/expenditure data resulted from Core Questionnaire tend to be underreported (underestimated) as compared to the data resulted from the Consumption/Expenditure Module Questionnaire. This means that the expenditure data resulted from the Core Questionnaire did not really indicating the welfare level of the population. Nevertheless, since the main objective of collecting expenditure data through Core Questionnaire was to see the trend of population welfare overtime, and also for the sake of cross section analysis, the collection of expenditure data through Susenas Core Questionnaire is still required. Table 8.1 and 8.2 present the

konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan. Pada Tabel 8.1 disajikan mengenai persentase penduduk menurut provinsi dan golongan pengeluaran per kapita sebulan sedangkan pada Tabel 8.2 mengenai distribusi pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang dan golongan pengeluaran per kapita sebulan dari hasil Kor Susenas 2009.

Tabel 8.1 menunjukkan bahwa secara nasional modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan adalah pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000-Rp 499 999, dengan persentase sebesar 33,89 persen. Apabila modus rata-rata per provinsi dibandingkan dengan nasional ditemukan perbedaan yang mencolok, yaitu Provinsi Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Barat yang modus pengeluaran penduduknya jauh di bawah rata-rata nasional, yaitu pada golongan pengeluaran Rp 200 000-Rp 299 999, masing-masing sebesar 35,81 persen dan 35,39 persen. Sementara itu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta modus pengeluaran penduduknya berada di atas angka rata-rata nasional yaitu pada golongan pengeluaran Rp 500 000-Rp 749 999 lebih dari 30 persen.

Bila dibandingkan menurut tipe daerah, modus pengeluaran penduduk perkotaan dan perdesaan berbeda. Di daerah perkotaan modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000-Rp 499 999 sebesar 34,89 persen, sedangkan di daerah perdesaan modusnya adalah pada golongan pengeluaran antara Rp 200 000-Rp 299 999 sebesar 35,43 persen. Keadaan ini menggambarkan bahwa rata-rata tingkat pengeluaran per kapita penduduk perkotaan jauh lebih tinggi daripada penduduk perdesaan.

expenditure data taken from 2009 Core Questionnaire.

Table 8.1 shows that nationally, the modus of monthly per capita expenditure was in the expenditure group of Rp 300 000-Rp 499 999; i.e. 33.89 percent. Looking at to the province data, it was found that there are significant differences in the modus of expenditure among provinces, especially Jawa Tengah and Nusa Tenggara Barat, in which the modus was in the expenditure group of Rp 200 000-Rp 299 999; i.e. 35.81 percent and 35.39 percent, while Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, and DKI Jakarta on the other side, in which the modus was between Rp 500 000-Rp 749 999, more than 30 percent.

The modus of monthly per capita expenditure was difference between area type, i.e. between urban and rural areas. In urban areas, the modus was in the expenditure group of Rp 300 000-Rp 499 999 (34.89 percent) while in rural areas the modus was in the group of Rp 200 000-Rp 299 999 (35.43 percent). It indicating that the average monthly per capita expenditure of urban population is higher than those of rural population.

Hukum ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan). Data mengenai persentase pengeluaran penduduk seperti disajikan pada Tabel 8.2 menunjukkan keadaan tersebut. Penduduk yang berada pada golongan pengeluaran “Kurang dari Rp 100 000” persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk bukan makanan adalah sebesar 29,74 persen. Angka persentase tersebut terus meningkat sampai pada golongan pengeluaran “Rp 1 000 000 dan lebih” porsi pengeluaran rata-rata per kapita untuk bukan makanan mencapai 61,47 persen. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk barang bukan makanan sebesar 46,61 persen, dengan rincian 51,54 persen di perkotaan, dan 38,71 persen di perdesaan.

Dari Tabel 8.2 juga terlihat bahwa penduduk yang berada pada golongan pengeluaran rendah, persentase pengeluaran untuk bahan makanan pokok (padi-padian dan umbi-umbian) sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa penduduk miskin sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Semakin tinggi pendapatan maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan pokok, namun cenderung semakin tinggi persentase pengeluaran untuk makanan berprotein tinggi seperti daging, ikan, telur dan susu.

Pada Gambar 8.1 dijelaskan pola konsumsi makanan terhadap total makanan penduduk Indonesia pada tahun 2009 yaitu 14,23 persen pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan pokok di perkotaan dan 23,98

The economic theorem says that the higher the income level of population the higher the proportion of their expenditure for non food (the smaller proportion of spending for food). Table 8.2 shows the evidence, in which in the expenditure group of under Rp 100 000 the proportion of their expenditure for non food was only 29.74 percent to their total expenditure. The percentage of expenditure for non food steadily increased for higher expenditure group. In the highest expenditure group, i.e. Rp 1 000 000 and above, the amount of expenditure for non food had achieved 61.47 percent. Nationally, the average expenditure of population for non food was 46.61 percent, with composition 51.54 percent in urban and 38.71 percent in rural areas.

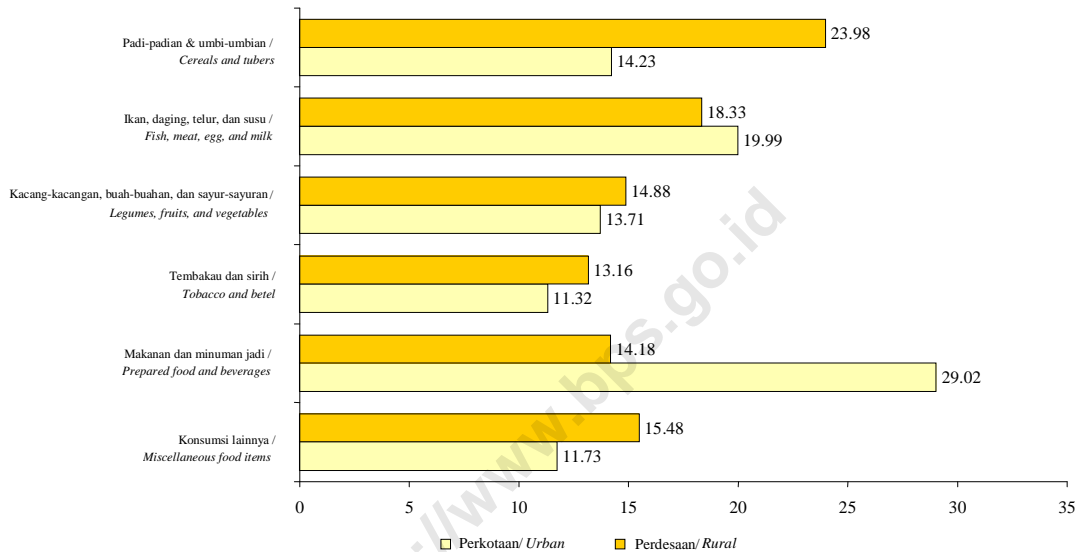
Table 8.2 also shows that the percentage of expenditure for staple food (cereals and tubers) was very high in the lower expenditure group, indicating the lower expenditure group spending mostly their income to cover their basic needs. The percentage of expenditure for high protein food items, i.e. meat, fish, egg and milk on the contrary, steadily increased as the expenditure group become higher.

Figure 8.1 presents the expenditure pattern for food. It was seen that rural population spent 23.98 percent for staple food, compared to only 14.23 percent for urban population. On the contrary, the share

persen di perdesaan; sebaliknya porsi pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan berprotein tinggi yaitu ikan, daging, telur, dan susu lebih besar untuk penduduk perkotaan (19,99 persen) dibandingkan dengan penduduk perdesaan (18,33 persen).

of expenditure for high protein food items, i.e. meat, fish, egg, and milk, was much higher for urban population (19.99 percent) than that for rural population (18.33 percent).

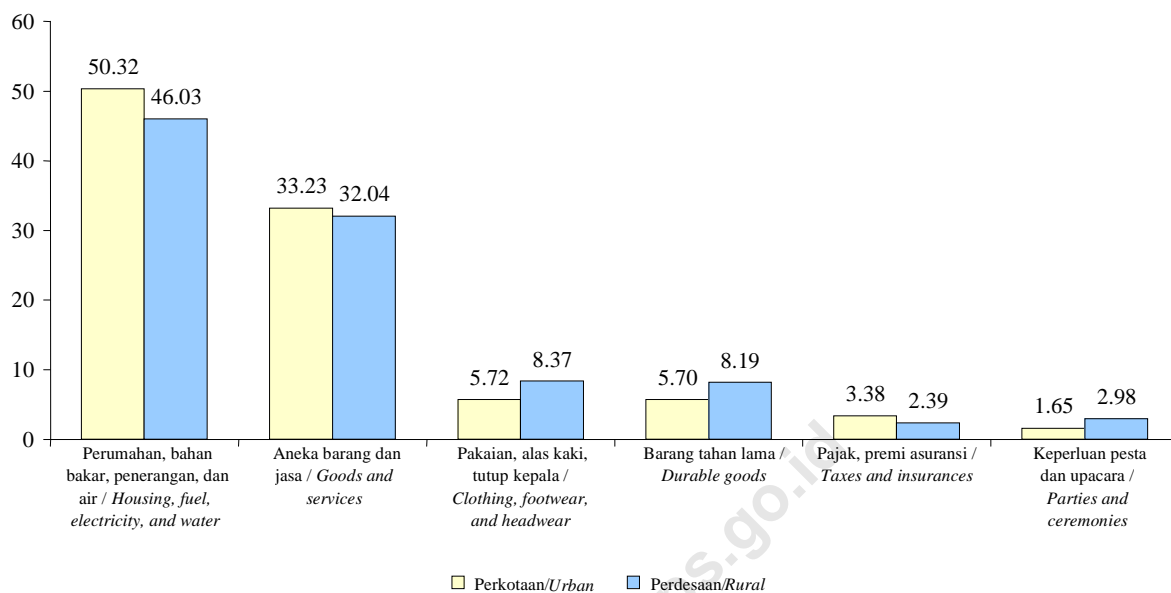
Gambar 8.1 **Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Item by Total Food, 2009**
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Item by Total Food, 2009



Dari hasil Susenas 2009 terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita untuk perumahan merupakan pengeluaran yang paling besar bila dibandingkan dengan pengeluaran bukan makanan lainnya; yaitu untuk daerah perkotaan 50,32 persen dan daerah perdesaan 46,03 persen. Sedangkan pengeluaran aneka barang dan jasa di perkotaan 33,23 persen dan di perdesaan sebesar 32,04 persen. Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki, tutup kepala di perkotaan hanya sebesar 5,72 persen sedangkan di perdesaan lebih besar yaitu 8,37 persen. Gambaran selengkapnya tentang pola pengeluaran rumah tangga sebulan untuk kelompok non makanan terhadap total non makanan dapat dilihat pada Gambar 8.2.

In general, the 2009 Susenas showed that the distribution of expenditure in housing and household facilities contributed to about more than a half of household expenditure for non food items, it was 50.32 percent in urban and 46.03 percent in rural areas. The second biggest household expenditure for non food items was spent on goods and services, these are 33.23 percent for urban population and 32.04 percent for rural population. Expenditure in clothing, footwear and headwear in urban was about 5.72 percent while in rural was about 8.37 percent. The complete description can be seen in Figure 8.2.

Gambar 8.2 **Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2009**
Figure 8.2 Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Item, 2009



Keterangan: Aneka barang dan jasa sudah termasuk pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan
Note: Expenditure for education and health are included in goods and services

Tabel 8.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009
Table 8.1. Percentage of Population by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009

		Perkotaan / Urban								
		Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / Monthly per capita expenditure class (Rp)								
Provinsi / Province		Kurang dari	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000	Jumlah Total
		Less than 100 000	- 149 999	- 199 999	- 299 999	- 499 999	- 749 999	- 999 999	- dan lebih and over	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	0.00	0.14	1.52	11.55	34.61	26.26	13.09	12.82	100.00
2.	Sumatera Utara	0.02	0.33	2.44	15.20	40.64	24.69	8.21	8.48	100.00
3.	Sumatera Barat	0.03	0.40	1.57	12.42	38.11	26.95	10.71	9.82	100.00
4.	R i a u	0.00	0.00	0.45	6.79	31.77	33.14	13.58	14.26	100.00
5.	Kepulauan Riau	0.00	0.04	0.52	3.75	21.71	29.47	19.62	24.90	100.00
6.	J a m b i	0.00	0.52	2.44	17.56	41.36	22.97	8.29	6.87	100.00
7.	Sumatera Selatan	0.00	0.19	3.29	17.37	40.35	22.49	8.71	7.58	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.15	0.00	3.64	28.59	33.87	19.20	14.53	100.00
9.	Bengkulu	0.00	0.14	1.99	13.89	36.90	27.51	11.00	8.57	100.00
10.	Lampung	0.26	1.40	4.55	25.52	37.48	18.49	6.67	5.64	100.00
11.	DKI Jakarta	0.00	0.02	0.20	2.80	19.28	30.92	19.11	27.68	100.00
12.	Jawa Barat	0.10	1.00	4.58	19.67	37.74	20.82	8.02	8.06	100.00
13.	Banten	0.00	0.18	2.30	11.21	33.86	25.26	12.13	15.07	100.00
14.	Jawa Tengah	0.08	2.04	9.54	31.48	35.71	12.81	4.24	4.09	100.00
15.	DI Yogyakarta	0.00	1.08	4.86	18.38	33.38	22.00	8.81	11.49	100.00
16.	Jawa Timur	0.08	1.84	7.95	25.81	37.57	15.89	5.45	5.39	100.00
17.	B a l i	0.03	0.00	1.11	7.18	33.34	31.11	13.83	13.40	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	0.09	2.21	7.61	29.36	33.94	15.98	6.05	4.75	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	0.00	2.31	6.34	19.07	34.39	20.75	8.42	8.73	100.00
20.	Kalimantan Barat	0.25	1.20	4.15	17.06	29.80	24.86	11.60	11.08	100.00
21.	Kalimantan Tengah	0.00	0.79	2.58	13.71	33.84	30.05	11.03	8.00	100.00
22.	Kalimantan Selatan	0.13	0.47	1.05	8.02	34.93	30.13	12.73	12.52	100.00
23.	Kalimantan Timur	0.04	0.23	0.97	5.97	28.58	31.76	15.34	17.13	100.00
24.	Sulawesi Utara	0.12	0.37	1.49	15.73	41.37	24.52	7.86	8.53	100.00
25.	Gorontalo	0.00	0.29	4.47	12.24	36.07	26.29	10.84	9.79	100.00
26.	Sulawesi Tengah	0.25	1.12	3.00	15.67	32.34	27.45	11.44	8.73	100.00
27.	Sulawesi Selatan	0.00	0.64	2.74	14.07	35.09	25.95	10.87	10.65	100.00
28.	Sulawesi Barat	0.00	0.89	7.83	28.64	31.52	17.71	6.82	6.59	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	0.00	0.32	1.86	15.57	35.06	26.86	11.60	8.73	100.00
30.	Maluku	0.00	0.95	2.68	12.71	36.85	27.30	10.29	9.22	100.00
31.	Maluku Utara	0.46	1.63	1.32	5.26	31.60	34.77	15.32	9.64	100.00
32.	P a p u a	0.00	0.54	1.40	6.38	24.39	28.28	16.35	22.66	100.00
33.	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	4.19	30.67	33.53	16.17	15.44	100.00
Indonesia		0.06	1.02	4.69	18.65	34.89	21.68	9.11	9.90	100.00

Tabel 8.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009
Table 8.1. Percentage of Population by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009

		Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / Monthly per capita expenditure class (Rp)							Perdesaan / Rural	
Provinsi / Province	Kurang dari	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000	Jumlah	
	Less than	-	-	-	-	-	-	dan lebih		
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999	and over	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	0.20	2.96	7.62	32.17	41.04	12.23	2.43	1.36	100.00	
2. Sumatera Utara	0.52	3.07	8.91	32.79	40.74	10.84	2.14	0.97	100.00	
3. Sumatera Barat	0.02	1.22	5.84	29.90	42.61	14.72	3.76	1.93	100.00	
4. R i a u	0.07	1.40	4.61	19.66	44.04	20.38	5.77	4.08	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.00	0.29	1.36	11.58	36.39	34.36	10.24	5.78	100.00	
6. J a m b i	0.00	0.98	5.19	30.35	44.47	14.16	2.94	1.91	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.17	2.25	9.04	36.58	38.14	10.84	1.86	1.13	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.46	2.25	8.46	41.99	31.44	9.00	6.40	100.00	
9. Bengkulu	0.06	2.36	8.74	32.75	40.01	12.44	2.29	1.37	100.00	
10. Lampung	0.31	4.58	14.59	37.10	32.35	8.21	1.75	1.11	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	0.14	3.78	12.96	35.47	35.47	9.19	1.91	1.08	100.00	
13. Banten	0.00	1.86	9.88	40.75	37.00	8.04	1.69	0.78	100.00	
14. Jawa Tengah	0.48	6.56	19.17	39.92	26.79	5.13	1.27	0.69	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.36	4.63	20.72	36.50	26.21	8.26	2.14	1.19	100.00	
16. Jawa Timur	0.32	6.34	19.05	41.37	25.78	5.18	1.21	0.74	100.00	
17. B a l i	0.18	1.19	4.51	20.38	47.70	19.06	5.12	1.85	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.28	4.35	15.61	39.75	28.96	8.05	1.91	1.09	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	4.81	21.86	28.30	28.04	13.09	2.88	0.62	0.39	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.34	3.86	11.16	34.21	36.75	9.44	2.57	1.66	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.09	1.88	7.05	30.03	44.49	12.43	2.79	1.23	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.02	1.67	4.84	27.95	45.35	14.11	3.70	2.35	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.04	1.03	3.76	19.71	42.17	21.03	7.63	4.65	100.00	
24. Sulawesi Utara	0.25	2.18	9.69	32.78	37.65	12.00	3.26	2.19	100.00	
25. Gorontalo	0.16	5.54	15.19	35.76	30.54	9.14	2.40	1.28	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.67	5.53	13.72	36.26	31.94	8.53	2.20	1.14	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.57	4.60	14.71	37.57	31.54	7.94	2.01	1.06	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.65	7.94	16.73	33.60	28.17	8.88	1.73	2.30	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.41	4.48	12.46	39.34	33.38	7.27	1.71	0.95	100.00	
30. Maluku	1.39	8.19	12.23	33.77	31.12	9.83	2.38	1.09	100.00	
31. Maluku Utara	0.61	4.45	11.34	32.35	37.23	11.08	1.96	0.97	100.00	
32. P a p u a	1.77	8.12	16.22	28.14	24.57	12.15	4.52	4.52	100.00	
33. Papua Barat	2.68	7.75	11.33	25.59	33.29	13.29	3.38	2.69	100.00	
Indonesia	0.47	4.86	13.81	35.43	32.95	9.07	2.15	1.26	100.00	

Tabel 8.1. **Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009**
Table Percentage of Population by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
		Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / Monthly per capita expenditure class (Rp)								
Provinsi / Province	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999	and over	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	0.15	2.15	5.88	26.28	39.20	16.24	5.47	4.63	100.00	
2. Sumatera Utara	0.29	1.81	5.93	24.68	40.70	17.23	4.93	4.43	100.00	
3. Sumatera Barat	0.02	0.94	4.37	23.88	41.06	18.93	6.15	4.64	100.00	
4. R i a u	0.03	0.69	2.52	13.18	37.87	26.80	9.70	9.20	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.00	0.16	0.91	7.43	28.62	31.77	15.21	15.90	100.00	
6. J a m b i	0.00	0.83	4.30	26.20	43.46	17.02	4.68	3.52	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.10	1.44	6.80	29.09	39.00	15.39	4.54	3.64	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.31	1.17	6.15	35.57	32.61	13.89	10.30	100.00	
9. Bengkulu	0.04	1.58	6.36	26.11	38.91	17.74	5.36	3.90	100.00	
10. Lampung	0.30	3.72	11.89	33.98	33.73	10.98	3.07	2.33	100.00	
11. DKI Jakarta	0.00	0.02	0.20	2.80	19.28	30.92	19.11	27.68	100.00	
12. Jawa Barat	0.12	2.14	8.02	26.15	36.81	16.04	5.52	5.20	100.00	
13. Banten	0.00	0.85	5.32	23.00	35.11	18.38	7.96	9.37	100.00	
14. Jawa Tengah	0.29	4.36	14.49	35.81	31.13	8.86	2.71	2.34	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.13	2.34	10.49	24.81	30.83	17.12	6.44	7.83	100.00	
16. Jawa Timur	0.21	4.14	13.62	33.76	31.55	10.42	3.28	3.02	100.00	
17. B a l i	0.09	0.50	2.55	12.76	39.41	26.02	10.15	8.52	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.20	3.45	12.25	35.39	31.05	11.38	3.65	2.63	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	3.99	18.50	24.53	26.50	16.75	5.95	1.96	1.82	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.32	3.12	9.21	29.45	34.83	13.71	5.08	4.28	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.06	1.51	5.53	24.48	40.87	18.42	5.59	3.53	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.07	1.17	3.27	19.66	41.02	20.78	7.46	6.58	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.04	0.53	2.04	11.23	33.78	27.65	12.39	12.35	100.00	
24. Sulawesi Utara	0.19	1.39	6.13	25.37	39.27	17.44	5.26	4.95	100.00	
25. Gorontalo	0.11	3.89	11.81	28.36	32.28	14.54	5.06	3.96	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.58	4.61	11.48	31.94	32.03	12.50	4.14	2.73	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.39	3.33	10.85	29.99	32.68	13.74	4.87	4.15	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.44	5.61	13.78	31.96	29.28	11.80	3.41	3.72	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.31	3.52	10.02	33.86	33.77	11.78	3.99	2.75	100.00	
30. Maluku	1.02	6.28	9.71	28.21	32.63	14.44	4.47	3.23	100.00	
31. Maluku Utara	0.57	3.62	8.37	24.33	35.56	18.10	5.92	3.54	100.00	
32. P a p u a	1.36	6.38	12.82	23.15	24.53	15.85	7.23	8.67	100.00	
33. Papua Barat	1.89	5.46	7.98	19.26	32.51	19.28	7.17	6.46	100.00	
Indonesia	0.27	3.00	9.40	27.32	33.89	15.17	5.51	5.44	100.00	

Tabel
Table 8.2.

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009

Distribution of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009

Perkotaan / Urban

Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. MAKANAN / FOOD									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	26.96	23.79	19.75	15.12	10.31	6.89	4.92	2.49	6.59
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	1.07	0.77	0.55	0.48	0.40	0.35	0.29	0.16	0.30
3. Ikan / <i>Fish</i>	3.72	3.78	4.20	4.67	4.94	4.74	4.04	2.32	3.86
4. Daging / <i>Meat</i>	0.12	0.51	1.02	1.44	2.08	2.57	2.52	1.79	2.10
5. Telur & susu / <i>Eggs & milk</i>	2.51	2.65	2.81	3.35	3.95	4.36	4.24	3.07	3.73
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	7.07	5.14	5.27	4.85	4.13	3.36	2.63	1.40	2.89
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4.10	4.55	4.27	3.55	2.62	1.86	1.36	0.68	1.70
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.99	1.16	1.25	1.53	1.83	2.16	2.35	2.14	2.06
9. Minyak & lemak / <i>Oil & fats</i>	3.31	3.46	3.25	2.81	2.29	1.79	1.38	0.76	1.58
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	2.94	3.40	3.26	2.92	2.39	1.85	1.50	0.97	1.71
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2.61	1.99	1.79	1.63	1.29	0.95	0.73	0.39	0.86
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	2.90	2.69	2.49	2.34	2.09	1.71	1.41	0.91	1.53
13. Makanan & minuman jadi <i>Prepared food & beverages</i>	5.32	7.11	8.34	9.93	11.33	12.59	14.80	17.33	13.99
14. Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2.61	5.17	6.34	7.16	7.23	6.33	5.30	3.51	5.48
15. Tembakau & sirih / <i>Tobacco & betel</i>	0.07	0.00	0.04	0.07	0.08	0.10	0.11	0.30	0.15
Jumlah Makanan <i>Total of Food</i>	66.28	66.18	64.62	61.82	56.92	51.56	47.52	38.03	48.46

Tabel
Table 8.2.

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009

Distribution of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009

Perdesaan / Rural

Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. MAKANAN / FOOD									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	29.30	26.89	23.05	18.63	13.83	9.75	7.42	4.96	13.82
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4.57	2.20	1.51	1.05	0.79	0.70	0.64	0.52	0.87
3. Ikan / <i>Fish</i>	4.51	5.17	5.59	6.22	6.65	6.46	5.81	4.28	6.20
4. Daging / <i>Meat</i>	0.61	0.77	0.92	1.21	1.79	2.43	2.74	2.27	1.81
5. Telur & susu / <i>Eggs & milk</i>	1.36	1.90	2.36	2.75	3.31	3.79	3.93	3.14	3.22
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6.62	5.98	5.82	5.51	5.00	4.21	3.40	2.29	4.73
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.61	3.22	3.39	3.09	2.49	1.89	1.54	1.07	2.41
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1.41	1.30	1.43	1.63	1.96	2.31	2.56	2.41	1.98
9. Minyak & lemak / <i>Oil & fats</i>	4.15	3.84	3.65	3.35	2.90	2.41	1.98	1.41	2.80
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	3.76	3.99	3.79	3.57	3.20	2.68	2.28	1.67	3.06
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2.14	2.04	1.94	1.84	1.63	1.39	1.17	0.82	1.57
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1.66	1.86	2.13	2.23	2.15	1.99	1.87	1.38	2.06
13. Makanan & minuman jadi <i>Prepared food & beverages</i>	2.58	4.68	6.09	7.55	8.87	9.51	9.72	9.75	8.58
14. Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	5.39	5.87	6.79	8.04	8.73	8.30	7.59	6.01	8.07
15. Tembakau & sirih / <i>Tobacco & betel</i>	0.20	0.12	0.12	0.14	0.16	0.21	0.22	0.34	0.17
Jumlah Makanan <i>Total of Food</i>	70.79	69.81	68.56	66.77	63.41	57.93	52.76	42.13	61.29

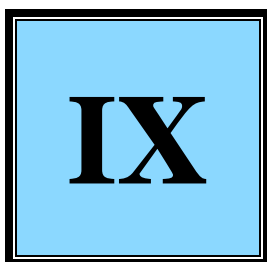
Tabel
Table 8.2.

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009

Distribution of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2009

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>	
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>		
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	29.03	26.39	22.28	17.51	12.14	7.85	5.49	2.79	9.37	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4.16	1.97	1.29	0.87	0.60	0.47	0.37	0.21	0.52	
3. Ikan / <i>Fish</i>	4.42	4.94	5.26	5.72	5.83	5.32	4.44	2.56	4.76	
4. Daging / <i>Meat</i>	0.55	0.73	0.94	1.29	1.93	2.52	2.57	1.84	1.99	
5. Telur & susu / <i>Eggs & milk</i>	1.49	2.02	2.47	2.94	3.61	4.17	4.17	3.08	3.54	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6.67	5.84	5.69	5.30	4.58	3.64	2.80	1.51	3.59	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.78	3.44	3.60	3.24	2.55	1.87	1.40	0.73	1.97	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1.36	1.27	1.39	1.60	1.90	2.21	2.40	2.17	2.03	
9. Minyak & lemak / <i>Oil & fats</i>	4.05	3.78	3.55	3.18	2.61	2.00	1.52	0.84	2.05	
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	3.66	3.90	3.67	3.36	2.81	2.13	1.68	1.06	2.23	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2.19	2.03	1.90	1.77	1.47	1.10	0.83	0.44	1.13	
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1.80	2.00	2.22	2.27	2.12	1.80	1.52	0.96	1.73	
13. Makanan & minuman jadi <i>Prepared food & beverages</i>	2.90	5.08	6.62	8.31	10.05	11.55	13.65	16.41	11.91	
14. Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	5.06	5.76	6.69	7.76	8.01	6.99	5.82	3.81	6.48	
15. Tembakau & sirih / <i>Tobacco & betel</i>	0.18	0.10	0.10	0.12	0.13	0.14	0.14	0.30	0.16	
Jumlah Makanan <i>Total of Food</i>	70.26	69.21	67.64	65.18	60.30	53.71	48.70	38.53	53.39	



**KEADAAN SOSIAL EKONOMI
RUMAH TANGGA LAINNYA**
*OTHER SOCIO-ECONOMIC
CONDITIONS*

IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA *SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS*

Dalam kuesioner Kor Susenas 2009 dicakup beberapa pertanyaan sosial ekonomi lainnya yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin, dan bantuan kredit usaha. Berikut uraian singkat gambaran kondisi sosial ekonomi penduduk dilihat dari karakteristik di atas.

a. Pelayanan Kesehatan Gratis

Salah satu upaya pemerintah dalam program penanggulangan kemiskinan di bidang kesehatan adalah dengan memberikan jaminan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis atau subsidi. Terkait program tersebut pemerintah mendistribusikan kartu kepada rumah tangga miskin sebagai syarat untuk mendapatkan fasilitas tersebut, salah satunya adalah kartu Askeskin (Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin). Selain kartu tersebut, pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin dapat menggunakan kartu atau surat-surat lainnya, seperti surat miskin, kartu sehat, kartu miskin, JPK Gakin (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin) dan kartu Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat).

Hasil Susenas 2009 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 16,68 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan

In the 2009 Susenas core questionnaire several additional questions were included meant to gather monitoring data on how government policy performed with regard to poverty alleviation. Among the questions were free health service, purchase of cheap rice or rice for the poor, and business soft loan assistance. Following below is a brief account of the people's socio-economic condition in connection with the above characteristics.

a. Free Health Service

An effort the government made to help alleviate poverty in the field of health is by issuing and distributing certain cards which can be used to obtain health service free of charge or at subsidized cost. Related with this programme, the government has already distributed card to poor household as one of requirement to get this free facility, one which is very popular is health insurance for poor people card. The other related cards are health card, poverty card, poverty letter, HSW for poor families card are also entitled to the free health service.

At national level there were 16.68 percent of households that have ever got free health service in the last six months. Among the provinces the one with the highest rate of

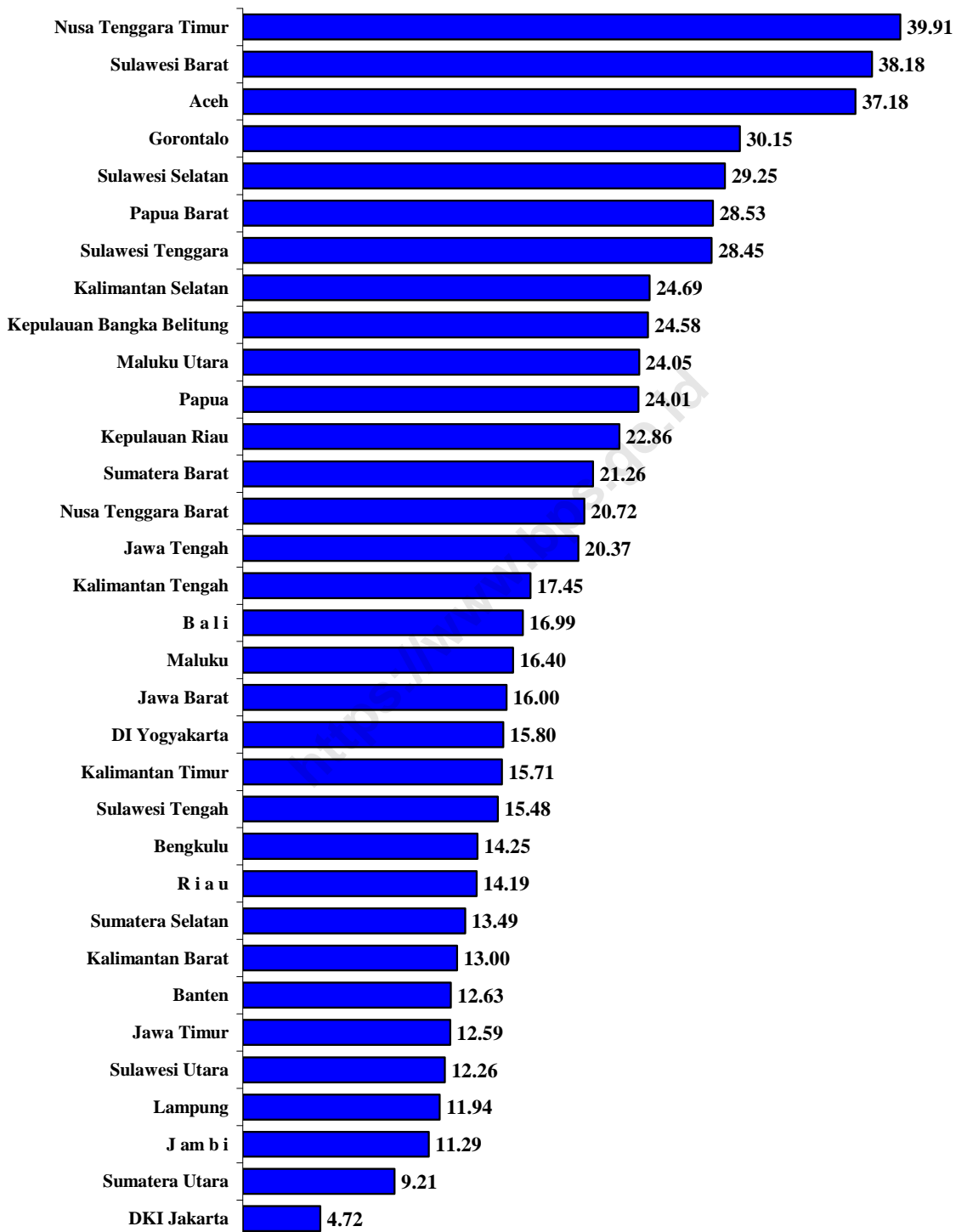
terakhir, dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (39,91 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (4,72 persen), urutan menurut provinsi selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 9.1. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga di perdesaan lebih banyak yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis (18,26 persen) dibandingkan di perkotaan (14,99 persen). Namun bila dilihat menurut provinsi, terdapat 10 provinsi dengan persentase rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis justru lebih banyak di perkotaan dibandingkan perdesaan, lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 9.1.

Gambar 9.2 memperlihatkan rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menurut jenis kartu yang digunakan pada enam bulan terakhir sebelum pencacahan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase rumah tangga yang pernah mendapat pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan Askeskin (55,67 persen), baik di perkotaan maupun di perdesaan. Sementara itu kategori lainnya juga menunjukkan persentase yang cukup besar yaitu 28,76 persen. Hal ini disebabkan kategori lainnya hanya mencakup pelayanan kesehatan gratis yang didapat dari fasilitas asuransi kesehatan (ASKES) bagi pegawai negeri sipil/pensiunan, jamsostek dan jaminan dari kantor bagi pegawai swasta. Bila dilihat menurut provinsi, persentase rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis menunjukkan pola yang sama, yaitu pada umumnya menggunakan Askeskin, kecuali DKI Jakarta, Bali, Maluku Utara, Kepulauan Bangka Belitung, dan Kalimantan Selatan.

possession, was Nusa Tenggara Timur (39.91 percent) and the lowest was DKI Jakarta (4.72 percent) (see Figure 9.1). As between urban and rural areas, it was found that the free health service rate of rural households was higher than that of urban households, 18.26 percent and 14.99 percent, respectively. Nevertheless, provincial data shows that there are 10 provinces that the card possession rate was higher in urban than in rural (see Table 9.1).

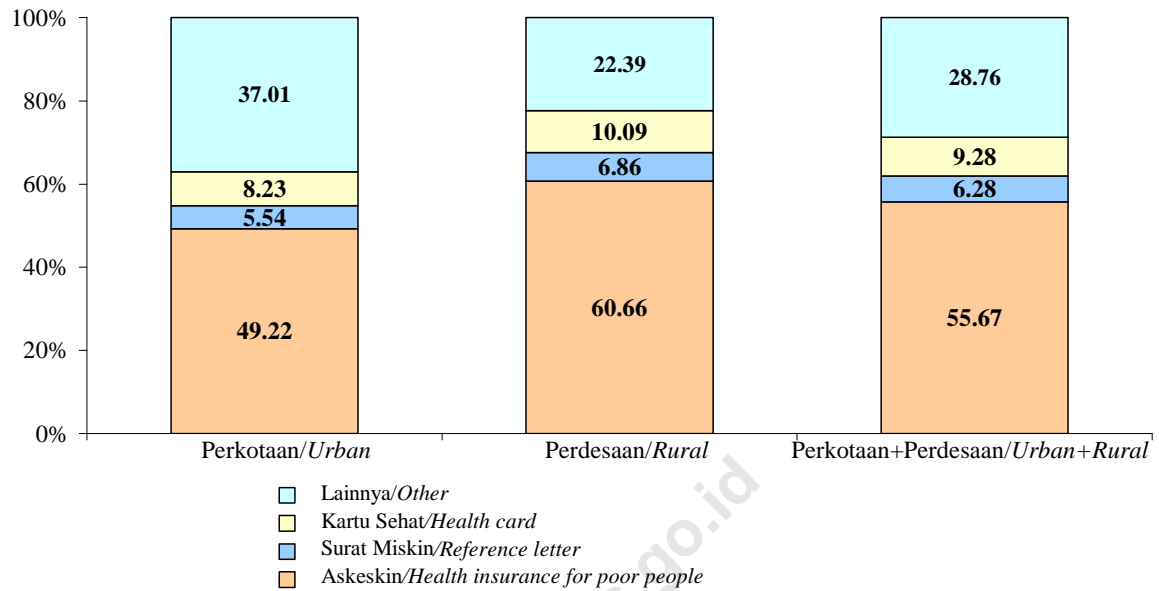
Figure 9.2 shows the utilization rate of the cards during the last six months before enumeration. Based on the figure it can be seen that households that have got free health service mostly use “insurance for poor people card” i.e., Askeskin (55.67 percent) both in rural and urban area. Meanwhile other facilities have quite high percentage (28.76 percent) as it includes free health service from ASKES for government official, jamsostek and health insurance from private company. Mostly, household in all provinces use subsidy reduction compensation card and health card for getting free health service except DKI Jakarta, Bali, Maluku Utara, Kepulauan Bangka Belitung, and Kalimantan Selatan.

Gambar 9.1 **Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis menurut Provinsi, 2009**
Figure 9.1 Percentage of Household That Received Free Health Service by Province, 2009



Gambar 9.2
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama Enam Bulan Referensi menurut Jenis Kartu dan Tipe Daerah, 2009
Percentage of Households that Received Free Health Service in the Reference of Six Months by Type of Card and Type of Area, 2009



b. Beras Murah/Raskin

Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (Bulog/Dolog) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) yang ditujukan bagi masyarakat miskin agar tercukupi kebutuhan pangannya. Hasil Susenas 2009 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 51,79 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (81,49 persen) dan Jawa Tengah (72,03 persen), sedangkan terendah di Kepulauan Bangka Belitung (10,06 persen) dan DKI Jakarta (11,24 persen), gambaran selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 9.3. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin lebih banyak terdapat di perdesaan (65,54 persen) daripada di perkotaan (37,17 persen), hal ini terjadi di semua provinsi.

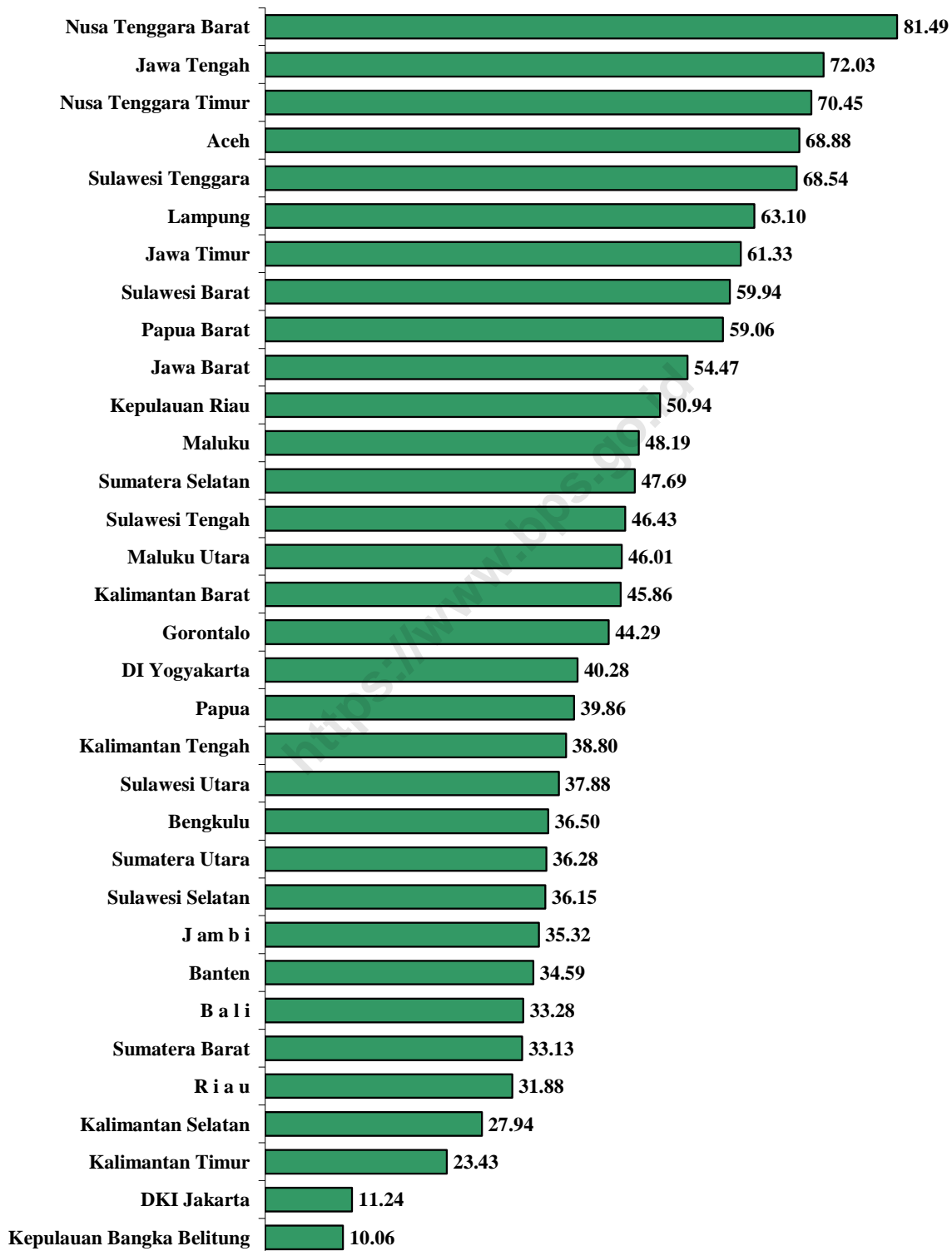
b. Cheap Rice/Rice for Poor

The government through the institution related with logistic distribution (Bulog/Dolog) has special program to make sure that the poor people has sufficient food which called cheap rice or rice for poor program. The 2009 Susenas showed at national level, there were 51.79 percent of the household bought cheap rice/rice for poor during last three months. The highest percentage was in Nusa Tenggara Barat (81.49 percent) and Jawa Tengah (72.03 percent), whereas the lowest was in Kepulauan Bangka Belitung (10.06 percent) and DKI Jakarta (11.24 percent) see Figure 9.3. Between urban and rural, it was found that in rural area there was 65.54 percent of household bought cheap rice/rice for poor compare those in urban area was 37.17 percent.

Gambar 9.3
Figure 9.3

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin menurut Provinsi, 2009

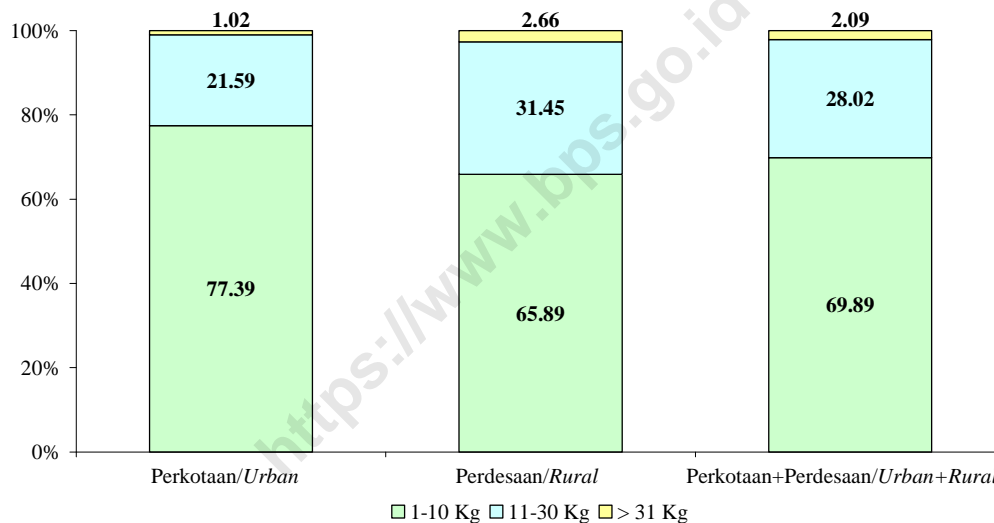
Percentage of Household That Bought Cheap Rice/Rice for Poor by Province, 2009



Pada umumnya rumah tangga membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 10 kg selama 3 bulan referensi, hal ini terjadi di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 9.4). Namun demikian di beberapa provinsi sebagian besar rumah tangga membeli beras murah/raskin sebanyak 11-30 kg dalam 3 bulan referensi dengan persentase terbesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 81,68 persen (Tabel 9.2).

Amount of rice that bought by household around 10 kilograms during three months reference both in rural and urban. (see Figure 9.4). However, in some provinces household bought for more than that amount (11-30 kg) in the three months reference period. Province with the highest percentage is Kepulauan Bangka Belitung (81.68 percent) (see Table 9.2).

Gambar 9.4 **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi menurut Tipe Daerah dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2009**
Figure 9.4 Percentage of Households that Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Type of Area and Amount of Cheap Rice Bought, 2009



Pada umumnya harga beras murah/raskin yang dibeli rumah tangga antara Rp 1 000 sampai Rp 2 000 per kg. Sedangkan harga rata-rata beras miskin yang dibeli rumah tangga adalah Rp 1 963 per kg. Secara umum harga tersebut relatif tidak berbeda baik di perkotaan maupun di perdesaan. Apabila dilihat menurut provinsi, harga rata-rata beras miskin termahal di Provinsi Kalimantan Barat yaitu Rp 2 536 per kg dan harga termurah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Rp 582 per kg (Tabel 9.3).

In general the price of 'cheap rice' or rice for poor is between 1 000 rupiahs up to 2 000 rupiahs per kilogram. The average price of cheap rice is about 1 963 rupiahs per kilogram. That price is not so diverse between urban and rural. The highest price of cheap rice was in Kalimantan Barat (2 536 rupiahs per kgs) while the lowest one was in Kepulauan Bangka Belitung (582 rupiahs per kg) (see Table 9.3).

c. Kredit Usaha

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan modal usaha skala kecil. Hasil Susenas 2009 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir adalah 8,20 persen, dengan persentase yang relatif sama di perkotaan dan di perdesaan (Gambar 9.5).

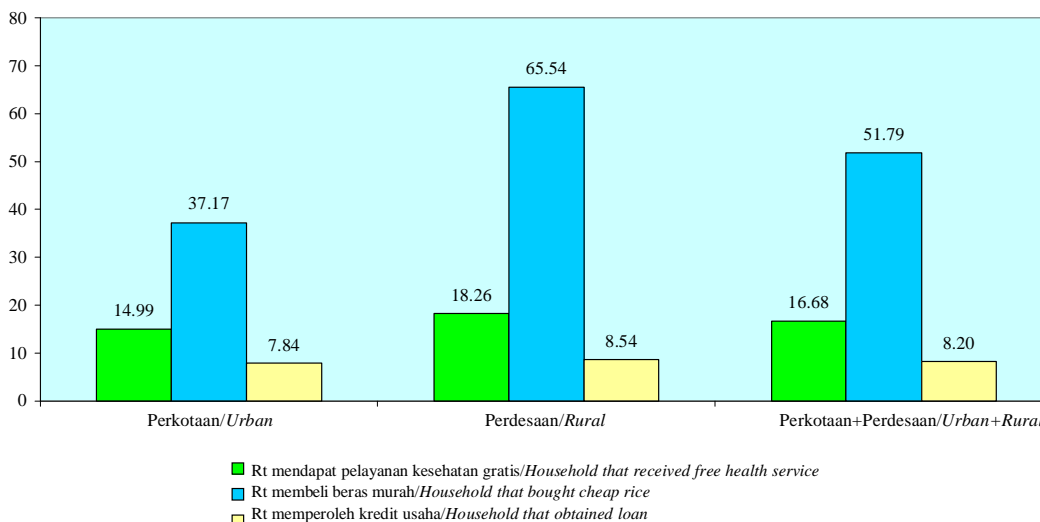
Secara umum hasil Susenas 2009 yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan dapat dilihat pada Gambar 9.5. Pada gambar tersebut terlihat bahwa kebijakan pemerintah yang paling banyak diterima rumah tangga adalah pengadaan beras murah/beras miskin (raskin). Sedangkan program kredit usaha masih jarang dimanfaatkan oleh rumah tangga. Keadaan yang sama juga terlihat di perkotaan dan di perdesaan.

c. Enterprise Credit

One of the government programs to improve public economic is by giving enterprise credit to low level economic society by means of some requirements. This credit was given to small scale industry in the form of soft loan capital. The 2009 Susenas showed the percentage of households that received credit was 8.20 percent in one year period. This number is not so diverse between urban and rural (Figure 9.5).

In general result of Susenas 2009 related with government policy on poverty reduction can be shown on figure 9.5. This figure showed that the government policy that most received by households is cheap rice/rice for the poor. On the other, not many of households utilized loan program that offered by the government. This happened both in urban and rural.

Gambar 9.5 **Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir, Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Mendapat Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir, 2009**
Figure 9.5 Percentage of Household That Received Free Health Service in the Last Six Months, Bought Cheap Rice/Rice for Poor in the Last Three Months and Obtained Loan in the Last a Year, 2009



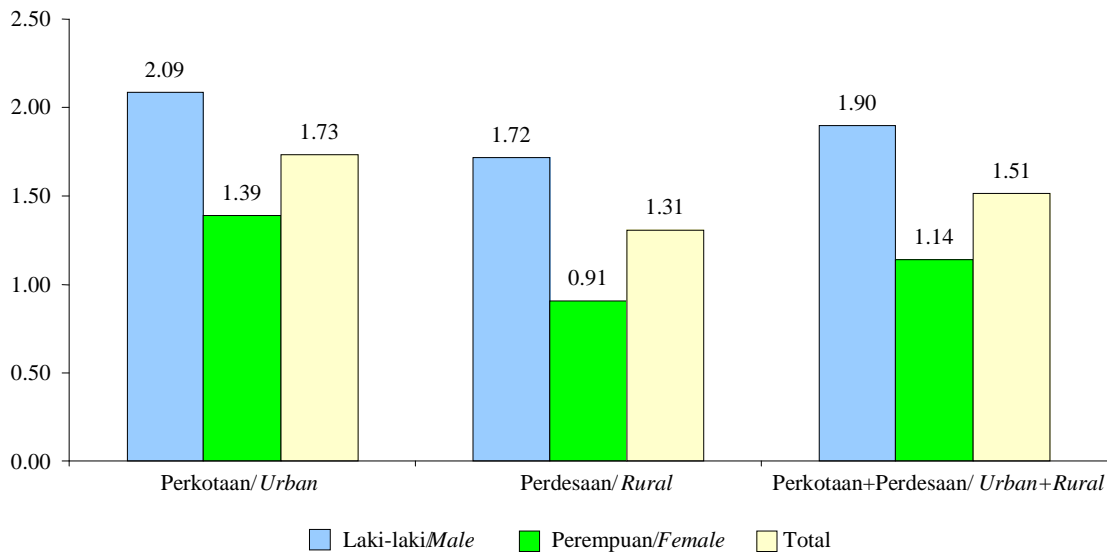
Dalam kuesioner Susenas 2009 juga dicakup pertanyaan mengenai penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir dan penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama 1 April s.d 30 Juni 2009.

Secara umum hasil Susenas 2009 menunjukkan sebanyak 1,51 persen penduduk menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir. Persentase di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan di perdesaan dan laki-laki lebih banyak yang menjadi korban tindak kejahatan dibandingkan perempuan (Gambar 9.6). Apabila dilihat menurut provinsi, penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan terbanyak di Provinsi Papua (2,99 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Tengah (0,65 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 9.5.

In the 2009 Susenas questionnaire also contains some questions about population who are subject to be criminal victim during the last reference year and population who do travelling during April 1, 2009 to June 30, 2009.

In general, Susenas 2009 showed that 1.51 percent of population are subject to be criminal victim during last year. Percentage of urban population who are subject to be criminal victim is slightly higher than rural one. Criminal victim in male are more numerous than female (see figure 9.6). Province with the highest percentage of population who are subject to be criminal victim was Papua (2.99 percent) while the lowest was Kalimantan Tengah (0.65 percent), see Table 9.5 for more detail data.

Gambar 9.6 **Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir, 2009**
Figure 9.6 Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in The Last One Year, 2009



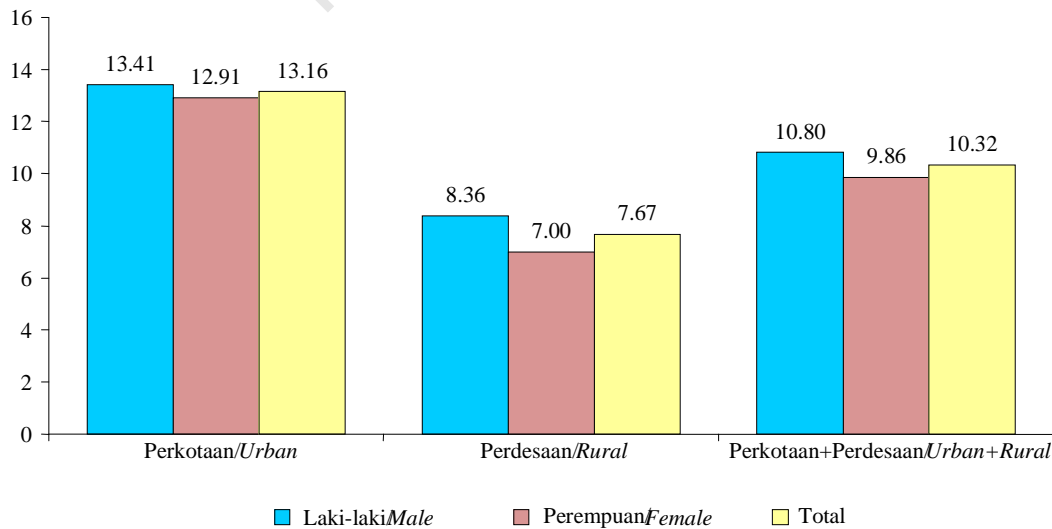
Penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama 1 April s.d 30 Juni 2009 sebanyak 10,32 persen. Apabila dilihat menurut tipe daerah, penduduk di perkotaan lebih banyak yang bepergian dibandingkan di perdesaan. Namun apabila dibedakan menurut gender terlihat bahwa di perkotaan cenderung tidak ada perbedaan, sedangkan di perdesaan menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak yang bepergian dibandingkan penduduk perempuan (Gambar 9.7).

Provinsi Bali merupakan provinsi yang penduduknya paling banyak melakukan kegiatan bepergian pada referensi waktu survei (18,57 persen), kemudian diikuti oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (15,80 persen). Sedangkan provinsi yang penduduknya paling sedikit melakukan kegiatan bepergian adalah di Provinsi Papua (5,74 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 9.6.

Population who do travelling during April 1, 2009 to June 30, 2009 was 10.32 percent. Urban population do more travelling than rural one and almost no differences between male and female in urban. While in rural, male do more travelling than female (Figure 9.7).

Population of Bali do travelling more often than population of other provinces during time reference survey. Percentage of population of this provinces who do travelling was 18.57 percent, followed by Kepulauan Bangka Belitung (15.80 percent). While, province with the lowest percentage was Papua (5.74 percent), see Table 9.6 for more detail.

Gambar 9.7 **Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 April - 30 Juni 2009**
Figure 9.7 Percentage of Population who Do Travelling During April 1 to June 30, 2009



Tabel
Table

9.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2009

Percentage of Households that Received Free Health Service in the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2009

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis <i>% of households that received free health service</i>	Askeskin <i>Health Insurance</i> <i>for poor people</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	24.66	63.68	6.19	9.24	20.89	100.00
2. Sumatera Utara	8.61	47.61	5.50	9.44	37.45	100.00
3. Sumatera Barat	20.05	53.38	6.41	6.76	33.45	100.00
4. R i a u	10.80	35.35	11.17	12.18	41.30	100.00
5. Kepulauan Riau	16.36	19.78	7.84	9.94	62.44	100.00
6. J a m b i	9.83	46.74	6.07	15.08	32.11	100.00
7. Sumatera Selatan	15.98	40.18	4.47	14.49	40.86	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	26.23	32.90	7.32	5.34	54.45	100.00
9. Bengkulu	15.86	46.48	5.64	6.80	41.08	100.00
10. Lampung	16.24	53.79	2.13	6.67	37.41	100.00
11. DKI Jakarta	4.72	6.09	11.10	24.01	58.79	100.00
12. Jawa Barat	14.81	55.94	6.42	7.56	30.08	100.00
13. Banten	11.06	57.92	3.48	12.68	25.92	100.00
14. Jawa Tengah	22.64	49.09	4.50	4.87	41.55	100.00
15. DI Yogyakarta	12.68	66.79	6.98	8.52	17.71	100.00
16. Jawa Timur	13.47	52.12	4.67	8.14	35.06	100.00
17. B a l i	14.06	11.05	2.89	10.45	75.60	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	21.52	67.68	6.53	9.02	16.77	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	19.44	59.00	8.04	9.36	23.60	100.00
20. Kalimantan Barat	13.16	64.73	4.94	6.74	23.58	100.00
21. Kalimantan Tengah	14.63	45.84	10.91	3.82	39.43	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.29	25.79	4.78	4.11	65.32	100.00
23. Kalimantan Timur	14.58	33.77	6.80	15.40	44.03	100.00
24. Sulawesi Utara	11.27	59.27	7.27	3.96	29.50	100.00
25. Gorontalo	31.51	61.45	1.12	2.84	34.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	11.81	40.06	18.03	17.88	24.04	100.00
27. Sulawesi Selatan	24.79	37.64	4.59	10.05	47.73	100.00
28. Sulawesi Barat	32.58	54.18	2.57	6.65	36.60	100.00
29. Sulawesi Tenggara	20.67	62.59	1.96	9.97	25.47	100.00
30. Maluku	8.86	64.28	5.71	7.09	22.92	100.00
31. Maluku Utara	9.08	9.99	22.75	11.03	56.22	100.00
32. P a p u a	9.38	49.96	5.43	15.24	29.38	100.00
33. Papua Barat	11.45	41.31	3.15	7.67	47.87	100.00
Indonesia	14.99	49.22	5.54	8.23	37.01	100.00

Tabel
Table

9.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2009

Percentage of Households that Received Free Health Service in the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2009

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis <i>% of households that received free health service</i>	Askeskin <i>Health Insurance</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	42.05	81.36	2.07	8.59	7.98	100.00
2. Sumatera Utara	9.73	44.51	10.59	13.14	31.76	100.00
3. Sumatera Barat	21.91	60.60	6.43	7.69	25.28	100.00
4. R i a u	17.56	39.15	15.65	13.54	31.66	100.00
5. Kepulauan Riau	30.20	42.16	40.76	12.30	4.77	100.00
6. J a m b i	11.97	54.13	12.16	13.78	19.93	100.00
7. Sumatera Selatan	12.01	46.33	5.29	19.18	29.20	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.07	14.93	7.40	10.12	67.55	100.00
9. Bengkulu	13.39	61.70	8.50	10.35	19.45	100.00
10. Lampung	10.43	67.47	3.18	7.00	22.35	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	17.64	62.11	10.38	10.14	17.38	100.00
13. Banten	15.12	65.70	6.84	12.13	15.33	100.00
14. Jawa Tengah	18.24	61.06	5.07	6.97	26.90	100.00
15. DI Yogyakarta	21.99	82.07	2.41	5.39	10.13	100.00
16. Jawa Timur	11.76	63.34	5.55	10.45	20.65	100.00
17. B a l i	21.00	25.69	1.64	15.40	57.27	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.14	75.28	3.73	6.75	14.24	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.10	82.77	4.09	6.09	7.05	100.00
20. Kalimantan Barat	12.94	75.43	5.59	8.98	9.99	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.90	59.62	4.79	13.65	21.93	100.00
22. Kalimantan Selatan	23.57	30.32	7.56	6.26	55.85	100.00
23. Kalimantan Timur	17.54	53.00	6.56	25.42	15.01	100.00
24. Sulawesi Utara	13.01	63.47	3.95	9.74	22.83	100.00
25. Gorontalo	29.53	63.66	3.92	7.57	24.85	100.00
26. Sulawesi Tengah	16.46	61.89	8.95	12.58	16.58	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.39	49.18	4.33	10.96	35.53	100.00
28. Sulawesi Barat	40.88	45.34	3.58	11.42	39.66	100.00
29. Sulawesi Tenggara	30.80	78.17	3.17	9.02	9.63	100.00
30. Maluku	19.10	47.34	17.71	17.34	17.62	100.00
31. Maluku Utara	30.35	22.12	20.96	11.31	45.62	100.00
32. P a p u a	28.17	54.98	8.48	13.65	22.89	100.00
33. Papua Barat	35.63	43.49	12.46	33.67	10.39	100.00
Indonesia	18.26	60.66	6.86	10.09	22.39	100.00

Tabel
Table

9.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2009

Percentage of Households that Received Free Health Service in the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2009

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis <i>% of households that received free health service</i>	Askeskin <i>Health Insurance</i> <i>for poor people</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	37.18	78.08	2.84	8.71	10.38	100.00
2. Sumatera Utara	9.21	45.84	8.40	11.55	34.21	100.00
3. Sumatera Barat	21.26	58.24	6.42	7.39	27.94	100.00
4. R i a u	14.19	37.70	13.95	13.02	35.33	100.00
5. Kepulauan Riau	22.86	33.66	28.26	11.40	26.68	100.00
6. J a m b i	11.29	52.09	10.49	14.13	23.28	100.00
7. Sumatera Selatan	13.49	43.62	4.93	17.11	34.35	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	24.58	24.14	7.36	7.67	60.83	100.00
9. Bengkulu	14.25	55.80	7.39	8.97	27.84	100.00
10. Lampung	11.94	62.64	2.81	6.88	27.67	100.00
11. DKI Jakarta	4.72	6.09	11.10	24.01	58.79	100.00
12. Jawa Barat	16.00	58.80	8.26	8.76	24.18	100.00
13. Banten	12.63	61.53	5.04	12.43	21.00	100.00
14. Jawa Tengah	20.37	54.63	4.77	5.84	34.77	100.00
15. DI Yogyakarta	15.80	73.92	4.85	7.06	14.17	100.00
16. Jawa Timur	12.59	57.51	5.09	9.25	28.15	100.00
17. B a l i	16.99	18.69	2.24	13.04	66.03	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.72	71.98	4.95	7.74	15.34	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	39.91	80.80	4.42	6.36	8.42	100.00
20. Kalimantan Barat	13.00	72.48	5.42	8.37	13.73	100.00
21. Kalimantan Tengah	17.45	55.69	6.54	10.85	26.93	100.00
22. Kalimantan Selatan	24.69	28.35	6.35	5.32	59.99	100.00
23. Kalimantan Timur	15.71	41.97	6.70	19.68	31.65	100.00
24. Sulawesi Utara	12.26	61.79	5.28	7.44	25.49	100.00
25. Gorontalo	30.15	62.93	2.99	6.01	28.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	15.48	58.39	10.40	13.43	17.77	100.00
27. Sulawesi Selatan	29.25	46.00	4.40	10.71	38.89	100.00
28. Sulawesi Barat	38.18	47.79	3.30	10.10	38.81	100.00
29. Sulawesi Tenggara	28.45	75.55	2.97	9.18	12.30	100.00
30. Maluku	16.40	49.75	15.99	15.88	18.38	100.00
31. Maluku Utara	24.05	20.76	21.16	11.28	46.80	100.00
32. P a p u a	24.01	54.55	8.22	13.79	23.45	100.00
33. Papua Barat	28.53	43.23	11.36	30.60	14.80	100.00
Indonesia	16.68	55.67	6.28	9.28	28.76	100.00

Tabel
Table

9.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan
Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2009**

*Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during
the Reference of 3 Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2009*

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% rt yang membeli beras murah/raskin % of household that bought cheap rice	Jumlah beras yang dibeli (Kg) / Amount of cheap rice bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41.32	26.52	71.07	2.41	100.00
2. Sumatera Utara	22.08	36.69	61.41	1.90	100.00
3. Sumatera Barat	18.00	16.68	76.52	6.80	100.00
4. R i a u	16.46	31.70	62.27	6.03	100.00
5. Kepulauan Riau	24.08	43.52	54.43	2.06	100.00
6. J a m b i	22.66	34.52	62.25	3.23	100.00
7. Sumatera Selatan	39.51	62.96	36.03	1.01	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.80	10.01	87.57	2.42	100.00
9. Bengkulu	22.28	36.96	60.95	2.09	100.00
10. Lampung	46.02	74.62	24.56	0.82	100.00
11. DKI Jakarta	11.24	80.36	19.64	0.00	100.00
12. Jawa Barat	44.23	85.87	13.54	0.59	100.00
13. Banten	23.10	86.88	13.08	0.04	100.00
14. Jawa Tengah	60.23	86.96	12.53	0.51	100.00
15. DI Yogyakarta	25.57	75.33	23.06	1.60	100.00
16. Jawa Timur	44.30	81.45	18.19	0.36	100.00
17. B a l i	18.11	78.96	20.93	0.11	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	71.80	95.17	4.71	0.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	34.87	22.23	60.58	17.19	100.00
20. Kalimantan Barat	21.24	43.49	54.05	2.46	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.35	19.32	70.05	10.63	100.00
22. Kalimantan Selatan	15.45	59.20	39.20	1.61	100.00
23. Kalimantan Timur	15.58	8.42	81.76	9.82	100.00
24. Sulawesi Utara	21.13	65.75	34.10	0.15	100.00
25. Gorontalo	19.69	72.25	21.98	5.77	100.00
26. Sulawesi Tengah	18.10	33.81	64.40	1.79	100.00
27. Sulawesi Selatan	21.51	17.47	82.13	0.39	100.00
28. Sulawesi Barat	48.88	74.20	25.80	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	37.01	24.66	69.69	5.66	100.00
30. Maluku	23.50	29.68	54.80	15.52	100.00
31. Maluku Utara	15.52	13.89	59.04	27.06	100.00
32. P a p u a	21.52	3.52	81.98	14.50	100.00
33. Papua Barat	33.05	17.71	64.98	17.30	100.00
Indonesia	37.17	77.39	21.59	1.02	100.00

Tabel
Table

9.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan
Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2009**

*Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during
the Reference of 3 Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2009*

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% rt yang membeli beras murah/raskin % of household that bought cheap rice	Jumlah beras yang dibeli (Kg) / Amount of cheap rice bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	79.60	33.33	65.77	0.90	100.00
2. Sumatera Utara	48.36	35.63	60.23	4.14	100.00
3. Sumatera Barat	41.14	41.13	56.43	2.44	100.00
4. R i a u	47.27	32.00	62.51	5.49	100.00
5. Kepulauan Riau	81.31	11.02	86.39	2.60	100.00
6. J a m b i	41.18	41.91	55.49	2.60	100.00
7. Sumatera Selatan	52.55	40.25	57.90	1.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.29	22.97	76.49	0.54	100.00
9. Bengkulu	44.10	26.67	69.67	3.66	100.00
10. Lampung	69.08	67.24	32.07	0.69	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	68.57	82.90	16.52	0.58	100.00
13. Banten	52.72	75.97	22.98	1.05	100.00
14. Jawa Tengah	83.08	88.36	11.33	0.32	100.00
15. DI Yogyakarta	69.43	84.52	15.03	0.44	100.00
16. Jawa Timur	77.44	76.62	22.78	0.60	100.00
17. B a l i	54.03	83.88	15.76	0.37	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	88.47	90.78	9.15	0.07	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	77.74	4.55	58.17	37.29	100.00
20. Kalimantan Barat	55.05	26.83	70.03	3.14	100.00
21. Kalimantan Tengah	49.36	20.36	75.35	4.29	100.00
22. Kalimantan Selatan	36.63	65.64	32.63	1.73	100.00
23. Kalimantan Timur	36.11	14.22	80.94	4.84	100.00
24. Sulawesi Utara	50.73	74.94	23.89	1.17	100.00
25. Gorontalo	55.64	69.69	27.80	2.51	100.00
26. Sulawesi Tengah	53.96	55.12	40.37	4.50	100.00
27. Sulawesi Selatan	43.20	36.81	62.12	1.06	100.00
28. Sulawesi Barat	65.26	47.47	50.47	2.06	100.00
29. Sulawesi Tenggara	78.04	33.80	62.62	3.58	100.00
30. Maluku	57.06	15.08	55.76	29.16	100.00
31. Maluku Utara	58.83	19.35	62.85	17.80	100.00
32. P a p u a	45.08	33.03	60.08	6.89	100.00
33. Papua Barat	69.87	15.38	64.02	20.60	100.00
Indonesia	65.54	65.89	31.45	2.66	100.00

Tabel
Table

9.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan
Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2009**

*Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during
the Reference of 3 Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2009*

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% rt yang membeli beras murah/raskin % of household that bought cheap rice	Jumlah beras yang dibeli (Kg) / Amount of cheap rice bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68.88	32.18	66.66	1.16	100.00
2. Sumatera Utara	36.28	35.93	60.56	3.51	100.00
3. Sumatera Barat	33.13	36.54	60.20	3.26	100.00
4. R i a u	31.88	31.92	62.45	5.63	100.00
5. Kepulauan Riau	50.94	19.17	78.37	2.46	100.00
6. J a m b i	35.32	40.41	56.86	2.73	100.00
7. Sumatera Selatan	47.69	47.26	51.15	1.59	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.06	16.90	81.68	1.42	100.00
9. Bengkulu	36.50	28.86	67.81	3.33	100.00
10. Lampung	63.10	68.64	30.65	0.71	100.00
11. DKI Jakarta	11.24	80.36	19.64	0.00	100.00
12. Jawa Barat	54.47	84.30	15.12	0.59	100.00
13. Banten	34.59	80.42	18.94	0.64	100.00
14. Jawa Tengah	72.03	87.79	11.81	0.40	100.00
15. DI Yogyakarta	40.28	80.65	18.42	0.93	100.00
16. Jawa Timur	61.33	78.32	21.17	0.51	100.00
17. B a l i	33.28	82.33	17.38	0.29	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	81.49	92.40	7.51	0.09	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	70.45	6.04	58.37	35.60	100.00
20. Kalimantan Barat	45.86	28.92	68.02	3.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	38.80	20.19	74.50	5.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	27.94	64.18	34.12	1.70	100.00
23. Kalimantan Timur	23.43	11.84	81.28	6.88	100.00
24. Sulawesi Utara	37.88	72.71	26.36	0.92	100.00
25. Gorontalo	44.29	70.05	26.98	2.97	100.00
26. Sulawesi Tengah	46.43	53.38	42.34	4.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	36.15	33.07	66.00	0.93	100.00
28. Sulawesi Barat	59.94	54.56	43.93	1.51	100.00
29. Sulawesi Tenggara	68.54	32.65	63.51	3.84	100.00
30. Maluku	48.19	16.96	55.64	27.40	100.00
31. Maluku Utara	46.01	18.81	62.47	18.72	100.00
32. P a p u a	39.86	29.51	62.69	7.80	100.00
33. Papua Barat	59.06	15.77	64.17	20.06	100.00
Indonesia	51.79	69.89	28.02	2.09	100.00

Tabel
Table

9.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan
Referensi menurut Provinsi dan Harga Beras per Kg, 2009
Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during
the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2009

Provinsi / Province	Harga beras per kg (Rp)/ Price of rice per kg (Rp)				Jumlah Total	Perkotaan / Urban
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		Harga rata-rata per Kg
						Price of average per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.00	0.30	92.22	7.48	100.00	1 841
2. Sumatera Utara	0.00	0.02	86.98	13.01	100.00	1 854
3. Sumatera Barat	0.00	0.46	91.44	8.10	100.00	1 830
4. R i a u	4.13	0.00	42.92	52.95	100.00	2 220
5. Kepulauan Riau	0.07	0.88	82.17	16.89	100.00	1 959
6. J a m b i	1.56	8.38	80.19	9.87	100.00	1 618
7. Sumatera Selatan	0.08	0.05	23.55	76.32	100.00	2 323
8. Kepulauan Bangka Belitung	74.70	3.16	16.17	5.97	100.00	563
9. Bengkulu	0.36	0.36	64.27	35.01	100.00	2 080
10. Lampung	0.25	0.35	83.40	16.00	100.00	1 984
11. DKI Jakarta	0.25	4.06	52.44	43.25	100.00	2 151
12. Jawa Barat	0.13	0.11	49.66	50.10	100.00	2 202
13. Banten	0.14	0.18	49.65	50.02	100.00	2 183
14. Jawa Tengah	0.00	0.13	91.69	8.18	100.00	1 823
15. DI Yogyakarta	0.00	0.27	97.40	2.32	100.00	1 763
16. Jawa Timur	0.12	0.38	94.66	4.85	100.00	1 809
17. B a l i	0.53	0.50	85.59	13.39	100.00	1 918
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.13	95.01	4.86	100.00	1 815
19. Nusa Tenggara Timur	0.19	0.29	91.11	8.41	100.00	1 744
20. Kalimantan Barat	0.00	0.00	61.10	38.90	100.00	2 065
21. Kalimantan Tengah	0.73	0.75	74.98	23.55	100.00	1 891
22. Kalimantan Selatan	0.00	1.25	62.02	36.73	100.00	2 101
23. Kalimantan Timur	0.08	0.56	77.23	22.12	100.00	1 930
24. Sulawesi Utara	1.13	0.44	76.23	22.20	100.00	1 891
25. Gorontalo	7.48	3.29	75.78	13.45	100.00	1 713
26. Sulawesi Tengah	0.00	1.27	93.31	5.42	100.00	1 765
27. Sulawesi Selatan	0.00	0.16	93.35	6.49	100.00	1 725
28. Sulawesi Barat	0.00	1.73	61.06	37.21	100.00	1 978
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.57	74.94	24.49	100.00	1 976
30. Maluku	5.64	2.41	53.68	38.27	100.00	1 962
31. Maluku Utara	0.87	3.54	58.16	37.43	100.00	2 149
32. P a p u a	4.46	3.17	52.86	39.50	100.00	2 159
33. Papua Barat	0.00	1.03	51.37	47.60	100.00	2 199
Indonesia	0.26	0.37	75.14	24.23	100.00	1 966

Tabel
Table

9.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan
Referensi menurut Provinsi dan Harga Beras per Kg, 2009
Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during
the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2009

Provinsi / Province	Harga beras per kg (Rp)/ Price of rice per kg (Rp)				Jumlah Total	Perdesaan / Rural Harga rata-rata per Kg Price of average per Kg
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Aceh	0.04	0.23	89.09	10.64	100.00	1 870
2. Sumatera Utara	0.10	0.14	61.71	38.06	100.00	2 074
3. Sumatera Barat	0.55	0.40	80.52	18.53	100.00	1 911
4. R i a u	2.40	0.81	42.87	53.92	100.00	2 199
5. Kepulauan Riau	0.04	0.03	84.47	15.46	100.00	1 983
6. J a m b i	0.87	5.59	80.49	13.05	100.00	1 686
7. Sumatera Selatan	0.08	0.11	24.51	75.30	100.00	2 372
8. Kepulauan Bangka Belitung	69.40	3.54	18.70	8.36	100.00	598
9. Bengkulu	0.12	0.56	47.58	51.74	100.00	2 204
10. Lampung	0.07	0.23	81.63	18.07	100.00	1 997
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.05	0.01	39.03	60.91	100.00	2 210
13. Banten	0.63	0.24	39.96	59.17	100.00	2 265
14. Jawa Tengah	0.03	0.13	92.15	7.70	100.00	1 810
15. DI Yogyakarta	0.22	0.84	92.63	6.31	100.00	1 797
16. Jawa Timur	0.22	0.21	94.97	4.60	100.00	1 742
17. B a l i	0.10	0.56	92.89	6.45	100.00	1 882
18. Nusa Tenggara Barat	0.15	0.48	97.29	2.08	100.00	1 763
19. Nusa Tenggara Timur	0.04	0.24	97.12	2.60	100.00	1 688
20. Kalimantan Barat	0.02	0.03	17.10	82.84	100.00	2 604
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.30	63.32	36.38	100.00	2 104
22. Kalimantan Selatan	0.36	0.89	32.16	66.59	100.00	2 336
23. Kalimantan Timur	0.25	0.93	56.71	42.11	100.00	2 147
24. Sulawesi Utara	0.12	0.84	85.76	13.28	100.00	1 860
25. Gorontalo	28.82	5.85	46.15	19.18	100.00	1 515
26. Sulawesi Tengah	0.06	0.20	93.44	6.30	100.00	1 771
27. Sulawesi Selatan	0.13	0.19	79.92	19.76	100.00	1 874
28. Sulawesi Barat	0.00	0.02	40.87	59.11	100.00	2 231
29. Sulawesi Tenggara	0.06	0.12	52.95	46.87	100.00	2 159
30. Maluku	5.76	0.18	48.27	45.80	100.00	2 180
31. Maluku Utara	9.61	3.87	40.72	45.79	100.00	2 107
32. P a p u a	5.42	9.48	43.74	41.36	100.00	2 498
33. Papua Barat	0.00	2.07	64.14	33.79	100.00	2 167
Indonesia	0.46	0.39	72.79	26.36	100.00	1 961

Tabel
Table

9.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan
Referensi menurut Provinsi dan Harga Beras per Kg, 2009
Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during
the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2009

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Harga beras per kg (Rp)/ Price of rice per kg (Rp)				Jumlah Total	Harga rata-rata per Kg Price of average per Kg
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.03	0.24	89.62	10.11	100.00	1 865
2. Sumatera Utara	0.07	0.10	68.78	31.05	100.00	2 012
3. Sumatera Barat	0.45	0.41	82.57	16.57	100.00	1 895
4. R i a u	2.85	0.60	42.88	53.67	100.00	2 204
5. Kepulauan Riau	0.05	0.25	83.89	15.82	100.00	1 977
6. J a m b i	1.01	6.16	80.43	12.41	100.00	1 672
7. Sumatera Selatan	0.08	0.09	24.22	75.61	100.00	2 357
8. Kepulauan Bangka Belitung	71.88	3.37	17.52	7.24	100.00	582
9. Bengkulu	0.17	0.52	51.13	48.18	100.00	2 178
10. Lampung	0.10	0.25	81.97	17.68	100.00	1 995
11. DKI Jakarta	0.25	4.06	52.44	43.25	100.00	2 151
12. Jawa Barat	0.08	0.06	44.03	55.82	100.00	2 206
13. Banten	0.43	0.22	43.92	55.44	100.00	2 232
14. Jawa Tengah	0.02	0.13	91.96	7.89	100.00	1 815
15. DI Yogyakarta	0.13	0.60	94.65	4.63	100.00	1 783
16. Jawa Timur	0.18	0.27	94.86	4.69	100.00	1 766
17. B a l i	0.24	0.54	90.59	8.63	100.00	1 894
18. Nusa Tenggara Barat	0.10	0.35	96.45	3.11	100.00	1 782
19. Nusa Tenggara Timur	0.05	0.25	96.62	3.09	100.00	1 693
20. Kalimantan Barat	0.02	0.03	22.64	77.31	100.00	2 536
21. Kalimantan Tengah	0.12	0.37	65.20	34.32	100.00	2 070
22. Kalimantan Selatan	0.28	0.97	38.93	59.82	100.00	2 283
23. Kalimantan Timur	0.18	0.78	65.14	33.90	100.00	2 058
24. Sulawesi Utara	0.36	0.74	83.45	15.44	100.00	1 867
25. Gorontalo	25.83	5.49	50.31	18.38	100.00	1 543
26. Sulawesi Tengah	0.05	0.29	93.43	6.23	100.00	1 771
27. Sulawesi Selatan	0.11	0.18	82.52	17.19	100.00	1 845
28. Sulawesi Barat	0.00	0.47	46.22	53.31	100.00	2 164
29. Sulawesi Tenggara	0.05	0.17	55.70	44.08	100.00	2 136
30. Maluku	5.75	0.46	48.96	44.83	100.00	2 152
31. Maluku Utara	8.74	3.84	42.46	44.96	100.00	2 111
32. P a p u a	5.31	8.72	44.83	41.13	100.00	2 458
33. Papua Barat	0.00	1.90	62.04	36.06	100.00	2 172
Indonesia	0.39	0.38	73.61	25.62	100.00	1 963

Tabel
Table

9.4.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2009

Percentage of Households That Obtained Loan during the Last Year by Province and Area Type, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	9.65	5.49	6.65
2. Sumatera Utara	5.82	5.21	5.49
3. Sumatera Barat	10.84	11.52	11.29
4. R i a u	4.73	7.00	5.87
5. Kepulauan Riau	5.03	5.59	5.29
6. J a m b i	4.05	8.01	6.76
7. Sumatera Selatan	4.05	4.97	4.62
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.36	4.64	5.46
9. Bengkulu	12.48	8.19	9.68
10. Lampung	3.38	3.39	3.39
11. DKI Jakarta	3.37	-	3.37
12. Jawa Barat	7.32	9.20	8.11
13. Banten	6.00	8.30	6.89
14. Jawa Tengah	11.20	11.24	11.22
15. DI Yogyakarta	12.89	17.19	14.34
16. Jawa Timur	8.96	8.19	8.56
17. B a l i	12.41	12.67	12.52
18. Nusa Tenggara Barat	8.45	11.46	10.20
19. Nusa Tenggara Timur	19.53	11.69	13.03
20. Kalimantan Barat	4.72	6.79	6.23
21. Kalimantan Tengah	7.88	4.50	5.65
22. Kalimantan Selatan	6.64	9.06	8.07
23. Kalimantan Timur	7.61	6.97	7.37
24. Sulawesi Utara	6.94	11.03	9.25
25. Gorontalo	11.72	18.21	16.16
26. Sulawesi Tengah	11.71	9.72	10.13
27. Sulawesi Selatan	7.22	6.86	6.98
28. Sulawesi Barat	4.93	7.60	6.73
29. Sulawesi Tenggara	7.30	10.28	9.59
30. Maluku	3.24	1.74	2.14
31. Maluku Utara	2.92	3.13	3.07
32. P a p u a	6.71	12.10	10.90
33. Papua Barat	6.77	3.49	4.45
Indonesia	7.84	8.54	8.20

Tabel 9.5. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2009
Table 9.5. Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year Period, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	1.30	0.91	1.10	0.92	0.52	0.71	1.03	0.63	0.82
2. Sumatera Utara	1.99	1.51	1.75	1.38	0.88	1.13	1.66	1.17	1.42
3. Sumatera Barat	2.42	2.18	2.30	1.16	0.83	0.99	1.60	1.29	1.44
4. R i a u	1.26	0.78	1.03	1.33	0.78	1.06	1.30	0.78	1.04
5. Kepulauan Riau	2.09	2.03	2.06	0.24	0.19	0.22	1.19	1.19	1.19
6. J a m b i	1.13	0.69	0.91	1.34	0.72	1.03	1.27	0.71	0.99
7. Sumatera Selatan	1.72	1.31	1.51	1.80	0.80	1.31	1.77	1.00	1.39
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.25	1.50	1.88	1.41	0.88	1.15	1.81	1.18	1.50
9. Bengkulu	2.50	1.24	1.87	1.46	0.60	1.04	1.82	0.83	1.33
10. Lampung	2.18	1.99	2.08	2.32	1.07	1.71	2.28	1.32	1.81
11. DKI Jakarta	2.03	2.02	2.02	-	-	-	2.03	2.02	2.02
12. Jawa Barat	2.38	1.50	1.94	1.95	0.80	1.37	2.20	1.21	1.71
13. Banten	2.46	1.05	1.77	1.94	0.42	1.19	2.25	0.80	1.54
14. Jawa Tengah	1.66	1.09	1.37	1.46	0.86	1.15	1.55	0.97	1.26
15. DI Yogyakarta	3.36	1.51	2.40	0.91	0.28	0.59	2.49	1.07	1.76
16. Jawa Timur	1.90	1.17	1.53	1.91	1.22	1.55	1.90	1.19	1.54
17. B a l i	1.16	0.76	0.96	1.47	0.63	1.05	1.29	0.71	1.00
18. Nusa Tenggara Barat	3.09	1.34	2.17	3.07	1.63	2.31	3.08	1.51	2.25
19. Nusa Tenggara Timur	3.88	2.81	3.35	3.14	1.37	2.24	3.26	1.62	2.43
20. Kalimantan Barat	1.58	1.35	1.47	0.94	0.42	0.68	1.12	0.67	0.90
21. Kalimantan Tengah	1.21	0.61	0.91	0.73	0.30	0.51	0.89	0.40	0.65
22. Kalimantan Selatan	2.29	1.24	1.75	2.49	1.16	1.82	2.41	1.19	1.79
23. Kalimantan Timur	1.98	1.50	1.75	0.60	0.40	0.50	1.45	1.08	1.27
24. Sulawesi Utara	2.93	2.01	2.46	1.68	0.92	1.31	2.21	1.40	1.81
25. Gorontalo	2.36	0.91	1.63	3.94	1.46	2.72	3.45	1.28	2.38
26. Sulawesi Tengah	1.71	0.92	1.31	1.35	0.63	1.00	1.43	0.69	1.06
27. Sulawesi Selatan	2.34	1.88	2.10	1.30	0.91	1.10	1.64	1.22	1.42
28. Sulawesi Barat	1.39	1.49	1.44	1.22	1.01	1.12	1.28	1.17	1.23
29. Sulawesi Tenggara	1.87	0.90	1.37	1.17	0.84	1.00	1.33	0.85	1.09
30. Maluku	2.70	1.98	2.33	1.84	0.89	1.37	2.06	1.18	1.62
31. Maluku Utara	0.72	0.37	0.55	1.10	0.65	0.88	0.99	0.57	0.78
32. P a p u a	4.36	3.02	3.72	3.13	2.39	2.77	3.42	2.53	2.99
33. Papua Barat	4.97	3.86	4.42	0.97	0.30	0.64	2.15	1.36	1.76
Indonesia	2.09	1.39	1.73	1.72	0.91	1.31	1.90	1.14	1.51

Tabel 9.6. Persentase Penduduk yang Bepergian 1 April - 30 Juni 2009
Table 9.6. Percentage of Population Who Do Traveling April 1, 2009 - June 30, 2009

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	9.97	10.21	10.09	5.40	4.58	4.98	6.71	6.18	6.44
2. Sumatera Utara	11.04	11.67	11.36	7.45	7.72	7.59	9.11	9.54	9.33
3. Sumatera Barat	16.06	17.20	16.64	9.33	10.27	9.81	11.65	12.65	12.16
4. R i a u	12.01	10.92	11.48	5.11	4.73	4.93	8.61	7.82	8.23
5. Kepulauan Riau	11.10	10.92	11.01	3.86	2.82	3.37	7.58	7.24	7.42
6. J a m b i	11.08	9.79	10.43	6.53	4.86	5.70	7.99	6.48	7.23
7. Sumatera Selatan	9.78	7.62	8.68	6.75	5.07	5.92	7.91	6.09	7.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	17.72	16.80	17.26	15.15	13.73	14.46	16.36	15.23	15.80
9. Bengkulu	16.43	14.07	15.25	8.57	6.23	7.43	11.29	9.04	10.18
10. Lampung	9.84	9.01	9.42	10.11	8.33	9.24	10.04	8.51	9.29
11. DKI Jakarta	15.64	15.74	15.69	-	-	-	15.64	15.74	15.69
12. Jawa Barat	11.18	10.76	10.97	8.38	6.49	7.43	10.04	9.00	9.52
13. Banten	13.74	12.97	13.36	6.26	5.17	5.72	10.75	9.86	10.31
14. Jawa Tengah	13.97	13.17	13.57	9.55	8.02	8.77	11.71	10.52	11.10
15. DI Yogyakarta	17.76	15.10	16.39	9.25	7.73	8.47	14.74	12.49	13.58
16. Jawa Timur	15.80	15.83	15.82	7.53	6.80	7.15	11.59	11.20	11.39
17. B a l i	23.26	21.38	22.32	14.84	12.07	13.46	19.69	17.46	18.57
18. Nusa Tenggara Barat	13.53	11.04	12.22	9.29	7.55	8.37	11.08	9.01	9.99
19. Nusa Tenggara Timur	15.47	14.06	14.76	8.21	5.49	6.83	9.46	6.95	8.19
20. Kalimantan Barat	11.18	10.66	10.92	8.05	5.50	6.77	8.93	6.92	7.92
21. Kalimantan Tengah	10.70	8.04	9.37	5.90	4.30	5.10	7.52	5.58	6.55
22. Kalimantan Selatan	16.55	15.87	16.20	11.65	9.20	10.41	13.67	11.99	12.82
23. Kalimantan Timur	10.67	9.78	10.24	8.03	6.94	7.50	9.65	8.70	9.19
24. Sulawesi Utara	11.53	11.92	11.73	10.27	9.91	10.10	10.81	10.80	10.81
25. Gorontalo	7.47	6.50	6.99	9.18	8.70	8.94	8.65	8.00	8.33
26. Sulawesi Tengah	12.20	10.03	11.11	9.38	7.32	8.38	9.96	7.90	8.95
27. Sulawesi Selatan	16.65	16.28	16.46	9.82	8.24	9.00	12.02	10.83	11.40
28. Sulawesi Barat	12.80	11.81	12.31	9.61	7.95	8.79	10.66	9.24	9.96
29. Sulawesi Tenggara	10.90	9.53	10.19	9.19	6.93	8.06	9.58	7.54	8.55
30. Maluku	7.94	5.88	6.89	9.26	6.25	7.77	8.92	6.15	7.54
31. Maluku Utara	6.33	4.08	5.19	8.45	6.03	7.27	7.84	5.43	6.66
32. P a p u a	6.94	5.89	6.44	6.34	4.67	5.53	6.48	4.95	5.74
33. Papua Barat	8.92	9.86	9.38	6.84	5.24	6.06	7.45	6.61	7.04
Indonesia	13.41	12.91	13.16	8.36	7.00	7.67	10.80	9.86	10.32

LAMPIRAN
APPENDIX

ESTIMASI SAMPLING ERROR / SAMPLING ERRORS ESTIMATES

Estimasi dari sampel Susenas 2009 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error*, secara teori statistik, ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2009. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2009 menggunakan *software* STATA versi 8, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut:

The estimates from a sample survey are affected by two types of errors, those are : sampling errors and non-sampling errors (such as mistakes made in implementing data collection and data processing).

Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted in Susenas 2009. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 % confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors.

Calculation of sampling error in the 2009 Susenas is using statistical software program STATA version 8, The sampling errors measured only for several variables as listed in the following table:

Tabel 1. Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi menurut Provinsi, 2009
Table 1. Sampling Errors Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	71.14	2.41	3.38	66.40	75.89	72.07	1.47	2.04	69.18	74.96	71.84	1.26	1.75	69.37	74.31
Sumatera Utara	66.39	1.60	2.42	63.23	69.54	73.51	0.94	1.28	71.66	75.35	70.62	0.88	1.24	68.90	72.34
Sumatera Barat	53.69	2.40	4.47	48.96	58.42	64.30	1.14	1.78	62.06	66.55	61.20	1.12	1.83	59.00	63.41
Riau	74.22	1.81	2.45	70.63	77.81	75.11	1.93	2.57	71.31	78.90	74.70	1.33	1.78	72.08	77.32
Kepulauan Riau	68.22	2.36	3.46	63.56	72.89	62.29	10.32	16.57	41.72	82.85	65.27	5.35	8.19	54.73	75.81
Jambi	64.64	2.58	3.99	59.52	69.77	78.17	1.33	1.70	75.56	80.78	74.31	1.21	1.63	71.93	76.68
Sumatera Selatan	79.67	1.56	1.95	76.60	82.75	74.79	1.14	1.52	72.55	77.02	76.91	0.95	1.23	75.05	78.77
Kepulauan Bangka Belitung	66.29	2.07	3.12	62.19	70.40	71.99	2.06	2.86	67.91	76.07	69.19	1.47	2.13	66.29	72.09
Bengkulu	69.82	2.14	3.06	65.56	74.07	70.20	1.67	2.38	66.91	73.50	70.07	1.32	1.88	67.48	72.67
Lampung	66.61	2.20	3.31	62.24	70.97	71.65	1.12	1.56	69.45	73.85	70.31	1.00	1.43	68.34	72.28
DKI Jakarta	61.76	1.15	1.86	59.51	64.02	-	-	-	-	-	61.76	1.15	1.86	59.51	64.02
Jawa Barat	67.97	0.91	1.34	66.19	69.76	71.73	0.93	1.29	69.91	73.56	69.57	0.65	0.94	68.28	70.85
Banten	70.14	1.78	2.54	66.63	73.65	81.67	1.47	1.81	78.76	84.58	74.74	1.24	1.66	72.29	77.18
Jawa Tengah	64.01	0.93	1.45	62.20	65.83	63.66	0.80	1.25	62.10	65.23	63.84	0.61	0.96	62.64	65.03
DI Yogyakarta	61.86	1.54	2.49	58.82	64.90	63.73	1.69	2.66	60.37	67.10	62.55	1.16	1.85	60.27	64.83
Jawa Timur	65.21	0.85	1.31	63.54	66.88	64.51	0.66	1.02	63.22	65.79	64.86	0.54	0.83	63.80	65.91
Bali	61.53	2.13	3.45	57.33	65.73	55.45	1.85	3.33	51.81	59.10	58.69	1.44	2.45	55.86	61.52
Nusa Tenggara Barat	67.05	1.59	2.38	63.90	70.20	68.52	1.52	2.22	65.52	71.51	67.88	1.10	1.62	65.72	70.05
Nusa Tenggara Timur	69.90	2.03	2.90	65.88	73.92	61.17	1.19	1.95	58.83	63.51	62.53	1.06	1.69	60.46	64.61
Kalimantan Barat	70.71	2.24	3.16	66.27	75.14	78.92	0.92	1.17	77.10	80.73	76.83	0.90	1.17	75.06	78.60
Kalimantan Tengah	78.02	1.85	2.37	74.36	81.67	77.78	1.81	2.32	74.23	81.33	77.86	1.36	1.74	75.19	80.52
Kalimantan Selatan	81.92	1.40	1.71	79.15	84.69	83.56	1.04	1.24	81.53	85.60	82.87	0.84	1.01	81.22	84.52
Kalimantan Timur	69.38	1.75	2.52	65.94	72.83	68.86	1.94	2.81	65.05	72.68	69.19	1.31	1.90	66.61	71.77
Sulawesi Utara	67.65	1.81	2.67	64.08	71.23	73.05	1.45	1.99	70.19	75.91	70.79	1.16	1.63	68.51	73.06
Gorontalo	75.25	3.25	4.32	68.74	81.77	87.57	0.91	1.04	85.77	89.36	84.29	1.10	1.30	82.13	86.46
Sulawesi Tengah	76.81	2.28	2.97	72.26	81.36	77.41	1.18	1.52	75.10	79.72	77.29	1.05	1.35	75.23	79.34
Sulawesi Selatan	64.73	1.57	2.43	61.63	67.82	69.15	0.96	1.39	67.26	71.04	67.79	0.83	1.22	66.16	69.42
Sulawesi Barat	70.61	3.16	4.47	64.13	77.09	72.12	1.71	2.37	68.75	75.49	71.69	1.51	2.11	68.71	74.68
Sulawesi Tenggara	75.48	1.58	2.09	72.36	78.61	73.05	1.37	1.87	70.36	75.74	73.61	1.12	1.52	71.41	75.81
Maluku	84.78	1.85	2.18	81.08	88.49	80.01	1.49	1.87	77.07	82.95	81.09	1.22	1.51	78.67	83.50
Maluku Utara	83.37	2.35	2.81	78.64	88.10	84.23	1.57	1.87	81.12	87.33	83.97	1.31	1.56	81.39	86.55
Papua	65.28	7.26	11.11	50.50	80.06	63.53	2.70	4.24	58.19	68.87	64.15	3.15	4.90	57.93	70.37
Papua Barat	64.40	2.84	4.41	58.73	70.07	52.73	1.82	3.45	49.15	56.30	55.16	1.56	2.84	52.08	58.23
Indonesia	66.93	0.35	0.52	66.25	67.61	69.74	0.27	0.39	69.21	70.27	68.41	0.22	0.32	67.98	68.83

Tabel 2. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertama Dokter menurut Provinsi, 2009
Table 2. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	15.49	1.86	11.99	11.82	19.15	5.30	0.69	12.93	3.95	6.65	8.13	0.71	8.79	6.73	9.53
Sumatera Utara	19.52	1.55	7.94	16.47	22.56	6.03	0.45	7.40	5.15	6.91	11.85	0.73	6.20	10.41	13.29
Sumatera Barat	23.17	2.04	8.81	19.15	27.20	11.22	0.80	7.16	9.64	12.80	15.16	0.86	5.68	13.47	16.85
Riau	20.54	1.88	9.14	16.83	24.26	7.66	0.87	11.40	5.94	9.38	14.49	1.09	7.53	12.34	16.63
Kepulauan Riau	33.90	2.75	8.10	28.47	39.32	7.66	2.23	29.12	3.22	12.10	22.28	3.08	13.83	16.21	28.36
Jambi	13.28	1.73	13.06	9.83	16.72	4.96	0.60	12.00	3.79	6.13	7.71	0.70	9.12	6.33	9.09
Sumatera Selatan	24.29	2.51	10.34	19.33	29.25	5.66	0.70	12.34	4.29	7.04	13.00	1.14	8.79	10.75	15.24
Kepulauan Bangka Belitung	19.37	2.38	12.30	14.65	24.10	8.86	1.45	16.34	5.99	11.72	13.80	1.39	10.07	11.06	16.54
Bengkulu	21.65	2.47	11.39	16.74	26.56	6.61	0.78	11.83	5.07	8.15	11.49	0.97	8.44	9.58	13.40
Lampung	13.21	1.72	13.00	9.81	16.61	5.41	0.63	11.64	4.17	6.65	7.44	0.65	8.76	6.16	8.72
DKI Jakarta	34.71	1.48	4.26	31.80	37.62	-	-	-	-	-	34.71	1.48	4.26	31.80	37.62
Jawa Barat	17.90	0.94	5.25	16.06	19.75	5.82	0.57	9.87	4.69	6.94	12.95	0.61	4.70	11.76	14.15
Banten	22.13	2.65	11.99	16.89	27.36	2.44	0.63	25.88	1.19	3.68	14.45	1.69	11.67	11.13	17.76
Jawa Tengah	19.21	1.09	5.68	17.06	21.35	8.57	0.50	5.89	7.58	9.56	13.56	0.58	4.24	12.44	14.69
DI Yogyakarta	40.94	2.96	7.23	35.07	46.80	19.81	2.64	13.34	14.56	25.05	33.86	2.16	6.38	29.60	38.12
Jawa Timur	22.95	1.09	4.77	20.80	25.10	10.25	0.56	5.48	9.15	11.36	16.61	0.62	3.73	15.40	17.83
Bali	46.05	2.49	5.41	41.14	50.97	22.92	2.06	8.97	18.86	26.97	36.24	1.76	4.85	32.78	39.69
Nusa Tenggara Barat	9.87	1.43	14.48	7.04	12.69	4.93	0.79	16.13	3.36	6.49	6.86	0.72	10.48	5.45	8.28
Nusa Tenggara Timur	17.33	1.99	11.51	13.37	21.28	4.20	0.42	10.08	3.37	5.03	6.23	0.48	7.63	5.30	7.16
Kalimantan Barat	12.75	1.45	11.40	9.87	15.63	4.03	0.52	13.02	3.00	5.06	6.33	0.54	8.55	5.26	7.39
Kalimantan Tengah	9.50	1.39	14.63	6.75	12.25	2.53	0.45	17.77	1.64	3.41	5.07	0.58	11.39	3.93	6.20
Kalimantan Selatan	16.27	1.83	11.26	12.65	19.89	4.39	0.70	15.90	3.01	5.76	9.44	0.88	9.37	7.70	11.18
Kalimantan Timur	25.88	1.63	6.30	22.66	29.09	8.22	1.10	13.40	6.05	10.39	19.65	1.14	5.81	17.41	21.90
Sulawesi Utara	42.41	2.92	6.89	36.63	48.19	19.93	1.87	9.40	16.24	23.61	29.73	1.74	5.85	26.32	33.15
Gorontalo	18.65	2.98	15.96	12.69	24.61	5.01	0.85	17.02	3.33	6.69	9.19	1.08	11.81	7.05	11.32
Sulawesi Tengah	25.57	3.03	11.84	19.53	31.61	5.75	0.63	10.92	4.51	6.98	9.51	0.76	7.94	8.03	11.00
Sulawesi Selatan	23.15	2.06	8.88	19.10	27.20	5.55	0.52	9.38	4.53	6.57	11.27	0.83	7.36	9.64	12.89
Sulawesi Barat	8.72	2.59	29.74	3.40	14.03	2.54	0.51	20.28	1.52	3.55	4.48	0.97	21.58	2.57	6.39
Sulawesi Tenggara	14.89	1.95	13.08	11.03	18.76	2.96	0.45	15.35	2.07	3.85	5.39	0.55	10.17	4.32	6.47
Maluku	14.41	2.53	17.58	9.33	19.49	3.21	0.78	24.28	1.67	4.75	5.84	0.86	14.68	4.15	7.53
Maluku Utara	20.00	3.34	16.72	13.26	26.74	2.15	0.46	21.53	1.24	3.06	6.99	1.04	14.93	4.93	9.04
Papua	16.20	5.96	36.77	4.07	28.34	6.25	1.76	28.13	2.77	9.73	8.80	1.98	22.52	4.88	12.72
Papua Barat	36.52	3.93	10.77	28.67	44.38	5.30	0.95	17.95	3.43	7.17	12.84	1.25	9.71	10.39	15.29
Indonesia	21.92	0.42	1.89	21.11	22.74	6.88	0.16	2.31	6.57	7.20	13.99	0.22	1.55	13.57	14.42

Tabel 3. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertama Bidan menurut Provinsi, 2009
Table 3. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	80.15	1.97	2.45	76.27	84.03	74.32	1.47	1.98	71.43	77.21	75.94	1.20	1.57	73.59	78.29
Sumatera Utara	78.43	1.58	2.01	75.33	81.54	72.09	1.20	1.67	69.73	74.45	74.82	0.97	1.29	72.93	76.72
Sumatera Barat	73.76	2.23	3.02	69.36	78.16	69.94	1.42	2.03	67.15	72.73	71.20	1.21	1.70	68.83	73.58
Riau	70.45	2.27	3.22	65.96	74.93	54.16	2.11	3.89	50.01	58.31	62.79	1.58	2.51	59.69	65.90
Kepulauan Riau	61.58	2.69	4.37	56.26	66.90	65.00	8.71	13.39	47.66	82.34	63.09	4.39	6.95	54.45	71.74
Jambi	70.65	3.02	4.28	64.64	76.66	47.80	2.11	4.42	43.64	51.96	55.36	1.79	3.23	51.85	58.87
Sumatera Selatan	68.34	2.44	3.56	63.53	73.15	53.53	1.96	3.67	49.66	57.39	59.36	1.55	2.60	56.32	62.39
Kepulauan Bangka Belitung	71.72	2.58	3.60	66.60	76.85	58.71	2.98	5.07	52.82	64.61	64.83	1.99	3.06	60.91	68.74
Bengkulu	72.09	2.54	3.52	67.03	77.16	65.34	1.82	2.79	61.76	68.93	67.53	1.49	2.21	64.60	70.46
Lampung	73.98	2.69	3.64	68.64	79.32	55.14	1.66	3.00	51.89	58.40	60.04	1.42	2.37	57.24	62.84
DKI Jakarta	62.32	1.48	2.38	59.40	65.23	-	-	-	-	-	62.32	1.48	2.38	59.40	65.23
Jawa Barat	60.21	1.32	2.19	57.62	62.79	40.99	1.46	3.56	38.13	43.85	52.34	1.00	1.90	50.39	54.29
Banten	63.51	2.79	4.39	58.01	69.02	27.71	2.06	7.45	23.64	31.79	49.55	1.99	4.02	45.64	53.47
Jawa Tengah	70.81	1.22	1.72	68.42	73.19	65.74	1.14	1.73	63.51	67.97	68.12	0.83	1.23	66.48	69.76
DI Yogyakarta	56.76	3.08	5.42	50.66	62.85	71.89	2.78	3.86	66.37	77.40	61.83	2.24	3.62	57.41	66.24
Jawa Timur	71.13	1.13	1.59	68.91	73.36	65.87	1.08	1.64	63.75	67.99	68.51	0.79	1.15	66.96	70.05
Bali	52.85	2.47	4.67	47.98	57.72	67.97	2.26	3.32	63.52	72.42	59.26	1.75	2.95	55.82	62.70
Nusa Tenggara Barat	62.28	2.94	4.71	56.48	68.09	51.62	2.52	4.88	46.66	56.59	55.80	1.91	3.43	52.04	59.56
Nusa Tenggara Timur	54.69	2.81	5.14	49.11	60.26	31.50	1.30	4.12	28.95	34.05	35.09	1.20	3.43	32.73	37.46
Kalimantan Barat	71.77	2.40	3.34	67.03	76.52	38.53	1.96	5.09	34.67	42.38	47.28	1.64	3.46	44.06	50.49
Kalimantan Tengah	64.95	2.90	4.47	59.20	70.69	41.08	2.21	5.39	36.72	45.43	49.77	1.84	3.69	46.16	53.38
Kalimantan Selatan	70.60	1.86	2.64	66.92	74.28	48.49	1.94	3.99	44.69	52.30	57.89	1.43	2.47	55.08	60.69
Kalimantan Timur	63.01	1.86	2.95	59.35	66.67	52.85	2.38	4.50	48.17	57.53	59.43	1.47	2.48	56.54	62.32
Sulawesi Utara	45.74	2.81	6.15	40.17	51.30	45.99	2.03	4.42	41.99	49.99	45.88	1.68	3.66	42.58	49.18
Gorontalo	46.56	3.02	6.49	40.51	52.61	24.02	2.21	9.18	19.67	28.38	30.92	1.84	5.94	27.30	34.54
Sulawesi Tengah	52.49	2.92	5.57	46.66	58.32	35.03	1.83	5.22	31.43	38.63	38.35	1.61	4.20	35.18	41.52
Sulawesi Selatan	64.90	2.03	3.13	60.91	68.90	43.99	1.33	3.02	41.37	46.60	50.78	1.20	2.36	48.43	53.14
Sulawesi Barat	37.64	7.36	19.57	22.53	52.75	18.14	1.98	10.91	14.24	22.05	24.27	2.80	11.52	18.76	29.79
Sulawesi Tenggara	54.43	3.03	5.57	48.41	60.45	32.30	1.44	4.45	29.48	35.12	36.81	1.34	3.63	34.18	39.44
Maluku	55.53	5.02	9.05	45.46	65.60	26.08	2.86	10.95	20.44	31.71	32.99	2.52	7.63	28.04	37.95
Maluku Utara	54.30	4.27	7.85	45.71	62.90	23.95	2.79	11.67	18.43	29.46	32.18	2.35	7.32	27.54	36.82
Papua	63.66	5.42	8.51	52.62	74.69	33.34	3.93	11.80	25.55	41.14	41.11	3.44	8.37	34.30	47.91
Papua Barat	47.99	3.65	7.61	40.70	55.28	21.10	1.99	9.44	17.18	25.02	27.59	1.80	6.54	24.05	31.14
Indonesia	65.92	0.48	0.74	64.97	66.87	52.35	0.42	0.81	51.52	53.18	58.76	0.32	0.55	58.13	59.40

Tabel 4. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi, 2009
Table 4. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.51	0.22	43.14	0.08	0.94	0.34	0.13	38.00	0.09	0.60	0.39	0.11	28.80	0.17	0.61
Sumatera Utara	0.25	0.11	43.11	0.04	0.46	0.64	0.15	22.64	0.36	0.93	0.47	0.10	20.09	0.29	0.66
Sumatera Barat	0.53	0.29	55.06	0.00	1.11	0.62	0.15	23.67	0.33	0.90	0.59	0.14	23.41	0.32	0.86
Riau	0.48	0.25	51.91	0.00	0.97	0.32	0.15	45.21	0.04	0.61	0.40	0.15	36.69	0.11	0.70
Kepulauan Riau	0.58	0.28	48.52	0.02	1.13	0.33	0.21	63.76	0.00	0.74	0.47	0.19	40.83	0.09	0.84
Jambi	0.47	0.36	76.82	0.00	1.19	0.51	0.19	36.83	0.14	0.88	0.50	0.17	34.94	0.16	0.84
Sumatera Selatan	0.46	0.22	47.18	0.03	0.89	0.83	0.28	33.65	0.28	1.37	0.68	0.19	27.78	0.31	1.06
Kepulauan Bangka Belitung	3.34	1.44	43.00	0.49	6.19	0.41	0.31	74.17	0.00	1.02	1.79	0.69	38.73	0.42	3.16
Bengkulu	0.23	0.23	100.16	0.00	0.69	0.13	0.07	58.01	0.00	0.27	0.16	0.09	56.04	0.00	0.33
Lampung	0.70	0.34	48.42	0.03	1.36	0.78	0.25	31.83	0.29	1.26	0.76	0.20	26.85	0.36	1.15
DKI Jakarta	0.33	0.13	38.91	0.08	0.59	-	-	-	-	-	0.33	0.13	38.91	0.08	0.59
Jawa Barat	0.43	0.11	25.41	0.22	0.64	0.35	0.12	32.86	0.12	0.58	0.40	0.08	20.11	0.24	0.55
Banten	0.37	0.21	56.17	0.00	0.77	0.09	0.09	100.20	0.00	0.27	0.26	0.13	50.43	0.00	0.52
Jawa Tengah	0.40	0.12	31.00	0.16	0.64	0.20	0.07	35.93	0.06	0.35	0.29	0.07	23.62	0.16	0.43
DI Yogyakarta	0.31	0.31	100.70	0.00	0.93	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.21	0.21	100.45	0.00	0.62
Jawa Timur	0.35	0.14	39.47	0.08	0.61	0.33	0.09	27.77	0.15	0.51	0.34	0.08	24.29	0.18	0.50
Bali	0.40	0.29	72.29	0.00	0.97	0.52	0.25	47.28	0.04	1.01	0.45	0.20	43.53	0.06	0.84
Nusa Tenggara Barat	0.66	0.31	47.00	0.05	1.26	0.02	0.01	75.88	0.00	0.05	0.27	0.12	44.98	0.03	0.50
Nusa Tenggara Timur	0.88	0.40	44.96	0.10	1.67	0.90	0.21	23.01	0.49	1.31	0.90	0.19	20.67	0.53	1.26
Kalimantan Barat	0.30	0.18	61.03	0.00	0.67	0.74	0.18	24.09	0.39	1.09	0.62	0.14	22.42	0.35	0.90
Kalimantan Tengah	1.76	0.70	39.65	0.38	3.14	0.50	0.20	38.95	0.12	0.89	0.96	0.28	29.37	0.41	1.52
Kalimantan Selatan	0.41	0.21	50.57	0.00	0.82	0.79	0.22	28.06	0.36	1.23	0.63	0.16	24.77	0.32	0.94
Kalimantan Timur	0.59	0.24	41.20	0.11	1.07	1.65	0.53	32.25	0.60	2.70	0.96	0.24	25.38	0.48	1.44
Sulawesi Utara	0.54	0.33	61.08	0.00	1.19	1.35	0.38	28.38	0.60	2.11	1.00	0.26	26.05	0.49	1.51
Gorontalo	2.06	1.05	51.04	0.00	4.17	0.35	0.25	71.68	0.00	0.83	0.87	0.36	41.42	0.16	1.58
Sulawesi Tengah	1.17	0.61	52.08	0.00	2.39	0.89	0.21	23.38	0.48	1.30	0.95	0.20	21.67	0.54	1.35
Sulawesi Selatan	0.41	0.17	41.52	0.08	0.75	0.34	0.12	36.95	0.09	0.58	0.36	0.10	27.87	0.16	0.56
Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.92	0.35	38.38	0.22	1.61	0.63	0.24	38.28	0.15	1.10
Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.74	0.22	29.39	0.31	1.17	0.59	0.17	29.42	0.25	0.93
Maluku	0.86	0.44	51.87	0.00	1.75	1.12	0.35	31.03	0.44	1.81	1.06	0.29	27.02	0.50	1.62
Maluku Utara	0.51	0.51	99.57	0.00	1.53	0.12	0.08	66.70	0.00	0.27	0.22	0.15	66.89	0.00	0.52
Papua	1.44	0.69	47.75	0.04	2.84	5.76	1.96	33.98	1.88	9.64	4.66	1.48	31.83	1.73	7.58
Papua Barat	3.43	1.40	40.84	0.63	6.22	3.03	0.98	32.30	1.11	4.96	3.13	0.82	26.08	1.52	4.73
Indonesia	0.46	0.04	9.77	0.37	0.55	0.54	0.04	7.19	0.47	0.62	0.50	0.03	5.87	0.45	0.56

Tabel 5. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi, 2009
Table 5. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3.11	1.05	33.86	1.03	5.19	18.26	1.38	7.57	15.54	20.97	14.05	1.05	7.45	11.99	16.10
Sumatera Utara	1.57	0.36	22.73	0.87	2.28	16.78	1.04	6.20	14.74	18.82	10.22	0.64	6.23	8.97	11.47
Sumatera Barat	1.79	0.56	31.54	0.68	2.90	17.19	1.35	7.84	14.55	19.84	12.11	0.95	7.86	10.24	13.98
Riau	6.56	1.32	20.17	3.94	9.18	35.55	2.16	6.07	31.30	39.79	20.19	1.31	6.50	17.61	22.77
Kepulauan Riau	3.55	0.83	23.33	1.91	5.19	24.64	9.42	38.22	5.88	43.40	12.88	3.30	25.60	6.39	19.38
Jambi	12.80	2.60	20.33	7.63	17.97	45.67	2.20	4.81	41.35	50.00	34.80	1.79	5.13	31.29	38.32
Sumatera Selatan	6.11	1.16	18.91	3.83	8.39	37.87	2.00	5.27	33.94	41.79	25.37	1.41	5.58	22.59	28.15
Kepulauan Bangka Belitung	4.90	1.21	24.77	2.50	7.31	30.15	3.07	10.17	24.08	36.22	18.28	1.76	9.64	14.81	21.76
Bengkulu	4.94	1.25	25.26	2.45	7.42	26.57	1.76	6.63	23.10	30.03	19.55	1.33	6.78	16.94	22.16
Lampung	10.24	2.36	23.04	5.57	14.92	35.99	1.68	4.68	32.68	39.30	29.30	1.41	4.81	26.53	32.07
DKI Jakarta	2.04	0.35	17.02	1.36	2.73	-	-	-	-	-	2.04	0.35	17.02	1.36	2.73
Jawa Barat	20.87	1.35	6.48	18.22	23.53	52.49	1.57	2.99	49.40	55.57	33.82	1.06	3.13	31.74	35.89
Banten	13.76	2.23	16.20	9.36	18.16	69.05	2.20	3.18	64.72	73.39	35.33	1.92	5.43	31.56	39.10
Jawa Tengah	8.59	0.92	10.75	6.78	10.40	24.33	1.13	4.64	22.11	26.54	16.94	0.75	4.43	15.47	18.42
DI Yogyakarta	1.99	0.84	42.27	0.32	3.66	7.79	1.85	23.70	4.12	11.46	3.93	0.84	21.42	2.27	5.59
Jawa Timur	5.03	0.60	11.97	3.85	6.21	22.72	1.07	4.72	20.62	24.83	13.86	0.63	4.58	12.62	15.11
Bali	0.64	0.30	46.86	0.05	1.23	4.87	1.12	23.08	2.65	7.08	2.43	0.51	20.95	1.43	3.44
Nusa Tenggara Barat	24.21	2.78	11.48	18.72	29.70	40.71	2.54	6.25	35.70	45.72	34.25	1.86	5.42	30.60	37.91
Nusa Tenggara Timur	14.98	1.90	12.72	11.20	18.75	49.68	1.48	2.98	46.77	52.58	44.30	1.34	3.03	41.67	46.93
Kalimantan Barat	13.79	2.21	16.05	9.41	18.18	51.20	2.03	3.97	47.20	55.20	41.36	1.67	4.04	38.07	44.64
Kalimantan Tengah	22.48	2.80	12.47	16.93	28.02	53.89	2.35	4.36	49.27	58.51	42.45	1.90	4.48	38.71	46.18
Kalimantan Selatan	11.13	1.47	13.19	8.23	14.03	43.37	2.03	4.69	39.37	47.37	29.67	1.42	4.79	26.87	32.46
Kalimantan Timur	7.61	1.25	16.37	5.15	10.06	32.92	2.51	7.61	27.99	37.85	16.53	1.22	7.40	14.12	18.93
Sulawesi Utara	10.89	1.78	16.31	7.38	14.41	30.09	2.31	7.68	25.55	34.64	21.72	1.57	7.25	18.63	24.82
Gorontalo	28.28	3.65	12.90	20.97	35.58	62.59	2.53	4.03	57.61	67.57	52.09	2.07	3.97	48.01	56.16
Sulawesi Tengah	17.68	2.53	14.30	12.64	22.72	47.67	2.03	4.26	43.67	51.67	41.97	1.71	4.07	38.61	45.33
Sulawesi Selatan	8.51	1.25	14.65	6.06	10.97	38.19	1.28	3.35	35.69	40.70	28.55	1.12	3.93	26.35	30.75
Sulawesi Barat	50.59	7.99	15.79	34.20	66.99	67.30	2.63	3.91	62.10	72.49	62.04	3.23	5.20	55.67	68.41
Sulawesi Tenggara	26.44	2.85	10.78	20.78	32.10	61.75	1.57	2.54	58.66	64.83	54.55	1.44	2.64	51.72	57.38
Maluku	26.81	5.40	20.14	15.99	37.64	65.71	2.93	4.47	59.92	71.50	56.58	2.64	4.66	51.39	61.77
Maluku Utara	23.33	4.07	17.43	15.13	31.53	63.96	3.11	4.86	57.82	70.09	52.94	2.64	4.98	47.74	58.14
Papua	17.63	4.68	26.53	8.10	27.15	28.26	3.14	11.10	22.04	34.48	25.54	2.64	10.35	20.31	30.76
Papua Barat	3.22	1.24	38.55	0.74	5.70	19.76	2.24	11.34	15.35	24.16	15.76	1.74	11.02	12.35	19.18
Indonesia	10.64	0.42	3.91	9.83	11.46	36.25	0.44	1.22	35.38	37.11	24.14	0.32	1.31	23.52	24.76

Tabel 6. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahirannya Dokter menurut Provinsi, 2009
Table 6. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Doctor by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	16.50	1.83	11.10	12.89	20.11	5.80	0.71	12.30	4.40	7.20	8.77	0.73	8.28	7.35	10.20
Sumatera Utara	20.35	1.58	7.74	17.26	23.45	6.96	0.47	6.81	6.03	7.89	12.74	0.75	5.88	11.27	14.21
Sumatera Barat	24.90	1.93	7.73	21.11	28.70	13.54	0.88	6.52	11.81	15.27	17.29	0.87	5.02	15.59	18.99
Riau	22.40	1.94	8.68	18.56	26.25	8.09	0.91	11.26	6.30	9.88	15.67	1.14	7.30	13.42	17.92
Kepulauan Riau	34.60	2.70	7.79	29.27	39.93	4.90	2.28	46.44	0.37	9.44	21.46	4.13	19.25	13.32	29.60
Jambi	14.79	1.71	11.59	11.38	18.20	5.92	0.65	10.94	4.65	7.20	8.86	0.72	8.11	7.44	10.27
Sumatera Selatan	24.97	2.61	10.47	19.81	30.14	6.39	0.80	12.53	4.81	7.96	13.70	1.20	8.79	11.34	16.07
Kepulauan Bangka Belitung	22.60	2.40	10.62	17.84	27.36	9.88	1.46	14.77	6.99	12.76	15.86	1.40	8.82	13.10	18.61
Bengkulu	23.81	2.66	11.16	18.52	29.11	7.63	0.84	10.98	5.98	9.27	12.88	1.03	8.00	10.85	14.90
Lampung	14.56	1.83	12.58	10.93	18.19	6.89	0.71	10.31	5.49	8.29	8.88	0.71	8.03	7.48	10.29
DKI Jakarta	35.44	1.52	4.30	32.45	38.44	-	-	-	-	-	35.44	1.52	4.30	32.45	38.44
Jawa Barat	18.75	0.98	5.24	16.82	20.67	7.08	0.60	8.47	5.90	8.26	13.97	0.63	4.54	12.73	15.22
Banten	23.53	2.76	11.73	18.09	28.98	3.19	0.69	21.49	1.84	4.55	15.60	1.77	11.34	12.12	19.08
Jawa Tengah	21.06	1.09	5.17	18.92	23.20	10.65	0.55	5.17	9.57	11.72	15.53	0.59	3.79	14.38	16.69
DI Yogyakarta	44.78	2.96	6.61	38.91	50.64	21.15	2.51	11.89	16.16	26.14	36.86	2.14	5.80	32.65	41.08
Jawa Timur	25.05	1.09	4.36	22.91	27.20	12.60	0.63	4.99	11.37	13.83	18.84	0.63	3.37	17.59	20.08
Bali	46.39	2.47	5.33	41.50	51.27	25.90	2.06	7.95	21.84	29.97	37.70	1.72	4.56	34.32	41.07
Nusa Tenggara Barat	13.04	1.61	12.33	9.86	16.22	4.87	0.84	17.29	3.21	6.53	8.07	0.78	9.67	6.53	9.60
Nusa Tenggara Timur	19.19	2.17	11.29	14.89	23.48	4.74	0.44	9.35	3.87	5.62	6.98	0.51	7.25	5.99	7.98
Kalimantan Barat	13.61	1.42	10.40	10.81	16.42	4.23	0.53	12.61	3.18	5.28	6.70	0.55	8.15	5.63	7.77
Kalimantan Tengah	8.80	1.29	14.65	6.25	11.34	3.75	0.55	14.72	2.67	4.84	5.59	0.58	10.32	4.46	6.72
Kalimantan Selatan	20.23	1.95	9.63	16.38	24.08	6.74	0.80	11.90	5.17	8.32	12.48	0.97	7.77	10.57	14.38
Kalimantan Timur	27.22	1.66	6.09	23.95	30.49	8.85	1.15	12.98	6.59	11.12	20.75	1.17	5.63	18.45	23.04
Sulawesi Utara	44.63	3.01	6.75	38.67	50.58	21.16	1.76	8.33	17.70	24.63	31.40	1.73	5.51	28.00	34.80
Gorontalo	27.60	3.38	12.23	20.84	34.37	7.70	1.12	14.60	5.48	9.91	13.79	1.34	9.69	11.16	16.42
Sulawesi Tengah	21.48	2.89	13.47	15.71	27.26	5.57	0.65	11.65	4.30	6.85	8.60	0.75	8.76	7.11	10.08
Sulawesi Selatan	21.18	1.87	8.85	17.49	24.87	5.87	0.53	8.95	4.84	6.90	10.84	0.75	6.94	9.37	12.32
Sulawesi Barat	8.59	2.11	24.55	4.26	12.91	4.01	0.80	20.07	2.42	5.59	5.45	0.90	16.59	3.66	7.23
Sulawesi Tenggara	14.85	2.00	13.44	10.89	18.80	3.25	0.50	15.42	2.26	4.23	5.61	0.58	10.31	4.48	6.75
Maluku	21.04	4.63	21.99	11.76	30.32	3.20	0.83	25.96	1.56	4.84	7.39	1.32	17.86	4.79	9.99
Maluku Utara	25.53	4.18	16.39	17.10	33.96	3.07	0.68	22.16	1.73	4.41	9.16	1.34	14.68	6.51	11.81
Papua	22.25	5.17	23.21	11.73	32.77	8.80	2.30	26.09	4.25	13.35	12.25	2.20	17.93	7.91	16.59
Papua Barat	32.04	3.13	9.76	25.80	38.28	6.03	1.04	17.21	3.99	8.07	12.31	1.15	9.31	10.06	14.56
Indonesia	23.25	0.42	1.82	22.42	24.09	8.12	0.17	2.13	7.79	8.46	15.28	0.23	1.47	14.84	15.72

Tabel 7. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi, 2009
Table 7. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	79.46	2.03	2.56	75.45	83.47	75.37	1.42	1.89	72.58	78.17	76.51	1.17	1.53	74.21	78.81
Sumatera Utara	77.32	1.64	2.12	74.10	80.54	73.95	1.13	1.52	71.74	76.16	75.41	0.95	1.26	73.54	77.28
Sumatera Barat	71.66	2.11	2.94	67.51	75.82	70.05	1.35	1.92	67.40	72.70	70.58	1.14	1.62	68.34	72.83
Riau	71.95	2.03	2.81	67.94	75.95	60.22	2.01	3.34	56.26	64.18	66.43	1.44	2.17	63.59	69.27
Kepulauan Riau	61.59	2.69	4.37	56.27	66.91	69.86	11.00	15.75	47.95	91.78	65.25	5.70	8.74	54.01	76.49
Jambi	72.04	2.72	3.77	66.64	77.45	55.55	1.98	3.56	51.65	59.45	61.00	1.65	2.70	57.77	64.24
Sumatera Selatan	68.65	2.53	3.68	63.66	73.64	61.38	1.76	2.87	57.92	64.84	64.24	1.46	2.27	61.37	67.11
Kepulauan Bangka Belitung	72.87	2.39	3.28	68.13	77.62	65.10	2.55	3.92	60.05	70.16	68.75	1.76	2.56	65.29	72.22
Bengkulu	72.18	2.64	3.66	66.92	77.44	71.13	1.60	2.25	67.98	74.28	71.47	1.38	1.93	68.75	74.19
Lampung	75.30	2.61	3.46	70.13	80.46	63.28	1.52	2.41	60.28	66.27	66.40	1.31	1.98	63.82	68.98
DKI Jakarta	62.00	1.51	2.43	59.04	64.96	-	-	-	-	-	62.00	1.51	2.43	59.04	64.96
Jawa Barat	61.01	1.26	2.06	58.54	63.48	47.63	1.46	3.07	44.76	50.50	55.54	0.96	1.73	53.65	57.42
Banten	64.07	2.83	4.42	58.48	69.65	35.28	2.17	6.15	31.00	39.56	52.84	1.99	3.76	48.93	56.74
Jawa Tengah	70.12	1.20	1.71	67.76	72.47	66.87	1.09	1.63	64.73	69.01	68.39	0.81	1.18	66.81	69.98
DI Yogyakarta	53.60	2.99	5.58	47.68	59.53	72.93	2.74	3.76	67.49	78.37	60.08	2.18	3.63	55.78	64.38
Jawa Timur	69.32	1.10	1.58	67.16	71.47	64.69	1.07	1.65	62.59	66.78	67.01	0.77	1.15	65.50	68.52
Bali	52.67	2.49	4.72	47.76	57.57	65.69	2.17	3.31	61.40	69.98	58.19	1.72	2.95	54.81	61.57
Nusa Tenggara Barat	66.49	3.07	4.62	60.42	72.56	60.36	2.49	4.13	55.45	65.27	62.76	1.93	3.08	58.96	66.56
Nusa Tenggara Timur	58.43	2.62	4.48	53.24	63.62	38.27	1.37	3.59	35.57	40.97	41.40	1.26	3.05	38.92	43.87
Kalimantan Barat	71.27	2.34	3.28	66.64	75.91	42.37	1.99	4.69	38.47	46.28	49.98	1.63	3.25	46.79	53.17
Kalimantan Tengah	67.36	3.03	4.50	61.36	73.36	47.32	2.34	4.94	42.72	51.91	54.62	1.92	3.51	50.86	58.38
Kalimantan Selatan	69.58	1.95	2.80	65.74	73.43	57.99	1.90	3.27	54.26	61.73	62.92	1.38	2.20	60.20	65.64
Kalimantan Timur	65.05	1.79	2.75	61.52	68.58	59.75	2.24	3.76	55.33	64.16	63.18	1.40	2.22	60.43	65.94
Sulawesi Utara	43.63	2.98	6.83	37.74	49.52	54.19	2.00	3.70	50.24	58.13	49.58	1.74	3.51	46.16	53.01
Gorontalo	57.90	3.08	5.31	51.74	64.07	42.85	2.40	5.60	38.12	47.59	47.46	1.93	4.06	43.66	51.26
Sulawesi Tengah	54.45	3.07	5.64	48.33	60.58	49.24	1.89	3.84	45.53	52.96	50.23	1.64	3.27	47.00	53.46
Sulawesi Selatan	67.68	1.95	2.88	63.84	71.51	53.02	1.32	2.48	50.44	55.60	57.78	1.15	1.98	55.53	60.03
Sulawesi Barat	54.96	6.97	12.69	40.65	69.26	34.50	2.60	7.53	29.37	39.63	40.93	2.93	7.16	35.15	46.71
Sulawesi Tenggara	59.67	2.97	4.97	53.78	65.56	37.75	1.52	4.03	34.76	40.74	42.22	1.38	3.28	39.50	44.94
Maluku	51.74	5.24	10.12	41.24	62.23	28.16	2.86	10.14	22.52	33.79	33.69	2.50	7.42	28.76	38.62
Maluku Utara	53.57	4.55	8.50	44.40	62.75	30.12	3.01	10.01	24.17	36.07	36.48	2.53	6.93	31.50	41.46
Papua	58.92	4.73	8.03	49.29	68.56	36.89	3.87	10.50	29.22	44.56	42.53	3.19	7.49	36.24	48.83
Papua Barat	53.46	3.27	6.12	46.93	59.98	26.45	2.22	8.39	22.08	30.81	32.97	1.91	5.80	29.21	36.73
Indonesia	66.04	0.47	0.71	65.11	66.96	56.94	0.41	0.72	56.13	57.74	61.24	0.31	0.51	60.63	61.85

Tabel 8. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi, 2009
Table 8. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.64	0.30	45.91	0.06	1.23	0.55	0.20	36.19	0.16	0.94	0.58	0.17	28.73	0.25	0.90
Sumatera Utara	0.21	0.10	46.82	0.02	0.40	0.79	0.16	20.04	0.48	1.10	0.54	0.10	18.50	0.34	0.73
Sumatera Barat	1.01	0.35	34.59	0.32	1.70	0.97	0.19	19.25	0.61	1.34	0.99	0.17	17.29	0.65	1.32
Riau	0.35	0.21	59.09	0.00	0.76	0.90	0.26	29.19	0.38	1.42	0.61	0.17	27.19	0.28	0.93
Kepulauan Riau	0.48	0.26	53.97	0.00	0.99	1.07	0.59	55.55	0.00	2.25	0.74	0.27	36.24	0.21	1.27
Jambi	0.33	0.23	70.39	0.00	0.79	0.80	0.23	28.24	0.36	1.25	0.65	0.17	26.34	0.31	0.98
Sumatera Selatan	0.48	0.21	44.43	0.06	0.90	0.98	0.29	29.77	0.40	1.55	0.78	0.20	25.08	0.40	1.16
Kepulauan Bangka Belitung	1.22	0.54	44.34	0.15	2.28	0.36	0.21	58.88	0.00	0.77	0.76	0.28	36.37	0.22	1.30
Bengkulu	0.57	0.41	71.86	0.00	1.39	1.00	0.32	31.70	0.37	1.62	0.86	0.25	29.32	0.36	1.35
Lampung	0.76	0.34	44.45	0.09	1.44	1.19	0.28	23.91	0.63	1.75	1.08	0.23	21.18	0.63	1.53
DKI Jakarta	0.69	0.24	35.33	0.21	1.17	-	-	-	-	-	0.69	0.24	35.33	0.21	1.17
Jawa Barat	0.69	0.15	21.48	0.40	0.99	0.63	0.16	25.63	0.31	0.95	0.67	0.11	16.48	0.45	0.88
Banten	0.55	0.27	49.09	0.02	1.07	0.23	0.16	71.91	0.00	0.55	0.42	0.18	41.71	0.08	0.77
Jawa Tengah	0.50	0.17	34.77	0.16	0.84	0.27	0.08	30.70	0.11	0.43	0.38	0.09	24.56	0.20	0.56
DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Timur	0.37	0.14	36.71	0.10	0.65	0.59	0.13	21.23	0.34	0.84	0.48	0.09	19.30	0.30	0.67
Bali	0.31	0.22	70.75	0.00	0.74	0.37	0.22	60.75	0.00	0.81	0.33	0.16	47.18	0.02	0.64
Nusa Tenggara Barat	0.73	0.34	47.10	0.05	1.41	0.33	0.16	47.83	0.02	0.65	0.49	0.17	33.87	0.16	0.81
Nusa Tenggara Timur	1.11	0.45	40.23	0.22	1.99	1.54	0.31	20.37	0.92	2.16	1.47	0.27	18.61	0.94	2.01
Kalimantan Barat	0.81	0.34	41.53	0.14	1.48	2.94	0.63	21.31	1.71	4.17	2.38	0.47	19.72	1.46	3.30
Kalimantan Tengah	4.99	1.63	32.66	1.77	8.22	2.39	0.55	22.93	1.31	3.47	3.34	0.69	20.66	1.98	4.69
Kalimantan Selatan	0.65	0.28	42.42	0.11	1.19	0.59	0.18	31.04	0.23	0.94	0.61	0.16	25.60	0.30	0.92
Kalimantan Timur	0.62	0.24	38.69	0.15	1.08	2.59	0.66	25.39	1.29	3.88	1.31	0.28	21.14	0.77	1.86
Sulawesi Utara	1.00	0.42	42.41	0.16	1.83	2.47	0.71	28.60	1.08	3.86	1.83	0.44	24.15	0.96	2.69
Gorontalo	2.54	1.20	47.12	0.14	4.94	1.64	0.40	24.33	0.85	2.43	1.92	0.46	23.82	1.02	2.82
Sulawesi Tengah	6.39	1.56	24.36	3.28	9.49	3.00	0.66	22.05	1.70	4.30	3.64	0.61	16.71	2.45	4.84
Sulawesi Selatan	1.12	0.33	29.56	0.47	1.77	0.73	0.16	22.46	0.41	1.05	0.86	0.15	18.02	0.55	1.16
Sulawesi Barat	0.96	0.72	74.99	0.00	2.42	1.13	0.41	36.79	0.31	1.95	1.07	0.36	33.75	0.36	1.79
Sulawesi Tenggara	0.34	0.23	69.70	0.00	0.80	1.03	0.25	24.65	0.53	1.53	0.89	0.21	23.38	0.48	1.29
Maluku	1.33	0.62	46.72	0.08	2.58	1.42	0.35	24.66	0.73	2.11	1.40	0.31	21.82	0.80	2.00
Maluku Utara	0.25	0.25	100.10	0.00	0.77	2.06	0.80	38.95	0.48	3.64	1.57	0.59	37.37	0.41	2.73
Papua	2.47	1.13	45.60	0.18	4.76	6.75	1.92	28.44	2.94	10.55	5.65	1.47	26.02	2.74	8.56
Papua Barat	4.73	1.41	29.88	1.91	7.55	3.50	0.99	28.36	1.55	5.46	3.80	0.83	21.73	2.18	5.42
Indonesia	0.66	0.06	8.72	0.55	0.78	0.96	0.05	5.61	0.85	1.06	0.82	0.04	4.81	0.74	0.90

Tabel 9. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2009
Table 9. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1.53	0.20	13.08	1.14	1.93	5.19	0.30	5.84	4.59	5.78	4.13	0.22	5.43	3.69	4.57
Sumatera Utara	1.19	0.11	9.41	0.97	1.41	3.69	0.23	6.11	3.24	4.13	2.51	0.13	5.27	2.25	2.78
Sumatera Barat	0.78	0.14	17.44	0.51	1.05	2.98	0.21	7.02	2.57	3.40	2.21	0.15	6.70	1.92	2.50
Riau	1.51	0.42	27.95	0.67	2.34	4.24	0.33	7.85	3.59	4.90	2.87	0.26	9.12	2.36	3.39
Kepulauan Riau	2.83	0.44	15.61	1.96	3.70	7.83	1.91	24.42	4.02	11.64	5.23	0.87	16.65	3.52	6.95
Jambi	3.15	0.46	14.53	2.24	4.06	5.91	0.29	4.90	5.34	6.48	5.01	0.25	4.96	4.52	5.50
Sumatera Selatan	1.72	0.21	12.17	1.31	2.14	4.57	0.28	6.11	4.03	5.12	3.45	0.19	5.59	3.07	3.83
Kepulauan Bangka Belitung	3.29	0.35	10.68	2.60	3.99	7.97	0.77	9.69	6.44	9.50	5.73	0.44	7.71	4.86	6.60
Bengkulu	1.56	0.25	15.83	1.07	2.06	5.77	0.37	6.40	5.04	6.50	4.28	0.26	6.18	3.76	4.80
Lampung	3.50	0.42	11.98	2.67	4.33	6.35	0.30	4.79	5.75	6.95	5.58	0.25	4.48	5.09	6.07
DKI Jakarta	2.03	0.15	7.14	1.75	2.32	-	-	-	-	-	2.03	0.15	7.14	1.75	2.32
Jawa Barat	3.37	0.20	5.83	2.98	3.75	6.80	0.34	5.01	6.13	7.47	4.77	0.18	3.81	4.42	5.13
Banten	4.25	0.45	10.50	3.37	5.14	7.67	0.53	6.93	6.62	8.72	5.61	0.34	6.13	4.93	6.28
Jawa Tengah	6.23	0.24	3.77	5.77	6.69	10.41	0.27	2.55	9.89	10.93	8.37	0.18	2.13	8.02	8.72
DI Yogyakarta	5.44	0.55	10.20	4.34	6.53	14.83	0.98	6.58	12.89	16.76	8.79	0.51	5.75	7.80	9.79
Jawa Timur	5.13	0.23	4.42	4.69	5.58	14.29	0.36	2.49	13.59	14.98	9.82	0.22	2.22	9.40	10.25
Bali	7.60	0.56	7.38	6.49	8.70	16.85	0.92	5.45	15.03	18.66	11.51	0.51	4.41	10.51	12.50
Nusa Tenggara Barat	12.72	1.19	9.33	10.38	15.07	17.27	0.73	4.24	15.83	18.71	15.32	0.66	4.32	14.02	16.62
Nusa Tenggara Timur	2.11	0.28	13.38	1.55	2.67	9.99	0.42	4.21	9.17	10.82	8.56	0.36	4.17	7.86	9.26
Kalimantan Barat	6.69	0.50	7.48	5.70	7.68	12.51	0.57	4.55	11.39	13.63	10.87	0.44	4.02	10.01	11.72
Kalimantan Tengah	2.19	0.38	17.49	1.43	2.95	3.34	0.28	8.31	2.79	3.88	2.94	0.22	7.63	2.50	3.38
Kalimantan Selatan	1.64	0.21	13.10	1.21	2.06	5.33	0.29	5.41	4.76	5.89	3.79	0.20	5.19	3.40	4.18
Kalimantan Timur	2.15	0.20	9.13	1.76	2.53	6.04	0.48	7.99	5.09	6.99	3.64	0.22	6.08	3.21	4.07
Sulawesi Utara	0.52	0.11	21.62	0.30	0.75	1.14	0.14	11.89	0.87	1.41	0.87	0.09	10.49	0.69	1.05
Gorontalo	1.01	0.23	23.12	0.54	1.48	2.59	0.30	11.44	2.01	3.18	2.08	0.21	10.22	1.66	2.50
Sulawesi Tengah	0.78	0.15	18.65	0.49	1.07	4.25	0.37	8.70	3.52	4.98	3.49	0.29	8.36	2.92	4.06
Sulawesi Selatan	4.01	0.36	9.02	3.30	4.72	13.02	0.39	3.00	12.25	13.79	10.09	0.32	3.21	9.45	10.72
Sulawesi Barat	5.15	0.89	17.22	3.33	6.97	10.82	0.74	6.85	9.35	12.28	8.87	0.59	6.64	7.71	10.04
Sulawesi Tenggara	3.30	0.50	15.15	2.31	4.29	7.84	0.36	4.60	7.14	8.55	6.75	0.30	4.46	6.16	7.34
Maluku	0.66	0.19	29.33	0.27	1.06	5.05	0.78	15.53	3.50	6.60	3.84	0.57	14.86	2.71	4.96
Maluku Utara	1.46	0.27	18.64	0.91	2.01	5.43	0.59	10.85	4.26	6.59	4.21	0.42	9.91	3.38	5.03
Papua	0.75	0.29	38.60	0.16	1.34	7.69	1.19	15.49	5.33	10.05	5.59	0.82	14.61	3.98	7.20
Papua Barat	2.51	0.89	35.45	0.73	4.29	39.43	2.05	5.21	35.39	43.47	30.72	1.59	5.17	27.60	33.84
Indonesia	3.96	0.08	2.14	3.79	4.12	9.26	0.11	1.23	9.04	9.49	6.67	0.07	1.09	6.53	6.82

Tabel 10. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SD/MI menurut Provinsi, 2009
Table 10. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	7.06	0.31	4.45	6.44	7.68	8.84	0.21	2.33	8.43	9.24	8.32	0.17	2.08	7.98	8.66
Sumatera Utara	6.48	0.23	3.50	6.04	6.93	9.09	0.18	1.93	8.75	9.44	7.87	0.15	1.88	7.58	8.16
Sumatera Barat	6.04	0.32	5.25	5.42	6.67	9.32	0.20	2.16	8.92	9.71	8.17	0.18	2.18	7.82	8.52
Riau	7.43	0.41	5.52	6.62	8.24	8.66	0.26	2.99	8.15	9.16	8.04	0.24	3.01	7.56	8.52
Kepulauan Riau	5.42	0.37	6.86	4.68	6.15	7.23	0.42	5.79	6.39	8.06	6.29	0.26	4.21	5.76	6.81
Jambi	6.53	0.42	6.36	5.70	7.35	8.39	0.25	2.96	7.90	8.88	7.78	0.22	2.78	7.36	8.21
Sumatera Selatan	5.84	0.29	4.89	5.28	6.41	7.77	0.24	3.06	7.30	8.24	7.01	0.19	2.65	6.65	7.38
Kepulauan Bangka Belitung	5.92	0.37	6.18	5.20	6.65	7.37	0.41	5.57	6.56	8.19	6.68	0.28	4.19	6.13	7.23
Bengkulu	7.14	0.39	5.46	6.37	7.92	7.73	0.24	3.13	7.26	8.21	7.52	0.21	2.77	7.11	7.93
Lampung	7.08	0.41	5.75	6.27	7.88	7.28	0.22	3.04	6.84	7.71	7.22	0.20	2.70	6.84	7.61
DKI Jakarta	4.96	0.16	3.26	4.65	5.28	-	-	-	-	-	4.96	0.16	3.26	4.65	5.28
Jawa Barat	6.39	0.15	2.42	6.09	6.70	7.60	0.17	2.27	7.26	7.94	6.89	0.12	1.68	6.66	7.12
Banten	6.99	0.39	5.52	6.23	7.75	9.24	0.35	3.84	8.54	9.94	7.88	0.27	3.41	7.35	8.41
Jawa Tengah	6.15	0.16	2.53	5.85	6.46	7.08	0.13	1.91	6.81	7.34	6.63	0.10	1.55	6.42	6.83
DI Yogyakarta	4.45	0.32	7.22	3.82	5.09	4.96	0.33	6.70	4.30	5.62	4.64	0.24	5.14	4.17	5.11
Jawa Timur	5.73	0.14	2.42	5.46	6.01	6.23	0.12	2.00	5.99	6.48	5.99	0.09	1.55	5.81	6.17
Bali	5.99	0.26	4.37	5.48	6.51	6.08	0.27	4.51	5.53	6.62	6.03	0.19	3.16	5.65	6.40
Nusa Tenggara Barat	6.88	0.50	7.28	5.89	7.88	8.45	0.33	3.96	7.79	9.11	7.78	0.29	3.69	7.22	8.35
Nusa Tenggara Timur	6.08	0.39	6.49	5.30	6.87	11.24	0.20	1.82	10.84	11.64	10.30	0.18	1.79	9.94	10.66
Kalimantan Barat	6.94	0.34	4.95	6.26	7.62	9.73	0.23	2.40	9.27	10.18	8.94	0.20	2.22	8.55	9.33
Kalimantan Tengah	7.79	0.40	5.10	7.01	8.58	9.68	0.29	3.00	9.11	10.25	9.03	0.24	2.61	8.57	9.49
Kalimantan Selatan	6.11	0.31	4.99	5.51	6.72	7.32	0.22	2.95	6.90	7.75	6.82	0.18	2.63	6.47	7.17
Kalimantan Timur	6.13	0.25	4.08	5.64	6.63	8.05	0.28	3.47	7.50	8.60	6.87	0.19	2.74	6.50	7.24
Sulawesi Utara	5.79	0.31	5.38	5.17	6.41	6.27	0.21	3.37	5.86	6.69	6.06	0.18	2.99	5.71	6.42
Gorontalo	5.96	0.41	6.93	5.14	6.79	8.27	0.30	3.64	7.68	8.87	7.53	0.24	3.25	7.05	8.01
Sulawesi Tengah	5.25	0.37	7.08	4.51	6.00	7.91	0.26	3.30	7.39	8.42	7.33	0.22	3.01	6.89	7.76
Sulawesi Selatan	5.94	0.29	4.83	5.37	6.50	7.97	0.18	2.23	7.62	8.32	7.31	0.16	2.12	7.00	7.61
Sulawesi Barat	7.55	0.77	10.18	5.98	9.13	9.90	0.34	3.42	9.23	10.57	9.10	0.35	3.89	8.40	9.79
Sulawesi Tenggara	6.83	0.35	5.09	6.14	7.52	9.64	0.24	2.50	9.17	10.12	8.96	0.20	2.27	8.56	9.36
Maluku	6.27	0.56	8.87	5.16	7.38	9.99	0.44	4.38	9.13	10.85	8.96	0.36	3.99	8.25	9.66
Maluku Utara	5.99	0.45	7.45	5.09	6.89	10.04	0.43	4.33	9.18	10.90	8.79	0.34	3.87	8.12	9.46
Papua	7.39	0.74	9.98	5.89	8.89	11.61	0.69	5.95	10.25	12.98	10.34	0.54	5.24	9.27	11.41
Papua Barat	7.50	0.49	6.49	6.53	8.47	9.94	0.41	4.10	9.14	10.74	9.36	0.33	3.54	8.71	10.01
Indonesia	6.15	0.06	0.97	6.03	6.27	7.83	0.05	0.63	7.73	7.92	7.01	0.04	0.55	6.93	7.09

Tabel 11. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SLTP/MTs menurut Provinsi, 2009
Table 11. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	6.39	0.33	5.11	5.75	7.04	7.80	0.20	2.59	7.40	8.20	7.39	0.17	2.32	7.06	7.73
Sumatera Utara	6.76	0.22	3.27	6.32	7.19	8.17	0.18	2.17	7.83	8.52	7.51	0.14	1.88	7.23	7.79
Sumatera Barat	6.12	0.35	5.72	5.43	6.81	6.60	0.18	2.74	6.24	6.95	6.43	0.17	2.66	6.09	6.77
Riau	6.38	0.32	5.01	5.75	7.02	6.70	0.24	3.61	6.22	7.17	6.54	0.20	3.07	6.15	6.93
Kepulauan Riau	4.71	0.34	7.32	4.03	5.39	7.66	2.34	30.49	3.01	12.31	6.13	1.29	20.98	3.59	8.66
Jambi	5.53	0.36	6.57	4.81	6.25	6.04	0.22	3.64	5.61	6.47	5.87	0.19	3.23	5.50	6.25
Sumatera Selatan	6.24	0.29	4.60	5.68	6.81	6.40	0.20	3.05	6.02	6.79	6.34	0.16	2.58	6.02	6.66
Kepulauan Bangka Belitung	4.51	0.34	7.57	3.84	5.19	4.54	0.31	6.75	3.93	5.15	4.53	0.23	5.05	4.08	4.98
Bengkulu	6.84	0.41	6.03	6.02	7.66	6.31	0.25	3.97	5.81	6.80	6.50	0.22	3.36	6.07	6.93
Lampung	6.08	0.35	5.82	5.38	6.78	6.13	0.20	3.29	5.73	6.52	6.11	0.18	2.87	5.77	6.46
DKI Jakarta	4.86	0.15	3.11	4.56	5.15	-	-	-	-	-	4.86	0.15	3.11	4.56	5.15
Jawa Barat	5.83	0.14	2.45	5.55	6.11	6.24	0.16	2.51	5.93	6.55	5.99	0.11	1.77	5.79	6.20
Banten	5.08	0.29	5.65	4.51	5.65	6.93	0.29	4.21	6.36	7.51	5.81	0.21	3.67	5.39	6.23
Jawa Tengah	5.76	0.13	2.31	5.49	6.02	5.45	0.12	2.20	5.22	5.69	5.60	0.09	1.60	5.42	5.78
DI Yogyakarta	4.96	0.31	6.31	4.34	5.57	4.56	0.33	7.26	3.91	5.22	4.82	0.23	4.85	4.35	5.28
Jawa Timur	5.13	0.13	2.48	4.88	5.38	4.87	0.11	2.21	4.66	5.08	5.00	0.08	1.66	4.83	5.16
Bali	4.51	0.23	5.09	4.06	4.96	5.14	0.23	4.45	4.69	5.60	4.78	0.16	3.45	4.45	5.10
Nusa Tenggara Barat	6.51	0.42	6.51	5.67	7.34	7.34	0.33	4.50	6.69	7.99	6.98	0.26	3.73	6.47	7.49
Nusa Tenggara Timur	6.82	0.42	6.15	5.99	7.66	5.53	0.18	3.33	5.17	5.90	5.77	0.17	2.93	5.44	6.10
Kalimantan Barat	5.46	0.32	5.78	4.84	6.08	5.66	0.21	3.65	5.25	6.06	5.60	0.17	3.09	5.26	5.94
Kalimantan Tengah	6.10	0.28	4.58	5.54	6.65	5.86	0.23	3.92	5.41	6.31	5.94	0.18	3.01	5.59	6.29
Kalimantan Selatan	5.61	0.28	4.98	5.06	6.16	5.56	0.22	3.98	5.13	6.00	5.58	0.17	3.11	5.24	5.93
Kalimantan Timur	5.90	0.24	4.12	5.42	6.38	6.27	0.25	3.92	5.78	6.75	6.04	0.18	2.93	5.69	6.39
Sulawesi Utara	4.99	0.30	6.07	4.39	5.58	5.55	0.21	3.71	5.15	5.96	5.31	0.18	3.33	4.96	5.65
Gorontalo	5.73	0.45	7.85	4.83	6.63	5.36	0.25	4.62	4.87	5.85	5.48	0.22	4.04	5.04	5.92
Sulawesi Tengah	5.44	0.39	7.13	4.67	6.22	5.77	0.21	3.61	5.36	6.18	5.70	0.18	3.22	5.34	6.06
Sulawesi Selatan	5.45	0.26	4.83	4.93	5.96	6.36	0.16	2.52	6.05	6.68	6.06	0.14	2.30	5.79	6.34
Sulawesi Barat	5.39	0.62	11.48	4.12	6.66	6.22	0.36	5.76	5.51	6.93	5.93	0.32	5.41	5.30	6.57
Sulawesi Tenggara	6.16	0.33	5.31	5.51	6.81	6.98	0.21	3.00	6.57	7.40	6.79	0.18	2.62	6.44	7.14
Maluku	7.45	0.50	6.71	6.44	8.45	6.96	0.34	4.83	6.29	7.62	7.09	0.28	3.94	6.54	7.64
Maluku Utara	5.91	0.46	7.81	4.98	6.84	6.65	0.35	5.22	5.96	7.34	6.42	0.28	4.37	5.87	6.98
Papua	6.09	0.96	15.73	4.14	8.04	4.89	0.44	8.97	4.02	5.76	5.25	0.42	8.03	4.42	6.09
Papua Barat	4.32	0.41	9.42	3.51	5.13	4.69	0.27	5.75	4.16	5.23	4.61	0.23	4.94	4.16	5.05
Indonesia	5.61	0.05	0.94	5.51	5.72	6.01	0.05	0.78	5.92	6.11	5.82	0.04	0.61	5.75	5.89

Tabel 12. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SMU/SMK/MA menurut Provinsi, 2009
Table 12. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	7.19	0.32	4.41	6.57	7.82	6.73	0.20	2.97	6.34	7.12	6.86	0.17	2.46	6.53	7.19
Sumatera Utara	6.50	0.22	3.44	6.06	6.94	5.20	0.16	3.10	4.88	5.51	5.81	0.14	2.34	5.55	6.08
Sumatera Barat	6.16	0.33	5.28	5.52	6.81	4.24	0.17	3.97	3.91	4.58	4.92	0.16	3.19	4.61	5.23
Riau	6.05	0.32	5.34	5.41	6.69	4.30	0.21	4.82	3.89	4.71	5.18	0.20	3.82	4.79	5.57
Kepulauan Riau	4.83	0.37	7.64	4.10	5.55	4.39	0.69	15.81	3.01	5.77	4.62	0.41	8.90	3.81	5.42
Jambi	5.44	0.44	8.13	4.56	6.32	3.64	0.18	5.08	3.27	4.00	4.22	0.19	4.51	3.85	4.60
Sumatera Selatan	6.55	0.34	5.17	5.88	7.22	3.42	0.17	5.02	3.09	3.76	4.65	0.18	3.77	4.31	5.00
Kepulauan Bangka Belitung	4.91	0.30	6.17	4.31	5.51	3.25	0.26	8.08	2.73	3.77	4.05	0.20	4.93	3.65	4.44
Bengkulu	7.85	0.40	5.15	7.04	8.65	3.85	0.21	5.48	3.43	4.27	5.27	0.21	3.89	4.87	5.67
Lampung	5.34	0.34	6.45	4.66	6.02	3.56	0.18	5.06	3.21	3.92	4.04	0.16	4.01	3.72	4.36
DKI Jakarta	4.24	0.15	3.54	3.95	4.54	-	-	-	-	-	4.24	0.15	3.54	3.95	4.54
Jawa Barat	4.24	0.13	3.15	3.98	4.51	2.45	0.11	4.65	2.23	2.67	3.51	0.09	2.64	3.33	3.69
Banten	4.84	0.28	5.88	4.28	5.40	3.30	0.28	8.45	2.75	3.85	4.23	0.21	4.88	3.83	4.64
Jawa Tengah	4.54	0.13	2.96	4.27	4.80	2.83	0.10	3.45	2.64	3.02	3.66	0.08	2.26	3.50	3.83
DI Yogyakarta	4.61	0.27	5.76	4.09	5.14	3.91	0.30	7.73	3.31	4.51	4.36	0.20	4.66	3.96	4.76
Jawa Timur	4.57	0.14	2.97	4.30	4.83	2.69	0.09	3.41	2.51	2.87	3.60	0.08	2.27	3.44	3.76
Bali	4.63	0.24	5.24	4.15	5.11	3.14	0.21	6.80	2.72	3.56	4.00	0.17	4.21	3.67	4.33
Nusa Tenggara Barat	5.84	1.00	17.06	3.87	7.81	4.45	0.28	6.25	3.90	5.00	5.04	0.46	9.08	4.14	5.95
Nusa Tenggara Timur	7.37	0.52	7.09	6.34	8.41	2.65	0.15	5.61	2.36	2.94	3.51	0.15	4.33	3.21	3.80
Kalimantan Barat	6.54	0.40	6.15	5.74	7.34	2.72	0.16	6.04	2.40	3.05	3.80	0.17	4.45	3.47	4.13
Kalimantan Tengah	5.77	0.40	6.88	4.99	6.56	3.12	0.19	5.98	2.76	3.49	4.03	0.18	4.52	3.67	4.39
Kalimantan Selatan	4.97	0.33	6.58	4.32	5.62	2.74	0.17	6.05	2.42	3.07	3.67	0.17	4.69	3.33	4.01
Kalimantan Timur	5.40	0.25	4.61	4.91	5.89	4.29	0.25	5.83	3.80	4.78	4.98	0.18	3.64	4.62	5.33
Sulawesi Utara	5.48	0.28	5.02	4.94	6.03	3.83	0.17	4.51	3.49	4.16	4.55	0.16	3.46	4.24	4.86
Gorontalo	5.40	0.44	8.10	4.52	6.27	3.77	0.23	6.13	3.31	4.22	4.29	0.21	4.88	3.88	4.70
Sulawesi Tengah	6.83	0.47	6.83	5.90	7.76	3.39	0.18	5.38	3.03	3.75	4.15	0.18	4.23	3.80	4.49
Sulawesi Selatan	5.90	0.35	5.86	5.22	6.59	3.64	0.14	3.81	3.36	3.91	4.37	0.15	3.43	4.08	4.67
Sulawesi Barat	4.71	0.48	10.22	3.72	5.70	3.63	0.31	8.62	3.01	4.24	4.00	0.26	6.54	3.48	4.51
Sulawesi Tenggara	7.98	0.45	5.68	7.08	8.88	4.77	0.19	4.01	4.40	5.15	5.54	0.18	3.30	5.18	5.90
Maluku	7.64	0.68	8.89	6.28	9.01	5.52	0.42	7.67	4.69	6.36	6.11	0.36	5.83	5.41	6.81
Maluku Utara	6.91	0.61	8.80	5.69	8.14	4.89	0.38	7.71	4.15	5.63	5.51	0.32	5.86	4.88	6.15
Papua	6.64	1.31	19.73	3.97	9.31	4.10	0.48	11.80	3.14	5.06	4.87	0.56	11.44	3.77	5.97
Papua Barat	6.55	0.52	7.97	5.51	7.59	3.01	0.22	7.39	2.57	3.44	3.84	0.21	5.58	3.42	4.26
Indonesia	4.95	0.06	1.13	4.84	5.06	3.35	0.04	1.10	3.27	3.42	4.13	0.03	0.81	4.06	4.19

Tabel 13. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang masih Sekolah Diploma I/Universitas menurut Provinsi, 2009
Table 13. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	5.67	0.48	8.48	4.72	6.62	2.40	0.16	6.60	2.09	2.72	3.35	0.18	5.35	3.00	3.70
Sumatera Utara	3.06	0.27	8.75	2.53	3.58	0.77	0.06	7.82	0.66	0.89	1.85	0.14	7.49	1.57	2.12
Sumatera Barat	4.48	0.60	13.31	3.30	5.65	1.31	0.12	8.84	1.08	1.54	2.42	0.23	9.30	1.98	2.86
Riau	2.72	0.30	11.10	2.12	3.31	0.82	0.11	13.72	0.60	1.04	1.77	0.16	9.24	1.45	2.09
Kepulauan Riau	1.63	0.20	12.47	1.23	2.03	0.48	0.21	42.86	0.07	0.89	1.08	0.22	20.24	0.65	1.51
Jambi	2.86	0.53	18.49	1.81	3.91	1.21	0.12	9.73	0.98	1.44	1.75	0.19	10.91	1.37	2.12
Sumatera Selatan	3.04	0.30	9.80	2.45	3.63	0.76	0.10	13.54	0.55	0.96	1.66	0.14	8.45	1.38	1.93
Kepulauan Bangka Belitung	1.54	0.21	13.71	1.12	1.96	0.58	0.11	18.88	0.36	0.79	1.04	0.12	11.14	0.81	1.27
Bengkulu	4.65	0.60	12.89	3.45	5.84	0.73	0.12	15.83	0.50	0.96	2.12	0.23	10.64	1.68	2.57
Lampung	2.58	0.41	16.03	1.76	3.40	0.63	0.07	11.05	0.49	0.77	1.16	0.12	10.53	0.92	1.40
DKI Jakarta	2.87	0.17	6.02	2.53	3.21	-	-	-	-	-	2.87	0.17	6.02	2.53	3.21
Jawa Barat	2.15	0.16	7.22	1.84	2.45	0.51	0.05	10.20	0.41	0.61	1.48	0.09	6.38	1.29	1.66
Banten	2.11	0.24	11.26	1.64	2.58	0.93	0.14	14.96	0.65	1.20	1.64	0.15	9.33	1.34	1.94
Jawa Tengah	1.97	0.17	8.53	1.64	2.30	0.41	0.04	8.88	0.34	0.48	1.17	0.08	7.15	1.01	1.34
DI Yogyakarta	8.16	0.96	11.80	6.25	10.06	1.84	0.35	18.97	1.15	2.53	5.90	0.62	10.42	4.69	7.11
Jawa Timur	1.92	0.13	6.76	1.66	2.17	0.58	0.05	8.35	0.49	0.68	1.23	0.07	5.53	1.10	1.37
Bali	2.50	0.27	10.67	1.97	3.03	0.69	0.09	13.25	0.51	0.87	1.73	0.16	9.31	1.42	2.05
Nusa Tenggara Barat	3.72	0.85	22.75	2.05	5.40	1.20	0.15	12.69	0.90	1.50	2.28	0.37	16.36	1.55	3.01
Nusa Tenggara Timur	4.77	0.64	13.41	3.50	6.04	0.62	0.09	14.43	0.44	0.79	1.37	0.14	9.87	1.11	1.64
Kalimantan Barat	3.10	0.45	14.41	2.21	3.98	0.49	0.07	14.43	0.35	0.63	1.23	0.14	11.46	0.95	1.50
Kalimantan Tengah	3.07	0.46	15.10	2.15	3.98	0.66	0.09	13.76	0.48	0.84	1.48	0.17	11.36	1.15	1.82
Kalimantan Selatan	2.53	0.35	13.66	1.85	3.22	0.66	0.08	12.79	0.49	0.83	1.44	0.16	10.97	1.13	1.75
Kalimantan Timur	2.58	0.23	9.08	2.12	3.04	0.91	0.13	14.29	0.65	1.17	1.94	0.16	8.06	1.63	2.25
Sulawesi Utara	2.99	0.43	14.35	2.14	3.84	0.66	0.08	12.76	0.50	0.83	1.68	0.20	11.72	1.29	2.07
Gorontalo	3.32	0.59	17.77	2.14	4.50	1.39	0.18	13.10	1.03	1.75	2.01	0.23	11.60	1.55	2.47
Sulawesi Tengah	6.25	0.82	13.04	4.63	7.88	0.96	0.12	12.00	0.74	1.19	2.12	0.21	9.77	1.71	2.53
Sulawesi Selatan	5.10	0.65	12.76	3.81	6.38	1.02	0.07	6.86	0.88	1.15	2.34	0.23	9.71	1.90	2.79
Sulawesi Barat	2.30	0.46	19.91	1.36	3.23	0.99	0.17	17.10	0.65	1.32	1.43	0.19	13.52	1.05	1.82
Sulawesi Tenggara	6.89	0.67	9.73	5.56	8.23	1.44	0.15	10.31	1.15	1.73	2.75	0.20	7.18	2.37	3.14
Maluku	6.71	0.79	11.83	5.12	8.30	1.06	0.35	32.82	0.37	1.74	2.62	0.35	13.53	1.92	3.32
Maluku Utara	5.79	0.93	15.97	3.93	7.66	0.44	0.10	22.18	0.24	0.63	2.09	0.32	15.12	1.46	2.71
Papua	3.76	0.88	23.42	1.97	5.55	0.72	0.15	21.53	0.41	1.02	1.64	0.34	20.80	0.96	2.31
Papua Barat	4.41	0.66	15.03	3.09	5.74	0.73	0.18	25.07	0.37	1.09	1.60	0.21	13.07	1.19	2.01
Indonesia	2.67	0.07	2.47	2.54	2.80	0.74	0.02	2.47	0.70	0.77	1.68	0.03	2.00	1.62	1.75

Tabel 14. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2009
Table 14. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Illiterate by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.95	0.13	14.13	0.69	1.22	4.01	0.24	6.03	3.54	4.49	3.13	0.18	5.68	2.78	3.48
Sumatera Utara	1.32	0.13	9.80	1.06	1.57	3.50	0.18	5.03	3.15	3.84	2.47	0.11	4.61	2.25	2.70
Sumatera Barat	0.94	0.13	13.83	0.68	1.19	3.79	0.22	5.82	3.36	4.22	2.79	0.16	5.68	2.48	3.10
Riau	1.15	0.35	30.64	0.45	1.85	2.23	0.21	9.39	1.82	2.65	1.69	0.20	11.98	1.29	2.09
Kepulauan Riau	1.63	0.29	17.63	1.06	2.20	5.59	1.66	29.62	2.29	8.89	3.54	0.89	25.11	1.79	5.29
Jambi	2.59	0.36	14.03	1.87	3.32	4.57	0.24	5.15	4.11	5.04	3.93	0.20	5.11	3.53	4.32
Sumatera Selatan	1.45	0.19	13.33	1.07	1.84	3.12	0.19	6.01	2.75	3.49	2.47	0.14	5.57	2.20	2.74
Kepulauan Bangka Belitung	2.89	0.32	11.08	2.26	3.53	5.27	0.41	7.70	4.47	6.08	4.13	0.26	6.40	3.61	4.65
Bengkulu	1.67	0.23	13.85	1.21	2.13	6.00	0.35	5.84	5.31	6.69	4.46	0.25	5.59	3.97	4.95
Lampung	2.91	0.38	13.21	2.15	3.67	5.71	0.27	4.71	5.18	6.24	4.95	0.22	4.51	4.52	5.39
DKI Jakarta	0.99	0.09	9.04	0.82	1.17	-	-	-	-	-	0.99	0.09	9.04	0.82	1.17
Jawa Barat	2.53	0.16	6.38	2.21	2.85	5.05	0.25	5.03	4.55	5.55	3.56	0.14	3.96	3.28	3.84
Banten	2.29	0.29	12.82	1.71	2.87	5.51	0.42	7.55	4.69	6.33	3.56	0.24	6.84	3.08	4.04
Jawa Tengah	6.62	0.24	3.60	6.15	7.09	11.98	0.27	2.28	11.44	12.52	9.36	0.18	1.95	9.00	9.71
DI Yogyakarta	5.78	0.63	10.87	4.54	7.03	14.83	0.98	6.62	12.88	16.78	9.02	0.54	5.94	7.96	10.07
Jawa Timur	5.91	0.27	4.51	5.39	6.43	15.83	0.35	2.21	15.14	16.52	10.99	0.23	2.07	10.55	11.44
Bali	7.64	0.59	7.66	6.49	8.80	16.82	0.90	5.33	15.05	18.59	11.52	0.51	4.42	10.52	12.52
Nusa Tenggara Barat	14.50	1.19	8.21	12.14	16.85	19.23	0.73	3.80	17.79	20.67	17.20	0.66	3.84	15.90	18.50
Nusa Tenggara Timur	2.40	0.32	13.37	1.76	3.03	12.10	0.42	3.50	11.27	12.93	10.34	0.37	3.53	9.62	11.06
Kalimantan Barat	5.41	0.45	8.36	4.51	6.30	10.50	0.46	4.42	9.58	11.41	9.06	0.36	3.99	8.35	9.77
Kalimantan Tengah	1.83	0.37	20.41	1.09	2.57	2.57	0.22	8.48	2.15	3.00	2.32	0.19	8.26	1.94	2.70
Kalimantan Selatan	1.50	0.19	12.45	1.13	1.87	5.96	0.28	4.77	5.41	6.52	4.10	0.20	4.76	3.72	4.49
Kalimantan Timur	1.70	0.18	10.41	1.35	2.04	4.63	0.40	8.55	3.85	5.41	2.82	0.19	6.58	2.46	3.19
Sulawesi Utara	0.45	0.11	24.15	0.23	0.66	0.95	0.14	14.68	0.67	1.22	0.73	0.09	12.57	0.55	0.91
Gorontalo	2.10	0.40	19.26	1.29	2.91	4.64	0.41	8.84	3.83	5.45	3.82	0.31	8.02	3.22	4.42
Sulawesi Tengah	0.87	0.17	19.03	0.54	1.20	4.55	0.34	7.49	3.88	5.22	3.75	0.27	7.21	3.22	4.28
Sulawesi Selatan	4.65	0.38	8.23	3.90	5.41	14.55	0.40	2.78	13.75	15.34	11.33	0.34	3.00	10.66	12.00
Sulawesi Barat	6.37	1.04	16.36	4.23	8.51	13.13	0.80	6.12	11.54	14.71	10.81	0.67	6.19	9.49	12.13
Sulawesi Tenggara	2.56	0.43	16.88	1.70	3.42	8.85	0.34	3.85	8.18	9.52	7.34	0.28	3.87	6.78	7.90
Maluku	0.71	0.28	38.82	0.16	1.26	2.81	0.45	16.09	1.92	3.70	2.23	0.34	15.13	1.56	2.89
Maluku Utara	1.50	0.28	18.58	0.94	2.06	4.80	0.43	9.02	3.95	5.66	3.78	0.31	8.27	3.17	4.40
Papua	1.53	0.54	35.54	0.42	2.64	8.51	1.22	14.38	6.09	10.94	6.40	0.87	13.55	4.68	8.11
Papua Barat	2.20	0.87	39.26	0.48	3.93	35.67	2.03	5.69	31.68	39.66	27.77	1.56	5.62	24.70	30.84
Indonesia	3.75	0.09	2.28	3.59	3.92	9.29	0.11	1.21	9.07	9.51	6.59	0.07	1.10	6.45	6.73

Tabel 15. Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB
Table 15. Sampling Errors Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	49.97	1.88	3.77	46.26	53.68	48.72	1.15	2.37	46.45	50.99	49.08	0.98	2.00	47.15	51.01
Sumatera Utara	50.82	1.23	2.42	48.41	53.24	48.77	0.98	2.01	46.85	50.69	49.71	0.77	1.55	48.20	51.23
Sumatera Barat	48.75	1.49	3.05	45.82	51.68	51.48	1.05	2.03	49.43	53.54	50.57	0.86	1.70	48.88	52.25
Riau	53.47	1.67	3.12	50.17	56.77	59.55	1.12	1.87	57.35	61.74	56.53	1.00	1.77	54.56	58.50
Kepulauan Riau	53.80	1.75	3.26	50.33	57.26	57.62	2.57	4.46	52.50	62.74	55.54	1.41	2.55	52.76	58.33
Jambi	61.69	1.78	2.88	58.16	65.22	68.93	0.84	1.22	67.27	70.58	66.72	0.80	1.20	65.14	68.30
Sumatera Selatan	58.10	1.51	2.59	55.12	61.07	68.45	0.91	1.32	66.67	70.24	64.63	0.82	1.27	63.01	66.24
Kepulauan Bangka Belitung	64.61	1.58	2.45	61.46	67.75	67.55	1.47	2.18	64.63	70.47	66.16	1.08	1.63	64.04	68.28
Bengkulu	63.54	1.91	3.00	59.74	67.34	70.87	1.03	1.45	68.84	72.90	68.46	0.92	1.35	66.64	70.28
Lampung	64.63	1.59	2.46	61.47	67.78	68.85	0.77	1.12	67.33	70.37	67.81	0.70	1.03	66.43	69.19
DKI Jakarta	56.62	0.87	1.53	54.92	58.33	-	-	-	-	-	56.62	0.87	1.53	54.92	58.33
Jawa Barat	64.08	0.62	0.97	62.85	65.30	63.13	0.69	1.09	61.78	64.49	63.67	0.46	0.73	62.76	64.58
Banten	60.33	1.57	2.60	57.23	63.42	60.78	1.36	2.24	58.09	63.47	60.51	1.09	1.80	58.36	62.65
Jawa Tengah	61.07	0.73	1.20	59.64	62.51	65.87	0.60	0.91	64.70	67.04	63.67	0.47	0.73	62.75	64.58
DI Yogyakarta	60.83	1.66	2.73	57.55	64.11	64.49	1.90	2.95	60.71	68.28	62.21	1.26	2.03	59.72	64.69
Jawa Timur	64.20	0.72	1.12	62.79	65.61	63.28	0.65	1.02	62.01	64.55	63.72	0.48	0.75	62.77	64.66
Bali	64.77	1.27	1.96	62.26	67.28	72.15	1.17	1.62	69.84	74.46	67.85	0.89	1.31	66.10	69.60
Nusa Tenggara Barat	59.88	1.92	3.20	56.09	63.67	56.52	1.39	2.46	53.78	59.26	57.88	1.14	1.97	55.63	60.12
Nusa Tenggara Timur	42.33	2.09	4.94	38.18	46.48	40.44	0.99	2.44	38.51	42.38	40.77	0.89	2.19	39.02	42.53
Kalimantan Barat	58.46	1.86	3.18	54.78	62.15	65.94	0.96	1.46	64.05	67.83	64.05	0.86	1.34	62.36	65.75
Kalimantan Tengah	66.67	1.34	2.01	64.02	69.32	72.23	1.00	1.38	70.27	74.19	70.34	0.80	1.14	68.77	71.92
Kalimantan Selatan	66.68	1.37	2.06	63.96	69.39	68.51	0.95	1.39	66.64	70.37	67.76	0.79	1.17	66.20	69.32
Kalimantan Timur	57.69	1.16	2.01	55.40	59.97	59.33	1.44	2.43	56.49	62.16	58.32	0.90	1.55	56.55	60.09
Sulawesi Utara	62.17	1.65	2.66	58.90	65.44	71.55	0.94	1.32	69.69	73.40	67.54	0.92	1.36	65.74	69.34
Gorontalo	57.17	1.92	3.36	53.33	61.02	65.19	1.11	1.70	63.00	67.37	62.83	0.96	1.53	60.93	64.72
Sulawesi Tengah	53.84	1.99	3.69	49.87	57.80	63.34	1.17	1.84	61.05	65.64	61.50	1.02	1.66	59.49	63.50
Sulawesi Selatan	48.80	1.31	2.68	46.23	51.38	48.58	0.83	1.71	46.95	50.21	48.65	0.70	1.44	47.27	50.02
Sulawesi Barat	41.91	4.30	10.25	33.10	50.73	53.26	1.95	3.65	49.42	57.11	49.78	1.90	3.81	46.03	53.52
Sulawesi Tenggara	46.30	1.67	3.60	42.99	49.61	51.96	1.15	2.21	49.70	54.21	50.72	0.97	1.91	48.82	52.62
Maluku	42.16	2.63	6.23	36.90	47.43	34.24	2.01	5.86	30.28	38.20	36.36	1.62	4.45	33.18	39.55
Maluku Utara	50.81	2.67	5.26	45.42	56.19	47.73	1.63	3.42	44.50	50.95	48.58	1.39	2.87	45.84	51.33
Papua	38.28	2.89	7.55	32.39	44.17	35.79	3.42	9.56	29.01	42.57	36.47	2.56	7.03	31.41	41.54
Papua Barat	47.78	2.26	4.73	43.28	52.29	30.14	1.87	6.21	26.46	33.83	33.71	1.57	4.65	30.63	36.80
Indonesia	60.32	0.28	0.46	59.77	60.86	60.90	0.23	0.37	60.46	61.35	60.63	0.18	0.29	60.28	60.97

Tabel 16. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi, 2009
Table 16. Sampling Errors Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3.98	0.60	15.03	2.80	5.16	11.71	0.70	6.02	10.32	13.09	9.54	0.54	5.71	8.47	10.61
Sumatera Utara	2.55	0.35	13.89	1.85	3.25	6.85	0.44	6.44	5.98	7.71	4.87	0.30	6.06	4.29	5.45
Sumatera Barat	1.66	0.28	16.65	1.12	2.21	3.25	0.33	10.21	2.60	3.91	2.70	0.24	8.86	2.23	3.17
Riau	4.16	1.30	31.31	1.58	6.73	6.05	0.72	11.90	4.64	7.47	5.11	0.74	14.52	3.65	6.57
Kepulauan Riau	2.49	0.42	16.89	1.66	3.32	1.72	0.76	44.02	0.21	3.22	2.13	0.47	22.28	1.19	3.06
Jambi	3.33	0.66	19.87	2.02	4.65	7.88	0.66	8.35	6.58	9.17	6.44	0.50	7.71	5.46	7.42
Sumatera Selatan	2.48	0.55	22.02	1.40	3.55	12.91	1.06	8.20	10.83	14.99	9.02	0.71	7.91	7.62	10.42
Kepulauan Bangka Belitung	1.60	0.33	20.85	0.94	2.26	2.66	0.44	16.63	1.78	3.53	2.15	0.28	13.08	1.59	2.70
Bengkulu	1.81	0.61	33.78	0.59	3.02	9.45	0.88	9.30	7.72	11.18	6.79	0.62	9.13	5.57	8.00
Lampung	6.96	1.02	14.70	4.93	8.99	20.16	0.92	4.59	18.34	21.97	16.73	0.73	4.36	15.30	18.17
DKI Jakarta	3.02	0.41	13.66	2.21	3.83	-	-	-	-	-	3.02	0.41	13.66	2.21	3.83
Jawa Barat	3.69	0.36	9.64	2.99	4.39	8.22	0.60	7.29	7.04	9.39	5.60	0.33	5.83	4.96	6.24
Banten	5.26	0.91	17.31	3.47	7.06	17.37	1.54	8.89	14.32	20.42	9.96	0.84	8.42	8.31	11.61
Jawa Tengah	12.63	0.64	5.06	11.37	13.88	36.78	0.91	2.47	34.99	38.56	25.10	0.57	2.29	23.97	26.23
DI Yogyakarta	4.94	0.72	14.50	3.52	6.36	17.89	1.82	10.19	14.27	21.51	9.28	0.76	8.20	7.78	10.78
Jawa Timur	6.83	0.46	6.80	5.92	7.74	28.85	0.85	2.93	27.19	30.51	18.15	0.50	2.77	17.16	19.13
Bali	2.46	0.33	13.50	1.80	3.11	8.56	1.11	12.94	6.38	10.75	5.04	0.52	10.29	4.02	6.05
Nusa Tenggara Barat	5.73	0.86	15.03	4.03	7.43	11.61	0.97	8.38	9.69	13.52	9.15	0.68	7.42	7.81	10.48
Nusa Tenggara Timur	9.84	1.01	10.24	7.84	11.84	46.64	1.22	2.61	44.25	49.04	40.39	1.09	2.69	38.25	42.52
Kalimantan Barat	0.62	0.18	28.60	0.27	0.97	3.40	0.35	10.28	2.71	4.09	2.64	0.26	9.89	2.13	3.16
Kalimantan Tengah	2.95	0.77	26.27	1.42	4.48	4.09	0.45	11.01	3.20	4.97	3.70	0.40	10.72	2.92	4.48
Kalimantan Selatan	1.04	0.25	23.98	0.55	1.53	2.27	0.35	15.42	1.58	2.95	1.76	0.23	13.17	1.31	2.22
Kalimantan Timur	2.34	0.44	18.92	1.47	3.22	4.10	0.50	12.10	3.13	5.08	3.02	0.34	11.14	2.36	3.68
Sulawesi Utara	4.93	0.66	13.32	3.63	6.23	11.35	0.90	7.93	9.58	13.13	8.56	0.59	6.86	7.41	9.72
Gorontalo	2.21	0.56	25.26	1.09	3.33	9.36	0.74	7.87	7.91	10.82	7.11	0.53	7.51	6.06	8.16
Sulawesi Tengah	3.75	0.82	21.86	2.11	5.38	9.50	0.70	7.35	8.12	10.87	8.29	0.58	6.94	7.16	9.42
Sulawesi Selatan	2.45	0.42	17.18	1.62	3.27	3.83	0.26	6.90	3.31	4.34	3.38	0.23	6.71	2.93	3.82
Sulawesi Barat	6.00	1.40	23.32	3.13	8.87	7.21	0.82	11.40	5.59	8.84	6.82	0.72	10.59	5.39	8.24
Sulawesi Tenggara	5.15	0.74	14.36	3.68	6.61	11.35	0.77	6.82	9.83	12.87	9.92	0.62	6.26	8.70	11.13
Maluku	6.49	1.63	25.08	3.23	9.76	21.89	1.88	8.57	18.19	25.59	17.82	1.45	8.16	14.95	20.69
Maluku Utara	5.82	1.48	25.46	2.84	8.81	28.43	1.88	6.60	24.72	32.13	21.74	1.43	6.58	18.92	24.56
Papua	2.60	0.95	36.65	0.66	4.54	10.81	1.73	15.99	7.38	14.23	8.40	1.34	15.99	5.74	11.05
Papua Barat	5.71	2.02	35.32	1.68	9.74	37.98	2.58	6.79	32.91	43.05	30.83	2.07	6.70	26.77	34.90
Indonesia	5.48	0.18	3.19	5.14	5.82	18.03	0.29	1.59	17.47	18.59	11.95	0.17	1.45	11.61	12.29

Tabel 17. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung menurut Provinsi, 2009
Table 17. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2.82	0.71	25.04	1.43	4.22	17.01	1.19	6.98	14.68	19.35	13.04	0.89	6.83	11.29	14.79
Sumatera Utara	3.51	0.45	12.94	2.62	4.41	11.24	0.79	6.99	9.70	12.78	7.69	0.48	6.29	6.74	8.64
Sumatera Barat	3.57	0.72	20.15	2.15	4.99	13.87	0.99	7.12	11.93	15.81	10.31	0.71	6.85	8.92	11.69
Riau	4.66	1.04	22.43	2.59	6.72	17.40	1.39	7.99	14.66	20.13	11.04	0.87	7.85	9.33	12.74
Kepulauan Riau	4.46	0.82	18.39	2.84	6.08	14.16	4.67	32.98	4.86	23.46	9.01	1.50	16.65	6.05	11.97
Jambi	6.20	1.20	19.38	3.81	8.59	24.43	1.37	5.61	21.73	27.12	18.66	1.02	5.46	16.66	20.66
Sumatera Selatan	4.41	0.90	20.48	2.63	6.20	17.71	1.32	7.44	15.11	20.30	12.75	0.90	7.06	10.98	14.52
Kepulauan Bangka Belitung	7.62	1.22	16.08	5.19	10.05	17.13	2.03	11.86	13.11	21.15	12.56	1.20	9.53	10.20	14.92
Bengkulu	23.96	3.54	14.79	16.90	31.02	45.87	2.26	4.93	41.42	50.32	38.23	1.94	5.07	34.42	42.05
Lampung	13.90	2.41	17.36	9.12	18.68	29.52	1.49	5.06	26.58	32.46	25.47	1.27	4.99	22.97	27.97
DKI Jakarta	0.07	0.04	63.44	0.00	0.15	-	-	-	-	-	0.07	0.04	63.44	0.00	0.15
Jawa Barat	4.61	0.55	11.86	3.54	5.69	9.77	0.75	7.66	8.30	11.23	6.78	0.45	6.58	5.91	7.66
Banten	1.60	0.53	33.04	0.56	2.64	9.16	1.26	13.71	6.68	11.63	4.53	0.58	12.84	3.39	5.67
Jawa Tengah	3.95	0.41	10.37	3.14	4.75	7.61	0.57	7.43	6.50	8.72	5.84	0.35	6.07	5.14	6.54
DI Yogyakarta	4.22	0.85	20.12	2.54	5.91	11.11	1.61	14.52	7.90	14.31	6.53	0.78	11.91	5.00	8.07
Jawa Timur	1.96	0.29	14.88	1.39	2.53	4.94	0.39	7.85	4.18	5.70	3.49	0.24	7.00	3.01	3.97
Bali	0.39	0.15	39.84	0.08	0.69	0.75	0.24	31.80	0.28	1.21	0.54	0.13	24.91	0.27	0.80
Nusa Tenggara Barat	4.71	1.33	28.20	2.08	7.34	9.95	1.46	14.68	7.07	12.83	7.76	1.02	13.14	5.75	9.76
Nusa Tenggara Timur	2.26	0.64	28.14	1.00	3.52	8.96	0.93	10.34	7.14	10.78	7.82	0.78	9.99	6.29	9.36
Kalimantan Barat	2.61	0.82	31.30	0.99	4.22	9.30	1.13	12.15	7.08	11.52	7.48	0.85	11.40	5.81	9.16
Kalimantan Tengah	3.73	0.92	24.75	1.90	5.56	13.59	1.58	11.62	10.49	16.70	10.24	1.10	10.73	8.08	12.39
Kalimantan Selatan	4.68	1.05	22.46	2.60	6.75	22.03	1.75	7.95	18.58	25.48	14.91	1.15	7.74	12.64	17.18
Kalimantan Timur	1.03	0.28	26.96	0.49	1.58	10.65	1.67	15.71	7.36	13.95	4.71	0.67	14.16	3.40	6.02
Sulawesi Utara	5.30	0.94	17.75	3.44	7.16	8.44	1.01	11.94	6.46	10.42	7.08	0.70	9.93	5.70	8.46
Gorontalo	2.14	1.16	53.91	0.00	4.46	11.05	1.21	10.97	8.66	13.44	8.24	0.90	10.90	6.47	10.01
Sulawesi Tengah	0.60	0.25	41.62	0.10	1.10	11.74	1.09	9.32	9.59	13.89	9.40	0.87	9.22	7.70	11.11
Sulawesi Selatan	1.76	0.30	17.03	1.17	2.35	14.28	0.77	5.37	12.78	15.79	10.21	0.56	5.48	9.11	11.31
Sulawesi Barat	2.16	0.86	39.83	0.39	3.92	14.81	1.78	12.01	11.30	18.32	10.70	1.30	12.13	8.14	13.26
Sulawesi Tenggara	3.94	0.81	20.68	2.32	5.55	11.54	0.92	7.94	9.74	13.34	9.78	0.73	7.48	8.34	11.22
Maluku	1.47	0.68	46.36	0.10	2.84	10.47	1.79	17.11	6.94	14.01	8.09	1.32	16.31	5.49	10.69
Maluku Utara	5.43	2.35	43.19	0.70	10.17	20.06	2.62	13.05	14.89	25.22	15.73	1.98	12.61	11.82	19.64
Papua	2.16	1.06	49.02	0.00	4.32	8.84	1.86	21.02	5.16	12.52	6.88	1.37	19.95	4.16	9.59
Papua Barat	1.10	0.46	41.40	0.19	2.01	7.96	1.22	15.32	5.56	10.36	6.44	0.95	14.79	4.57	8.32
Indonesia	3.45	0.17	4.95	3.12	3.79	11.39	0.23	1.99	10.95	11.84	7.54	0.14	1.91	7.26	7.83

Tabel 18. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi, 2009
Table 18. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.08	0.06	74.57	0.00	0.19	2.68	0.48	17.87	1.74	3.62	1.95	0.34	17.66	1.27	2.62
Sumatera Utara	0.46	0.16	35.66	0.14	0.79	8.96	0.75	8.43	7.48	10.44	5.05	0.41	8.14	4.24	5.86
Sumatera Barat	2.00	0.61	30.27	0.81	3.20	11.18	0.95	8.45	9.32	13.04	8.01	0.67	8.32	6.70	9.31
Riau	0.20	0.17	82.78	0.00	0.54	0.75	0.22	29.28	0.32	1.19	0.48	0.14	28.98	0.21	0.75
Kepulauan Riau	0.48	0.31	63.80	0.00	1.08	3.53	1.67	47.41	0.20	6.86	1.91	0.60	31.43	0.73	3.09
Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.94	0.23	23.90	0.50	1.38	0.64	0.15	23.91	0.34	0.95
Sumatera Selatan	0.03	0.03	100.44	0.00	0.10	0.97	0.21	22.02	0.55	1.39	0.62	0.13	21.61	0.36	0.88
Kepulauan Bangka Belitung	0.74	0.48	64.32	0.00	1.68	0.81	0.26	32.25	0.29	1.32	0.78	0.27	34.27	0.25	1.30
Bengkulu	1.12	0.59	52.28	0.00	2.29	4.63	0.74	16.08	3.17	6.10	3.41	0.52	15.40	2.38	4.44
Lampung	0.28	0.20	71.52	0.00	0.67	4.16	0.74	17.79	2.70	5.61	3.15	0.55	17.42	2.07	4.23
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Barat	0.84	0.22	25.60	0.42	1.26	8.27	0.72	8.70	6.86	9.68	3.96	0.33	8.30	3.32	4.61
Banten	0.39	0.30	76.44	0.00	0.98	8.21	1.41	17.21	5.42	10.99	3.43	0.59	17.09	2.27	4.58
Jawa Tengah	0.76	0.19	24.75	0.39	1.14	5.68	0.54	9.42	4.63	6.73	3.30	0.29	8.86	2.73	3.88
DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.49	1.18	26.41	2.13	6.84	1.50	0.39	25.88	0.74	2.27
Jawa Timur	0.32	0.12	38.09	0.08	0.55	3.72	0.41	10.95	2.92	4.52	2.07	0.22	10.57	1.64	2.50
Bali	1.82	0.96	52.79	0.00	3.72	8.23	1.62	19.74	5.03	11.44	4.53	0.89	19.63	2.78	6.28
Nusa Tenggara Barat	2.01	1.06	52.49	0.00	4.10	3.49	0.92	26.29	1.68	5.30	2.87	0.69	24.10	1.51	4.24
Nusa Tenggara Timur	0.56	0.25	45.22	0.06	1.06	20.09	1.28	6.38	17.57	22.61	16.77	1.08	6.44	14.65	18.89
Kalimantan Barat	0.53	0.24	44.59	0.06	1.00	4.68	0.67	14.35	3.36	6.00	3.55	0.49	13.83	2.59	4.51
Kalimantan Tengah	0.29	0.29	99.29	0.00	0.86	0.63	0.19	30.20	0.26	1.01	0.52	0.16	30.82	0.20	0.83
Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.65	0.64	38.98	0.39	2.92	0.98	0.38	39.12	0.23	1.72
Kalimantan Timur	0.15	0.09	58.31	0.00	0.32	2.80	0.84	29.99	1.15	4.46	1.16	0.32	27.87	0.53	1.80
Sulawesi Utara	1.21	0.41	33.55	0.41	2.02	3.76	0.68	18.20	2.42	5.11	2.66	0.42	15.97	1.82	3.49
Gorontalo	0.09	0.09	100.58	0.00	0.26	4.13	0.94	22.77	2.27	5.98	2.85	0.65	22.73	1.58	4.13
Sulawesi Tengah	0.91	0.46	50.91	0.00	1.83	6.52	1.04	16.01	4.47	8.58	5.35	0.83	15.56	3.71	6.98
Sulawesi Selatan	1.00	0.54	53.73	0.00	2.05	8.48	0.91	10.78	6.69	10.28	6.05	0.65	10.81	4.77	7.33
Sulawesi Barat	1.09	0.79	72.76	0.00	2.71	20.76	2.84	13.70	15.14	26.37	14.37	1.95	13.59	10.52	18.22
Sulawesi Tenggara	2.34	1.09	46.50	0.18	4.50	5.75	0.91	15.88	3.96	7.55	4.96	0.75	15.03	3.50	6.43
Maluku	1.09	0.54	49.58	0.01	2.18	10.56	1.93	18.26	6.75	14.36	8.06	1.44	17.86	5.22	10.89
Maluku Utara	0.12	0.12	100.34	0.00	0.37	6.48	1.70	26.21	3.13	9.84	4.60	1.20	26.07	2.24	6.96
Papua	0.97	0.65	66.58	0.00	2.28	9.65	2.45	25.41	4.79	14.51	7.10	1.73	24.30	3.69	10.51
Papua Barat	2.71	1.98	72.84	0.00	6.66	30.91	2.56	8.30	25.87	35.95	24.67	2.05	8.32	20.63	28.70
Indonesia	0.60	0.07	11.76	0.46	0.73	6.30	0.19	3.03	5.93	6.68	3.54	0.11	2.98	3.33	3.74

Tabel 19. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi, 2009
Table 19. Sampling Errors Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	79.10	1.86	2.35	75.43	82.76	48.43	1.57	3.24	45.35	51.51	57.02	1.29	2.26	54.50	59.55
Sumatera Utara	87.15	0.81	0.93	85.56	88.74	60.98	1.26	2.06	58.51	63.45	73.01	0.79	1.08	71.47	74.56
Sumatera Barat	71.64	1.83	2.56	68.02	75.25	41.42	1.33	3.22	38.80	44.04	51.87	1.13	2.17	49.66	54.08
Riau	89.68	1.38	1.54	86.94	92.42	72.89	1.71	2.35	69.52	76.26	81.27	1.12	1.38	79.07	83.47
Kepulauan Riau	82.85	1.97	2.38	78.95	86.75	76.51	5.85	7.64	64.86	88.16	79.88	2.45	3.06	75.05	84.70
Jambi	81.18	2.44	3.00	76.34	86.02	57.61	1.89	3.28	53.89	61.33	65.07	1.51	2.32	62.10	68.03
Sumatera Selatan	80.26	1.67	2.08	76.97	83.56	54.77	1.84	3.36	51.16	58.38	64.27	1.32	2.06	61.67	66.87
Kepulauan Bangka Belitung	82.31	1.65	2.00	79.04	85.58	56.27	2.38	4.22	51.57	60.98	68.78	1.45	2.11	65.92	71.64
Bengkulu	80.15	2.35	2.93	75.47	84.83	58.84	1.96	3.32	54.99	62.69	66.27	1.51	2.28	63.30	69.24
Lampung	78.84	1.90	2.41	75.08	82.60	71.20	1.17	1.65	68.90	73.51	73.18	0.99	1.35	71.24	75.12
DKI Jakarta	77.19	1.16	1.50	74.91	79.47	-	-	-	-	-	77.19	1.16	1.50	74.91	79.47
Jawa Barat	75.39	0.93	1.23	73.57	77.21	51.90	1.09	2.10	49.76	54.04	65.51	0.72	1.09	64.10	66.91
Banten	72.89	2.42	3.33	68.11	77.68	38.55	2.00	5.18	34.61	42.49	59.56	1.72	2.88	56.18	62.94
Jawa Tengah	68.87	0.94	1.36	67.03	70.71	57.54	0.86	1.49	55.85	59.22	63.02	0.64	1.01	61.77	64.26
DI Yogyakarta	62.94	1.92	3.05	59.13	66.74	82.14	1.34	1.63	79.48	84.79	69.38	1.36	1.97	66.69	72.07
Jawa Timur	72.22	0.98	1.36	70.29	74.14	53.90	0.90	1.67	52.13	55.66	62.80	0.67	1.07	61.48	64.13
Bali	67.53	1.88	2.79	63.82	71.25	53.35	1.96	3.67	49.49	57.22	61.54	1.37	2.23	58.85	64.24
Nusa Tenggara Barat	44.86	2.64	5.89	39.63	50.09	31.53	1.64	5.21	28.29	34.77	37.11	1.43	3.87	34.29	39.93
Nusa Tenggara Timur	73.29	1.95	2.67	69.42	77.17	56.79	1.28	2.25	54.27	59.30	59.59	1.11	1.86	57.42	61.77
Kalimantan Barat	87.89	1.63	1.86	84.66	91.12	48.86	1.74	3.57	45.44	52.29	59.47	1.37	2.30	56.79	62.16
Kalimantan Tengah	76.23	2.46	3.22	71.37	81.09	43.25	2.12	4.91	39.08	47.43	54.48	1.66	3.05	51.21	57.74
Kalimantan Selatan	77.69	2.09	2.69	73.57	81.82	49.27	1.75	3.54	45.84	52.70	60.93	1.39	2.28	58.20	63.67
Kalimantan Timur	86.28	1.25	1.45	83.80	88.75	67.61	2.19	3.24	63.29	71.93	79.14	1.15	1.45	76.89	81.39
Sulawesi Utara	71.65	1.79	2.50	68.11	75.20	59.98	1.53	2.55	56.97	62.99	65.05	1.17	1.80	62.75	67.34
Gorontalo	60.27	2.84	4.71	54.59	65.96	23.56	1.60	6.78	20.40	26.71	35.15	1.47	4.18	32.25	38.04
Sulawesi Tengah	69.76	2.75	3.94	64.27	75.25	41.80	1.50	3.59	38.85	44.75	47.67	1.35	2.83	45.01	50.32
Sulawesi Selatan	75.42	2.03	2.70	71.41	79.43	53.72	1.11	2.07	51.54	55.90	60.78	1.03	1.69	58.76	62.80
Sulawesi Barat	62.60	6.49	10.36	49.29	75.91	45.16	2.19	4.85	40.83	49.48	50.82	2.57	5.05	45.76	55.89
Sulawesi Tenggara	73.92	1.95	2.64	70.06	77.79	54.78	1.43	2.61	51.97	57.59	59.21	1.20	2.02	56.86	61.56
Maluku	67.55	3.31	4.90	60.92	74.19	37.82	2.74	7.24	32.42	43.22	45.67	2.15	4.71	41.44	49.91
Maluku Utara	70.08	3.23	4.61	63.57	76.60	31.46	2.05	6.50	27.42	35.50	42.89	1.80	4.19	39.35	46.43
Papua	76.57	4.48	5.85	67.45	85.70	52.39	4.14	7.90	44.18	60.59	59.49	3.03	5.09	53.50	65.48
Papua Barat	71.58	2.94	4.11	65.70	77.46	32.95	2.35	7.15	28.32	37.58	41.50	1.95	4.69	37.68	45.33
Indonesia	74.29	0.38	0.51	73.54	75.03	53.95	0.35	0.64	53.27	54.63	63.81	0.26	0.41	63.29	64.32

Tabel 20. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi, 2009
Table 20. Sampling Errors Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province, 2009

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	81.85	2.08	2.55	77.74	85.96	40.08	1.49	3.72	37.15	43.01	51.78	1.29	2.49	49.25	54.31
Sumatera Utara	85.50	1.21	1.42	83.12	87.89	39.50	1.20	3.04	37.14	41.85	60.65	1.06	1.75	58.57	62.73
Sumatera Barat	68.63	2.69	3.92	63.32	73.94	27.68	1.25	4.53	25.22	30.15	41.85	1.34	3.20	39.22	44.48
Riau	80.15	2.82	3.52	74.57	85.74	34.28	2.04	5.94	30.27	38.29	57.19	1.81	3.17	53.62	60.75
Kepulauan Riau	80.96	2.67	3.30	75.68	86.25	15.03	4.56	30.35	5.95	24.12	50.02	8.02	16.04	34.22	65.83
Jambi	68.39	3.70	5.42	61.02	75.75	32.06	1.70	5.29	28.72	35.40	43.55	1.67	3.83	40.27	46.84
Sumatera Selatan	80.93	2.05	2.53	76.89	84.98	27.42	1.46	5.32	24.55	30.29	47.36	1.42	2.99	44.58	50.14
Kepulauan Bangka Belitung	82.61	2.31	2.80	78.02	87.19	53.65	2.52	4.69	48.67	58.63	67.56	1.66	2.46	64.29	70.84
Bengkulu	68.39	3.92	5.73	60.58	76.20	24.04	1.73	7.21	20.63	27.46	39.50	1.77	4.49	36.01	42.98
Lampung	64.09	3.43	5.36	57.29	70.89	34.17	1.41	4.14	31.39	36.95	41.94	1.35	3.23	39.27	44.60
DKI Jakarta	91.62	1.07	1.17	89.51	93.72	-	-	-	-	-	91.62	1.07	1.17	89.51	93.72
Jawa Barat	67.58	1.38	2.04	64.87	70.29	44.57	1.31	2.95	41.99	47.15	57.90	0.98	1.70	55.97	59.83
Banten	81.54	2.20	2.70	77.19	85.88	33.38	2.34	7.00	28.77	37.99	62.85	1.77	2.82	59.36	66.33
Jawa Tengah	71.20	1.15	1.61	68.95	73.45	45.08	0.96	2.13	43.20	46.96	57.71	0.75	1.29	56.24	59.17
DI Yogyakarta	89.84	1.54	1.72	86.78	92.89	58.11	2.70	4.65	52.74	63.48	79.20	1.36	1.71	76.52	81.87
Jawa Timur	73.23	1.19	1.62	70.89	75.56	36.27	0.91	2.51	34.49	38.06	54.24	0.76	1.40	52.74	55.73
Bali	90.77	1.37	1.51	88.07	93.46	64.39	2.32	3.60	59.82	68.96	79.62	1.29	1.61	77.09	82.15
Nusa Tenggara Barat	56.88	3.10	5.46	50.74	63.02	36.74	2.09	5.68	32.63	40.86	45.17	1.76	3.89	41.72	48.62
Nusa Tenggara Timur	41.42	4.21	10.17	33.07	49.78	14.38	1.02	7.07	12.38	16.38	18.98	1.14	6.01	16.74	21.22
Kalimantan Barat	85.19	1.92	2.26	81.38	88.99	27.97	1.57	5.60	24.88	31.05	43.52	1.36	3.12	40.85	46.19
Kalimantan Tengah	57.73	3.80	6.58	50.22	65.24	12.04	1.10	9.18	9.87	14.21	27.59	1.53	5.56	24.58	30.60
Kalimantan Selatan	68.56	3.15	4.59	62.34	74.79	27.99	1.63	5.84	24.77	31.20	44.64	1.74	3.90	41.22	48.06
Kalimantan Timur	82.12	2.03	2.47	78.12	86.12	36.26	2.65	7.32	31.04	41.48	64.59	1.62	2.51	61.40	67.77
Sulawesi Utara	87.18	1.56	1.79	84.10	90.26	57.33	1.89	3.29	53.62	61.05	70.29	1.36	1.93	67.62	72.96
Gorontalo	84.26	2.58	3.06	79.10	89.42	39.26	2.29	5.82	34.75	43.77	53.46	2.00	3.75	49.52	57.41
Sulawesi Tengah	83.16	2.62	3.16	77.92	88.39	41.35	1.59	3.83	38.23	44.47	50.12	1.41	2.82	47.34	52.90
Sulawesi Selatan	89.47	1.66	1.85	86.21	92.74	49.87	1.19	2.39	47.53	52.21	62.75	1.17	1.86	60.46	65.04
Sulawesi Barat	73.66	6.54	8.88	60.24	87.08	37.81	2.64	6.97	32.61	43.02	49.46	2.80	5.65	43.95	54.98
Sulawesi Tenggara	87.95	1.89	2.15	84.19	91.70	39.28	1.51	3.85	36.31	42.26	50.55	1.31	2.59	47.98	53.12
Maluku	83.23	3.72	4.47	75.78	90.69	37.97	2.90	7.65	32.24	43.70	49.93	2.42	4.85	45.16	54.69
Maluku Utara	90.00	3.14	3.49	83.68	96.33	39.37	2.84	7.21	33.77	44.98	54.36	2.28	4.19	49.86	58.85
Papua	89.06	3.79	4.26	81.34	96.79	40.96	4.96	12.10	31.14	50.78	55.09	3.67	6.66	47.84	62.34
Papua Barat	79.70	3.74	4.70	72.23	87.18	15.71	1.92	12.21	11.93	19.48	29.88	1.73	5.81	26.47	33.29
Indonesia	75.46	0.49	0.65	74.50	76.42	38.19	0.37	0.96	37.47	38.91	56.25	0.32	0.57	55.63	56.88

Tabel 21. Sampling Error Pengeluaran untuk Beras Selama Seminggu Terakhir
Table 21. Sampling Error of Expenditures for Rice During The Last Week

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%				
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
				(5)	(6)				(7)	(8)				(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	52 603.21	1 424.57	2.71	49 792.42	55 414.01	59 236.74	712.68	1.20	57 836.87	60 636.62	57 378.07	645.23	1.12	56 111.37	58 644.77			
Sumatera Utara	46 233.69	540.02	1.17	45 172.17	47 295.20	63 266.77	598.89	0.95	62 091.09	64 442.46	55 435.37	441.09	0.80	54 569.95	56 300.79			
Sumatera Barat	49 521.22	1 223.68	2.47	47 109.27	51 933.16	58 433.23	580.71	0.99	57 292.14	59 574.32	55 350.24	573.14	1.04	54 224.93	56 475.55			
Riau	45 971.01	1 067.90	2.32	43 858.89	48 083.13	56 025.72	956.71	1.71	54 142.96	57 908.48	51 005.12	726.05	1.42	49 578.08	52 432.16			
Kepulauan Riau	43 534.87	961.26	2.21	41 635.62	45 434.13	54 215.20	849.11	1.57	52 534.71	55 895.69	48 792.44	625.53	1.28	47 559.88	50 025.00			
Jambi	40 758.86	930.63	2.28	38 908.53	42 609.19	47 548.28	3 423.81	7.20	40 729.16	54 367.40	45 418.25	1 612.67	3.55	42 240.52	48 595.97			
Sumatera Selatan	38 020.71	674.18	1.77	36 689.63	39 351.78	53 118.72	780.06	1.47	51 583.49	54 653.95	49 207.93	612.74	1.25	48 003.13	50 412.73			
Kepulauan Bangka Belitung	42 928.17	943.93	2.20	41 056.10	44 800.24	45 494.52	445.14	0.98	44 619.26	46 369.77	43 991.73	410.65	0.93	43 184.86	44 798.61			
Bengkulu	44 994.71	1 146.71	2.55	42 710.35	47 279.06	53 554.79	968.82	1.81	51 650.14	55 459.45	47 766.34	690.74	1.45	46 409.61	49 123.07			
Lampung	39 703.20	980.52	2.47	37 759.64	41 646.76	57 182.56	668.66	1.17	55 866.00	58 499.12	52 935.92	602.32	1.14	51 751.19	54 120.65			
DKI Jakarta	33 164.28	365.17	1.10	32 446.53	33 882.03	-	-	-	-	-	33 164.28	365.17	1.10	32 446.53	33 882.03			
Jawa Barat	40 195.22	350.26	0.87	39 507.54	40 882.91	48 082.24	367.17	0.76	47 361.22	48 803.26	43 513.30	256.81	0.59	43 009.51	44 017.09			
Banten	36 991.00	734.40	1.99	35 541.98	38 440.03	46 787.01	759.10	1.62	45 288.67	48 285.35	40 793.41	556.97	1.37	39 698.03	41 888.79			
Jawa Tengah	33 816.98	275.11	0.81	33 276.83	34 357.12	36 564.89	247.06	0.68	36 080.01	37 049.78	35 236.29	184.62	0.52	34 874.16	35 598.42			
DI Yogyakarta	25 488.66	680.70	2.67	24 141.02	26 836.29	34 100.88	521.07	1.53	33 066.14	35 135.63	28 377.29	492.28	1.73	27 406.96	29 347.63			
Jawa Timur	35 506.61	320.26	0.90	34 877.96	36 135.26	38 531.20	276.90	0.72	37 987.86	39 074.54	37 060.82	210.28	0.57	36 648.40	37 473.23			
Bali	48 140.52	960.85	2.00	46 243.53	50 037.50	58 138.64	667.16	1.15	56 822.62	59 454.67	52 364.04	639.27	1.22	51 106.82	53 621.26			
Nusa Tenggara Barat	48 250.53	1 171.09	2.43	45 934.47	50 566.59	52 320.91	640.44	1.22	51 058.81	53 583.00	50 617.77	603.12	1.19	49 431.67	51 803.87			
Nusa Tenggara Timur	54 518.46	1 226.91	2.25	52 085.16	56 951.75	56 230.47	814.28	1.45	54 631.37	57 829.56	55 939.44	706.71	1.26	54 551.98	57 326.89			
Kalimantan Barat	42 949.55	921.53	2.15	41 124.51	44 774.59	65 447.61	1 136.72	1.74	63 212.97	67 682.25	59 331.29	888.03	1.50	57 586.73	61 075.85			
Kalimantan Tengah	47 095.19	1 129.60	2.40	44 860.72	49 329.65	60 806.40	1 059.96	1.74	58 722.62	62 890.18	56 139.63	805.30	1.43	54 557.69	57 721.58			
Kalimantan Selatan	37 796.96	707.42	1.87	36 399.32	39 194.60	46 339.68	535.43	1.16	45 286.50	47 392.86	42 834.14	450.00	1.05	41 949.98	43 718.30			
Kalimantan Timur	41 346.24	849.21	2.05	39 673.06	43 019.43	47 660.73	1 161.45	2.44	45 373.80	49 947.65	43 760.65	686.79	1.57	42 411.25	45 110.04			
Sulawesi Utara	52 387.73	663.53	1.27	51 075.90	53 699.55	59 913.78	847.23	1.41	58 247.08	61 580.47	56 646.51	582.60	1.03	55 501.66	57 791.35			
Gorontalo	48 149.95	1 025.11	2.13	46 096.40	50 203.50	51 009.55	861.41	1.69	49 309.92	52 709.17	50 106.89	672.26	1.34	48 782.56	51 431.22			
Sulawesi Tengah	46 479.92	1 206.52	2.60	44 072.97	48 886.86	54 423.03	763.59	1.40	52 920.69	55 925.38	52 756.36	659.72	1.25	51 459.27	54 053.45			
Sulawesi Selatan	41 863.74	887.15	2.12	40 115.71	43 611.77	47 633.74	521.85	1.10	46 609.13	48 658.36	45 757.29	468.92	1.02	44 837.01	46 677.56			
Sulawesi Barat	46 320.92	1 246.83	2.69	43 762.63	48 879.21	57 335.98	1 026.84	1.79	55 308.73	59 363.23	53 756.73	836.58	1.56	52 106.77	55 406.68			
Sulawesi Tenggara	50 265.96	846.41	1.68	48 586.70	51 945.23	54 637.88	721.41	1.32	53 219.40	56 056.36	53 625.66	589.00	1.10	52 468.31	54 783.00			
Maluku	49 682.19	1 433.91	2.89	46 807.39	52 557.00	41 643.60	1 113.57	2.67	39 446.43	43 840.76	43 767.04	906.67	2.07	41 980.84	45 553.23			
Maluku Utara	47 458.28	1 326.36	2.79	44 785.18	50 131.39	50 585.86	1 251.03	2.47	48 115.56	53 056.17	49 660.36	960.20	1.93	47 767.34	51 553.39			
Papua	51 922.94	2 955.69	5.69	46 021.72	57 824.17	36 754.44	3 491.35	9.50	29 887.21	43 621.66	40 112.55	2 794.74	6.97	34 618.66	45 606.44			
Papua Barat	49 200.83	2 594.02	5.27	43 916.98	54 484.68	42 758.03	1 939.32	4.54	38 915.52	46 600.54	44 650.11	1 578.83	3.54	41 529.44	47 770.78			
Indonesia	38 858.30	153.49	0.39	38 557.40	39 159.20	47 508.42	157.03	0.33	47 200.60	47 816.24	43 315.99	111.72	0.26	43 097.01	43 534.96			

Tabel 22. Sampling Error Pengeluaran untuk Padi-padian Lainnya (Jagung, Terigu, Tepung Beras, Tepung Jagung, dll) Selama Seminggu Terakhir
Table 22. Sampling Error of Expenditures for Other Cereals (Corn, Wheat, Rice Meal, Corn Meal, etc) During The Last Week

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	1 574.49	241.80	15.36	1 097.39	2 051.58	1 031.01	74.10	7.19	885.47	1 176.55	1 183.29	86.55	7.31	1 013.38	1 353.20
Sumatera Utara	800.58	76.19	9.52	650.82	950.35	661.94	42.65	6.44	578.21	745.67	725.69	41.92	5.78	643.43	807.94
Sumatera Barat	406.13	42.15	10.38	323.05	489.20	805.42	72.89	9.05	662.19	948.65	667.29	50.51	7.57	568.11	766.47
R i a u	1 447.03	161.80	11.18	1 127.01	1 767.05	3 056.51	279.67	9.15	2 506.12	3 606.90	2 252.85	164.87	7.32	1 928.80	2 576.91
Kepulauan Riau	3 186.31	228.50	7.17	2 734.84	3 637.78	2 356.98	184.93	7.85	1 990.98	2 722.99	2 301.16	131.73	5.72	2 041.61	2 560.71
J a m b i	2 411.80	228.63	9.48	1 957.21	2 866.38	3 777.84	509.51	13.49	2 763.06	4 792.61	3 463.90	278.53	8.04	2 915.07	4 012.72
Sumatera Selatan	3 941.97	221.27	5.61	3 505.11	4 378.83	2 336.35	122.29	5.23	2 095.67	2 577.04	2 360.22	110.52	4.68	2 142.91	2 577.54
Kepulauan Bangka Belitung	2 240.79	188.11	8.39	1 867.72	2 613.86	2 294.16	165.08	7.20	1 969.58	2 618.74	2 186.26	133.56	6.11	1 923.84	2 448.69
Bengkulu	2 119.82	235.59	11.11	1 650.50	2 589.15	3 345.53	157.40	4.70	3 036.08	3 654.98	3 567.78	128.81	3.61	3 314.79	3 820.78
Lampung	1 878.35	207.67	11.06	1 466.72	2 289.98	1 701.04	136.42	8.02	1 432.43	1 969.65	1 846.96	120.68	6.53	1 609.58	2 084.33
DKI Jakarta	1 419.51	79.41	5.59	1 263.42	1 575.60	-	-	-	-	-	1 419.51	79.41	5.59	1 263.42	1 575.60
Jawa Barat	1 382.49	60.30	4.36	1 264.09	1 500.89	1 141.39	52.15	4.57	1 038.98	1 243.79	1 281.06	41.26	3.22	1 200.11	1 362.01
Banten	1 402.25	100.18	7.14	1 204.60	1 599.91	1 440.82	103.26	7.17	1 237.00	1 644.65	1 417.22	73.25	5.17	1 273.16	1 561.29
Jawa Tengah	1 264.89	45.92	3.63	1 174.73	1 355.06	1 890.77	75.60	4.00	1 742.39	2 039.15	1 588.16	44.87	2.83	1 500.15	1 676.18
DI Yogyakarta	966.44	64.94	6.72	837.87	1 095.01	1 592.86	117.87	7.40	1 358.78	1 826.93	1 176.55	58.81	5.00	1 060.63	1 292.47
Jawa Timur	1 390.16	55.45	3.99	1 281.33	1 499.00	2 702.01	110.70	4.10	2 484.79	2 919.23	2 064.26	63.58	3.08	1 939.57	2 188.96
B a l i	1 115.38	147.64	13.24	823.89	1 406.87	1 119.10	165.28	14.77	793.07	1 445.12	1 116.95	110.21	9.87	900.21	1 333.69
Nusa Tenggara Barat	1 413.01	178.12	12.61	1 060.74	1 765.27	1 127.86	106.97	9.48	917.05	1 338.66	1 247.17	96.50	7.74	1 057.40	1 436.94
Nusa Tenggara Timur	3 682.68	375.70	10.20	2 937.56	4 427.79	9 090.89	408.89	4.50	8 287.90	9 893.87	8 171.53	349.65	4.28	7 485.07	8 857.99
Kalimantan Barat	1 572.99	134.31	8.54	1 307.00	1 838.98	1 469.42	101.35	6.90	1 270.19	1 668.66	1 497.58	82.33	5.50	1 335.84	1 659.31
Kalimantan Tengah	1 858.17	202.62	10.90	1 457.36	2 258.98	2 349.43	145.11	6.18	2 064.15	2 634.71	2 182.22	117.30	5.38	1 951.79	2 412.66
Kalimantan Selatan	1 625.49	118.58	7.30	1 391.21	1 859.77	2 090.22	103.40	4.95	1 886.83	2 293.61	1 899.52	78.89	4.15	1 744.51	2 054.52
Kalimantan Timur	2 973.90	165.98	5.58	2 646.87	3 300.92	3 447.73	235.35	6.83	2 984.32	3 911.13	3 155.07	136.75	4.33	2 886.40	3 423.75
Sulawesi Utara	1 232.65	129.44	10.50	976.73	1 488.56	2 445.09	189.63	7.76	2 072.05	2 818.13	1 918.74	124.40	6.48	1 674.29	2 163.18
Gorontalo	2 241.62	222.94	9.95	1 795.02	2 688.21	7 296.13	454.01	6.22	6 400.34	8 191.92	5 700.63	320.21	5.62	5 069.83	6 331.44
Sulawesi Tengah	3 105.25	246.61	7.94	2 613.27	3 597.23	2 978.96	172.24	5.78	2 640.08	3 317.84	3 005.46	145.55	4.84	2 719.29	3 291.63
Sulawesi Selatan	2 763.35	183.11	6.63	2 402.56	3 124.15	3 052.46	97.48	3.19	2 861.06	3 243.85	2 958.44	89.00	3.01	2 783.78	3 133.10
Sulawesi Barat	2 970.62	366.09	12.32	2 219.46	3 721.78	2 708.88	213.46	7.88	2 287.46	3 130.31	2 793.93	186.08	6.66	2 426.94	3 160.93
Sulawesi Tenggara	2 622.07	165.37	6.31	2 293.99	2 950.15	2 922.31	171.54	5.87	2 585.01	3 259.61	2 852.79	137.33	4.81	2 582.94	3 122.65
Maluku	2 113.85	497.50	23.54	1 116.42	3 111.28	3 953.45	749.21	18.95	2 475.19	5 431.71	3 467.51	566.53	16.34	2 351.41	4 583.60
Maluku Utara	1 846.73	328.92	17.81	1 183.83	2 509.62	3 562.57	346.68	9.73	2 878.02	4 247.13	3 054.83	263.51	8.63	2 535.33	3 574.33
P a p u a	2 817.09	448.88	15.93	1 920.86	3 713.31	3 813.63	1 004.95	26.35	1 836.96	5 790.29	3 593.00	788.86	21.96	2 042.26	5 143.75
Papua Barat	2 265.22	462.25	20.41	1 323.65	3 206.80	1 584.15	278.67	17.59	1 032.01	2 136.30	1 784.16	234.35	13.13	1 320.95	2 247.37
Indonesia	1 518.50	24.01	1.58	1 471.42	1 565.58	2 234.87	35.83	1.60	2 164.65	2 305.10	1 887.67	21.90	1.16	1 844.74	1 930.60

Tabel 23. Sampling Error Pengeluaran untuk Makanan Jadi (Roti, Biskuit, Kue Basah, Bubur, Bakso, Gado-Gado dll) Selama Seminggu Terakhir
Table 23. Sampling Error of Expenditures for Prepared Food (Bread, Cookies, Boil/Steam Cake, Porridge, Kind of Salad with Peanuts Sauce, etc) During The Last Week

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	60 166.82	6 659.41	11.07	47 027.26	73 306.39	16 877.87	777.00	4.60	15 351.65	18 404.10	29 007.18	1 861.34	6.42	25 353.04	32 661.33
Sumatera Utara	50 070.03	2 867.99	5.73	44 432.44	55 707.61	22 256.27	797.82	3.58	20 690.06	23 822.47	35 044.37	1 442.12	4.12	32 214.95	37 873.79
Sumatera Barat	100 475.50	8 418.73	8.38	83 881.71	117 069.30	36 491.55	1 459.43	4.00	33 623.81	39 359.29	58 625.95	3 180.07	5.42	52 382.17	64 869.72
Riau	72 657.96	6 728.95	9.26	59 349.27	85 966.65	22 920.70	1 423.32	6.21	20 119.68	25 721.72	47 755.91	3 462.82	7.25	40 949.85	54 561.97
Kepulauan Riau	108 688.20	12 869.11	11.84	83 261.40	134 114.90	29 338.80	1 834.36	6.25	25 708.38	32 969.22	51 512.37	2 588.14	5.02	46 412.63	56 612.10
Jambi	44 703.91	4 107.19	9.19	36 537.71	52 870.11	31 312.85	5 983.29	19.11	19 396.09	43 229.60	72 378.23	9 715.47	13.42	53 234.19	91 522.26
Sumatera Selatan	47 581.45	4 072.75	8.56	39 540.39	55 622.51	21 563.52	1 118.11	5.19	19 362.97	23 764.06	28 885.38	1 509.07	5.22	25 918.16	31 852.60
Kepulauan Bangka Belitung	75 491.29	4 776.61	6.33	66 018.01	84 964.57	21 886.84	1 073.93	4.91	19 775.21	23 998.47	30 016.05	1 644.63	5.48	26 784.59	33 247.50
Bengkulu	64 907.34	6 632.30	10.22	51 695.12	78 119.56	16 902.83	1 128.65	6.68	14 683.98	19 121.68	28 334.58	1 778.72	6.28	24 840.86	31 828.30
Lampung	53 214.62	5 610.63	10.54	42 093.38	64 335.85	15 926.48	1 003.00	6.30	13 951.62	17 901.34	32 992.98	2 446.38	7.41	28 181.03	37 804.93
DKI Jakarta	159 573.80	6 317.60	3.96	147 156.20	171 991.30	-	-	-	-	-	159 573.80	6 317.60	3.96	147 156.20	171 991.30
Jawa Barat	75 876.33	2 638.77	3.48	70 695.46	81 057.20	45 078.57	1 307.04	2.90	42 511.90	47 645.24	62 919.67	1 627.36	2.59	59 727.20	66 112.15
Banten	101 962.40	6 177.26	6.06	89 774.13	114 150.60	34 460.03	2 595.33	7.53	29 337.23	39 582.84	75 760.75	4 001.84	5.28	67 890.39	83 631.11
Jawa Tengah	63 099.94	1 930.91	3.06	59 308.81	66 891.06	36 126.68	744.85	2.06	34 664.81	37 588.56	49 168.09	1 010.77	2.06	47 185.50	51 150.68
DI Yogyakarta	130 937.50	10 597.75	8.09	109 956.50	151 918.50	27 657.73	1 745.84	6.31	24 190.84	31 124.63	96 296.31	7 130.42	7.40	82 241.45	110 351.20
Jawa Timur	56 977.32	2 209.52	3.88	52 640.23	61 314.40	26 032.29	603.92	2.32	24 847.28	27 217.30	41 076.02	1 127.32	2.74	38 865.07	43 286.96
Bali	97 066.20	6 124.00	6.31	84 975.77	109 156.60	39 074.20	2 324.83	5.95	34 488.25	43 660.15	72 568.54	3 721.97	5.13	65 248.74	79 888.34
Nusa Tenggara Barat	53 527.31	3 647.86	6.81	46 312.97	60 741.65	31 510.03	1 679.83	5.33	28 199.66	34 820.41	40 722.54	1 823.19	4.48	37 137.04	44 308.05
Nusa Tenggara Timur	46 347.80	6 146.43	13.26	34 157.81	58 537.79	4 358.73	299.08	6.86	3 771.40	4 946.06	11 496.59	1 108.36	9.64	9 320.60	13 672.59
Kalimantan Barat	57 416.65	5 129.77	8.93	47 257.41	67 575.89	15 137.82	700.32	4.63	13 761.08	16 514.55	26 631.73	1 534.21	5.76	23 617.72	29 645.74
Kalimantan Tengah	43 332.41	2 978.47	6.87	37 440.70	49 224.13	14 901.40	496.40	3.33	13 925.52	15 877.27	24 578.21	1 098.56	4.47	22 420.17	26 736.26
Kalimantan Selatan	105 859.50	6 190.28	5.85	93 629.39	118 089.60	43 386.93	1 719.00	3.96	40 005.72	46 768.13	69 022.83	2 896.88	4.20	63 331.05	74 714.61
Kalimantan Timur	71 820.73	4 485.48	6.25	62 983.06	80 658.41	24 441.17	2 319.42	9.49	19 874.17	29 008.16	53 704.68	2 923.28	5.44	47 961.08	59 448.28
Sulawesi Utara	61 806.69	6 853.18	11.09	48 257.59	75 355.79	20 009.70	1 506.39	7.53	17 046.30	22 973.10	38 154.94	3 219.96	8.44	31 827.58	44 482.30
Gorontalo	52 970.82	7 033.58	13.28	38 880.86	67 060.77	14 076.38	1 129.22	8.02	11 848.33	16 304.43	26 353.72	2 184.05	8.29	22 051.19	30 656.26
Sulawesi Tengah	53 131.80	5 521.60	10.39	42 116.52	64 147.08	16 068.61	891.58	5.55	14 314.45	17 822.78	23 845.43	1 373.59	5.76	21 144.78	26 546.07
Sulawesi Selatan	68 018.91	5 224.04	7.68	57 725.58	78 312.24	18 662.99	630.66	3.38	17 424.74	19 901.23	34 713.98	2 024.22	5.83	30 741.33	38 686.63
Sulawesi Barat	49 847.46	9 074.47	18.20	31 228.20	68 466.72	16 184.98	1 597.58	9.87	13 030.93	19 339.03	27 123.33	3 265.04	12.04	20 683.80	33 562.86
Sulawesi Tenggara	41 013.13	3 587.72	8.75	33 895.19	48 131.07	13 195.58	550.10	4.17	12 113.93	14 277.22	19 636.15	989.47	5.04	17 691.89	21 580.40
Maluku	53 839.03	6 326.99	11.75	41 154.19	66 523.87	16 122.60	1 289.24	8.00	13 578.82	18 666.37	26 085.61	2 094.03	8.03	21 960.22	30 210.99
Maluku Utara	53 684.50	6 740.81	12.56	40 099.28	67 269.72	11 725.72	806.93	6.88	10 132.34	13 319.10	24 141.96	2 169.62	8.99	19 864.57	28 419.35
Papua	69 153.92	7 005.01	10.13	55 167.96	83 139.88	11 034.36	1 171.41	10.62	8 730.29	13 338.44	23 901.29	1 819.50	7.61	20 324.52	27 478.06
Papua Barat	53 067.13	9 382.99	17.68	33 954.60	72 179.65	13 090.77	2 759.04	21.08	7 624.08	18 557.46	24 830.76	3 459.38	13.93	17 993.03	31 668.49
Indonesia	76 851.04	1 162.49	1.51	74 572.07	79 130.02	28 273.61	320.72	1.13	27 644.92	28 902.29	51 817.52	599.08	1.16	50 643.24	52 991.79

Tabel 24. Sampling Error Pengeluaran untuk Sewa Rumah, Kontrak, Perkiraan Sewa Rumah dll Selama Sebulan Terakhir
Table 24. Sampling Error of Expenditures for House Rent, House Contract, Imputed House Rent (Own, Free Rental, Official House) During The Last Month

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard	Selang Kepercayaan 95%	
			(%)	Batas bawah	Batas Atas			(%)	Batas bawah	Batas Atas			(%)	Batas bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	372 200.80	11 912.58	3.20	348 696.30	395 705.30	270 529.80	3 361.74	1.24	263 926.60	277 133.10	299 017.40	3 996.36	1.34	291 171.80	306 863.00
Sumatera Utara	305 553.50	4 554.69	1.49	296 600.40	314 506.70	258 711.40	2 305.68	0.89	254 185.10	263 237.70	280 248.30	2 502.73	0.89	275 337.90	285 158.60
Sumatera Barat	360 915.20	9 439.13	2.62	342 310.20	379 520.30	265 718.80	2 582.65	0.97	260 644.00	270 793.70	298 650.70	3 914.37	1.31	290 965.20	306 336.30
Riau	385 755.90	11 607.56	3.01	362 798.20	408 713.60	303 059.70	5 378.24	1.77	292 475.60	313 643.90	344 352.30	6 451.78	1.87	331 671.50	357 033.00
Kepulauan Riau	456 315.80	15 899.33	3.48	424 901.90	487 729.70	357 498.30	8 876.96	2.48	339 929.70	375 066.90	389 406.80	6 531.55	1.68	376 536.90	402 276.70
Jambi	302 374.40	8 413.52	2.78	285 646.10	319 102.80	360 262.40	34 283.32	9.52	291 981.30	428 543.60	411 240.80	17 637.57	4.29	376 486.50	445 995.10
Sumatera Selatan	304 045.20	6 938.62	2.28	290 345.90	317 744.50	261 681.30	3 261.47	1.25	255 262.40	268 100.10	274 557.00	3 468.54	1.26	267 737.00	281 377.10
Kepulauan Bangka Belitung	423 913.20	9 001.60	2.12	406 060.70	441 765.80	212 255.80	2 638.57	1.24	207 067.70	217 443.90	229 507.60	2 925.95	1.27	223 758.50	235 256.70
Bengkulu	321 781.60	10 481.41	3.26	300 901.60	342 661.70	246 855.60	3 018.51	1.22	240 921.40	252 789.80	268 166.10	3 284.68	1.22	261 714.40	274 617.80
Lampung	278 739.60	8 257.90	2.96	262 371.10	295 108.20	244 460.40	3 800.85	1.55	236 976.70	251 944.10	271 401.60	4 396.91	1.62	262 753.10	280 050.20
DKI Jakarta	408 223.80	8 672.34	2.12	391 177.90	425 269.70	-	-	-	-	-	408 223.80	8 672.34	2.12	391 177.90	425 269.70
Jawa Barat	278 996.00	4 070.71	1.46	271 003.70	286 988.30	217 949.30	2 224.69	1.02	213 580.60	222 317.90	253 313.50	2 542.40	1.00	248 326.00	258 301.10
Banten	342 002.20	9 327.97	2.73	323 597.30	360 407.10	224 986.30	4 091.49	1.82	216 910.30	233 062.30	296 581.40	6 011.15	2.03	284 759.40	308 403.50
Jawa Tengah	228 569.50	2 695.28	1.18	223 277.60	233 861.40	182 245.60	1 222.72	0.67	179 845.80	184 645.40	204 642.90	1 453.53	0.71	201 791.90	207 494.00
DI Yogyakarta	311 388.30	12 565.64	4.04	286 511.30	336 265.30	176 990.50	4 250.17	2.40	168 550.50	185 430.50	266 309.80	8 543.25	3.21	249 470.10	283 149.50
Jawa Timur	243 055.00	3 668.28	1.51	235 854.50	250 255.50	181 573.60	1 242.98	0.68	179 134.60	184 012.60	211 462.40	1 914.06	0.91	207 708.50	215 216.30
Bali	333 578.10	8 017.97	2.40	317 748.40	349 407.70	236 964.40	4 140.73	1.75	228 796.40	245 132.40	292 765.40	5 085.12	1.74	282 764.70	302 766.10
Nusa Tenggara Barat	259 120.80	7 535.73	2.91	244 217.40	274 024.20	213 259.30	3 869.91	1.81	205 633.00	220 885.60	232 448.70	3 813.58	1.64	224 948.90	239 948.60
Nusa Tenggara Timur	315 465.80	10 590.37	3.36	294 462.30	336 469.30	169 143.00	2 134.53	1.26	164 951.20	173 334.80	194 016.90	2 791.53	1.44	188 536.40	199 497.40
Kalimantan Barat	328 769.30	9 864.65	3.00	309 232.90	348 305.70	257 922.80	3 588.29	1.39	250 868.70	264 976.90	277 183.10	3 750.70	1.35	269 814.70	284 551.50
Kalimantan Tengah	352 580.00	7 964.53	2.26	336 825.40	368 334.70	286 464.40	4 448.83	1.55	277 718.40	295 210.40	308 967.60	4 160.95	1.35	300 793.70	317 141.50
Kalimantan Selatan	380 771.90	7 793.49	2.05	365 374.40	396 169.50	281 055.00	3 895.63	1.39	273 392.40	288 717.60	321 974.30	4 020.25	1.25	314 075.30	329 873.30
Kalimantan Timur	373 360.90	7 324.30	1.96	358 929.90	387 791.90	292 773.40	5 964.06	2.04	281 030.00	304 516.80	342 547.50	5 075.26	1.48	332 575.70	352 519.20
Sulawesi Utara	316 781.80	8 187.35	2.58	300 595.00	332 968.70	251 450.80	3 634.31	1.45	244 301.30	258 600.30	279 812.80	4 224.82	1.51	271 510.90	288 114.80
Gorontalo	325 302.50	10 743.86	3.30	303 780.00	346 825.10	224 506.00	3 696.13	1.65	217 213.20	231 798.80	256 323.20	4 119.07	1.61	248 208.70	264 437.70
Sulawesi Tengah	313 326.30	10 913.40	3.48	291 554.70	335 098.00	222 728.60	2 868.17	1.29	217 085.50	228 371.60	241 738.30	3 264.32	1.35	235 320.20	248 156.40
Sulawesi Selatan	335 785.10	9 588.83	2.86	316 891.40	354 678.70	217 551.50	2 056.44	0.95	213 513.80	221 589.10	256 002.10	4 066.91	1.59	248 020.60	263 983.70
Sulawesi Barat	279 879.70	21 522.05	7.69	235 720.00	324 039.30	219 501.80	5 678.10	2.59	208 291.70	230 711.90	239 121.10	8 114.89	3.39	223 116.40	255 125.80
Sulawesi Tenggara	332 087.00	10 100.13	3.04	312 048.60	352 125.40	220 122.60	2 834.83	1.29	214 548.60	225 696.70	246 045.60	3 405.91	1.38	239 353.20	252 738.00
Maluku	340 821.40	15 232.19	4.47	310 282.70	371 360.10	235 294.30	4 948.92	2.10	225 529.60	245 058.90	263 169.90	5 693.36	2.16	251 953.50	274 386.20
Maluku Utara	329 848.80	12 499.21	3.79	304 658.30	355 039.30	252 392.80	5 880.99	2.33	240 780.10	264 005.60	275 313.20	5 674.24	2.06	264 126.50	286 499.90
Papua	451 928.50	16 567.51	3.67	418 850.40	485 006.60	293 305.20	14 644.15	4.99	264 501.20	322 109.10	328 422.40	11 947.38	3.64	304 936.30	351 908.50
Papua Barat	399 849.60	17 845.61	4.46	363 499.30	436 199.90	262 247.20	11 846.86	4.52	238 774.20	285 720.30	302 657.40	10 559.91	3.49	281 478.90	323 529.80
Indonesia	296 677.40	1 831.69	0.62	293 086.50	300 268.30	220 534.40	866.14	0.39	218 836.60	222 232.20	257 438.50	1 001.15	0.39	255 476.10	259 400.80

Tabel 25. Sampling Error Pengeluaran untuk Rekening Listrik, Air, Gas, Minyak Tanah, Kayu Bakar, dll Selama Sebulan Terakhir
Table 25. Sampling Error of Expenditures for Electricity, Water, Gas, Kerosene, Firewood, etc During The Last Month

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	106 771.30	7 863.31	7.36	91 256.37	122 286.30	28 798.05	1 024.60	3.56	26 785.49	30 810.61	50 645.71	2 268.58	4.48	46 192.06	55 099.36
Sumatera Utara	77 489.24	6 963.87	8.99	63 800.37	91 178.10	21 392.76	507.70	2.37	20 396.10	22 389.42	47 184.58	3 338.51	7.08	40 634.46	53 734.71
Sumatera Barat	73 354.42	3 983.49	5.43	65 502.72	81 206.11	26 153.23	839.07	3.21	24 504.49	27 801.98	42 481.85	1 613.38	3.80	39 314.12	45 649.58
Riau	99 545.12	4 982.76	5.01	89 690.08	109 400.20	42 979.15	1 661.36	3.87	39 709.66	46 248.63	71 224.13	2 646.77	3.72	66 021.99	76 426.27
Kepulauan Riau	139 190.60	10 010.38	7.19	119 412.10	158 969.10	72 389.34	3 453.67	4.77	65 554.10	79 224.59	94 677.90	2 808.82	2.97	89 143.34	100 212.50
Jambi	64 593.44	4 432.74	6.86	55 779.97	73 406.91	43 274.83	6 471.04	14.95	30 386.63	56 163.03	94 180.18	12 436.24	13.20	69 674.95	118 685.40
Sumatera Selatan	69 367.89	3 916.26	5.65	61 635.80	77 099.99	29 360.21	1 209.55	4.12	26 979.71	31 740.72	40 508.37	1 635.30	4.04	37 292.95	43 723.80
Kepulauan Bangka Belitung	118 781.20	4 461.12	3.76	109 933.60	127 628.80	23 151.54	619.55	2.68	21 933.34	24 369.74	31 244.13	1 044.71	3.34	29 191.43	33 296.83
Bengkulu	76 366.97	4 048.23	5.30	68 302.49	84 431.45	30 399.14	983.75	3.24	28 465.13	32 333.14	44 920.03	1 643.67	3.66	41 691.58	48 148.49
Lampung	54 338.22	3 773.87	6.95	46 857.77	61 818.68	28 054.96	1 193.98	4.26	25 704.07	30 405.86	44 888.41	1 651.54	3.68	41 639.88	48 136.94
DKI Jakarta	223 549.10	15 307.63	6.85	193 461.20	253 637.00	-	-	-	-	-	223 549.10	15 307.63	6.85	193 461.20	253 637.00
Jawa Barat	88 444.57	3 326.15	3.76	81 914.11	94 975.03	34 415.15	795.38	2.31	32 853.24	35 977.05	65 714.32	1 949.11	2.97	61 890.66	69 537.99
Banten	113 622.90	7 748.53	6.82	98 334.38	128 911.40	36 652.16	1 483.69	4.05	33 723.57	39 580.75	83 746.01	4 894.97	5.85	74 119.13	93 372.89
Jawa Tengah	49 372.41	2 083.08	4.22	45 282.51	53 462.31	22 258.35	388.03	1.74	21 496.77	23 019.92	35 367.83	1 025.21	2.90	33 356.91	37 378.76
DI Yogyakarta	96 942.39	5 801.04	5.98	85 457.70	108 427.10	27 990.38	1 994.87	7.13	24 028.97	31 951.80	73 815.11	3 925.10	5.32	66 078.31	81 551.92
Jawa Timur	56 876.46	3 465.40	6.09	50 074.20	63 678.73	21 451.79	375.23	1.75	20 715.51	22 188.07	38 673.27	1 704.70	4.41	35 329.96	42 016.58
Bali	111 596.20	4 957.89	4.44	101 808.00	121 384.40	46 635.10	1 812.09	3.89	43 060.59	50 209.61	84 154.56	3 108.95	3.69	78 040.34	90 268.78
Nusa Tenggara Barat	59 059.99	4 238.77	7.18	50 677.02	67 442.97	31 464.94	1 469.89	4.67	28 568.29	34 361.58	43 011.31	1 840.32	4.28	39 392.12	46 630.50
Nusa Tenggara Timur	99 007.21	6 716.20	6.78	85 687.22	112 327.20	20 876.23	685.53	3.28	19 529.98	22 222.47	34 157.97	1 396.70	4.09	31 415.90	36 900.05
Kalimantan Barat	92 980.48	7 866.56	8.46	77 401.19	108 559.80	29 657.88	1 160.26	3.91	27 376.96	31 938.81	46 872.75	2 342.71	5.00	42 270.41	51 475.10
Kalimantan Tengah	86 886.92	4 031.73	4.64	78 911.75	94 862.08	38 761.74	1 222.53	3.15	36 358.35	41 165.13	55 141.69	1 663.82	3.02	51 873.22	58 410.16
Kalimantan Selatan	96 174.30	4 359.70	4.53	87 560.87	104 787.70	39 158.22	1 328.66	3.39	36 544.78	41 771.65	62 555.02	2 088.13	3.34	58 452.28	66 657.77
Kalimantan Timur	138 126.60	4 052.40	2.93	130 142.30	146 111.00	78 921.66	4 377.43	5.55	70 302.38	87 540.93	115 489.00	3 019.50	2.61	109 556.40	121 421.70
Sulawesi Utara	95 805.10	4 927.29	5.14	86 063.58	105 546.60	40 005.10	2 032.05	5.08	36 007.60	44 002.61	64 229.44	2 589.30	4.03	59 141.35	69 317.53
Gorontalo	85 715.07	8 104.56	9.46	69 479.70	101 950.40	28 529.42	1 737.78	6.09	25 100.63	31 958.21	46 580.54	2 544.12	5.46	41 568.67	51 592.40
Sulawesi Tengah	83 882.90	4 429.35	5.28	75 046.60	92 719.20	30 692.08	992.21	3.23	28 739.94	32 644.22	41 852.89	1 263.74	3.02	39 368.22	44 337.56
Sulawesi Selatan	86 639.20	7 089.09	8.18	72 671.02	100 607.40	24 499.85	586.68	2.39	23 347.96	25 651.75	44 708.13	2 626.92	5.88	39 552.65	49 863.61
Sulawesi Barat	66 751.03	14 913.26	22.34	36 151.54	97 350.52	30 959.40	3 007.03	9.71	25 022.70	36 896.10	42 589.60	5 376.25	12.62	31 986.20	53 193.01
Sulawesi Tenggara	78 829.70	4 671.38	5.93	69 561.81	88 097.59	27 765.81	991.04	3.57	25 817.17	29 714.45	39 588.58	1 341.84	3.39	36 951.95	42 225.21
Maluku	117 289.40	14 626.46	12.47	87 965.16	146 613.70	47 460.72	2 874.54	6.06	41 789.02	53 132.42	65 906.37	4 572.66	6.94	56 897.92	74 914.82
Maluku Utara	138 926.40	11 837.86	8.52	115 068.70	162 784.00	45 367.11	2 096.52	4.62	41 227.27	49 506.95	73 052.72	4 142.54	5.67	64 885.75	81 219.69
Papua	156 784.30	8 168.39	5.21	140 475.60	173 093.00	53 253.50	3 359.94	6.31	46 644.75	59 862.25	76 173.89	3 148.50	4.13	69 984.58	82 363.21
Papua Barat	200 417.20	35 658.08	17.79	127 784.00	273 050.30	68 770.50	6 634.90	9.65	55 624.30	81 916.70	107 431.60	13 825.72	12.87	80 104.06	134 759.20
Indonesia	90 094.75	1 836.09	2.04	86 495.23	93 694.27	29 213.75	229.61	0.79	28 763.66	29 663.83	58 720.80	909.61	1.55	56 937.84	60 503.75

Tabel 26. **Sampling Error Pengeluaran Telepon Rumah, Pulsa HP, Telepon Umum, Wartel, Benda Pos, dll Selama Sebulan Terakhir**
Table 26. Sampling Error of Expenditures for Home Phone, Mobile Phone Bill, Public Phone, Post Stuff, etc During The Last Month

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar d Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar d Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar d Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	30 616.74	1 220.39	3.99	28 208.82	33 024.67	16 172.31	483.97	2.99	15 221.67	17 122.94	20 219.55	477.53	2.36	19 282.08	21 157.03
Sumatera Utara	38 237.16	1 304.52	3.41	35 672.86	40 801.45	20 529.45	339.97	1.66	19 862.04	21 196.86	28 671.03	676.22	2.36	27 344.29	29 997.77
Sumatera Barat	38 964.82	1 739.24	4.46	35 536.69	42 392.96	23 370.07	411.99	1.76	22 560.51	24 179.62	28 764.86	715.14	2.49	27 360.75	30 168.98
R i a u	43 985.28	2 438.46	5.54	39 162.44	48 808.12	29 825.43	987.03	3.31	27 883.00	31 767.87	36 895.84	1 340.11	3.63	34 261.90	39 529.79
Kepulauan Riau	56 838.30	2 657.80	4.68	51 587.03	62 089.57	32 507.23	1 260.65	3.88	30 012.24	35 002.22	37 689.88	1 037.89	2.75	35 644.80	39 734.96
J a m b i	36 551.27	1 429.50	3.91	33 709.04	39 393.50	46 259.60	8 026.90	17.35	30 272.65	62 246.56	51 874.03	3 525.65	6.80	44 926.84	58 821.22
Sumatera Selatan	39 276.73	1 924.19	4.90	35 477.69	43 075.77	25 265.31	706.59	2.80	23 874.68	26 655.94	28 836.31	669.22	2.32	27 520.44	30 152.17
Kepulauan Bangka Belitung	43 294.50	1 548.18	3.58	40 224.05	46 364.95	23 375.60	442.83	1.89	22 504.87	24 246.32	26 119.26	434.69	1.66	25 265.16	26 973.35
Bengkulu	34 166.23	1 215.66	3.56	31 744.51	36 587.95	21 562.57	634.95	2.94	20 314.29	22 810.84	28 163.38	862.90	3.06	26 468.50	29 858.26
Lampung	33 948.92	1 117.65	3.29	31 733.54	36 164.30	22 181.36	557.75	2.51	21 083.17	23 279.56	26 357.27	547.56	2.08	25 280.24	27 434.31
DKI Jakarta	56 784.10	1 691.61	2.98	53 459.15	60 109.05	-	-	-	-	-	56 784.10	1 691.61	2.98	53 459.15	60 109.05
Jawa Barat	34 351.09	636.49	1.85	33 101.42	35 600.76	24 419.37	310.24	1.27	23 810.14	25 028.61	30 172.80	390.30	1.29	29 407.14	30 938.47
Banten	38 642.12	2 036.63	5.27	34 623.68	42 660.56	20 450.06	611.67	2.99	19 242.72	21 657.39	31 580.71	1 272.96	4.03	29 077.20	34 084.22
Jawa Tengah	32 396.89	525.68	1.62	31 364.77	33 429.02	24 149.88	249.92	1.03	23 659.38	24 640.39	28 137.26	285.12	1.01	27 578.00	28 696.53
DI Yogyakarta	33 123.71	1 074.31	3.24	30 996.83	35 250.59	24 937.25	753.58	3.02	23 440.78	26 433.71	30 377.88	748.29	2.46	28 902.91	31 852.85
Jawa Timur	36 255.05	672.68	1.86	34 934.65	37 575.45	25 010.53	278.41	1.11	24 464.24	25 556.82	30 476.98	359.92	1.18	29 771.09	31 182.87
B a l i	42 284.92	979.85	2.32	40 350.43	44 219.40	37 367.35	862.30	2.31	35 666.39	39 068.31	40 207.58	679.00	1.69	38 872.23	41 542.93
Nusa Tenggara Barat	27 393.39	1 195.13	4.36	25 029.79	29 757.00	20 317.96	589.33	2.90	19 156.59	21 479.33	23 278.48	594.45	2.55	22 109.43	24 447.53
Nusa Tenggara Timur	33 142.80	1 451.52	4.38	30 264.06	36 021.55	12 917.26	350.65	2.71	12 228.66	13 605.87	16 355.47	413.12	2.53	15 544.40	17 166.54
Kalimantan Barat	40 123.47	2 105.04	5.25	35 954.55	44 292.40	17 950.35	539.31	3.00	16 890.13	19 010.57	23 978.33	712.98	2.97	22 577.65	25 379.01
Kalimantan Tengah	35 875.44	1 245.30	3.47	33 412.12	38 338.76	18 063.25	558.18	3.09	16 965.92	19 160.58	24 125.83	618.40	2.56	22 911.03	25 340.63
Kalimantan Selatan	40 865.89	1 314.59	3.22	38 268.66	43 463.12	21 219.63	551.57	2.60	20 134.71	22 304.54	29 281.56	700.12	2.39	27 905.98	30 657.15
Kalimantan Timur	53 799.21	1 519.06	2.82	50 806.23	56 792.18	29 110.77	1 077.95	3.70	26 988.27	31 233.27	44 359.34	1 037.97	2.34	42 319.95	46 398.72
Sulawesi Utara	38 803.44	2 506.07	6.46	33 848.80	43 758.08	21 588.73	693.22	3.21	20 225.01	22 952.46	29 062.12	1 187.54	4.09	26 728.56	31 395.68
Gorontalo	35 103.66	2 556.99	7.28	29 981.39	40 225.93	16 003.98	641.19	4.01	14 738.87	17 269.10	22 032.95	926.10	4.20	20 208.55	23 857.35
Sulawesi Tengah	31 779.20	1 341.66	4.22	29 102.66	34 455.74	19 380.97	499.87	2.58	18 397.48	20 364.46	21 982.44	479.95	2.18	21 038.79	22 926.09
Sulawesi Selatan	39 599.85	1 197.78	3.02	37 239.78	41 959.92	19 542.53	358.40	1.83	18 838.85	20 246.21	26 065.35	563.86	2.16	24 958.74	27 171.96
Sulawesi Barat	26 425.47	2 738.36	10.36	20 806.82	32 044.12	21 508.00	976.27	4.54	19 580.58	23 435.42	23 105.89	1 120.87	4.85	20 895.24	25 316.54
Sulawesi Tenggara	37 575.57	1 541.62	4.10	34 517.04	40 634.11	20 796.64	522.45	2.51	19 769.36	21 823.92	24 681.45	555.65	2.25	23 589.63	25 773.27
Maluku	34 296.47	1 851.44	5.40	30 584.56	38 008.37	18 555.62	973.01	5.24	16 635.78	20 475.45	22 713.65	897.07	3.95	20 946.35	24 480.95
Maluku Utara	37 478.54	2 830.61	7.55	31 773.81	43 183.26	15 242.22	647.44	4.25	13 963.76	16 520.68	21 822.28	1 019.38	4.67	19 812.59	23 831.97
P a p u a	45 386.34	2 568.36	5.66	40 258.44	50 514.25	19 378.29	1 122.02	5.79	17 171.37	21 585.22	25 136.14	1 055.72	4.20	23 060.82	27 211.46
Papua Barat	46 851.78	4 500.73	9.61	37 684.09	56 019.47	19 395.24	2 658.80	13.71	14 127.16	24 663.31	27 458.49	2 551.11	9.29	22 416.03	32 500.96
Indonesia	37 839.47	309.90	0.82	37 231.93	38 447.01	23 009.30	146.52	0.64	22 722.10	23 296.51	30 197.01	167.46	0.55	29 868.77	30 525.24

Tabel 27. Sampling Error Pengeluaran untuk Biaya Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Dokter Praktek, Dukun, Obat-Obatan, dan lainnya)
Table 27. Sampling Error of Expenditures for Health (Hospital, Public Health Centre, Medical Doctor, Sinse Traditional, Medicine, etc) During The Last Month

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	24 691.46	1 574.56	6.38	21 584.72	27 798.21	7 837.34	272.82	3.48	7 301.46	8 373.22	12 559.77	473.04	3.77	11 631.09	13 488.44
Sumatera Utara	22 454.87	1 333.95	5.94	19 832.73	25 077.01	7 798.37	229.02	2.94	7 348.77	8 247.97	14 537.08	660.87	4.55	13 240.45	15 833.71
Sumatera Barat	27 403.02	1 468.01	5.36	24 509.48	30 296.57	9 609.59	432.97	4.51	8 758.82	10 460.36	15 764.99	634.37	4.02	14 519.46	17 010.52
Riau	29 253.16	2 160.93	7.39	24 979.22	33 527.10	13 080.15	553.62	4.23	11 990.65	14 169.65	21 155.79	1 122.36	5.31	18 949.82	23 361.76
Kepulauan Riau	47 391.00	3 279.24	6.92	40 911.89	53 870.11	13 135.34	818.10	6.23	11 516.23	14 754.46	20 291.97	933.68	4.60	18 452.22	22 131.72
Jambi	22 189.38	1 574.78	7.10	19 058.30	25 320.45	16 987.57	1 542.36	9.08	13 915.69	20 059.45	33 123.57	3 621.11	10.93	25 988.28	40 258.86
Sumatera Selatan	21 034.82	1 333.45	6.34	18 402.10	23 667.53	9 676.06	433.86	4.48	8 822.19	10 529.93	13 635.40	586.91	4.30	12 481.39	14 789.42
Kepulauan Bangka Belitung	28 031.28	1 635.11	5.83	24 788.43	31 274.14	7 445.01	337.70	4.54	6 781.00	8 109.02	10 761.12	491.61	4.57	9 795.18	11 727.07
Bengkulu	25 392.07	1 834.92	7.23	21 736.71	29 047.42	6 499.08	282.74	4.35	5 943.23	7 054.93	11 915.52	558.76	4.69	10 818.02	13 013.02
Lampung	20 224.42	1 650.89	8.16	16 952.06	23 496.78	8 319.88	465.20	5.59	7 403.93	9 235.83	14 268.38	711.58	4.99	12 868.73	15 668.02
DKI Jakarta	40 776.62	1 552.43	3.81	37 725.25	43 827.99	-	-	-	-	-	40 776.62	1 552.43	3.81	37 725.25	43 827.99
Jawa Barat	20 644.21	886.33	4.29	18 904.01	22 384.41	6 595.83	234.10	3.55	6 136.12	7 055.54	14 734.04	522.90	3.55	13 708.23	15 759.84
Banten	26 746.16	2 123.32	7.94	22 556.67	30 935.64	5 967.90	502.67	8.42	4 975.70	6 960.10	18 680.89	1 318.92	7.06	16 086.99	21 274.79
Jawa Tengah	14 860.02	557.58	3.75	13 765.28	15 954.76	5 838.21	138.81	2.38	5 565.78	6 110.64	10 200.20	280.26	2.75	9 650.49	10 749.92
DI Yogyakarta	26 836.41	2 018.94	7.52	22 839.38	30 833.43	7 293.44	624.75	8.57	6 052.81	8 534.07	20 281.48	1 370.00	6.75	17 581.05	22 981.90
Jawa Timur	18 125.98	695.87	3.84	16 760.05	19 491.92	6 339.47	158.65	2.50	6 028.16	6 650.77	12 069.40	350.55	2.90	11 381.89	12 756.92
Bali	26 893.50	1 547.97	5.76	23 837.38	29 949.61	10 191.17	462.24	4.54	9 279.37	11 102.98	19 837.91	944.94	4.76	17 979.53	21 696.28
Nusa Tenggara Barat	14 139.71	1 501.21	10.62	11 170.77	17 108.65	5 650.45	368.35	6.52	4 924.56	6 376.35	9 202.54	647.65	7.04	7 928.87	10 476.22
Nusa Tenggara Timur	26 195.40	2 034.06	7.76	22 161.32	30 229.47	2 732.98	245.06	8.97	2 251.73	3 214.22	6 721.43	433.86	6.45	5 869.65	7 573.21
Kalimantan Barat	28 279.57	1 930.64	6.83	24 456.05	32 103.09	7 312.22	458.16	6.27	6 411.53	8 212.90	13 012.40	649.59	4.99	11 736.25	14 288.54
Kalimantan Tengah	26 119.29	1 322.40	5.06	23 503.45	28 735.14	8 139.35	433.67	5.33	7 286.79	8 991.91	14 259.03	564.34	3.96	13 150.41	15 367.64
Kalimantan Selatan	25 151.58	1 299.83	5.17	22 583.51	27 719.66	9 394.01	454.05	4.83	8 500.91	10 287.11	15 860.20	603.23	3.80	14 674.97	17 045.44
Kalimantan Timur	35 376.88	1 315.18	3.72	32 785.60	37 968.16	15 993.60	768.89	4.81	14 479.64	17 507.55	27 965.49	874.43	3.13	26 247.43	29 683.54
Sulawesi Utara	23 124.85	1 650.70	7.14	19 861.33	26 388.37	8 500.00	475.38	5.59	7 564.82	9 435.18	14 849.06	797.84	5.37	13 281.27	16 416.84
Gorontalo	23 812.80	2 036.58	8.55	19 733.03	27 892.56	6 302.08	425.67	6.75	5 462.19	7 141.97	11 829.48	755.51	6.39	10 341.15	13 317.81
Sulawesi Tengah	27 438.36	1 868.38	6.81	23 711.04	31 165.67	5 712.45	344.97	6.04	5 033.74	6 391.16	10 271.11	500.12	4.87	9 287.80	11 254.41
Sulawesi Selatan	29 702.15	2 143.70	7.22	25 478.25	33 926.05	7 579.07	254.44	3.36	7 079.51	8 078.64	14 773.70	820.27	5.55	13 163.86	16 383.53
Sulawesi Barat	19 942.90	5 042.56	25.28	9 596.43	30 289.37	7 009.52	945.87	13.49	5 142.13	8 876.92	11 212.12	1 767.50	15.76	7 726.14	14 698.10
Sulawesi Tenggara	26 092.39	2 029.99	7.78	22 064.95	30 119.83	6 286.45	424.99	6.76	5 450.80	7 122.10	10 872.10	601.49	5.53	9 690.21	12 053.99
Maluku	27 754.33	2 442.61	8.80	22 857.19	32 651.47	5 016.73	688.20	13.72	3 658.86	6 374.60	11 023.00	920.82	8.35	9 208.91	12 837.08
Maluku Utara	29 845.80	2 600.72	8.71	24 604.39	35 087.22	4 923.30	599.49	12.18	3 739.53	6 107.07	12 298.25	961.52	7.82	10 402.61	14 193.88
Papua	37 993.46	2 621.50	6.90	32 759.48	43 227.45	5 310.15	934.45	17.60	3 472.16	7 148.14	12 545.82	919.34	7.33	10 738.58	14 353.06
Papua Barat	38 063.83	5 428.38	14.26	27 006.58	49 121.08	7 268.45	1 360.94	18.72	4 571.92	9 964.99	16 312.24	2 171.36	13.31	12 020.38	20 604.09
Indonesia	23 005.35	346.93	1.51	22 325.21	23 685.48	7 047.63	73.04	1.04	6 904.45	7 190.81	14 781.82	175.98	1.19	14 436.87	15 126.77

Tabel 28. **Samplng Error Pengeluaran untuk Biaya Pendidikan (Uang Pendaftaran, SPP, POMG/BP3, Uang Pangkal/Daftar Ulang, Pramuka, Prakarya, Kursus dll) Selama Sebulan Terakhir**
Table 28. **Samplng Error of Expenditures for Education (Admission Fee, School Fee, Other Cost of School Contribution, and Non Formal Education Cost) During The Last Month**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	13 669.65	1 139.00	8.33	11 422.31	15 916.98	8 180.87	500.59	6.12	7 197.60	9 164.14	9 718.79	481.19	4.95	8 774.13	10 663.46
Sumatera Utara	13 803.40	813.93	5.90	12 203.47	15 403.33	11 290.24	614.74	5.44	10 083.43	12 497.05	12 445.73	501.64	4.03	11 461.52	13 429.94
Sumatera Barat	12 835.83	861.57	6.71	11 137.62	14 534.04	10 157.54	475.62	4.68	9 222.97	11 092.12	11 084.06	429.04	3.87	10 241.68	11 926.44
Riau	15 201.50	1 481.97	9.75	12 270.42	18 132.58	9 427.73	548.29	5.82	8 348.73	10 506.74	12 310.74	788.69	6.41	10 760.60	13 860.88
Kepulauan Riau	27 799.98	6 490.24	23.35	14 976.58	40 623.38	11 073.77	826.70	7.47	9 437.64	12 709.91	12 917.17	675.72	5.23	11 585.72	14 248.61
Jambi	14 330.96	2 683.17	18.72	8 996.10	19 665.82	9 387.89	2 023.06	21.55	5 358.62	13 417.17	19 159.73	3 934.72	20.54	11 406.48	26 912.98
Sumatera Selatan	11 517.07	1 037.63	9.01	9 468.42	13 565.72	8 522.29	698.69	8.20	7 147.20	9 897.38	10 360.21	975.20	9.41	8 442.72	12 277.70
Kepulauan Bangka Belitung	14 910.65	1 086.07	7.28	12 756.68	17 064.62	9 200.34	596.36	6.48	8 027.75	10 372.93	10 058.22	554.72	5.52	8 968.27	11 148.18
Bengkulu	14 832.46	1 514.25	10.21	11 815.93	17 849.00	7 398.50	521.49	7.05	6 373.28	8 423.72	8 933.20	511.27	5.72	7 928.98	9 937.43
Lampung	12 506.39	1 297.98	10.38	9 933.57	15 079.22	7 999.21	438.28	5.48	7 136.25	8 862.18	10 380.13	604.11	5.82	9 191.86	11 568.41
DKI Jakarta	25 133.56	1 437.83	5.72	22 307.44	27 959.68	-	-	-	-	-	25 133.56	1 437.83	5.72	22 307.44	27 959.68
Jawa Barat	14 875.08	789.93	5.31	13 324.17	16 426.00	10 903.69	554.49	5.09	9 814.84	11 992.55	13 204.32	513.70	3.89	12 196.56	14 212.07
Banten	21 317.62	2 269.28	10.65	16 840.14	25 795.11	5 820.34	403.22	6.93	5 024.44	6 616.24	15 302.22	1 409.04	9.21	12 531.07	18 073.36
Jawa Tengah	15 894.92	877.21	5.52	14 172.62	17 617.22	11 195.41	575.23	5.14	10 066.43	12 324.39	13 467.60	517.84	3.85	12 451.87	14 483.32
DI Yogyakarta	24 146.26	2 209.00	9.15	19 772.97	28 519.55	19 010.31	3 375.50	17.76	12 307.24	25 713.38	22 423.61	1 851.79	8.26	18 773.51	26 073.70
Jawa Timur	13 933.67	600.77	4.31	12 754.41	15 112.93	9 296.40	352.71	3.79	8 604.32	9 988.48	11 550.78	343.46	2.97	10 877.18	12 224.38
Bali	18 234.10	1 553.74	8.52	15 166.60	21 301.61	16 032.32	1 232.91	7.69	13 600.28	18 464.35	17 304.00	1 038.90	6.00	15 260.84	19 347.16
Nusa Tenggara Barat	9 711.31	853.45	8.79	8 023.45	11 399.17	7 853.94	623.73	7.94	6 624.79	9 083.09	8 631.10	504.66	5.85	7 638.63	9 623.58
Nusa Tenggara Timur	9 494.12	832.15	8.76	7 843.74	11 144.50	3 439.42	129.13	3.75	3 185.83	3 693.00	4 468.68	191.32	4.28	4 093.07	4 844.28
Kalimantan Barat	14 031.79	1 366.74	9.74	11 325.03	16 738.54	6 418.89	319.81	4.98	5 790.19	7 047.59	8 488.53	446.26	5.26	7 611.83	9 365.22
Kalimantan Tengah	9 758.86	988.49	10.13	7 803.53	11 714.20	5 858.80	431.60	7.37	5 010.31	6 707.28	7 186.23	441.81	6.15	6 318.33	8 054.13
Kalimantan Selatan	14 478.47	1 613.68	11.15	11 290.34	17 666.60	6 895.83	384.10	5.57	6 140.31	7 651.35	10 007.40	700.00	6.99	8 632.04	11 382.75
Kalimantan Timur	16 606.64	1 147.62	6.91	14 345.51	18 867.78	9 049.94	969.68	10.71	7 140.62	10 959.26	13 717.26	802.46	5.85	12 140.62	15 293.91
Sulawesi Utara	12 706.17	1 185.91	9.33	10 361.56	15 050.78	9 171.79	544.36	5.94	8 100.91	10 242.68	10 706.17	599.72	5.60	9 527.69	11 884.64
Gorontalo	11 542.97	1 308.08	11.33	8 922.59	14 163.36	5 902.87	329.20	5.58	5 253.33	6 552.40	7 683.21	465.36	6.06	6 766.46	8 599.96
Sulawesi Tengah	15 566.30	3 109.20	19.97	9 363.61	21 768.98	7 475.59	713.61	9.55	6 071.58	8 879.61	9 173.23	860.61	9.38	7 481.15	10 865.31
Sulawesi Selatan	11 999.92	1 332.33	11.10	9 374.73	14 625.11	5 808.75	229.21	3.95	5 358.71	6 258.79	7 822.18	472.78	6.04	6 894.31	8 750.04
Sulawesi Barat	10 622.75	2 110.02	19.86	6 293.35	14 952.14	5 696.25	543.57	9.54	4 623.09	6 769.42	7 297.08	770.66	10.56	5 777.12	8 817.03
Sulawesi Tenggara	8 866.50	692.54	7.81	7 492.52	10 240.47	5 625.97	312.98	5.56	5 010.58	6 241.37	6 376.25	289.44	4.54	5 807.52	6 944.98
Maluku	6 276.24	699.09	11.14	4 874.65	7 677.83	4 568.28	511.10	11.19	3 559.83	5 576.72	5 019.44	418.65	8.34	4 194.67	5 844.22
Maluku Utara	14 175.00	1 766.95	12.47	10 613.95	17 736.05	5 117.35	493.79	9.65	4 142.31	6 092.40	7 797.65	646.95	8.30	6 522.20	9 073.10
Papua	14 780.67	1 602.78	10.84	11 580.61	17 980.73	4 745.52	452.07	9.53	3 856.32	5 634.71	6 967.17	495.36	7.11	5 993.40	7 940.94
Papua Barat	13 377.40	1 322.49	9.89	10 683.57	16 071.22	6 120.73	1 368.25	22.35	3 409.71	8 831.74	8 251.82	1 081.66	13.11	6 113.83	10 389.80
Indonesia	15 915.16	320.14	2.01	15 287.55	16 542.76	9 194.43	155.67	1.69	8 889.27	9 499.58	12 451.75	175.34	1.41	12 108.05	12 795.45

Tabel 29. **Sampling Error Jumlah Pengeluaran Makanan Selama Seminggu Terakhir**
Table 29. Sampling Error of Total Food Expenditures During The Last Week

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	21 228.88	1 970.66	9.28	17 340.59	25 117.17	9 236.78	484.75	5.25	8 284.62	10 188.95	12 596.90	656.57	5.21	11 307.92	13 885.87
Sumatera Utara	27 464.96	2 643.38	9.62	22 268.88	32 661.04	9 666.33	348.82	3.61	8 981.56	10 351.11	17 849.72	1 269.72	7.11	15 358.54	20 340.90
Sumatera Barat	28 493.18	3 657.71	12.84	21 283.62	35 702.74	10 774.22	538.94	5.00	9 715.23	11 833.21	16 903.85	1 341.57	7.94	14 269.81	19 537.89
Riau	27 195.22	1 900.78	6.99	23 435.81	30 954.63	12 649.13	678.81	5.37	11 313.27	13 984.99	19 912.40	1 019.61	5.12	17 908.38	21 916.42
Kepulauan Riau	24 610.98	2 519.94	10.24	19 632.08	29 589.88	9 305.99	442.69	4.76	8 429.85	10 182.13	12 457.10	516.56	4.15	11 439.25	13 474.95
Jambi	15 338.26	1 832.21	11.95	11 695.33	18 981.19	8 688.27	1 516.74	17.46	5 667.42	11 709.12	17 138.93	2 386.68	13.93	12 436.05	21 841.80
Sumatera Selatan	22 757.95	1 886.36	8.29	19 033.60	26 482.31	8 842.08	345.54	3.91	8 162.03	9 522.13	10 897.54	628.65	5.77	9 661.45	12 133.63
Kepulauan Bangka Belitung	15 864.77	932.68	5.88	14 015.02	17 714.52	7 402.21	322.70	4.36	6 767.70	8 036.72	11 084.24	757.80	6.84	9 595.28	12 573.21
Bengkulu	31 743.06	3 165.94	9.97	25 436.18	38 049.94	8 314.64	461.90	5.56	7 406.56	9 222.71	13 696.64	796.89	5.82	12 131.40	15 261.87
Lampung	21 591.79	2 821.07	13.07	15 999.93	27 183.65	10 362.36	480.25	4.63	9 416.76	11 307.95	17 812.08	1 135.35	6.37	15 578.88	20 045.28
DKI Jakarta	41 736.17	2 036.16	4.88	37 734.00	45 738.35	-	-	-	-	-	41 736.17	2 036.16	4.88	37 734.00	45 738.35
Jawa Barat	26 543.58	1 602.82	6.04	23 396.67	29 690.50	9 141.42	277.01	3.03	8 597.44	9 685.40	19 222.47	936.57	4.87	17 385.16	21 059.78
Banten	33 099.95	3 475.22	10.50	26 243.06	39 956.85	10 355.98	857.16	8.28	8 664.07	12 047.89	24 271.68	2 175.57	8.96	19 993.01	28 550.34
Jawa Tengah	21 395.25	1 426.84	6.67	18 593.81	24 196.70	8 828.75	201.46	2.28	8 433.36	9 224.14	14 904.58	699.57	4.69	13 532.40	16 276.76
DI Yogyakarta	68 405.52	7 675.28	11.22	53 210.28	83 600.76	14 188.05	1 849.89	13.04	10 514.54	17 861.57	50 220.37	5 206.50	10.37	39 957.79	60 482.96
Jawa Timur	22 449.32	1 228.75	5.47	20 037.40	24 861.25	8 492.38	208.09	2.45	8 084.07	8 900.69	15 277.46	610.21	3.99	14 080.69	16 474.23
Bali	29 502.05	2 176.13	7.38	25 205.77	33 798.32	10 533.92	895.74	8.50	8 766.99	12 300.84	21 489.31	1 349.90	6.28	18 834.54	24 144.08
Nusa Tenggara Barat	17 978.08	2 235.17	12.43	13 557.60	22 398.56	8 345.65	345.11	4.14	7 665.54	9 025.75	12 376.07	950.57	7.68	10 506.67	14 245.46
Nusa Tenggara Timur	24 235.27	2 409.57	9.94	19 456.45	29 014.09	5 641.48	281.40	4.99	5 088.87	6 194.09	8 802.30	477.56	5.43	7 864.73	9 739.87
Kalimantan Barat	24 375.01	2 408.77	9.88	19 604.56	29 145.46	7 175.39	383.46	5.34	6 421.55	7 929.22	11 851.27	737.27	6.22	10 402.88	13 299.67
Kalimantan Tengah	20 407.32	2 038.40	9.99	16 375.16	24 439.48	6 335.69	590.70	9.32	5 174.44	7 496.95	11 125.13	796.74	7.16	9 559.98	12 690.27
Kalimantan Selatan	19 232.70	2 099.67	10.92	15 084.40	23 381.00	5 456.29	342.72	6.28	4 782.16	6 130.41	11 109.50	920.77	8.29	9 300.38	12 918.63
Kalimantan Timur	26 195.11	1 266.39	4.83	23 699.95	28 690.27	13 517.01	694.24	5.14	12 150.04	14 883.98	21 347.51	835.09	3.91	19 706.74	22 988.28
Sulawesi Utara	19 771.63	1 845.85	9.34	16 122.28	23 420.98	10 996.92	3 703.08	33.67	3 712.13	18 281.72	14 806.27	2 245.92	15.17	10 392.94	19 219.60
Gorontalo	21 136.64	2 005.54	9.49	17 119.05	25 154.23	8 915.20	487.87	5.47	7 952.58	9 877.82	12 773.00	796.04	6.23	11 204.81	14 341.18
Sulawesi Tengah	28 059.16	3 905.28	13.92	20 268.34	35 849.99	6 136.27	332.16	5.41	5 482.76	6 789.78	10 736.26	882.83	8.22	9 000.50	12 472.01
Sulawesi Selatan	32 019.95	4 011.01	12.53	24 116.75	39 923.14	9 941.59	273.41	2.75	9 404.77	10 478.41	17 121.67	1 409.37	8.23	14 355.71	19 887.63
Sulawesi Barat	17 638.06	2 289.67	12.98	12 940.04	22 336.08	12 331.20	977.72	7.93	10 400.92	14 261.48	14 055.62	992.84	7.06	12 097.47	16 013.78
Sulawesi Tenggara	22 539.01	1 735.55	7.70	19 095.72	25 982.30	9 981.25	309.86	3.10	9 371.98	10 590.52	12 888.74	470.66	3.65	11 963.92	13 813.55
Maluku	20 652.17	2 169.22	10.50	16 303.16	25 001.18	7 681.02	667.91	8.70	6 363.19	8 998.86	11 107.42	786.47	7.08	9 558.03	12 656.82
Maluku Utara	25 941.24	2 741.83	10.57	20 415.44	31 467.03	8 333.27	458.87	5.51	7 427.18	9 239.35	13 543.73	933.27	6.89	11 703.80	15 383.66
Papua	26 691.45	2 951.99	11.06	20 797.62	32 585.28	6 614.59	1 289.58	19.50	4 078.08	9 151.11	11 059.35	1 193.18	10.79	8 713.80	13 404.91
Papua Barat	19 645.71	2 347.21	11.95	14 864.60	24 426.82	6 345.33	872.16	13.74	4 617.26	8 073.41	10 251.30	879.99	8.58	8 511.94	11 990.66
Indonesia	27 109.86	611.00	2.25	25 912.03	28 307.69	8 893.33	98.09	1.10	8 701.05	9 085.61	17 722.29	305.63	1.72	17 123.21	18 321.37

Tabel 30. Sampling Error Jumlah Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan Terakhir
Table 30. Sampling Error of Total Non Food Expenditures During The Last Month

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	327 335.70	15 993.60	4.89	295 779.00	358 892.40	131 873.10	3 146.18	2.39	125 693.20	138 052.90	186 640.50	4 969.50	2.66	176 884.50	196 396.60
Sumatera Utara	302 842.50	18 038.09	5.96	267 385.10	338 300.00	133 937.90	2 514.88	1.88	129 000.90	138 874.90	211 596.20	8 833.37	4.17	194 265.20	228 927.30
Sumatera Barat	309 627.50	13 320.78	4.30	283 371.50	335 883.60	171 449.40	5 632.74	3.29	160 381.30	182 517.60	219 250.30	6 129.63	2.80	207 215.30	231 285.20
Riau	368 135.00	19 839.98	5.39	328 894.90	407 375.00	205 114.50	6 920.98	3.37	191 494.40	218 734.70	286 515.20	10 665.97	3.72	265 551.60	307 478.90
Kepulauan Riau	504 159.30	27 968.91	5.55	448 898.40	559 420.30	242 085.10	10 935.86	4.52	220 441.60	263 728.50	303 553.50	8 930.50	2.94	285 956.70	321 150.40
Jambi	265 287.20	13 426.97	5.06	238 590.70	291 983.60	229 620.20	10 494.98	4.57	208 717.70	250 522.80	375 326.30	30 918.83	8.24	314 401.70	436 250.90
Sumatera Selatan	276 092.30	13 531.34	4.90	249 376.70	302 808.00	162 802.50	4 976.60	3.06	153 008.10	172 596.90	195 229.70	5 475.55	2.80	184 463.30	205 996.00
Kepulauan Bangka Belitung	370 026.70	13 320.53	3.60	343 608.60	396 444.80	135 761.70	3 446.66	2.54	128 984.70	142 538.80	163 593.00	4 661.37	2.85	154 434.10	172 752.00
Bengkulu	306 498.50	13 919.30	4.54	278 769.80	334 227.20	131 597.10	3 659.51	2.78	124 402.70	138 791.40	185 440.20	5 877.26	3.17	173 896.20	196 984.20
Lampung	243 016.20	15 512.20	6.38	212 268.30	273 764.00	145 851.10	4 065.51	2.79	137 846.30	153 855.90	201 825.80	5 597.35	2.77	190 816.00	212 835.60
DKI Jakarta	588 985.40	25 959.64	4.41	537 960.50	640 010.30	-	-	-	-	-	588 985.40	25 959.64	4.41	537 960.50	640 010.30
Jawa Barat	293 887.20	9 334.25	3.18	275 560.60	312 213.70	142 725.30	2 522.19	1.77	137 772.40	147 678.20	230 293.20	5 500.03	2.39	219 503.50	241 082.80
Banten	392 222.20	25 097.97	6.40	342 701.80	441 742.60	136 629.90	5 568.87	4.08	125 637.70	147 622.00	293 011.80	15 745.28	5.37	262 045.70	323 977.90
Jawa Tengah	224 315.80	6 315.12	2.82	211 916.70	236 714.80	131 184.90	1 722.17	1.31	127 804.90	134 565.00	176 213.10	3 193.94	1.81	169 948.30	182 478.00
DI Yogyakarta	383 781.50	22 700.86	5.92	338 839.10	428 723.80	164 334.70	13 504.20	8.22	137 518.00	191 151.30	310 176.60	15 927.09	5.13	278 782.50	341 570.60
Jawa Timur	246 509.00	8 582.83	3.48	229 661.70	263 356.30	127 303.00	1 859.15	1.46	123 655.00	130 951.00	185 254.20	4 300.73	2.32	176 819.50	193 689.00
Bali	393 852.40	14 544.42	3.69	365 137.70	422 567.00	227 412.40	7 043.81	3.10	213 517.80	241 307.00	323 542.80	9 279.61	2.87	305 293.10	341 792.60
Nusa Tenggara Barat	213 574.10	13 230.03	6.19	187 409.20	239 739.10	126 127.60	3 772.35	2.99	118 693.60	133 561.60	162 717.10	5 602.74	3.44	151 698.70	173 735.60
Nusa Tenggara Timur	310 223.50	17 469.98	5.63	275 575.90	344 871.10	77 355.78	2 068.30	2.67	73 294.05	81 417.51	116 941.70	3 804.97	3.25	109 471.60	124 411.90
Kalimantan Barat	324 615.70	21 230.83	6.54	282 569.10	366 662.20	122 287.90	4 088.79	3.34	114 249.90	130 325.90	177 292.70	6 686.66	3.77	164 156.50	190 428.90
Kalimantan Tengah	290 149.30	12 879.77	4.44	264 671.80	315 626.70	127 392.20	3 714.51	2.92	120 089.80	134 694.60	182 788.40	5 387.52	2.95	172 205.00	193 371.90
Kalimantan Selatan	334 666.20	14 813.07	4.43	305 400.10	363 932.30	156 040.60	5 641.53	3.62	144 943.90	167 137.30	229 340.40	7 243.88	3.16	215 107.70	243 573.20
Kalimantan Timur	418 131.00	13 154.35	3.15	392 213.20	444 048.80	233 925.30	8 389.33	3.59	217 406.60	250 444.10	347 698.10	8 806.11	2.53	330 396.10	365 000.20
Sulawesi Utara	315 308.90	14 918.28	4.73	285 814.60	344 803.10	161 424.40	6 359.34	3.94	148 914.20	173 934.70	228 230.00	7 786.15	3.41	212 929.80	243 530.10
Gorontalo	314 780.20	21 827.55	6.93	271 054.40	358 506.10	130 374.30	4 566.40	3.50	121 364.50	139 384.20	188 583.60	7 730.73	4.10	173 354.20	203 813.00
Sulawesi Tengah	315 750.10	16 990.77	5.38	281 854.40	349 645.80	136 643.80	3 846.24	2.81	129 076.40	144 211.20	174 224.90	4 805.08	2.76	164 777.50	183 672.30
Sulawesi Selatan	340 476.20	20 292.70	5.96	300 491.90	380 460.50	132 001.90	2 465.67	1.87	127 160.80	136 843.10	199 799.70	7 832.42	3.92	184 428.10	215 171.20
Sulawesi Barat	255 333.50	41 200.10	16.14	170 797.90	339 869.10	147 664.20	13 810.72	9.35	120 398.10	174 930.30	182 650.50	16 474.07	9.02	150 159.20	215 141.80
Sulawesi Tenggara	297 380.40	12 805.13	4.31	271 975.40	322 785.40	129 377.10	3 523.54	2.72	122 448.90	136 305.30	168 274.80	4 189.99	2.49	160 041.70	176 507.80
Maluku	327 758.40	24 448.87	7.46	278 741.40	376 775.50	136 321.20	7 152.89	5.25	122 208.00	150 434.50	186 890.50	9 001.88	4.82	169 156.20	204 624.80
Maluku Utara	378 379.70	28 154.23	7.44	321 638.60	435 120.90	131 266.20	4 893.92	3.73	121 602.50	140 929.80	204 390.80	9 963.77	4.87	184 747.30	224 034.30
Papua	452 422.90	24 026.00	5.31	404 453.40	500 392.30	141 801.50	9 192.76	6.48	123 720.10	159 883.00	210 569.10	8 898.91	4.23	193 075.70	228 062.50
Papua Barat	453 752.60	66 661.59	14.69	317 967.40	589 537.80	164 583.60	16 652.68	10.12	131 588.40	197 578.70	249 504.80	26 817.00	10.75	196 499.00	302 510.70
Indonesia	315 586.90	4 246.37	1.35	307 262.20	323 911.60	139 309.90	822.73	0.59	137 697.10	140 922.60	224 745.60	2 140.05	0.95	220 550.80	228 940.40

Tabel 31. Sampling Error Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan
Table 31. Sampling Error of Monthly Average Household Expenditures

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	699 536.40	25 980.62	3.71	648 274.50	750 798.40	402 402.90	5 597.22	1.39	391 408.60	413 397.20	485 658.00	8 089.80	1.67	469 776.20	501 539.70
Sumatera Utara	608 396.10	21 206.89	3.49	566 709.80	650 082.40	392 649.30	4 300.82	1.10	384 206.30	401 092.30	491 844.50	10 555.90	2.15	471 133.90	512 555.10
Sumatera Barat	670 542.80	21 246.79	3.17	628 664.10	712 421.50	437 168.30	7 187.91	1.64	423 044.20	451 292.30	517 901.00	9 231.62	1.78	499 775.60	536 026.50
Riau	753 890.90	29 265.47	3.88	696 008.90	811 772.80	508 174.30	10 903.16	2.15	486 717.30	529 631.20	630 867.50	15 846.45	2.51	599 721.70	662 013.20
Kepulauan Riau	960 475.20	38 242.00	3.98	884 916.70	1036 034.00	599 583.40	17 432.56	2.91	565 082.20	634 084.60	692 960.30	13 731.84	1.98	665 902.80	720 017.90
Jambi	567 661.60	20 518.52	3.61	526 865.30	608 457.90	589 882.60	39 221.49	6.65	511 766.30	667 999.00	786 567.10	40 470.43	5.15	706 821.30	866 312.80
Sumatera Selatan	580 137.50	19 202.37	3.31	542 225.20	618 049.90	424 483.70	7 385.19	1.74	409 949.00	439 018.50	469 786.70	8 248.86	1.76	453 567.30	486 006.10
Kepulauan Bangka Belitung	793 939.90	19 611.00	2.47	755 046.10	832 833.70	348 017.50	5 513.57	1.58	337 176.40	358 858.60	393 100.60	7 052.25	1.79	379 244.00	406 957.30
Bengkulu	628 280.10	23 149.87	3.68	582 163.20	674 397.00	378 452.70	5 921.74	1.56	366 810.90	390 094.50	453 606.30	8 496.97	1.87	436 916.80	470 295.90
Lampung	521 755.80	22 559.63	4.32	477 038.70	566 472.90	390 311.60	6 931.84	1.78	376 663.10	403 960.00	473 227.40	9 284.96	1.96	454 964.20	491 490.60
DKI Jakarta	997 209.20	31 988.72	3.21	934 333.80	1060 085.00	-	-	-	-	-	997 209.20	31 988.72	3.21	934 333.80	1060 085.00
Jawa Barat	572 883.20	12 657.74	2.21	548 031.30	597 735.00	360 674.60	4 313.59	1.20	352 203.90	369 145.30	483 606.70	7 549.37	1.56	468 796.80	498 416.70
Banten	734 224.40	31 985.76	4.36	671 113.80	797 335.00	361 616.20	8 633.92	2.39	344 574.10	378 658.30	589 593.20	20 208.24	3.43	549 850.00	629 336.50
Jawa Tengah	452 885.30	8 394.34	1.85	436 403.90	469 366.70	313 430.50	2 555.34	0.82	308 415.30	318 445.80	380 856.10	4 288.62	1.13	372 444.10	389 268.10
DI Yogyakarta	695 169.80	34 178.80	4.92	627 503.80	762 835.70	341 325.20	17 235.81	5.05	307 098.30	375 552.10	576 486.30	23 696.63	4.11	529 777.60	623 195.00
Jawa Timur	489 564.00	11 323.63	2.31	467 336.70	511 791.20	308 876.60	2 800.23	0.91	303 382.00	314 371.20	396 716.60	5 732.37	1.44	385 474.10	407 959.10
Bali	727 430.40	20 915.66	2.88	686 137.30	768 723.60	464 376.80	10 238.61	2.20	444 180.20	484 573.40	616 308.20	13 375.27	2.17	590 003.80	642 612.70
Nusa Tenggara Barat	472 694.90	19 203.20	4.06	434 716.90	510 673.00	339 386.90	7 046.95	2.08	325 499.80	353 274.10	395 165.90	8 591.23	2.17	378 270.30	412 061.50
Nusa Tenggara Timur	625 689.30	26 458.09	4.23	573 215.90	678 162.60	246 498.80	3 839.51	1.56	238 958.70	254 038.80	310 958.60	6 201.68	1.99	298 783.10	323 134.10
Kalimantan Barat	653 385.00	29 649.18	4.54	594 666.30	712 103.60	380 210.70	6 789.19	1.79	366 864.10	393 557.40	454 475.80	9 644.63	2.12	435 528.60	473 423.00
Kalimantan Tengah	642 729.30	18 556.49	2.89	606 022.70	679 435.90	413 856.60	7 240.51	1.75	399 622.40	428 090.80	491 756.00	8 528.50	1.73	475 002.40	508 509.70
Kalimantan Selatan	715 438.10	20 786.02	2.91	674 371.30	756 504.90	437 095.60	9 086.16	2.08	419 223.50	454 967.80	551 314.70	10 499.70	1.90	530 685.00	571 944.50
Kalimantan Timur	791 491.90	18 992.54	2.40	754 071.20	828 912.70	526 698.80	12 721.41	2.42	501 650.00	551 747.50	690 245.60	12 781.50	1.85	665 132.80	715 358.40
Sulawesi Utara	632 090.70	21 016.31	3.32	590 540.30	673 641.10	412 875.30	8 703.29	2.11	395 754.00	429 996.60	508 042.80	10 907.34	2.15	486 609.40	529 476.20
Gorontalo	640 082.80	29 859.63	4.66	580 266.70	699 898.80	354 880.30	7 437.04	2.10	340 206.40	369 554.20	444 906.80	10 770.75	2.42	423 688.60	466 125.00
Sulawesi Tengah	629 076.40	26 561.23	4.22	576 088.20	682 064.70	359 372.40	6 074.93	1.69	347 420.10	371 324.70	415 963.30	7 526.22	1.81	401 165.70	430 760.80
Sulawesi Selatan	676 261.30	27 981.95	4.14	621 126.30	731 396.30	349 553.40	4 066.09	1.16	341 570.00	357 536.90	455 801.80	11 287.12	2.48	433 650.10	477 953.40
Sulawesi Barat	535 213.20	60 149.07	11.24	411 797.50	658 628.90	367 166.00	18 210.65	4.96	331 213.30	403 118.80	421 771.60	23 400.52	5.55	375 619.50	467 923.70
Sulawesi Tenggara	629 467.40	21 310.40	3.39	587 188.20	671 746.60	349 499.80	5 835.97	1.67	338 024.70	360 974.80	414 320.40	7 093.18	1.71	400 382.70	428 258.10
Maluku	668 579.90	36 453.84	5.45	595 494.30	741 665.40	371 615.50	11 181.69	3.01	349 553.10	393 677.90	450 060.30	13 667.15	3.04	423 135.10	476 985.50
Maluku Utara	708 228.50	37 139.02	5.24	633 379.80	783 077.30	383 659.00	9 822.18	2.56	364 263.90	403 054.10	479 704.00	14 070.71	2.93	451 963.80	507 444.30
Papua	904 351.40	37 245.54	4.12	829 988.30	978 714.50	435 106.70	20 898.26	4.80	394 001.40	476 212.00	538 991.50	18 169.22	3.37	503 274.50	574 708.40
Papua Barat	853 602.20	76 018.30	8.91	698 758.00	1008 446.00	426 830.80	26 668.29	6.25	373 991.00	479 670.60	552 162.20	34 471.19	6.24	484 027.30	620 297.10
Indonesia	612 264.30	5 697.87	0.93	601 094.00	623 434.50	359 844.30	1 507.86	0.42	356 888.60	362 800.10	482 184.10	2 918.05	0.61	476 464.30	487 903.90